

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATA KULIAH DESAIN INTERIOR III
(Melalui Pembelajaran Berbasis Kelompok)**



**Asih Retno Dewanti
No. Reg. 7116 01 0268**

S2 / TP

**Tesis Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Magister**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2011**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATA KULIAH DESAIN INTERIOR III
(Melalui Pembelajaran Berbasis Kelompok)**

**Improving The Learning Result of Interior Design III
(Through Group Based Learning)**

Abstract

The objective of this research is to increase students learning result on the subject of interior Design III, in Faculty of Art and Design at University of Trisakti.

This is a group based learning research, which is conducted in three cycles. Each cycle consist of planning, action, observing and reflecting. There are 38 students participated in this research for each cycle.

The kind of group based learning research is conducted based on time scheduled for each cycle. The first cycle is held in three weeks, followed by the second cycle which held on four weeks and the last cycle is held in six weeks. The research is taken in one semester or 14th weeks.

Each cycle ia applied in making a storyboard, flip chart and the diagram of activities and facilities. Each student must be make that work.

The objective of the research was achieved after the third cycle, showed by several indicators, such as the students will be motivated to do their best in study, able to do finished their work on time and able to make their work correctly and representatively.

After all cycle are complited, all the students are expected to be able to do their work exelently and increase their grade in study group based in the objective of this research.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah Desain Interior III, pada Fakultas Seni Rupa dan Desain - Universitas Trisakti.

Penelitian ini merupakan penelitian kaji tindak berbasis kelompok dengan 3 (tiga) siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observing*) dan Refleksi (*Reflection*). Jumlah mahasiswa yang diteliti adalah 38 (tiga puluh delapan) mahasiswa.

Jenis penerapan tiap siklus secara bertahap adalah: siklus I selama 3 (tiga) minggu, siklus II selama 4 (empat) minggu dan siklus III berlangsung selama 6 (enam) minggu. Penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) semester.

Penerapan setiap siklus penelitian ini adalah: pembuatan *storyboard*, pembuatan *flip chart* dan diagram Aktivitas dan Fasilitas. Semua ini dilakukan oleh setiap mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini diharapkan akan tercapai setelah dilakukan 3 (siklus) penelitian ini, antara lain: setiap mahasiswa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan setiap mahasiswa mampu membuat tugas dengan benar dan representative.

Hasil penelitian dengan 3 (tiga) siklus ini diharapkan kemampuan mahasiswa dapat membuat tugas dengan benar dan tepat waktu berhasil dengan baik dan perolehan nilai meningkat sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

DAFTAR ISI

| | Hal. |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------|
| ABSTRAK | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vi |
| LEMBAR PERNYATAAN | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR BAGAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Alasan Melakukan Penelitian Kaji Tindak | 5 |
| C. Hasil Pra Observasi | 6 |
| D. Perumusan Masalah | 7 |
| E. Rencana Umum Tindakan | 8 |
| F. Tujuan Penelitian | 12 |
| G. Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Karakteristik Belajar Manusia Dewasa | 16 |
| B. Belajar dan Pembelajaran Orang Dewasa | 17 |
| C. Desain Interior | 27 |
| D. Karakteristik Mata Kuliah Desain Interior III | 38 |
| E. Kreativitas Dalam Pelajaran | 42 |
| F. Model Pembelajaran pada Mata Kuliah Desain Interior III | 45 |
| G. Kaji Tindak | 48 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Tujuan Operasional Penelitian | 51 |
| III.1. Prosedur Penelitian | 52 |
| III.2. waktu dan Tempat penelitian | 60 |
| III.3. Metode Penelitian Tindakan | 65 |

| | | |
|---------------|----------------------------------------|-----|
| | Riset Tindakan | |
| | 1. Perencanaan | 67 |
| | 2. Pelaksanaan | 67 |
| | 3. Observasi | 68 |
| | 4. Refleksi | 68 |
| BAB IV | PELAKSANAAN DAN HASIL BELAJAR | |
| | A. Pelaksanaan Tindakan | 76 |
| | Siklus I | 82 |
| | Siklus II | 90 |
| | Siklus III | 95 |
| BAB V | KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | |
| | A. Kesimpulan | 108 |
| | B. Implikasi | 110 |
| | C. Saran | 113 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN






DAFTAR BAGAN

| | Hal. |
|----------------------------------------------------------|-------------|
| Bagan 1 Paradigma Arsitektur dan Desain | 32 |
| Bagan 2 Proses Desain dan Skema Perancangan | 36 |
| Bagan 3 Siklus Penelitian Tindakan | 53 |
| Bagan 4 Siklus Penelitian Kaji Tindak | 55 |
| Bagan 5 Siklus Penelitian Model Hopkins | 59 |
| Bagan 6 Siklus Penelitian model Hopkins | 66 |

Bukti Pengesahan Perbaikan Tesis


Nama : Asih Retno Dewanti

No Reg. : 7116 01 0268

| No. | Nama Prodi: Tek. Pendidikan | Tanda Tangan | Tanggal |
|-----|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1 | <u>Prof. Dr. H. Djaali</u> (Direktur) |  | 16/9 '11 |
| 2 | <u>Prof. Dr. R. Santosa Murwani</u> (Pembimbing – I) |  | 10/9 '11 |
| 3 | <u>Dr. Farida Mukti, M.Sc</u> (Pembimbing – II) |  | 9/9 '11 |
| 4 | <u>Prof. Dr. Diana Nomida Musnir</u> (Ketua Program Studi) |  | 15/9 '11 |
| 5 | <u>Prof. Dr. Hartati Muchtar, M.Pd</u> (Penguji Ahli) |  | 12/9 '11 |

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN SUMATIF**

Pembimbing I



Prof. Dr. R. Santosa Murwani

Pembimbing II



Dr. Farida Mukti, MSc

Persetujuan Panitia Ujian Magister

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Djaali
(Ketua)¹



Prof. Dr. Diana Nomida Musnir
(Sekretaris)²

15 Sept 2011


Nama : Asih Retno Dewanti

No. Reg. : 7116 01 0268

1. Direktur Program Pascasarjana – Universitas Negeri Jakarta
2. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan – Universitas Negeri Jakarta

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN SUMATIF**

Pembimbing I



Prof. Dr. R. Santosa Murwani

Pembimbing II



Dr. Farida Mukti, MSc

Persetujuan Panitia Ujian Magister

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Djaali
(Ketua)¹



Prof. Dr. Diana Nomida Musnir
(Sekretaris)²



15 Sept 2011

Nama : Asih Retno Dewanti

No. Reg. : 7116 01 0268

1. Direktur Program Pascasarjana – Universitas Negeri Jakarta
2. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan – Universitas Negeri Jakarta

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, kekuatan dan hidayahNya yang diberikan pada penulis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Penulisan tesis ini merupakan prasyarat untuk kelulusan dan penyelesaian studi Program Pascasarjana pada Universitas Negeri Jakarta.

Proses penulisan tesis ini tidak luput dari berbagai hambatan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Akan tetapi semua dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak terutama bapak Prof. Dr. R Santosa Murwani, sebagai pembimbing I (satu) yang telah memberikan bimbingan dengan penuh perhatian, serta memberikan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini, juga ibu Dr. Farida Mukti, M.Sc sebagai pembimbing II (dua) yang tidak bosan-bosannya memberikan support dan masukan yang bermanfaat bagi penulis untuk penyusunan serta menyelesaikan tesis.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Prof. Dr. H. Djaali selaku Direktur Program Pascasarjana – Universitas Negeri Jakarta.
3. Prof. Dr. Diana Nomida Musnir selaku Ketua Program Studi Magister Teknologi Pendidikan – Universitas Negeri Jakarta.

4. Prof. Dr. Hartati Muchtar, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Magister Teknologi Pendidikan _ Universitas Negeri Jakarta.
5. Kepada seluruh Dosen dan Staf Administrasi Program Studi Magister Teknologi Pendidikan - Universitas Negeri Jakarta.
6. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Prodi magister Teknologi Pendidikan - Universitas Negeri Jakarta.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terimakasih pada suami tercinta 'Budi Prakoso' dan Ke-dua putera terkasih 'Andyan Yugatama' dan 'Bhagaskara Adwitiya' yang dengan tulus ikhlas senantiasa memberikan dorongan moril dan materiil. Ke-dua orangtua, papa 'Soekarsono' dan Almh. Mama 'Siti Mini' yang selalu mendorong ke-empat putrinya untuk terus maju, juga adik-adikku terkasih:

- Diah Riana Wulansari
- Endang Triwardani
- Witri Widiastuti

Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis menyebabkan banyaknya kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Mudah-mudahan ada manfaat bagi pembacanya.

Jakarta, September 2011
Penulis



(Asih Retno Dewanti)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana - Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian dari Tesis ini bukan merupakan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, September 2011



(Asih Retno Dewanti)

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan hasil akhir pembelajaran pada mata kuliah Desain Interior III, Program Studi (PS) Desain Interior – Jurusan Desain di Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) – Universitas Trisakti (USAKTI). Salah satu perguruan Tinggi swasta di Wilayah Jakarta Barat.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah utama (*major*) yang mempunyai bobot 6 (enam) satuan kredit semester (sks) juga merupakan mata kuliah prasyarat pada program studi Desain Interior. Mata kuliah ini berada pada semester 5 (lima) yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa secara berurutan dimulai semester 3 (tiga) untuk Desain Interior I, Desain Interior II di semester 4 (empat), Desain Interior III di semester 5 (lima), Desain Interior IV di semester 6 (enam) dan Desain Interior V di semester 7 (tujuh) dengan perolehan nilai minimal 'C'. Bila perolehan nilai kurang dari C di Desain Interior I, maka tidak akan diperbolehkan untuk menempuh Desain Interior di semester berikutnya. Program studi desain interior mempunyai 3 (tiga) kelas parallel untuk setiap angkatan.

Mata kuliah desain interior merupakan mata kuliah praktika dengan system pembelajaran studio da pembimbingan kelompok. Mahasiswa berada di kelas untuk mengerjakan tugas dengan

didampingi dosen pembimbing selama 6 (enam) per minggunya. Pada Fakultas seni Rupa dan ddesain 1 jam pembelajaran samadengan 40 (empat puluh) menit. Proses pembelajaran menerapkan interaksi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingannya serta interaksi antara anggota kelompok itu sendiri. Tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan mahasiswa memerlukan bimbingan asistensi di luar jam kuliah yang disediakan dengan perjanjian waktu sesuai kesediaan dosen pembimbing.

Dalam 1 (satu) semester mahasiswa diharapkan 70 % kehadirannya di kelas yang artinya dari 14 (empat belas) kali pertemuan, mahasiswa minimal 3 (tiga) bisa tidak hadir di kelas.

Mata kuliah Desain Interior pada fakultas Seni rupa dan Desain – Universitas Trisakti ditempuh dalam 5 semester yang dimulai pada semester 3 (tiga). Urutan mata kuliah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1). Desain Interior I pada semester 3 yaitu merencana Desain Interior kamar studio pada apartemen (*one room apartement*) dengan luas 35 m²
- 2). Desain Interior II pada semester 4 yaitu merencanakan Desain Interior sebuah Rumah Tinggal untuk keluarga yang mempunyai 2 (dua) orang anak dengan luas 100 m².
- 3). Desain Interior III pada semester 5 yaitu merencanakan Desain Interior Toko pada bangunan *Mall* dengan luas minimal 100 m².

- 4). Desain Interior IV pada semester 6 yaitu merencanakan Interior sebuah kantor yang menyewa pada bangunan tinggi berlokasi di pusat kota dengan luas ruangan minimal 700 m² dan yang terakhir
- 5). Desain Interior V merencanakan Interior sebuah ruang public yang topik serta denah yang dipergunakan berbeda untuk tiap mahasiswa dengan luas ruangan ± 1000 m².

Pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada mata kuliah Desain Interior III. Karena pada mata kuliah ini merupakan awal perencanaan interior sebuah ruang yang bersifat umum dimana pada pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa mulai merencanakan desain interior pada bangunan sewa yang mempunyai peraturan manajemen bangunan yang cukup ketat dalam hal penerapan desain interior yang berkaitan dengan struktur bangunan. Disamping itu mahasiswa harus mempertimbangkan arsitektur bangunan dari mulai bentuk, Teknik bangunan yang menyangkut system instalasi plumbing untuk air bersih dan kotor, listrik, akses pintu darurat, struktur bangunan termasuk peraturan manajemen bangunan.

Sesuai dengan penjelasan di atas, mata kuliah desain interior III mempunyai system pembelajaran studio yang menuntut setiap mahasiswa untuk mampu berpikir secara kreatif sesuai dengan *intuisi* dan imajinasinya dalam mendesain sebuah desain interior.

Pemilihan obyek penelitian mata kuliah Desain Interior III karena peneliti merupakan dosen pada mata kuliah ini. Pada faktanya hasil

belajar yang dicapai mahasiswa beberapa tahun belakang rata-rata mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang diterapkan sudah tidak lagi sesuai dengan kondisi mahasiswa, seperti perbedaan kemampuan, pemahaman dan latar belakang Pendidikan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari table dibawah ini perolehan nilai akhir semester:

| Des. Int. III (± 35 – 40 Mhs) | Th. 2000 | Th. 2001 | Th. 2002 | Th. 2003 |
|-------------------------------------|----------|----------|----------|----------|
| Nilai A | 9 mhs | 8 mhs | 5 mhs | 3 mhs |
| Nilai A- | - | - | - | - |
| Nilai B+ | 8 mhs | 7 mhs | 5 mhs | 2 mhs |
| Nilai B | 7 mhs | 7 mhs | 4 mhs | 3 mhs |
| Nilai B- | 5 mhs | 2 mhs | 2 mhs | 1 mhs |
| Nilai C+ | 3 mhs | 4 mhs | 4 mhs | 7 mhs |
| Nilai C | 3 mhs | 5 mhs | 7 mhs | 11 mhs |
| Nilai D | 1 mhs | 2 mhs | 5 mhs | 5 mhs |
| Nilai E | - | 1 mhs | 3 mhs | 2 mhs |
| Total | 36 mhs | 36 mhs | 35 mhs | 34 mhs |

Table 1
Hasil Nila Ujian Akhir Semester
(Sumber: Data Base Nilai FSRD USAKTI)

Berdasarkan data di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian berbasis kelompok. Pembelajaran mata kuliah Desain Interior III ini sangat ditentukan oleh proses pembelajarannya sendiri dan adanya hubungan interaksi antara dosen pembimbing dengan dan antar anggota dalam masing-masing kelompok itu sendiri.

B. Alasan Melakukan Penelitian Kaji Tindak

Penelitian yang dilakukan peneliti terhadap suatu kelas ini adalah penelitian kaji tindak berbasis kelompok. Penelitian jenis ini dilakukan karena pembelajaran pada mata kuliah Desain Interior III ini merupakan kuliah praktika yang hampir seluruh pembelajarannya berlangsung di dalam kelas atau studio dengan proses pembimbingan kelompok.

Dari jumlah mahasiswa yang ada \pm 38 (tiga puluh delapan) mahasiswa, yang terdiri dari 31 (tiga puluh satu) mahasiswa tepat waktu atau sesuai dengan angkatannya ditambah dengan 7 (tujuh) mahasiswa yang mengulang dari angkatan sebelumnya. Keseluruhan mahasiswa tersebut dibagi menjadi 6 (enam) kelompok dan setiap kelompok akan dibimbing oleh satu dosen pembimbing termasuk peneliti di dalamnya.

Masing-masing kelompok akan memilih topik toko yang berbeda dengan kelompok lainnya, dimana dalam perancangan nantinya setiap anggota dari tiap kelompok dengan judul yang sama akan membuat perancangan interior yang menggunakan denah bangunan yang berbeda.

Penelitian ini memakai penelitian Tindakan yang berbasis kelompok, dengan pertimbangan dari awal penerapan Tindakan penelitian hingga selesainya akhir perkuliahan peneliti akan saling berkolaborasi dengan pembimbing lainnya dalam tindakan peneliti,

melakukan Analisa, berdiskusi dan terlibat secara aktif demi tercapainya harapan peningkatan hasil akhir mahasiswa. Dimana hasil ini nantinya akan berpengaruh terhadap akreditasi program studi desain interior.

Peneliti juga berharap peningkatan hasil belajar ini juga akan berdampak pada diri dosen sebagai pengajar dan menumbuhkan sikap serta kemauan untuk selalu berusaha memperbaiki serta meningkatkan proses pembelajaran meningkat yang merata.

C. Hasil Pra Observasi

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi desain Interior Angkatan th. 2005/2006 Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti.

Berdasarkan fakta lapangan sistem pembelajaran yang diterapkan dari sejak peneliti menjadi mahasiswa hingga saat peneliti menjadi dosen untuk mata kuliah ini masih digunakan metode yang sama yaitu:

- 1). Pembagian kelompok bimbingan tidak dituntut target yang harus dicapai setiap siswa.
- 2). Mahasiswa hanya diminta untuk menyelesaikan tugas portofolio diakhir semester.
- 3). Mahasiswa tidak diminta untuk membuat *time schedule* per minggunya.

4). Dosen pembimbing sebagai kolaborator tidak terlibat secara langsung untuk mencapai hasil akhir yang dicapai mahasiswa.

Peneliti mencoba melakukan penelitian berbasis kelompok dengan melibatkan dosen pendamping sebagai kolaborator dalam melakukan penelitian Tindakan. Penelitian dilakukan dalam 3 (tiga) siklus Tindakan dimana disetiap siklus Tindakan penelitian akan dilakukan: Rancangan Tindakan; penerapan Tindakan, evaluasi Tindakan untuk kemudian dilakukan perbaikan sebagai refleksi tindakan pada siklus berikutnya.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh setiap mahasiswa akan diminta untuk melakukan presentasi dari setiap target berdasarkan *time schedule* yang sudah ditentukan dalam 1 (satu) semester. Presentasi tersebut dilakukan pada setiap kelompok bimbingan dan diberikan nilai (*score*), nilai yang diberikan merupakan standar nilai sesuai dengan system penilaian pada prodi desain interior FSRD USAKTI.

D. Perumusan Masalah

Setiap kegiatan pembelajaran mata kuliah desain interior selalu bertujuan agar mahasiswa mampu membuat konsep serta mampu mendesain interior sebuah toko termasuk aplikasinya dalam bentuk portofolionya. Dengan system pembelajaran yang lama hasil yang

dicapai mahasiswa mengalami penurunan yang signifikan, peneliti memandang perlu dilakukan perbaikan melalui penelitian.

Berdasarkan hasil pra observasi maka rumusan masalahnya adalah 'Apakah penerapan model pembelajaran berbasis kelompok yang disempurnakan memahami makna yang melandasi tingkah laku mahasiswa dalam mata kuliah desain interior III yang belajar dalam satu studio dengan model pembelajaran yang memberikan bimbingan individual dengan cara belajar berbasis kelompok dengan pendekatan aktif.

E. Rencana Umum Tindakan

Penelitian kaji tindak berbasis kelompok merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu. Kaji tindak adalah penelitian yang dilakukan untuk, tentang dan oleh masyarakat atau kelompok sasaran yang memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran.

Dengan dilakukannya penelitian kaji tindak ini, peneliti menginginkan perubahan dari apa yang selama ini dijalankan serta ingin mendapatkan peningkatan hasil belajar. Kaji tindak merupakan suatu strategi pemecahan masalah yang memerlukan Tindakan nyata dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

Mengutip pendapat dari IGAK Wardani. Et.,al bahwa penelitian Tindakan dilakukan sebagai suatu bentuk penelitian yang dilakukan

melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti seperti guru, siswa atau kepala sekolah. Penelitian dilakukan dalam situasi sosial atau Pendidikan yang bertujuan memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari peraktek-peraktek, pemahaman terhadap peraktek tersebut serta situasi atau lokasi peraktek tersebut dilaksanakan.¹

Penelitian kaji tindak merupakan penerapan prinsip '*Learning by doing*' dari suatu kelompok orang yang menemukan atau mengidentifikasi suatu masalah, kemudian mengupayakan solusinya dan kemudian mengadakan pengamatan hasilnya dan apabila tidak ssesuai dengan yang diharapkan maka akan diusahakan pengulangan kembali.² Dasar sosial kaji tindak ini adalah keterlibatan (partisipasi) dan dasar penelitian kaji tindak ini adalah perbaikan dan peningkatan mutu.

Penelitian kaji tindak ini juga mendorong peneliti untuk memikirkan apa yang akan dilakukan sehari-hari dalam menjalankan tugas. Dengan melakukan penelitian tindakan ini peneliti mengharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi serta melakukan perbaikan-perbaikan secara langsung selama proses pembelajaran serta dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

¹ IGAK Wardani, et., al., '**Penelitian Tindakan Kelas**', (Jakarta: Penerbitan Universitas terbuka, 2003), 14.

² Tim penulisan UNJ, *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Program Pascasarjana UNJ, 2004), h. 35.

Dalam rangka memotivasi belajar mahasiswa selama proses pembelajaran mata kuliah desain interior III seperti yang telah disinggung di pra observasi akan dilakukan beberapa tahapan Tindakan penelitian yang melibatkan peneliti dan para kolaborator yang terkait dalam pembelajaran pada mata kuliah ini.

Yang pertama dilakukan adalah mengetahui frekuensi waktu perkuliahan selama 1 (satu) semester, yaitu 16 (enam belas) minggu, yang terdiri dari 14 (empat belas) pertemuan perkuliahan dan 2 (dua) minggu untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Sehubungan keterbatasan waktu perkuliahan, sarana dan prasarana serta kebijakan institusi yang ada, maka peneliti merasa perlu untuk menyiasatinya, agar dengan keterbatasan yang ada dapat tercapai hasil yang optimal. Dalam Tindakan yang akan dilaksanakan sebagai langkah-langkah untuk pemecahan masalah, maka peneliti Bersama para kolaborator merencanakan untuk meminta setiap mahasiswa yang dibimbingnya membuat jadwal kerja (*time schedule*) mingguan.

Penelitian yang dilakukan dengan melibatkan kolaborator diharapkan dari awal penerapan rencana penelitian siklus I hingga refleksi pada siklus ke III akan mencapai hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya rencana Tindakan yang akan dilaksanakan mengenai Langkah-langkah pemecahan peningkatan hasil belajar mata kuliah

desain interior III melalui pembelajaran berbasis kelompok adalah sebagai berikut:

Siklus Pertama, rencana Tindakan siklus ini didasarkan pada hasil pra observasi yang menunjukkan perlunya partisipasi mahasiswa dan dosen pembimbing (kolaborator) selama proses pembelajaran. Perlu dikembangkan suasana pembelajaran yang aktif dan interaktif antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Rencana tersebut meliputi diskusi dalam menyelesaikan pembuatan *story board* (rangkaiannya cerita bergambar rancangan desain interior sebuah toko). Siklus pertama dilaksanakan di dalam kelas secara berkelompok dengan dosen pembimbing masing-masing kelompok.

Selama penerapan penelitian, pengamatan dilakukan oleh peneliti Bersama kolaborator dengan mengamati, mencatat peristiwa selama proses pembelajaran sebagai data yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam penelitian. Untuk penilaian perkembangan yang dicapai mahasiswa dalam belajar dipergunakan dua cara yakni:

- (1) Secara langsung melalui pengamatan secara terus menerus
- (2) Secara tidak langsung melalui hasil kerja dalam bentuk rangkaian cerita bergambar (*story board*) perencanaan desain interior toko.

Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan di dalam kelas, peneliti dan para kolaborator berkumpul untuk mencocokkan dan mendiskusikan catatan atau data yang diperoleh dan kemudian diadakan evaluasi. Kemudian dalam siklus pertama ini akan

muncul hal-hal baru yang semula tidak diperhitungkan. Hal ini digunakan untuk memperbaiki rencana siklus ke-dua.

Siklus ke-dua, rencana Tindakan pada siklus ke-dua ini didasarkan pada hasil refleksi Tindakan pada siklus pertama dengan memperbaiki penerapan yang kurang tepat pada siklus pertama.

Rencana Tindakan tersebut meliputi: pembuatan dan penyusunan flip chart (hasil survey yang diperoleh sesuai dengan susunan pada rangkaian cerita bergambar pada siklus pertama, hanya kemungkinan ada beberapa perbaikan pada cara atau strategi dalam penerapannya. Apabila masih terdapat masalah baru yang muncul, maka hal tersebut akan digunakan untuk memperbaiki Tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus ke-tiga, tindakan pada siklus ini didasarkan pada hasil refleksi pada siklus ke-dua apabila masih ada masalah baru yang muncul, maka akan diperbaiki pada Tindakan selanjutnya.

Tindakan dalam penelitian akan berakhir apabila tujuan dari penelitian ini telah tercapai atau telah mencapai hasil sesuai yang diinginkan. Pengambil keputusan akhir ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan saran dari kolaborator seperti menangani hal-hal yang perlu diperbaiki sebagai rujukan untuk pelaksanaan siklus berikutnya.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran berbasis kelompok dan pengalaman dalam pembelajaran (pelaksanaan) mata kuliah desain interior III dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen mata kuliah desain interior dan dosen mata kuliah desain interior III khususnya serta Fakultas Seni Rupa dan Desain – Universitas Trisakti sebagai institusi Pendidikan.

- **Bagi mahasiswa,** dengan pembelajaran berbasis kelompok mahasiswa mampu menyelesaikan serta membuat tugas dengan benar dan tepat waktu.
- **Bagi dosen,** mata kuliah desain interior mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis kelompok untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, disamping itu dapat menemukan kelemahan dan kesulitan belajar yang dialami mahasiswa.
- **Bagi institusi,** sebagai masukan untuk mengoreksi kinerja dosen dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar, serta menghasilkan lulusan yang dapat bersaing secara profesional.

- **Bagi peneliti selanjutnya,** diharapkan dapat dipergunakan sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut model pembelajaran di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

Proses Belajar

A. Karakteristik Belajar Manusia Dewasa (Studi kasus: Mahasiswa Mata Kuliah Desain Interior III, Prodi Desain Interior FSRD - USAKTI).

Berdasarkan data di BAB I berkaitan dengan menurunnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah desain interior III maka peneliti memandang perlu untuk merubah system pembelajaran yang ada selama ini, tetapi tetap mengacu ke kurikulum serta SAP (satuan acara perkuliahan) yang disusun. Karena kenyataannya mahasiswa merasa kesulitan dalam mengerjakan proses pelajaran desain interior. Hal ini diperlukan penanganan lebih untuk dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal ini menerima materi pembelajaran mata kuliah desain interior III dengan lebih mudah memahami sehingga mereka dapat mengaplikasikan dalam bentuk perancangan desain interior yang representative.

Salah satu kelemahan mahasiswa prodi interior USAKTI dalam pembelajaran desain interior adalah kesalahan dalam hal tidak melakukan proses desain secara urut dan benar. Hal ini bisa terjadi karena pemahaman berdasarkan persepsi masing-masing mahasiswa tidak sama, latar belakang Pendidikan mahasiswa yang tidak sama, kurangnya pengetahuan mengenai pengetahuan teknis yang

berhubungan dengan bangunan yang akan dirancang, kurangnya perolehan data yang diperlukan untuk proses perancangan, kurangnya mahasiswa konsultasi dengan dosen pembimbing, tidak sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh setiap mahasiswa di awal semester mengenai pekerjaan proses desain perencanaan interior yang akan dibuat.

Karakteristik belajar mahasiswa khususnya program studi desain interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain – Universitas Trisakti selama pembelajaran mata kuliah desain interior satu semester adalah 80% mengerjakan di dalam studio. Karena mata kuliah desain interior ini merupakan mata kuliah prasyarat sebanyak 6 (enam) satuan kredit semester (sks) adalah dengan system studio serta membagi kelompok berdasarkan jumlah mahasiswa dan topik toko yang akan didesain.

System pengawasan serta pengontrolan kemajuan mahasiswa melalui pembimbingan kelompok diharapkan dapat mengontrol kemajuan yang diperoleh setiap mahasiswa pada setiap pertemuan yang dibimbing 1 (satu) dosen pembimbing setiap kelompok. Dimana pada setiap pertemuan akan ada penilaian dan penilaian disini tidak hanya diperoleh dari dosen pembimbing kelompok saja melainkan anggota kelompok lainnya juga turut andil dalam pemberian nilai. Seluruh kegiatan ini dilakukan pada setiap pertemuan tiap minggunya.

Sehingga diharapkan mahasiswa secara tidak langsung akan lebih memahami materi yang diberikan serta termotivasi untuk membuat tugas dengan baik, benar dan tepat waktu. Mereka juga akan terikat dengan jadwal yang dibuat di awal pertemuan.

B. Belajar dan Pembelajaran Orang Dewasa

Undang-undang Pendidikan no. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dijabarkan dari UUD 1945, dalam pasal 31 mengamanatkan agar Pemerintah mengusahakan system pengajaran nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengutip pendapat Conny R Semiawan bahwa belajar orang dewasa dipengaruhi pembinaan dan pengembangan kualitas manusianya yang diharapkan mampu mandiri dan beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang mempengaruhinya. Dapat diartikan belajar adalah mengkonstruksikan pengetahuan yang terjadi tidak hanya mentransfer pengetahuan tersebut ke dalam kepala pengajar melainkan melalui suasana belajar dengan dialog.³

Mengutip pendapat dari Suprijanto dalam bukunya menyatakan bahwa Pendidikan orang dewasa (*andragogy*) berbeda dengan Pendidikan anak-anak (*paedagogy*). Ditinjau dari segi umur, seseorang berumur antara 16-18 tahun dapat dikatakan sebagai

³ Conny R Semiawan, *Peningkatan Kemampuan Manusia, Sepanjang Hayat, Seoptimal Mungkin*, (Jakarta: Penerbit Grasindo, 1989), hh. 40-41.

orang dewasa. Masih dalam buku yang sama, Townsend Coles mendefinisikan Pendidikan orang dewasa sebagai berikut:

Keseluruhan proses Pendidikan yang diorganisasikan, apapun isi, tingkatan, metodenya, baik formal maupun tidak, akademi dan Universitas serta Latihan kerja, yang membuat orang dianggap dewasa oleh masyarakat mengembangkan kemampuannya, memperkaya pengetahuannya, meningkatkan kualifikasi teknis atau profesionalnya yang mengakibatkan perubahan pada sikap dan perilakunya dalam perspektif pribadi secara utuh dan partisipasi dalam pengembangan sosial, ekonomi dan budaya yang seimbang'.⁴

Masih mengutip pendapat dari Suprijanto dalam bukunya yang menyatakan bahwa proses belajar merupakan masalah yang kompleks, dikatakan demikian karena proses belajar seseorang tidak dapat terlihat secara lahiriah (terjadi dalam pikiran seseorang) karena itu disebut proses intern. Sedangkan hasilnya yang didapat oleh peserta didik adalah proses ektern. Suprijanto juga menyatakan bahwa proses belajar yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung melalui enam tahapan, yaitu: 1) Motivasi 2) Perhatian pada Pelajaran, 3) Menerima dan Mengingat, 4) Reproduksi, 5) Generalisasi, 6) Melaksanakan tugas belajar dan umpan balik.

Proses belajar di dalam kehidupan manusia tidak terbatas pada waktu dan tempat. Sejak manusia dilahirkan hingga mencapai usia dewasa, tidak pernah berhenti belajar. Ada beberapa pendapat mengenai definisi belajar:

⁴ Suprijanto, '**Pendidikan Orang Dewasa**', (Jakarta: PT. Bumi Asara, 2007), h. 12.

Anggani Sudono berpendapat bahwa belajar manusia dewasa dipengaruhi oleh faktor emosi dan sosial sehingga: 1) Mampu bekerja sama, 2) Mempunyai rasa tanggung jawab sehingga mampu menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan, 3) Mampu mengendalikan diri, Mampu mendengarkan orang lain dan mampu mengungkapkan diri.⁵

Sumadi Suryabrata menyatakan pendapatnya tentang belajar manusia dewasa bahwa belajar orang dewasa mempunyai beberapa fase seperti: 1). Fase penemuan diri dan kematangann, 2). Fase akademi atau perguruan tinggi, 3). Fase pembentukan watak, 4). Fase sosial.⁶

Mengutip pendapat dari Knownies bahwa pembelajaran pada tingkat perguruan tinggi mempunyai 5 prinsip: 1). Manusia dewasa dapat mengukur dirinya sendiri, 2). Manusia dewasa memiliki pengalaman yang mana akan lebih menguntungkan sebagai wawasan yang dimiliki untuk menerima pembelajaran, 3). Manusia dewasa lebih siap menerima pembelajaran dengan bantuan wawasan yang didapat dari pengalamannya, 4). Manusia dewasa cenderung tidak focus dibandingkan dengan anak-anak, karena

⁵ Anggini Sudono, ***Sumber Belajar dan Alat Permainan***, (Jakarta: Penerbit Grasindo, 2000), h. 53.

⁶ Sumadi Suryabrata, ***Psikologi Pendidikan***, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hh. 189-193.

mereka lebih berpengalaman, 5). Motivasi merupakan tekanan yang utama untuk manusia dewasa.⁷

Belajar merupakan kebutuhan semua manusia yang dapat diperoleh di mana saja dia berada, baik melalui keluarga dimana dia dilahirkan, di lingkungan tempat tinggalnya dan di masyarakat pada saat dia berada di luar rumah (sebagai ruang bersosialisasi) seperti pada saat dia menuntut ilmu. Dengan belajar, banyak wawasan akan diperoleh sebagai sumber informasi baik untuk kepandaian maupun perkembangan kepribadiannya.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atau belajar juga merupakan proses perubahan sebagai hasil pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁸

Mengutip pendapat Kolb dalam buku Suciati dan Irawan menyatakan bahwa: Belajar adalah proses membangun pengetahuan melalui transformasi pengalaman dan proses belajar dapat terjadi karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungan belajarnya.⁹ Penekanan disini adalah belajar di dapat melalui transformasi pengalaman. Begitu juga menurut pendapat

⁷ Heather F Knowlton, '*Teaching and Learning in Higher Education*', (UK: British Library, 1999), h. 25.

⁸ Slameto, '*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*', (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 2.

⁹ Suciati dan Irawan Prasetya, '*Teori Belajar dan Motivasi*', (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), h. 9.

Hamalik yang menyatakan bahwa secara psikologis menggolongkan belajar ke dalam 3 (tiga) aliran: 1). Psikologi Daya, adalah psikologi yang menekankan daya-daya pada diri manusia yang berarti melatih daya-daya tersebut agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, 2) Psikologi Asosiasi, adalah psikologi yang menekankan hubungan stimulus dan respons yang artinya belajar membentuk dan melatih hubungan antara stimulus dan respon, 3). Psikologi Gestalt, adalah psikologi yang dapat menekankan gabungan dari keduanya.¹⁰ dari ke-tiganya dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berdasarkan pengalaman dan latihan. Di mana pengalaman dan Latihan ini terjadi melalui interaksi yang terjadi antara individu dan lingkungan di sekitarnya. Dalam bukunya yang lain Hamalik menyatakan bahwa 'Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman yang didapat melalui pengalaman (*learning as the modification or strengthening or behaviour through experiencing*).¹¹

Konsep awal belajar sebenarnya berawal dari bidang ilmu psikologi dan difokuskan pada pembelajaran pada tingkat individu. Para psikologi perilaku mendefinisikan belajar dalam dua macam, yakni yang I adalah belajar sebagai akuisisi dari rangkaian reaksi yang mengakibatkan perubahan perilaku manusia. Sedangkan yang

¹⁰ Oemar Hamalik, '**Pendkatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA**', (Jakarta: Sinar Baru Agensindo, 2001), h. 6.

¹¹ Oemar Hamalik, '**Kurikulum dan Pembelajaran**', (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 36.

ke II adalah belajar difokuskan pada proses kognitif yang penekanannya lebih kepada perubahan isi pengetahuan yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi perubahan perilaku individu.¹²

Sedangkan menurut pendapat Wittrock yang dikutip oleh Paulina dalam bukunya yang menyatakan bahwa belajar adalah sebuah proses. Dimana proses belajar seseorang akan dipengaruhi oleh rangsangan (*arousal*) dan niat (*intention*). Maksudnya adalah factor terpenting dalam proses belajar adalah perhatian, karena tanpa perhatian, proses belajar tidak akan pernah terjadi. Perhatian dirangsang oleh stimulus eksternal, kemudian mahasiswa secara aktif dan dinamik menyeleksi rangsangan tersebut. Walaupun perhatian dirangsang secara eksternal, namun informasi yang masuk berinteraksi secara internal dalam kognisi seseorang untuk mampu menggerasakan makna.¹³ Hasil belajar tiap individu akan berbeda-beda tergantung dari penyerapan atau makna yang ditangkap dan pemahaman masing-masing individu dalam proses pembelajarannya, yang kemudian terrefleksikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Walaupun rangsangan yang diberikan sama untuk setiap individu selama proses pembelajaran.

Menyadur pendapat dari Yusufhadi dalam buku Dewi Padmo yang menyatakan bahwa organisasi perlu untuk belajar dan oleh

¹² Dewi Padmono et al, '**Teknologi Pembelajaran**', Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), h. 101.

¹³ Paulina Pannen et al, '**Konstruktivisme dalam Pembelajaran**', (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), h. 80.

karena itu timbul konsep organisasi belajar, dimana adanya lima komponen yang menyatu dan membentuk organisasi belajar seperti: 1). Berpikir system, yakni setiap usaha manusia, termasuk bisnis merupakan system karena senantiasa merupakan bagian dari jalinan Tindakan dan peristiwa yang saling berhubungan, meskipun hubungan itu tidak selalu tampak, 2) Penguasaan pribadi, setiap orang harus memiliki komitmen untuk belajar sepanjang hayat, 3) Pola mental, setiap orang memiliki pola mental tentang bagaimana ia memandang dunia di sekitarnya dan bertindak atas dasar asumsi dan generalisasi dari apa yang dilihatnya, 4) Visi Bersama, keberhasilan belajar berdasarkan kesamaan identitas dan perasaan senasib yang dijabarkan dalam suatu visi yang dimiliki Bersama, 5) Belajar beregu, dalam bidang apapun seperti dalam bidang ilmu pengetahuan terbukti hasil yang dicapai akan lebih berarti daripada jumlah penampilan perorangan masing-masing individu.¹⁴

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan, maka didapat beberapa karakteristik yang terkandung dalam pengertian belajar sebagai berikut, 1) Belajar adalah perbuatan yang disengaja dan terencana, mengisyaratkan kematangan kognitif, 2) Belajar adalah perilaku yang membawa perubahan, dimana diperoleh kecakapan, keterampilan, dan keahlian baru, 3) Belajar adalah sebuah pengalaman yang memberi urutan pada kematangan

¹⁴ Dewi Padmo, h. 122.

emosional dan kognitif hingga berdampak pada kualitas hasil belajar.

Djamariah dan Zain dalam bukunya menyatakan bahwa belajar adalah: 'Proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan Latihan. Pernyataan ini dapat diartikan, tujuan dari kegiatan ini adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan pembelajaran seperti mengorganisasikan pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses hingga hasil belajar, yang semuanya termasuk di dalam cakupan tanggung jawab pengajar. Hakekat belajar adalah perubahan.¹⁵

Seperti pernyataan pakar psikologi belajar Gagne yang dikutip Sudjana dalam bukunya: 'Mengklarifikasikan kegiatan belajar itu menjadi 8 (delapan) macam yakni sebagai berikut: 1) Mengenai tanda-tanda, yakni kegiatan belajar yang dilakukan dengan merespon tanda-tanda atau symbol yang dimanipulasi dalam situasi pembelajaran, 2) Melalui stimulus dan respons, tipe kegiatan belajar ini berhubungan dengan perilaku peserta didik yang secara sadar melakukan respons yang tepat terhadap stimulus yang dimanipulasi dalam situasi pembelajaran, 3) Melalui rangkaian, tipe belajar ini dilakukan peserta didik dengan menyusun hubungan

¹⁵ Syaiful Bahri Djamariah dan Aswan Zain, '**Strategi Belajar Mengajar**', (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 11.

antara dua stimulus atau lebih dengan berbagai respon yang berkaitan dengan stimulus tersebut, 4) Melalui asosiasi lisan, tipe kegiatan belajar ini berkaitan dengan upaya peserta didik dalam menghubungkan respon atau jawaban lisan terhadap stimulus yang disampaikan secara lisan, 5) Dengan perbedaan berganda, tipe kegiatan belajar ini berhubungan dengan kegiatan peserta didik dalam membuat berbagai perbedaan respon dan stimulus itu saling berhubungan antara satu dengan lainnya, 6) Melalui konsep, tipe kegiatan belajar ini berkaitan dengan berbagai respon dalam waktu bersamaan terhadap sejumlah stimulus yang berupa konsep-konsep yang berbeda satu sama lainnya, 7) Melalui prinsip-prinsip tipe kegiatan belajar ini digunakan peserta didik untuk menghubungkan beberapa prinsip yang digunakan dalam merespon stimulus, 8) Melalui pemecahan masalah, tipe kegiatan belajar ini berkaitan dengan kegiatan peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan masalah sehingga akhirnya peserta didik memiliki kecakapan dan ketrampilan baru dalam memecahkan masalah.¹⁶

Dari beberapa pengertian di atas, ternyata ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan kaitannya hasil belajar, seperti: 1) Perubahan tingkah laku seseorang didapatkannya berdasarkan pengalaman yang didapatkannya karena interaksi dengan lingkungannya dan potensi berpikir yang sebelumnya, 2) Merupakan hasil dari proses

¹⁶ HD Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Falah Production, 2000), hh. 117-118.

pengalaman yang diperoleh dari waktu yang relative lama, 3) Merupakan suatu perubahan tingkah laku yang lebih baik atau malah sebaliknya.

Dapat disimpulkan berdasarkan pernyataan di atas bahwa belajar ditandai dengan terjadinya perubahan, baik segi pengetahuan, keterampilan, sikap, pemahaman maupun kebiasaan yang ada pada diri individu yang belajar yang akan lebih baik jika proses belajar itu dialami langsung melalui panca indranya. Perubahan dapat dilihat melalui perbedaan antara sebelum dan sesudah individu tersebut mengalami proses belajar.

Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari arti belajar itu sendiri. Mengutip pendapat dari Oemar Hamali mengenai pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁷ Oemar juga merumuskan konsep pembelajaran, antara lain: 1) Pembelajaran merupakan proses masa depan, 2) Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, 3) Pembelajaran mempunyai tinjauan utama penguasaan pengetahuan, 4) Kegiatan pembelajaran sebaiknya erlangsung di dalam kelas, 5) Pembelajaran bertujuan membentuk manusia berbudaya.

¹⁷ Oemar Hamalik, h. 57.

Pengertian tentang belajar dan cara belajar manusia dewasa pada Pendidikan tinggi seperti pada prodi Desain Interior - FSRD USAKTI, maka dapat disimpulkan bahwa belajar dan cara belajar Mata Kuliah Desain Interior III juga merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus untuk mencapai kematangan melalui kegiatan merespon stimulus, perubahan tingkah laku berdasarkan pengalaman yang diperoleh sehingga membentuk manusia yang berbudaya.

C. Desain Interior

Pengertian dari desain interior adalah tata ruang dalam pada sebuah bangunan yang mencerminkan dari pribadi bagi si pemilik atau pengguna sesuai dengan fungsinya. Penataan ruang dalam yang berkaitan dengan sebuah bangunan itulah yang biasa disebut dengan interior. Karena karya seni interior tidak akan dapat berdiri sendiri tanpa adanya sebuah bangunan dan nilai keindahan (estetika) akan terwujud dalam karya arsitektur.

Desain interior tidak dapat terlepas dari sebuah bangunan arsitektur, apapun dan bagaimana bentuknya bangunan tersebut, misalnya hunian seperti: Rumah, Apartemen, Perkantoran, Rumah Susun, *Penthouse*, termasuk bangunan-bangunan sebagai sarana

umum seperti: Teater, Bandara Udara, Stasiun Kereta Api, Restourant, Hotel, Pertokoan, Rumah Sakit juga Tempat Ibadah, dan lain-lain.

Pengertian desain interior atau penataan tata ruang dalam ssangat luas, menyangkut berbagai aspek, Teknik, ekonomi, sosial, budaya dan dalam bentuknya mencerminkan kehidupan manusia karena di dalamnya terkandung pemikiran-pemikiran dan konsepsi-konsepsi dari masa lalu, masa kini dan untuk masa yang akan datang. Kedudukan desain interior sebagai ilmu merupakan bagian dari ilmu arsitektural, suatu akibat dari perkembangan yang pesat di bidang ilmu teknologi dan ilmu pengetahuan secara menyeluruh.

Menurut teori Cullen yang diadopsi Pamudji dalam bukunya menyatakan bahwa 'Desain Interior harus mengandung makna yang jelas melalui persepsi yang berhasil diungkapkannya. Elemen ruang harus mampu ikut mendukung dan memperkuat fungsi ruang sehingga mudah untuk dikenal ruangan apa yang terjadi di dalam ruangan tersebut beserta berbagai fasilitasnya. Urutan dari suatu wilayah yang disebut 'zona', yang mana kegiatan yang terjadi pada tiap zona harus dapat dirasakan sedang unsur-unsur ruang terlihat hubungannya dengan aspek lain seperti struktur sosial, kelengkapan, perabot, dan aspek psikologis. Struktur ruang yang jelas akan banyak membantu memberi dukungan psikologis dan simbolik sehingga dapat dijadikan sumber kenyamanan emosional

atau psikis dan sebagai dasar identitas diri (*self actualization*).¹⁸ Menurut Christian Norberg dan Shulz yang diadopsi pernyataannya oleh Pamudji menyatakan bahwa: Dalam perancangan tata ruang dalam suatu bangunan mencakup: Dalam perancangan tata ruang dalam suatu bangunan mencakup 4 (empat) tugas yakni: Functional Frame, Physical Control, Social Environment, dan Cultural Symbolization, ini suatu pertanda bahwa rancangan desain interior tidak cukup hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan fungsional semata melainkan juga dituntut oleh aspek-aspek lainnya.¹⁹

Tujuan utama dari perancangan tata ruang dari sebuah bangunan adalah bagaimana menciptakan suasana dan fungsi ruang dari bangunan tersebut yang mampu memenuhi kebutuhan fisik dan emosional bagi si pemakai atau penghuni secara maksimal.

Pemakai ruang atau si penghuni ruang inilah yang harus dijadikan sebagai subyek bagi si desainer. Karena subyek tersebut adalah manusia sebagai penghuni yang akan memakai sebuah ruang yang akan menghabiskan Sebagian waktunya dalam ruang tersebut, maka sebagai makhluk sosial yang memiliki nilai-nilai budaya yang terungkap dari pola tingkah laku sampai pada ukuran dan kekuatan fisiknya. Apa, siapa dan bagaimana manusia itu hendaknya dijadikan sebagai matra atau acuan pertama dalam konsep perancangan sehingga hasilnya kelak dapat diterima oleh

¹⁸ Pamudji Suptandar, '*Desain Interior*', (Jakarta: Djambatan, 1999), h. 72.

¹⁹ Pamudji Suptandar, h. 43.

masyarakat karena mampu memenuhi tuntutan dan memuaskan bagi sipemakainya.

Sebagai makhluk hidup, manusia dapat melakukan asimilasi dan pengembangan diri sendiri dengan mengubah apa yang dimakan dan dicerna menjadi substansi bagi dirinya. Hal ini nantinya akan berkaitan pada kebutuhan manusia sebagai penghuni yang akan menempati ruang yang dirancang tata ruangnya pada sebuah bangunan.

Masih dalam bukunya Pamudji juga mengutip pernyataan dari Abraham Maslow yang menyatakan bahwa kebutuhan manusia diklasifikasikan dalam lima tahap, yaitu: 1) Kebutuhan fisiologis, adalah semua hal-hal yang berhubungan dengan jasmani dalam usaha menjaga kelangsungan hidupnya, 2) Kebutuhan akan rasa aman, 3) Kebutuhan sosial, 4) Kebutuhan penghargaan, berkaitan dengan lingkungannya, dan 5) Kebutuhan aktualisasi diri, yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pekerjaan serta kebiasaan dan kesenangan.²⁰ Kebutuhan ini nantinya menjadi data utama dalam perancangan interior atau tata ruang sebuah bangunan yang akan dirancang.

Hal ini sependapat dengan Pamudji dalam bukunya menyatakan: Desain Interior tidak semata-mata menitik beratkan pada fungsi saja tetapi pada pengembangan selanjutnya

²⁰ J Pamudji Suptandar, h. 38.

mempunyai jangkauan yang lebih jauh lagi yaitu mencakup semua unsur-unsur keindahan dari berbagai aspek sehingga pada akhirnya memberi kepuasan secara fisik maupun spiritual bagi si penghuni secara memuaskan.²¹ Yang dimaksud adalah seorang desainer interior harus berusaha menciptakan suasana interior atau tata ruang dalam yang sedemikian rupa agar mampu memberikan perlindungan, kenyamanan, keamanan dan menimbulkan rasa betah dengan suasana yang terjalin baik dengan lingkungan disekitarnya dimana bangunan tersebut berada.

Dalam system pendekatan desain (*design approach*) seorang desainer sebelum memulai tugasnya untuk merancang sebuah tata ruang dalam sebuah bangunan harus mengesampingkan dahulu mengenai benda-benda yang sudah dimiliki oleh si penghuni karena dalam prose perancangan dapat mempengaruhi si perancang untuk berkeaktifitas. Bukan berarti kreatifitas di sini, seorang desainer bisa seenaknya saja menciptakan rancangan interiornya. Melainkan harus mempertimbangkan kebutuhan si penghuni disamping factor internal dan eksternal seperti lokasi keberadaan bangunan yang akan direncanakan tata ruang dalamnya, hal ini akan mempengaruhi dari material yang digunakan untuk membuat furniture yang dirancang. Arah Matahari dan bentuk bangunan sendiri. Factor internalnya adalah data penghuni ini biasanya berkaitan dengan: siapa si penghuni

²¹ J Pamudji Suptandar, h. 3.

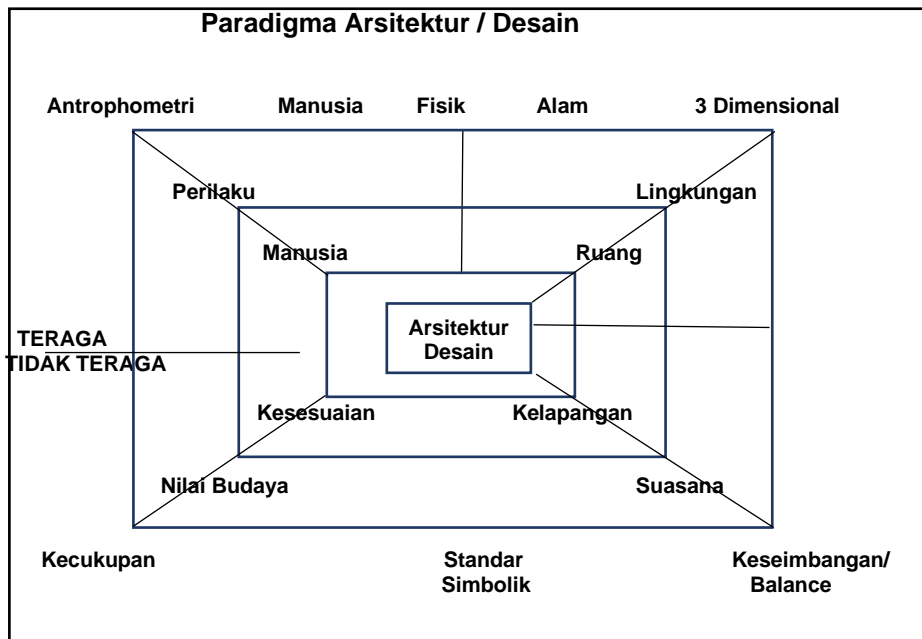
tersebut, pekerjaannya, status sosialnya, usia, jenis kelamin, kebiasaannya, hobinya juga warna yang menjadi favoritnya serta agama yang dianut oleh si penghuni.

Perancangan tata ruang sekarang dikenal istilah 'desain interior' oleh karena sisten dan sifat kerjanya. Desain adalah suatu system yang berlaku untuk segala jenis perancangan dimana titik beratnya adalah melihat sesuatu persoalan tidak secara terpisah atau tersendiri, melainkan sebagai keseluruhan dimana satu masalah dengan lainnya saling berkaitan.

Dalam dunia arsitektur ada aliran dimana perancangan suatu Gedung lebih mementingkan bentuk luar bangunan, baru setelah itu dirancang bagaimana dengan bagian dalamnya, kemudian pada masa berikutnya, timbulah aliran yang mengutamakan pengorganisasian kebutuhan ruang terlebih dahulu, baru terpikirkan bentuk luarnya atau dengan istilah yang umum disebut '*form follow fuction*' bentuk mengikuti fungsi dan kemudian '*function follows form*' fungsi mengikuti bentuk.

Arsitektur dan desain interior tidak bisa dipisahkan satu sama lain, keduanya saling terkait dimana arsitektur tidak akan disebut selaras tanpa desain ruang dalamnya begitu sebaliknya, desain interior atau kata lainnya tata ruang dalam tidak dapat diterapkan tanpa adanya sebuah bangunan. Nilai keindahan dari sebuah rancangan interior akan dapat diwujudkan bila sudah ditempatkan dalam

sebuah bangunan. Begitu juga dalam ilmu pengetahuan, seperti pada program studi desain interior di FSRD USAKTI ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan Paradigma di bawah ini:



Bagan 1. Bagan Paradigma Arsitektur dan Desain
(Sumber: Materi MK Metodologi Desain DI, 2009)

Karena itu sekarang, dalam perancangan tata ruang dalam yang akan didesain juga ditentukan oleh bentuk bangunan arsitekturnya juga lokasi keberadaan bangunan, sosial budaya manusia penggunaanya juga merupakan factor yang akan mempengaruhi desain secara keseluruhan. Karena merupakan kesatuan atau 'unity' yang harmonis, sebab factor-faktor tersebut merupakan unsur yang perlu dipertimbangkan agar dapat mendukung keberhasilan suatu perancangan.

Sedangkan mengutip pendapat dari Fritz Wilkening dalam bukunya menyatakan bahwa desain interior atau tata ruang dalam adalah ilmu yang mempelajari tentang kesan ruang. Dimana ruang tersebut dibatasi oleh empat buah dinding yang mana penempatan furniture di dalamnya disesuaikan dengan fungsi ruang dan kebutuhan yang mendukung kegiatan penggunaannya. Fritz menyatakan bahwa untuk menjaga keharmonisan keseluruhan tata ruang, penting sekali semua bagian terangkum oleh suatu ikatan, antara lain: 1) Memanfaatkan garis-garis horizontal pada perabot tanpa mengorbankan kesesuaian harmonis, 3) Penggunaan jenis serat pada perabot yang sama.²²

Untuk itulah biasanya para mahasiswa dalam proses perancangan akan dilakukan dalam tiga tahap dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan berbagai macam masalah yang berupa data-data baik internal maupun eksternal dan merumuskan masalah.
- 2) Kemudian menganalisa masalah satu persatu.
- 3) Mengambil suatu kesimpulan dari penyelesaian masalah.

Pamudji juga menyatakan 'Desain interior menyangkut masalah kegiatan manusia. Manusia akan menghabiskan sebagian hidupnya di dalam ruang, dimana dalam mengatur hidupnya manusia secara naluriah akan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, karena itu

²² Fritz Wilkening, '**Tata Ruang**', (Semarang: Penerbit Kanisius, 2006), hh. 47-49.

factor utama dalam system perancangan interior selalu di titik beratkan pada unsur-unsur: **Manusia, ruang dan Lingkungan.**²³

Oleh karena itu ke-tiga factor tersebut harus dipelajari satu persatu karena dengan memperhatikan kepentingan ke-tiga unsur tersebut maka akan dihasilkan suatu perancangan dasar yang lebih baik.

Tahap pengerjaan system desain inilah yang biasa disebut proses desain, yaitu tahapan bagi seorang desainer interior dalam berkreasi untuk mewujudkan hasil perancangan desain tata ruang dalam pada sebuah bangunan. Proses desain ini karena bertujuan:

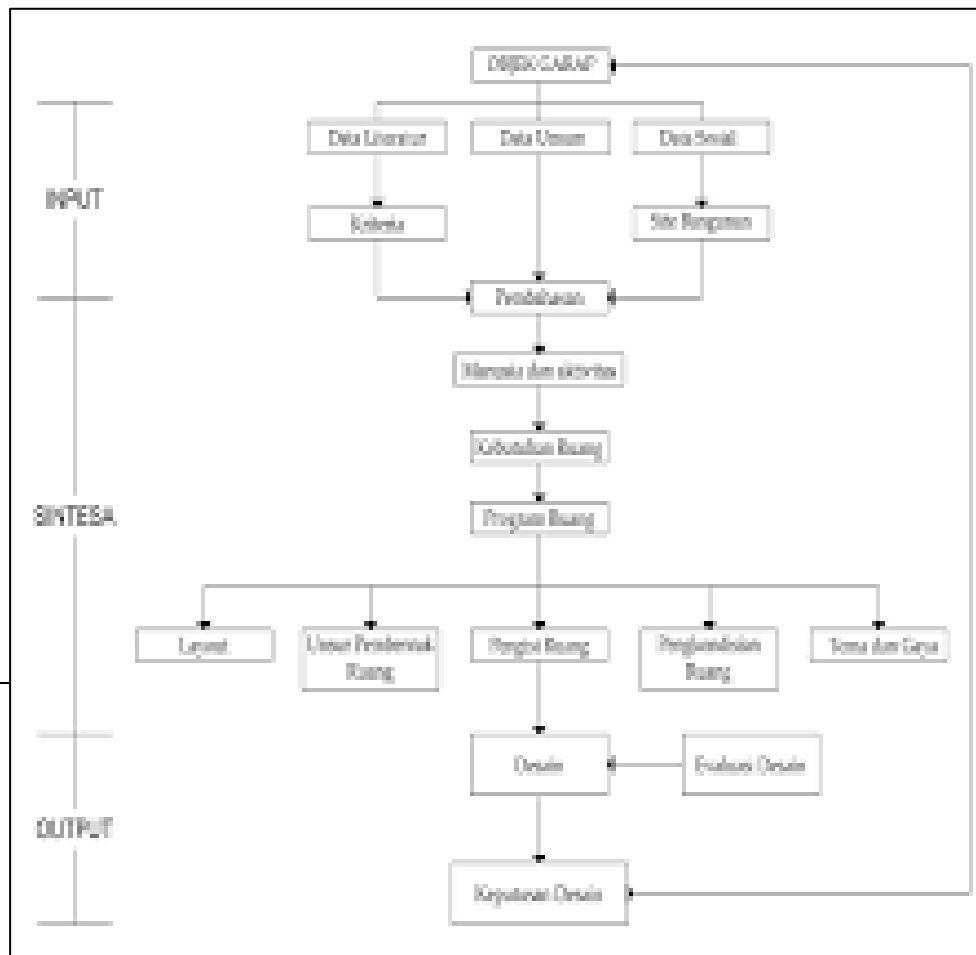
1) Menciptakan suasana akrab dengan lingkungan di sekitarnya. 2) Menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan yang berlangsung, 3) Hubungan antar ruang atau organisasi ruang dan elemen keindahan, 4) Ada benang merah antar elemen ruang seperti lantai – dinding – dan langit-langit secara estetika.²⁴ Dalam proses desain, ada tiga tahap yang harus diperhatikan yaitu: **Input – sintesa** atau **proses** dan **output**. **Input** sebagai data awal dapat diperoleh dari literatur, narasumber atau ahli dalam bidang, website, dan sebagainya. Sedangkan **sintesa** merupakan analisa dari hasil input dengan membandingkan data yang ada dilapangan, kemudia dilakukan analisa lagi yang akan menghasilkan konsep perencanaan tata ruang dalam sebagai keputusan desain yang disebut **output**. Urutan ini tidak dapat diubah-

²³ Pamudji Suptandar, h. 5.

²⁴ Pamudji Suptandar, '**Desain Interior**', (Jakarta: Penerbit Djambatan, 1999), h.

ubah oleh karena tahap ke-satu dijadikan sebagai dasar tahap ke-dua, tahap ke-dua sebagai dasar tahap ke-tiga.

Dengan urutan ini proses perancangan itu diharapkan akan terlaksana dengan baik. Tujuan dari proses desain yaitu agar dapat memberikan persepsi dan untuk membangkitkan rasa ingin tau mengenai apa yang tampak dari luar dengan menciptakan drama melalui deretan-deretan dari jenis ruang yang fungsinya berbeda-beda.²⁵ Pembelajaran pada program studi desain interior di FSRD USAKTI memakai metodologi desain sesuai dengan kurikulum yang dipergunakan. Metode ini diterapkan pada semua pembelajaran di FSRD USAKTI untuk mata kuliahh prasyarat maupun mata kuliah penunjang. Untuk lebih jelasnya proses desain dapat digambarkan dengan bagan di bawah ini,²⁶



Bagan 2.
Proses Desain dan Skema Perancangan
(Sumber: Prodi DI, 2009)

Desain interior harus dapat menghayati unsur-unsur keindahan yang terkandung dalam suatu bentuk serta unsur keindahan bukan hanya untuk dimengerti melainkan untuk dihayati dan diungkapkan kembali melalui bentuk-bentuk yang bisa diterima oleh masyarakat, dan karena factor-faktor tersebutlah maka desain interior dalam jenisnya digolongkan dalam seni pakai atau *applied art*.

Komposisi yang dinamis, warna yang harmonis, garis yang berirama, bentuk-bentuk dari ekspresi kehidupan masyarakat, orisinal bahan, keseimbangan-keseimbangan yang dicapai melalui komposisi bentuk-bentuk yang asimetris maupun bentuk-bentuk simetris menjadi suatu perancangan tata ruang yang baik secara desain, fungsi maupun bentuk.

Seorang desainer interior harus dapat dan mampu menafsirkan serta sanggup memenuhi kebutuhan, pelayanan, fasilitas dengan bentuk-bentuk yang didasarkan pada sumber daya yang tersedia dan nilai-nilai budaya manusia masa kini.

Mata kuliah desain interior pada program studi desain interior ditempuh dalam 5 (lima) semester yang dimulai pada semester 2 (dua) sampai dengan semester 6 (enam) sebelum menempuh Tugas Akhir. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

1. Desain Interior I, mahasiswa mampu membuat konsep perencanaan interior '*one room apartement*' atau apartemen berukuran studio serta mampu mengaplikasikan dalam gambar Portofolio.
2. Desain Interior II, mahasiswa mampu membuat konsep perencanaan interior rumah tinggal untuk keluarga kecil yang terdiri dari ayah, ibu dengan 2 (dua) anak serta mampu mengaplikasikan dalam gambar Portofolio.
3. Desain Interior III, mahasiswa mampu membuat konsep perencanaan interior ruang public sebuah 'toko' yang terletak pada bangunan bertingkat dalam hal ini adalah sebuah Mall yang berlokasi di Wilayah DKI Jakarta serta mampu mengaplikasikan dalam bentuk gambar Portofolio.
4. Desain Interior IV, mahasiswa mampu membuat konsep perencanaan interior kantor pada bangunan sewa di Gedung bertingkat yang dialokasikan di Wilayah Jakarta serta mampu mengaplikasikan dalam bentuk gambar Portofolio.
5. Desain Interior V, mahasiswa mampu membuat konsep perencanaan ruang public komersial seperti: Museum, Galeri,

Hotel, Tempat Ibadah, Bandara, dan lain-lain yang dikemas secara spesifik serta mampu mengaplikasikan dalam bentuk gambar Portofolio.

D. Karakteristik Mata Kuliah Desain Interior III

Desain Interior tidak terlepas dari arsitektur, begitu juga dalam ilmu pengetahuan. Karena karya seni interior tidak akan dapat berdiri sendiri tanpa adanya sebuah bangunan dan nilai keindahan (estetika) akan terwujud dalam karya arsitektur.

Mata kuliah desain interior III sesuai dengan kurikulum pada program studi Desain Interior, fakultas Seni Rupa dan Desain – Universitas Trisakti khususnya bertujuan agar mahasiswa mampu membuat dan paham akan konsep untuk merencanakan interior sebuah toko pada sebuah bangunan Mall dan mampu mengaplikasikan secara visual melalui portofolio. Lokasi Mall harus terletak di Jakarta dengan wilayah yang ditentukan masing-masing mahasiswa.

Untuk menambah wawasan dalam perancangan nantinya mahasiswa sangat ditunjang data yang diperoleh dari literatur-literatur, data lapangan, pengalaman yang diperoleh dari rekaman ingatan, artikel visual dari media masa, film termasuk perkembangan trend yang ada serta teknologi yang berkaitan dengan kemajuan industry material untuk penerapan elemen interior.

Tujuan dari pembelajaran mata kuliah interior III khususnya adalah agar mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip desain interior yang harus berjalan selaras dengan prinsip-prinsip arsitektur dan mampu mengubah ruang secara interior dengan mempertimbangkan peraturan bangunan komersial bertingkat, teknis penggambaran, detil-detil konstruksi yang diterapkan dalam perencanaan desain toko, citra ruang, warna, ergonomis pemakaian furniture sehingga menjadi satu kesatuan desain secara estetis yang representative.

Pembelajaran mata kuliah ini berbasis kelompok dimana proses pembimbingan mahasiswa akan dibentuk dalam beberapa kelompok dengan satu dosen pembimbing untuk masing-masing kelompok. Topik toko masing-masing kelompok tidak boleh sama.

Luas toko yang direncanakan minimal 100 m², dengan pembagian zona ruangan yang terdiri zona public yang meliputi area jual, zona semi privat yang meliputi area coba (*fitting room*) dan kasir serta zona privat yang meliputi Gudang (*storage*) dan ruang manajer termasuk ruang karyawan. Pengelompokan zona ini berkaitan dengan sirkulasi yang terjadi antara pengguna ruangan. Pengguna disini ditentukan hanya 3 (tiga) yakni: Pembeli (konsumen), pramuniaga (pegawai toko) dan pemilik atau manajer toko. Untuk zona public yang merupakan area jual, sebagai titik

akulturasi konsep perancangan desain interior. Dimana mahasiswa akan membuat konsep toko berdasarkan pada:

- Benda yang akan dijual
- Ragam benda dan system penyimpanannya
- Konsep pengelompokannya
- System displainya
- System sirkulasi penggunaanya
- System pelayannya
- Citra ruangnya
- Konsep bentuk
- Lokasi toko
- Kondisi lingkungan
- Kondisi sosial ekonomi masyarakat pengguna
- Perilaku pemakai (*customer behaviour*)
- Kebutuhan luas ruang berdasarkan aktivitas dan fasilitas
- Ergonimi toko
- Peraturan bangunan sewa

Untuk zona semi privat, dikonsepsikan sebagai Batasan antara area public dan area privat. Disini berkaitan dengan area pembayaran (kasir), dimana sirkulasi yang terjadi masih berkaitan antara pembeli dan penjual (petugas kasir). Untuk area privat, biasanya berkaitan dengan ruang penyimpanan dari banyak dan ragam benda yang

dijual pada area jual. Sirkulasi yang ada pada area ini hanya diperutukkan untuk pramuniaga dan pemilik toko saja.

Perencanaan desain toko ini difokuskan pada area jual yang merupakan ruang khusus dengan pola sirkulasi yang berkaitan dengan display untuk penempatan benda yang dijual. Sirkulasi pada toko merupakan penentu dari konsep perencanaan interior toko sesuai citra yang diinginkan. Seperti mengutip pendapat dari Le Corbussier dalam buku Pamudji yang menyatakan bahwa sirkulasi yang terorganisir dengan baik yang menghubungkan semua ruang yang ada dimana disesuaikan fungsi dan aktivitas yang ada akan menjadikan ruangan terkonsep dengan ideal. Pola-pola sirkulasi pada perencanaan toko yang memungkinkan untuk area jual ini adalah:

- Sirkulasi yang terpusat
- Sirkulasi ruang linier
- Sirkulasi ruang secara radial
- Sirkulasi ruang mengelompok
- Sirkulasi ruang secara grid.²⁷

Langkah-langkah pembelajaran pada mata kuliah desain interior III selama pembelajaran 1 (satu) semester selama 14 (empat belas) minggu tatap muka di luar ujian tengah semester dan ujian akhir semester pada FSRD USAKTI adalah:

²⁷ Pamudi Suptandar, hh. 33-34.

- Tes awal membuat sketsa perspektif ruang.
- Pembagian kelompok sesuai dengan jumlah mahasiswa dan untuk topik dari masing-masing kelompok.
- Mahasiswa membuat jadwal pertemuan per minggu (*time schedule*) sesuai dengan kalender akademik untuk target pembuatan tugas portofolio.
- Pembuatan *story board*.
- Presentasi flip chart dari hasil survey lapangan.
- Proses Analisa data.
- Pembuatan portofolio sesuai dengan time schedule yang dibuat.

E. Kreativitas dalam Pembelajaran

Pembelajaran pada Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) tidak sama seperti pembelajaran pada fakultas Teknik lainnya. Proses kreativitas sangat dituntut untuk membuat sebuah perencanaan desain berdasarkan intuisi dan imajinasi perancangannya. Pembeneran dalam penilaian sangat ditentukan dari konsep perancangan masing-masing mahasiswa dimana langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan metodologi desain sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di FSRD USAKTI yakni Input – Proses – Output. Yang dimaksud dengan pembeneran dalam penilaian adalah bahwa hasil akhir perolehan mahasiswa dalam mempertahankan konsep perencanaan dalam perancangan desain yang mereka kerjakan pada saat presentasi

portofolio pada ujian kolokium di akhir semester maupun pada ujian siding Tugas Akhir di FSRD USAKTI.

Ada beberapa pengertian mengenai kreativitas, tergantung dari mana kita berada, dengan posisi apa, waktu terjadinya serta apa aktivitas yang berlangsung. Seperti faham dari Ausubel yang dikutip Oemar Hamalik dalam bukunya menyatakan bahwa kreativitas bertalian dengan aspek-aspek abilitet kreatifif yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman, sensitivitas dan apresiasi serta pengembangannya sesuai dengan lokasi, aktivitas yang dipergunakan dalam pemecahan masalah (problem solving).²⁸

Sedangkan mengutip hasil eksperimen dari Maltzman, masih dalam buku Oemar H., Menyatakan bahwa belajar kreatif akan lebih berhasil karena menyangkut aspek keluwesan, keaslian dari jenjang rendah sampai pada jenjang yang tinggi dalam sejumlah gagasan, jawaban atau pendapat terhadap suatu masalah, kejadian dan gejala.²⁹

Kreativitas sangat berhubungan atau tidak dapat dipisahkan dalam pemecahan masalah. Atau dapat dikatakan bahwa kreativitas sebagai pemecahan masalah. Seperti mengutip pendapat dari Thorrance yang menyatakan bahwa berpikir kreatif sebagai proses penyadaran (*sensing*) adanya gap, gangguan atau unsur-unsur yang keliru (perkeliruan), pembentukan gagasan-gagasan atau hipotesis,

²⁸ Oemar Hamalik, '*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*', (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 179.

²⁹ Oemar Hamalik, h. 180.

pengujian hipotesis tersebut, pengkomunikasian hasil-hasil, mungkin juga pengujian Kembali atau perbaikan hipotesis.³⁰ Pendapat ini hampir sama seperti yang dikemukakan oleh Gagne yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan suatu bentuk pemecahan masalah yang melibatkan intuitive leaps atau suatu kombinasi gagasan yang bersumber dari berbagai bidang pengetahuan yang terpisah secara luas.³¹

David Bohm dalam bukunya menyatakan bahwa kreativitas tidak dapat didefinisikan dengan kata-kata. Hal ini karena dalam penciptaan suatu karya desain khususnya hasil seni merupakan hasil kreativitas dimana secara konseptual mempunyai tujuan untuk menciptakan pemahaman dan kebenaran atas konsep yang dibuat melalui peranan intuisi dan fantasi (imajinasi) sebagai suatu kekuatan yang dapat menghasilkan sesuatu gambaran baik nyata maupun tidak nyata.³²

Sedangkan Pamudji dalam bukunya menyatakan bahwa kreativitas dalam proses perencanaan desain interior diperlukan sesuai dengan intuisi dan imajinasi yang berkaitan pola pikir kondisi setiap individu sehingga akan menghasilkan suatu karya seni yang mempunyai nilai keindahan yang representatif.³³

Mengacu pada pernyataan-pernyataan yang ada inilah, maka proses perencanaan sebuah karya desain interior ruang dapat

³⁰ Oemar Hamalik, h. 180.

³¹ Oemar Hamalik, h. 180.

³² David Bohm, '**Bohm on Creativity**', (London: Routledge Classics, 2006), hh. 2-

3.

³³ Pamudji Suptandar, h. 32.

terwujud secara fungsional dan terekpresikan atau diaplikasikan secara visual dalam portofolio.

Karena proses pembelajaran pada mata kuliah desain interior menuntut kreativitas mahasiswa berdasarkan intuisi dan imajinasi sesuai dengan pola pikir dan kondisi setiap mahasiswa, maka dalam memudahkan proses pembelajaran di kelas dibuat secara berkelompok. Dimana masing-masing kelompok akan dibimbing oleh seorang dosen, hal ini diharapkan akan memudahkan proses pembimbingan kelompok ini menuntut adanya interaksi antara pembimbing dengan mahasiswa serta interaksi ini akan menambah pengalaman setiap mahasiswa karena masukkan wawasan tidak hanya terpenuhi dari dosen, literatur dan hasil survey lapangan semata melainkan mereka juga secara tidak langsung akan memperoleh wawasan pengalaman anggota kelompok lainnya di setiap interaksi pertemuan.

Diharapkan dengan proses pembimbingan berbasis kelompok dan pengalaman ini akan meningkatkan perolehan hasil akhir.

F. Model Pembelajaran pada Mata Kuliah Desain Interior III

Program studi desain interior pada Fakultas seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti mempunyai model pembelajaran secara praktika. Mahasiswa dituntut untuk dapat memahami dan mampu

membuat garbar Portofolio perencanaan sebuah toko dalam gambar kerja dan gambar presentasi.

Seperti mengutip pendapat dari Hamzah B Uno dalam bukunya yang menyatakan bahwa model pembelajaran di perguruan tinggi yang mengusung model pembelajaran praktika bahwa perubahan tingkah laku yang ditampakkan siswa akan dapat dilihat secara konkret atau dapat diamati. Seseorang pengajar memberikan perintah kepada siswa dengan menggunakan pemikirannya melakukan keguatan praktik merupakan proses yang hasilnya langsung dapat diamati.³⁴ Mengutip pendapat Gagne masih dalam buku yang sama, menyatakan bahwa pembelajaran praktika merupakan mengelompokkan struktur ingatan sebagai ingatan proposisi, imajinasi, episode dan ketrampilan intelektual. Sedangkan Romizowski, masih dalam buku yang sama menyatakan bahwa ketrampilan dikelompokkan dalam 4 (empat) jenis yakni: 1) Keterampilan Kognitif, yaitu melakukan persepsi terhadap stimulus, 2) Keterampilan Reaktif, keterampilan ini menggunakan pengetahuan prasyarat, 3) Keterampilan Interaktif, yakni merencanakan respons, 4) Keterampilan Psikomotorik, yaitu keterampilan pelaksanaan respon yang dipih.

Langkah-langkah pada mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dibagi dalam 6 (enam) kelompok bimbingan.

³⁴ Hamzah B Uno, '*Model Pembelajaran dalam Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*', (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 196.

2) Setiap mahasiswa bekerja sesuai dengan *time schedule* per minggu yang akan dievaluasi di setiap proses bimbingan.

3) Tugas yang harus diselesaikan adalah:

- Membuat *story board* sebagai gambaran perencanaan desain interior toko.
- Menyusun *flip chart* dari hasil survey sesuai dengan *story board* yang dibuat.
- Menganalisa kebutuhan ruang dan membuat gambar kerja dan gambar presentasi.

Pembelajaran secara kelompok ini diharapkan akan mempermudah proses pembimbingan, karena kemajuan yang dicapai setiap mahasiswa akan terpantau. Setidaknya mereka akan saling mengisi dan memotivasi satu sama lainnya.

Setiap tugas yang diberikan akan dinilai dalam bentuk presentasi, sehingga setiap mahasiswa akan berusaha untuk membuat yang terbaik. Setiap tugas yang baik akan dijadikan contoh bagi teman satu kelompok.

Pemberian evaluasi kemajuan yang dicapai setiap mahasiswa akan didiskusikan antar pembimbing kelompok di setiap pertemuan pembelajaran. Sehingga hasil yang dicapai di akhir semester akan lebih baik.

G. Kaji Tindak

Kaji tindak adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan Tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Kaji tindak biasanya dilakukan di dalam kelas. Ada beberapa pendapat mengenai definisi dari kaji tindak ini, seperti mengutip pendapat dari Corey yang menyatakan bahwa kaji tindak adalah sebagai proses di mana pengajar belajar untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan cara mengajar mereka.³⁵

Sedangkan mengutip pendapat dari Hodgkinson yang menyatakan bahwa kaji tindak merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung dan terarah dengan hasil logis. Setelah siswa dapat menunjukkan bagaimana bekerjasama dalam memecahkan masalahnya, baru guru akan menerapkan metode yang tepat bagi mereka untuk memecahkan masalah tersebut.³⁶

Kaji tindak akan berfungsi dengan baik bila ada kerja sama yang melibatkan pengajar dan siswa dalam upaya proses perbaikan belajar mengajar. Kaji tindak adalah suatu bentuk usaha penelitian yang dapat merefleksikan sendiri kebersamaan anggota dalam situasi tertentu agar dapat meningkatkan rasionalisasi dan kebenaran dalam praktik Pendidikan. Metode ini merupakan

³⁵ Teacher as Researcher, *The Word With Web*: 17 Juli 2000, <http://www.edgou/database/ErRic.Digest/ed355205.html>, h. 1.

³⁶ Hodgkinson et.al., *'Research Methods in Education'*, (London: Rotledge, 1996), h. 188.

penggabungan ide dari sejumlah orang yang berada pada situasi tertentu.

Mengutip pendapat dari Kemmis dan Mc Toggart yang menyatakan bahwa Metode kaji tindak akan memberikan umpan balik pada situasi yang singkat dimana setiap siklus kaji tindak mengandung suatu refleksi kritik serta upaya untuk perbaikan. Ada empat Langkah dalam pelaksanaan kaji tindak (action research) yakni: 1) Merumuskan masalah dan rencana Tindakan, 2) Melaksanakan tindakan dan pengamatan atau monitoring, 3) Refleksi hasil pengamatan, 4) Perubahan atau revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya.³⁷

Bagi Kemmis dan Mc Taggart, perumusan masalah dan perencanaan Tindakan menjadi Langkah pertama yang dilakukan peneliti secara bersamaan. Bagi mereka berdua hal tersebut tidak bisa dipisahkan mengingat setiap masalah yang muncul perlu dicarikan jalan keluarnya sebelum pelaksanaan tindakan. Demikian pula pelaksanaan tindakan dan pengamatan atau observasi. Observasi dilaksanakan pada saat Tindakan sedang berlangsung atau sebaliknya pada saat pelaksanaan kegiatan observasi juga dilaksanakan. Refleksi hasil pengamatan merupakan langkah selanjutnya setelah pelaksanaan tindakan atau observasi. Dengan refleksi ini dapat dipahami kelebihan atau kekurangan yang terjadi

³⁷ Stephen Kemmis and Robin Mc Taggart, *'Action Research Planner'*, (Victoria: Deakin University, 1998), hh. 11-14.

dalam pelaksanaan tindakan. Bila dampak kegiatan dianggap belum sesuai dengan yang diinginkan maka dapat dilakukan revisi terhadap ide dan gagasan sebelumnya yang tertuang dalam perencanaan sehingga dapat dilakukan perencanaan kembali, demikian seterusnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan yang dilakukan pada program studi Desain Interior untuk peningkatan hasil belajar mata kuliah desain interior III melalui pembelajaran berbasis kelompok. Adapun tujuan operasional penelitian ini bagi mahasiswa dan dosen adalah:

Bagi Mahasiswa

- 1) Pembelajaran berbasis kelompok akan memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dengan baik, benar dan tepat waktu.
- 2) Mahasiswa mampu memahami dan membuat konsep perencanaan desain interior toko.
- 3) Mahasiswa mampu menganalisa data yang diperoleh berdasarkan data literatur dan survey lapangan.
- 4) Mahasiswa mampu merekomendasikan kesimpulan berupa rancangan desain dan analisa yang dilakukan.
- 5) Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep perencanaan dalam gambar kerja dan gambar presentasi.

Bagi Dosen

- 1) Meningkatkan kemampuan dosen untuk memberikan materi pembelajaran melalui pembelajaran berbasis kelompok.

2) Mampu mengatasi kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas operencanaa desain interior dengan pembelajaran berbasis kelompok.

III.1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian Tindakan ini dilaksanakan dengan menggunakan Langkah-langkah dengan menggunakan siklus yang dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan yang ingin dicapai sesuai dengan rencana yang telah didesain dari factor yang diteliti.

Seperti Hopkin yang mengutip pendapat Kemmis yang mengemukakan bahwa peneliti kaji tindak dapat berupa percobaan mengangkat ide kedalam praktek untuk perbaikan atau perubahan dalam situasi tertentu utnuk meningkatkan hasil yang lebih baik.³⁸ Seperti juga yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar mata kuliah desain interior III melalui pembelajaran berbasis kelompok.

Ada beberapa pendapat mengenai penelitian tindakan. Antara lain mengutip pendapat dari Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa ada 3 (tiga) kata yang membantu pengertian Tindakan yaitu: 1) Penelitian, adanya kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan pentiing bagi peneliti, 2) Tindakan, menunjuk suatu kegiatan yang sengaja

³⁸ David Hopskin, *A Teacher's Guide to Classroom Research*, (Buckingham: Open University Press, 1993), h. 45.

dilakukan untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan siswa, 3) Sasaran Tindakan, yang dimaksud disini adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.³⁹ Penelitian tindakan mengutip pendapat Suharsimi dalam bukunya dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Bagan 3
Siklus Penelitian Tindakan
 (Sumber: Suharsimi et.al., 2008, h. 16)

Siklus ini secara garis besar terdapat empat tahapan yang dijabarkan sebagai berikut: 1) Perencanaan, pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Biasanya penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi, ideal karena cara ini mengurangi

³⁹ Suharsimi Arikunto et. Al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2008), hh. 2-3.

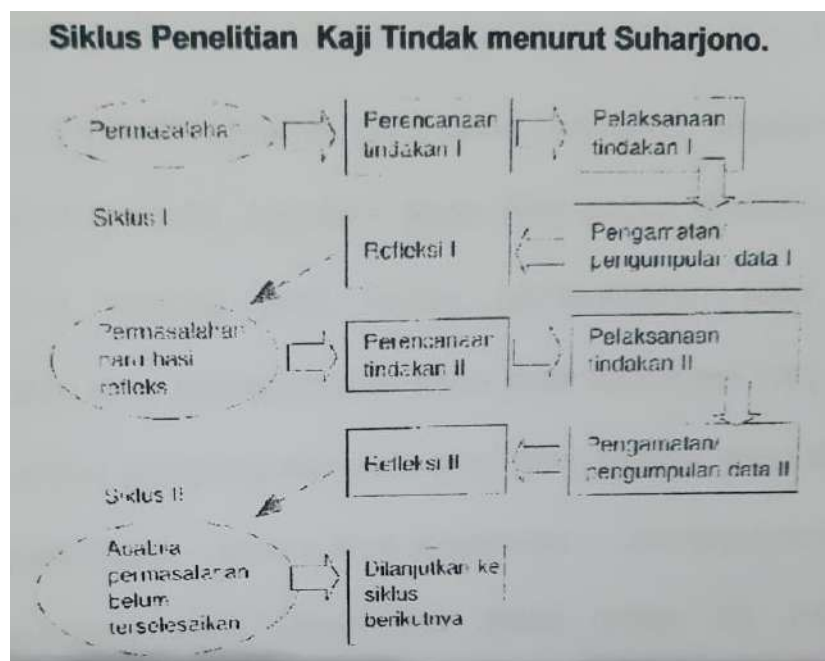
unsur subyektivitas pengamat serta mutu kecermatan obyek yang diteliti: 2) Pelaksanaan tindakan, merupakan implementasi isi rancangan. Peneliti harus mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan tidak di buat-buat, perencanaan dan pelaksanaan harus sinkron dengan tujuan awal, 3) Pengamatan, dilakukan oleh peneliti selama kegiatan penelitian berjalan termasuk mencatat apa yang masih menjadi kendala pada saat pelaksanaan kegiatan. Hal ini diperlukan untuk melakukan perbaikan di tahap selanjutnya: 4) Refleksi, tahap ini merupakan tahap merefleksikan Kembali Tindakan yang telah dilaksanakan termasuk mendiskusikan kendala yang terjadi untuk kemudian akan dilakukan perbaikan di pelaksanaan Tindakan berikutnya.⁴⁰

Mengutip pendapat dari Suharjono masih dalam buku yang sama menyatakan bahwa penelitian tindakan dapat dilakukan tidak saja terbatas di dalam ruangan tertutup saja, tetapi dapat dilakukan di luar kelas seperti pada saat di tempat karya wisata, laboratorium serta obyek penelitian di luar kelas. Dalam melakukan penelitian ini, Suharjono menyatakan yang dapat diikaji melalui penelitian kaji tindak ini antara lain:

- Siswa, ddalam hal ini yang diteliti adalah proses belajarnya.
- Pengajar, yang diteliti adalah cara mengajarnya.
- Materi pelajaran, dalam hal ini adalah bahan ajarnya.
- Peralatan, dalam hal ini adalah media untuk mengajarnya.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto et. al., hh. 19-20.

- Hasil belajar, merupakan obyek yang harus ditingkatkan, yang pasti juga terkait dengan Tindakan unsur lain yaitu proses pembelajaran, peralatan atau sarana Pendidikan, pengajar dan siswa ajar itu sendiri.
- Lingkungan, baik lingkungan di sekolah maupun lingkungan yang melatarbelakangi siswa ajar. Bentuk dari perlakuan atau Tindakan yang dapat dilakukan adalah mengubah kondisi lingkungan menjadi lebih kondusif.
- Pengelolaan, merupakan yang sedang diterapkan dan dapat diatur atau direayasa dalam bentuk Tindakan. Dalam hal ini Tindakan pengelolaan misalnya cara mengelompokkan siswa Ketika pengajar memberikan tugas, pengaturan jadwal, pengaturan tempat duduk siswa, media yang dipergunakan serta aturan Penelitian kaji tindak menurut Suharjono dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Bagan 4.
Siklus Penelitian Kaji Tindak
 (Sumber: Suharsimi, h. 74)

Bagan ini dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) **Perencanaan**, secara rinci terdiri dari kegiatan sebagai berikut: mengidentifikasi dan menganalisis masalah dimana masalah tersebut harus factual yang terjadi di lapangan, bersifat umum di kelasnya, masalahnya cukup penting dan bermanfaat bagi peningkatan mutu hasil pembelajaran dan juga masalahnya dalam jangkauan kemampuan peneliti. Menetapkan alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan yang akan melatarbelakangi penelitian Tindakan, merumuskan masalah dan menetapkan cara untuk menemukan jawaban berupa rumusan hipotesis Tindakan dan alternatif Tindakan pemecahan masalah. Menentukan cara menguji hipotesis Tindakan dengan menjabarkan indicator-indikator keberhasilan yang dijabarkan secara rinci dalam rancangan Tindakan, 2) **Tindakan**, tahap ini berupa strategi dan scenario penerapan pembelajaran yang akan diterapkan seperti: Langkah demi langkah kegiatan yang akan dilakukan, kegiatan yang diterapkan oleh peneliti, kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh siswa, rincian tentang jenis media pembelajaran yang akan digunakan dan cara menggunakan serta jenis instrument yang akan digunakan untuk pengumpulan data atau pengamatan yang disertai dengan penjelasan secara rinci bagaimana menggunakannya, 3) **Pengamatan atau observasi**, pada tahap ini berjalan bersamaan pada saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi ke-duanya

berlangsung dalam waktu yang sama. Kejadian selama pelaksanaan berjalan dicatat sebagai data, data dapat berupa kuantitatif (hasil kuis, tes, presentasi, nilai tugas) dan berupa kualitatif (berupa catatan keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi). Kemudian berdasarkan data yang terkumpul dilakukan analisis dan refleksi terhadap Tindakan yang dilakukan, 4) **Refleksi**, tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan, berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurkan tindakan berikutnya. Refleksi dalam penelitian tindakan kelas mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan ulang dan pengamatan ulang hingga permasalahan dapat teratasi.

Pengertian tentang penelitian Tindakan kelas menurut Supardi yang kami kutip (masih dalam buku yang sama) juga hampir sama dengan pernyataan dari Suharsimi dan Suharjono, beliau menyatakan bahwa yang perlu dipahami tentang penelitian Tindakan kelas (PTK) ada beberapa kriteria sebagai tujuannya antara lain:

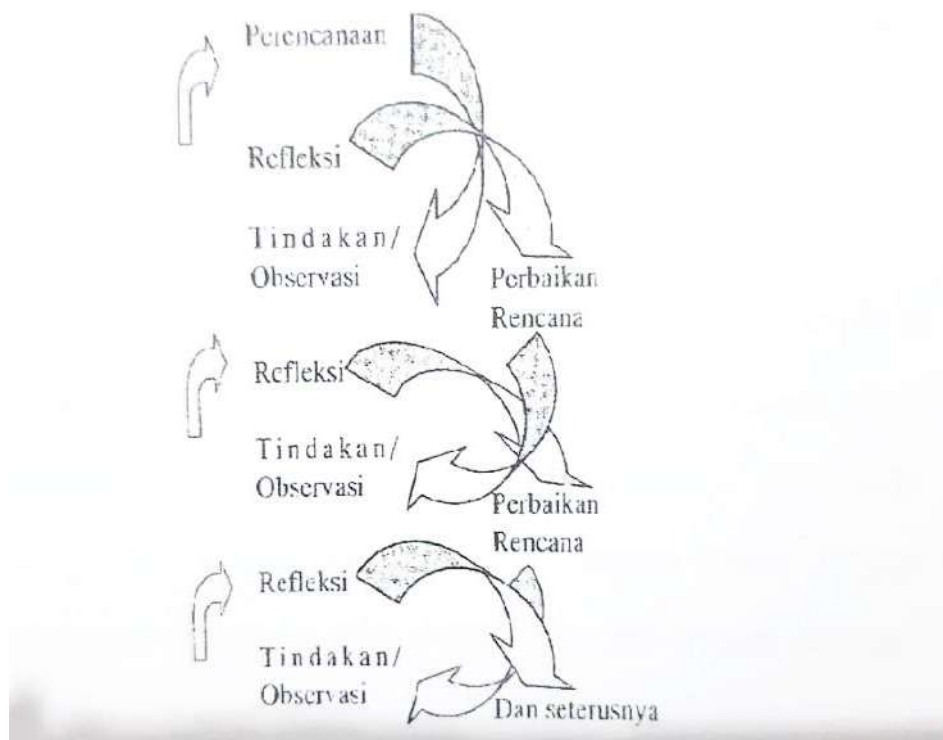
- PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan Pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil Pendidikan dan pembelajaran.
- PTK adalah partisipatori, yaitu melibatkan orang yang melakukan kegiatan untuk meningkatkan praktiknya sendiri.
- PTK dikembangkan melalui siklus pengembangan berbentuk spiral yang saling terkait antara perencanaan, aplikasi, observasi, refleksi dan evaluasi.
- PTK adalah kolaboratif yang melibatkan partisipan bersama-sama bergabung untuk mengkaji praktik pembelajaran dan pengembangan pemahan tentang makna tindakan.
- PTK adalah proses belajar yang sistematis, dalam proses tersebut menggunakan kecerdasan kritis membangun komitmen melakukan Tindakan.
- PTK memerlukan gagasan dan asumsi ke dalam praktik untuk mengkaji secara sistematis bukti yang menantanginya (memberikan hipotesis tindakan).
- PTK memungkinkan kita untuk memberikan rasional justifikasi tentang pekerjaan kita terhadap orang lain dalam mengkritisi dan menganalisa'

Supardi juga menyatakan bahwa upaya peningkatan kompetensi bagi tenaga kependidikan dalam menyelesaikan masalah-masalah

pembelajaran akan memberikan dampak positif dan multifungsi. Dalam bagan dapat digambarkan seperti berikut:

Bagan Penelitian Tindakan Menurut Supardi yang mengutip dari Hopkins

1993.



Bagan 5
Siklus Penelitian Kaji Tindak – Hopkins
(Sumber: Supardi, 2008)

Penjabaran dari bagan PTK di atas adalah sebagai berikut:

1) *Planning*, antara lain mengidentifikasi masalah di mana masalah yang diteliti di bawah kewenangan peneliti juga merupakan masalah yang problematic (artinya masalah tersebut perlu dipecahkan karena

sesuatu hal), masalah harus memberikan manfaat (agar tercapai tujuan dari Pendidikan yang merupakan peningkatan hasil belajar), juga masalah harus feasible (dapat dipecahkan atau ditangani),
2) Action, dilaksanakan peneliti untuk diperbaiki.

Dari ke-tiga pendapat yang kami kutip sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti untuk meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah Desain Interior III di prodi Desain Interior, FSRD USAKTI dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

III.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini diterapkan pada mata kuliah desain interior III di program studi desain FSRD – Universitas Trisakti, Jakarta untuk mahasiswa semester 4 (empat) tahun akademik 2003-2004. Pembelajaran berlangsung selama 14 (empat belas) minggu perkuliahan ditambah 2 (dua) minggu untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Penelitian ini kami lakukan dengan melihat keberhasilan pada siklus ke-tiga. Dengan waktu kurang lebih selama pertemuan minggu ke-8 (delapan), yaitu pada saat ujian tengah semester.

Pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan pada $\frac{1}{2}$ (setengah) semester dimana setiap pertemuan dilakukan 6 (enam) jam. Waktu pembelajaran setiap pertemuan untuk mata kuliah dengan 6 (enam) sks adalah 1 (satu) jam sama dengan 40 (empat puluh) menit.

Sebagai gambaran pemberian materi pembelajaran setiap minggunya selama satu semester pada mata kuliah desain interior III adalah sebagai berikut:

- Minggu I, tes awal, penjelasan materi kuliah dan pembagian kelompok serta pemilihan topik untuk setiap kelompok serta mahasiswa diminta untuk membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran per minggunya.
- Minggu II, penjelasan tentang pembuatan *story board* yang berkaitan dengan pembuatan portofolio sesuai dengan jadwal pelaksanaan pembelajaran oleh dosen pembimbing kelompok dan anggota kelompok masing-masing. Minggu selanjutnya setiap anggota kelompok bersama-sama melakukan survey lapangan untuk dilaporkan pada pertemuan berikutnya.
- Minggu III, secara berkelompok akan melaporkan hasil survey sesuai dengan topik toko yang dipilih. Setiap foto atau sketsa gambar akan diberikan penjelasan data lapangan dan analisa sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan.
- Minggu IV, mahasiswa secara berkelompok di bawah bimbingan dosen kelompok masing-masing Menyusun hasil survey dan analisa dengan format *flip chart* pada impra board hitam berukuran A2. *Flip chart* ini akan dipresentasikan pada kelompok lain di minggu depan.

- Minggu V, setiap kelompok akan berhadapan dengan kelompok lainnya untuk mempresentasikan *flip chart* dihadapan kelompok lainnya secara bergantian dengan moderator dosen pembimbing dari tiap kelompok. Topik toko kelompok lawan akan menjadi topik mereka pada saat ujian akhir semester (contoh: kel. 1 dengan topik toko buku akan berhadapan dengan kel. 2 dengan topik toko kaset pada saat presentasi *flip chart*. Maka pada ujian akhir semester kel. 1 akan membuat topik dari kel. 2, begitu juga sebaliknya). Hal ini, peneliti mengharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai perancangan toko dengan topik yang berbeda.
- Minggu VI, mahasiswa pada setiap kelompok mulai membuat Analisa data dan studi-studi (studi kebutuhan aktivitas dan fasilitas, hubungan antar ruang, studi elemen interior yang menyangkut lantai – dinding – plafond serta studi-studi konsep bentuk sesuai dengan citra ruang yang diinginkan) untuk perancangan desain toko yang akan mereka rencanakan. Dalam hal ini setiap anggota kelompok sudah mulai bekerja secara individu dengan topik yang sama. Untuk minggu berikutnya mereka mempersiapkan denah toko pada sebuah *mall* yang nantinya akan mereka pergunakan untuk perancangan toko mereka.

- Minggu VII, sesuai dengan jadwal SAP pada minggu ini mahasiswa membawa alternatif denah yang akan mereka gunakan untuk rancangan toko mereka. Setiap anggota kelompok tidak diperbolehkan memakai denah yang sama. Karena dapat mempengaruhi pada saat proses desain, dosen pembimbing kelompok akan menentukan denah yang akan digunakan tiap anggota kelompoknya. Pada pertemuan ini mahasiswa menyelesaikan studi zoning, grouping dan sirkulasi pengguna serta menganalisisnya sesuai dengan kebutuhan ruang yang diperlukan.
- Minggu VIII, mahasiswa menempuh ujian tengah semester.
- Minggu IX, pada pertemuan ini secara berkelompok setiap mahasiswa di bawah bimbingan dosen kelompok diminta untuk melanjutkan membuat studi *layout* terpilih. Pemilihan berdasarkan pada hasil UTS minggu lalu.
- Minggu X, setiap mahasiswa menyelesaikan studi denah lantai dan plafond toko di bawah pengawasan dan pengontrolan dosen pembimbing kelompok.
- Minggu XI, setiap mahasiswa menyelesaikan gambar potongan dan tampak toko dengan sisi yang berbeda di bawah pengawasan dan pengontrolan dosen pembimbing kelompok.
- Minggu XII, setiap mahasiswa menyelesaikan gambar desain mebel khusus untuk display benda jual dan konstruksi bangunan

di elemen interior toko dibawah pengawasan dan control dosen pembimbing kelompok.

- Minggu XIII, setiap mahasiswa diminta untu menyelesaikan gambar perspektif ruang khusus dalam hal ini area jual sebanyak 2 (dua) buah berukuran kertas A3 dan menyelesaikan gambar aksonometri secara denah keseluruhan dengan skala 1: 50 di bawah pengawasan dan control dosen pembimbing kelompok untuk minggu berikutnya mereka mempersiapkan sskema warna dan bahan serta maket toko sesuai dengan konsep perancangan toko mereka.
- Minggu XIV, mahasiswa menyelesaikan pembuatan skema bahan dan warna.
- Minggu XV, merupakan pertemuan terakhir. Pada pertemuan ini dilakukan evaluasi untuk persiapan menghadapi ujian akhir semester nantinya.
- Minggu XVI, ujian akhir semester dimana waktunya tentative menyesuaikan dengan kalender akademik fakultas.

Penelitian Tindakan kelas ini kami batasi pada ujian tengah semester dimana pada waktu itu diharapkan sudah terlihat peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Diharapkan juga proses pembimbingan satu dosen pembimbing untuk satu kelompok akan lebih memaksimalkan hasil yang akan diperoleh setiap mahasiswa . secara tidak langsung setiap progress yang dikerjakan oeh mahasiswa akan

terpantau optimal dengan bimbingan tatap muka tiap minggunya. Untuk lebih jelasnya akan terlihat saat pelaksanaan penelitian Tindakan yang akan kami lakukan.

Setiap siklus pada penelitian Tindakan yang kami terapkan dimana peneliti, para kolaborator dan para mahasiswa akan bekerja sama dalam penerapan Tindakan penelitian ini agar dicapai hasil penelitian yang lebih optimal. Untuk melihat kemajuan hasil yang dicapai dilakukan penilaian dengan cara presentasi dari hasil tugas yang dikerjakan mahasiswa. Presentasi ini juga untuk menyamakan persepsi mahasiswa sehingga hasil yang dicapai oleh setiap mahasiswa tidak jauh berbeda daripada hanya melihat hasil ujian tengah semester maupun ujian akhir semester.

III.3. Metode Penelitian Tindakan.

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian Tindakan (Action Research) yang merupakan salah satu langkah peecahan masalah dimana secara nyata dapat dilakukan perbaikan. Prosedur Langkah tahapan penerapan tindakan melalui tahapan yang sudah direncanakan oleh peneliti yang dibantu kolaborator sebagai teman sejawat. Penelitian kaji tindak ini berbasis kelompok dimana setiap kelompok mahasiswa mempunyai dosen pembimbing yang akan membantu pembelajaran selama proses pekerjaan tugas sesuai jadwal

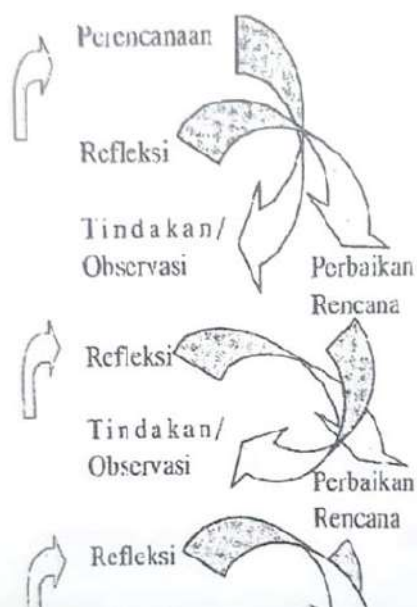
yang ditentukan. Tugas yang selesai dikerjakan akan dinilai oleh pembimbing masing-masing pada setiap kelompok bimbingan.

Kaji tindak adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya, pihak-pihak yang terlibat saling mendukung satu sama lain, yang dilengkapi dengan fakta-fakta dan mengembangkan kemampuan analisis. Kaji tindak adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutamakan pemecahan masalah dalam suatu kelompok atau perorangan. Hal ini sejalan dengan pengertian Corey bahwa kaji tindak adalah proses dimana pengajar belajar untuk memecahkan masalah-masalah mereka mengenai cara mengajar mereka.⁴¹

Pada penelitian ini peneliti memakai penelitian Tindakan kelas model Hopkins yang kami kutip dari Supardi dalam bukunya dengan bagan di bawah ini:

Bagan Penelitian Tindakan Menurut Supardi yang mengutip dari Hopkins

1993.



(https://v

Bagan 6
Siklus Kaji Tindak Model Hopkins
(Sumber: Supardi, 2005)

Riset Tindakan:

- 1) Peneliti merupakan bagian dari proses pendidikan.
- 2) Memecahkan masalah actual yang dialami oleh peneliti.
- 3) Menemukan bagaimana terjadi hubungan dalam suatu konteks yang dipilih secara operasional.

Dalam proses Tindakan penelitian ini dapat dijabarkan menjadi 4 (empat) fase, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

- a) Membuat scenario pembelajaran pada penelitian tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata kuliah desain interior III.
- b) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi atau kemajuan mahasiswa ketika scenario pembelajaran tersebut diterapkan.

c) Mendesain format penilaian untuk melihat sejauh mana kemajuan yang dicapai mahasiswa dalam setiap pertemuan pembelajaran dan pembimbingan.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini, adalah pelaksanaan scenario yang telah direncanakan. Dalam tahap ini diperlukan umpan balik sebagai bahan refleksi. Untuk pengumpulan data dapat dilakukan dengan mencatat peristiwa yang terjadi selama perlakuan tindakan.

3. Observasi (*Observation*)

Pada tahap ini, dilaksanakan observasi yang telah dibuat dan disempurnakan untuk perbaikan sambil berjalan. Dalam pengamatan selama observasi berjalan dan pencatatan peristiwa yang terjadi selama dilaksanakan scenario tindakan setiap pertemuan sehingga dapat diketahui apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah diperlukan perbaikan untuk penerapan scenario berikutnya.

4. Refleksi (*Reflect*)

Hasil yang diperoleh pada fase observasi kemudian dianalisis dalam fase refleksi ini. Kemudian dari observasi dapat

direfleksikan dengan melihat data observasi apakah proses pembelajaran yang diterapkan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah desain interior III. Dimana hasil analisis data yang dilaksanakan pada tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan tahap berikutnya.

Di dalam pembelajaran desain interior III di jurusan desain, program studi desain interior untuk mahasiswa di semester IV dalam hal ini yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2003 yang mempunyai 3 (tiga) kelas parallel. Ddalam penelitian ini, peneliti juga berkolaborasi dengan teman sejawat dosen di kalangan pendidik pada prodi desain interior. Praktisi-praktisi yang berkecimpung dalam bidang usaha interior (seperti HDII, konsultan-konsultan interior), lembaga-lembaga Pendidikan yang terkait dengan pengadaan Pendidikan ini, perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi maupun bahan-bahan pelengkap elemen interior, mengenai perkembangan, kebutuhan masyarakat perkembangan desain, style, dan trend, maupun perkembangan teknologi yang sedang berkembang saat ini, serta mahasiswa sebagai kebutuhan untuk aplikasi dalam proses pembelajaran sehingga ada refleksi timbal balik yyang saling terkait.

Sebagai gambaran pelaksanaan Tindakan penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan secara singkat mengenai kondisi mahasiswa dan dosen program studi desain interior FSRD – Universitas Trisakti.

1. Kondisi Mahasiswa

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa-mahasiswa program studi desain interior Angkatan 2003/2004 di Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti – Jakarta. Prodi desain interior Angkatan ini mempunyai 3 (tiga) kelas paralel dengan masing-masing kelas mempunyai jumlah mahasiswa ± 34 (tiga puluh empat) hingga 37 (tiga puluh tujuh) mahasiswa. Kelas yang diteliti oleh peneliti adalah kelas III DI 2 dengan jumlah mahasiswa ± 38 (tiga puluh delapan) terdiri dari 31 (tiga satu) mahasiswa tepat waktu atau sesuai dengan angkatannya ditambah 7 (tujuh) mahasiswa yang mengulang Angkatan sebelumnya. Jumlah tersebut terdiri dari 31 (tiga satu) mahasiswa Wanita dan 7 (tujuh) mahasiswa pria. Jumlah yang tidak seimbang antara pria dan wanita sudah berlangsung dari awal berdirinya prodi DI dimanapun jurusan ini berada.

Dengan jumlah mahasiswa yang ada peneliti membagi dalam 6 (enam) kelompok. Pembagian kelompok ini untuk memudahkan proses pembimbingan selama proses pembelajaran berlangsung juga untuk penentuan topik toko yang diambil.

2. Kondisi Dosen

Program studi desain interior pada FSRD USAKTI mempunyai jumlah dosen tetap A mata kuliah prasyarat sebanyak 16 (enam belas) orang dosen, dosen tetap C sebanyak 6 (enam) orang dosen dan dosen tidak tetap 7 (tujuh) orang dosen. Jumlah keseluruhan adalah 29 (dua sembilan) dosen. Dengan penjabaran sebagai berikut:

- Dosen tetap A, adalah dosen yang bekerja penuh waktu dan hadir ke kampus dari Senin hingga Jumat.
- Dosen tetap C, dosen terbang (mengajar dari institusi lain seperti ITB (Institut Teknologi Bandung) yang hanya hadir pada hari tertentu dan merupakan dosen pendiri dari prodi desain interior USAKTI yang secara kualitas berkompeten dalam hal pengalaman serta wawasan.
- Dosen luar biasa (DLB), merupakan dosen paruh waktu atau dosen tidak tetap.

Dengan jumlah dosen yang ada, masih ada pengkatagorian untuk pengajaran serta pembimbingan pada mata kuliah utama yaitu mata kuliah desain interior dan tugas akhir. Untuk mata kuliah merencana interior I, II, V dan Tugas Akhir sebagai dosen paying adalah dosen tetap C. Sedangkan untuk mata kuliah desain interior III, IV biasanya dosen utama boleh dosen tetap A maupun DLB.

Karena USAKTI dari awal pendirian hingga sekarang berkiblat atau mengacu pada ITB termasuk kurikulum yang berlaku, sehingga untuk menerapkan Tindakan penelitian ini peneliti hanya merubah metode pengajarannya saja pada penerapan SAP setiap pertemuan per minggunya. Peneliti tetap mengacu pada kurikulum yang ada.

Ditinjau klasifikasi Pendidikan dosen yang mengajar mata kuliah desain interior dari jumlah di atas adalah:

- 1 (satu) orang dosen yang bergelar professor.
- 3 (tiga) orang dosen lulusan S3.
- 14 (empat belas) orang dosen lulusan S2.
- Sisanya 12 (dua belas) orang dosen yang 5 (lima) orang dosen sedang menempuh Pendidikan S2 dan 7 (tujuh) masih lulusan S1.

B. Deskripsi Kegiatan Penelian

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari perolehan nilai setiap mahasiswa dalam penelitian kaji tindak berbasis kelompok ini dilakukan kegiatan penelitian sebagai berikut:

- Siklus dilaksanakan di tiap pertemuan.
- Setiap pertemuan ada rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi.
- Setiap kendala yang ada didiskusikan oleh peneliti dan para kolaborator untuk dicarikan solusi yang mengacu pada rencana Tindakan.

- Setiap hasil refleksi di tiap minggu dapat dilihat kemajuan yang dicapai mahasiswa.

Adapun alasan peneliti membatasi waktu penelitian hingga ujian tengah semester tersebut karena:

- Setiap pertemuan selalu dilihat kemajuan yang dicapai oleh setiap mahasiswa.
- Dalam setiap pertemuan selalu ada perbaikan demi kesempurnaan dari setiap rencana Tindakan yang diberikan.
- Peneliti dalam menjalankan penelitian dibantu oleh dosen pembimbing lainnya sebagai kolaborator.
- Setiap refleksi yang dihasilkan akan menghasilkan perbaikan siklus berikutnya.

a) **Rencana Tindakan**

Pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan pada semester genap yang dimulai pada awal bulan Maret 2004, yang sebelumnya diawali dengan pra-observasi agar dapat melihat secara rinci mengenai permasalahan yang terjadi dengan dokumentasi catatan hasil pembelajaran dua tahun berturut-turut sebelumnya.

Pelaksanaan penelitian Tindakan berbasis kelompok ini dilakukan setiap pertemuan setiap minggunya (kurang lebih 14 kali pertemuan ditambah dua kali pertemuan untuk pelaksanaan ujian tengah semester dan ujian akhir semester), maka pelaksanaan

penelitian Tindakan ini harus dilaksanakan seefektif mungkin dan dicapai hasil optimal. Untuk itu sebelum melaksanakan penelitian Tindakan kelas ini, peneliti merasa perlu untuk mendiskusikan dengan para kolaborator.

Dalam penelitian Tindakan kelas ini, peneliti melibatkan 5 (lima) orang kolaborator yang juga merupakan asisten dosen dalam kelas yang dipegang oleh peneliti, dimana mereka semua akan melakukan pengamatan, pencatatan sebagai dokumentasi segala proses kegiatan yang berlangsung di dalam kelas pada setiap minggu pertemuan, hasilnya akan didiskusikan bersama sebagai bahan masukan bagi pelaksanaan observasi dan direfleksikan untuk disimpulkan sebagai saran untuk merencanakan Langkah selanjutnya. Setelah Langkah-langkah tersebut dilaksanakan diadakan revisi bila diperlukan perbaikan pada siklus pertama, dan untuk selanjutnya pada tahap siklus berikutnya.

Dengan keterbatasan waktu yang ada, penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan hasil yang optimal karena itu dilakukan penilaian per minggunya. Adapun yang menjadi alasan adalah sebagai berikut:

- Hasil keberhasilan refleksi di nilai per pertemuan.
- Setiap kelompok akan di bombing oleh 1 (satu) dosen pembimbing.

- Setiap mahasiswa akan membuat jadwal pertemuan untuk menentukan target yang akan dicapai per minggunya.
- Setiap pertemuan tiap minggunya akan dinilai keberhasilan yang dicapai setiap mahasiswa.
- Penilaian diberikan bukan hanya oleh dosen pembimbing saja, tetapi anggota kelompok lainnya juga harus memberikan nilai.
- Setiap mahasiswa harus mempresentasikan tugas yang harus diselesaikan.

Untuk memotivasi mahasiswa agar memahami mater yang diberikan perlu suasana pembelajaran yang bervariasi dengan dibantu oleh media pembelajaran (media pembelajaran berupa penjelasan secara garis besar oleh dosen pembimbing masing-masing kelompok sehingga mahasiswa agar tujuan pembelajarn ini tercapai dengan baik.

Dosen pengampu juga menjelaskan bahwa pada setiap minggu akan ada evaluasi kemajuan yang dicapai oleh setiap mahasiswa. Bentuk evaluasi ini berbentuk penilaian dengan system penilaian Bersama, yaitu:

- Setiap mahasiswa akan membuat karya secara individual.
- Hasil karya akan dipresentasikan dalam kelompok.
- Hasil karya akan diinilai dari hasil akumulasi nilai.

- Akumulasi nilai adalah rata-rata dari jumlah nilai yang diberikan dosen pembimbing kelompok (+) nilai yang diberikan teman anggota kelompok.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Tindakan

Tujuan Tindakan pada siklus pertama ini adalah untuk memperoleh data tentang pemahaman serta pengertian desain interior dan membuat kerangka berpikir yang merupakan bagian awal dari proses desaim sebelum mereka mengaplikasikan ke dalam bentuk portofolio. Sebalum melakukan Tindakan tersebut, diperlukan Langkah awal dengan menyamakan persepsi wawasan para mahasiswa yang akan diberlakukan penelitian Tindakan kelas.

Harapan dengan cara penilaian yang demikian setiap mahasiswa akan lebih serius dan termotivasi untuk membuat tugas atau karya dengan betul dan tepat waktu.

Secara garis besar pelaksanaan Tindakan, pengamatan dan refleksi dapat dijabarkan di bawah ini. Secara detail dapat dilihat pada lampiran.

1) Siklus 1

Pada siklus I ini, waktu yang diperlukan adalah 2 (dua) minggu, diawal perkuliahan selain diberikan kuliah pengantar dan pembentukan kelompok (pembagian kelompok ini untuk memudahkan bimbingan oleh dosen pembimbing, tiap kelompok rata-rata terdiri dari tujuh atau delapan mahasiswa, dan tiap kelompok dibimbing oleh satu dosen) juga diperlukan sebuah tes kecil untuk melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran mata kuliah desain interior III, dan tes ini juga dimaksudkan menyamakan persepsi para mahasiswa terhadap pemahaman mereka tentang pembelajaran mata kuliah desain interior III, dan tes ini juga dimaksudkan menyamakan persepsi para mahasiswa terhadap mereka tentang desain interior. Hal ini dikarenakan latar belakang mereka yang berbeda-beda (latar belakang sosial, daerah, Pendidikan, dan jurusan yang mereka ambil di tingkat sekolah umum). Hal ini peneliti anggap perlu sebelum dilakukan penelitian

karena dapat meminimalkan kesenjangan latar belakang para mahasiswa tersebut. Para mahasiswa pada siklus I juga akan membuat *story board* secara berkelompok yang akan dipresentasikan antar kelompok, perlakuan ini dimaksudkan agar mereka dapat mempertahankan hasil kesimpulan dalam menganalisa, diisamping itu mereka akan mendapatkan kritik maupun saran yang dapat menjadi masukan bagi proses selanjutnya.

Pada pelaksanaan persamaan persepsi pembahasan didiskusikan secara berkelompok dengan bimbingan dosen pembimbing. Setelah itu akan didapatkan pengelompokan berdasarkan penilaian pemahaman seperti: 1) Gambar sketsa proporsional dan baik, 2) Gambar sketsa kurang proporsional dan redering kurang baik, 3) Gambar kurang baik, 4) Gambar kurang proporsional.

Pelaksanaan kegiatan dibagi atas 3 (tiga) bagian yaitu: Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Penjabaran kegiatannya adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Kegiatan ini merupakan awal pembelajaran mata kuliah desain interior III, yang meliputi pembentukan kelompok bimbingan dengan perbandingan yang disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran ini dengan jumlah dosen

pembimbingnya dan perbandingannya sebagai berikut 1: 7 atau 8 (1 dosen dengan 7 atau 8 mahasiswa).

Kegiatan Inti

Sebelum masuk pada pada tugas utama mata kuliah ini, peneliti menganggap perlu dilakukannya tes kecil untuk menyamakan persepsi para mahasiswa yang berbeda latar belakang (sosial, daerah, dan jurusan yang mereka ambil di SMA seperti jurusan IPA atau IPS) dan meminimalkan kesenjangan yang ada.

Bentuk tes tersebut yaitu mahasiswa diminta untuk membuat sketsa perspektif ruang hitam putih yang menggambarkan kesan ruang dengan ukuran kertas A3 dan Teknik penggambaran 1 (satu) titik hilang atau 2 (dua) titik hilang.

Lokasi penggambaran adalah pada area tangga Gedung P, koridor lantai 2 (dua) dan 1 (satu) Gedung P, ruang tunggu Fakultas, koridor Gedung O maupun ruang kelas. Lama pengerjaannya 3 (tiga) jam kuliah (1 jam kuliah sama dengan 40 menit).

Setelah mendapatkan hasil tes awal, para mahasiswa akan membuat *flip chart* (bentuk *hand out* kuliah ada di lembar lampiran) yang merupakan kegiatan inti dengan bimbingan dosen pembimbing). Gambaran pelaksanaan kegiatan inti seperti uraian berikut:

Pada Minggu ke-1

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang proporsi ruang dalam 2 (dua) dimensi.
- Persamaan persepsi tentang tata ruang dalam atau interior.

Para mahasiswa sudah dibagi kelompok bimbingan, untuk selanjutnya proses bimbingan per minggunya setiap kelompok akan dibimbing oleh 1 (satu) dosen pembimbing.

Kel. 1 (Toko buku)

- Dosen : Cristianito Roesli
- Mahasiswa : 7 (tujuh) mahasiswa

Kel. 2 (Toko Butik Wanita)

- Dosen : Asih Retno Dewanti
- Mahasiswa : 7 (tujuh) mahasiswa

Kel. 3 (Toko Mainan)

- Dosen : Winke Sugiri
- Mahasiswa : 6 (enam) mahasiswa

Kel. 4 (*Bakery*)

- Dosen : Ratih Sri Ratnadi
- Mahasiswa : 6 (enam) mahasiswa

KEL. 5 (Café and Lounge)

- Dosen : Iwan Rachmat
- Mahasiswa : 6 (enam) mahasiswa

Kel. 6 (Gallery)

- Dosen : Yustina
- Mahasiswa : 6 (enam) mahasiswa

Tugas:

- 1) Membuat sketsa perspektif dengan lokasi yang telah ditentukan dalam waktu ± 2 (dua) jam.
- 2) Di jam ke-3, sketsa dikumpulkan untuk kemudian dinilai. Sebelum penilaian masing-masing dosen pembimbing kelompok akan memberikan petunjuk secara garis besar tentang cara membuat sketsa perspektif 1 (satu) titik hilang dan 2 (dua) titik hilang berdasarkan proporsi gambar: Ukuran kertas. Setelah dirasa cukup dipahami oleh setiap mahasiswa bimbingannya, setiap dosen pembimbing menilai dengan format penilaian sesuai dengan penjelasan di atas.
- 3) Penilaian ini membutuhkan waktu ± 2 (dua) jam pelajaran. Setiap pembimbing akan mencatat apa yang terjadi untuk nantinya akan didiskusikan dengan dosen pembimbing lainnya sebagai kolaborator.

Pengamatan Tindakan

Di jam ke-5 (lima) anggota kelompok diminta untuk membuat jadwal pelaksanaan (*time schedule*) dan harus selesai dalam 1 (satu) jam pelajaran.

Refleksi

Diakhir jam perkuliahan disetiap dosen per kelompok mengingatkan untuk mulai melakukan survey lapangan serta membagi tugas untuk setiap mahasiswa dalam melaksanakan survey lapangan sesuai dengan topik toko yang dipilih, serta melaporkan kemajuan yang mereka peroleh dari survey lapangan minggu depan. Pembagian tersebut adalah:

- 2 (dua) mahasiswa bertugas untuk melakukan wawancara.
- 2 (dua) mahasiswa bertugas untuk melakukan pengukuran.
- 1 (satu) mahasiswa bertugas untuk melakukan pemotretan.
- 1 (satu) mahasiswa untuk membuat sketsa-sketsa perspektif.
- 1 (satu) atau 2 (dua) mahasiswa bertugas untuk menganalisa di lapangan untuk produk-produk yang dijual, varian dan jenis produk yang dijual, system displaynya, cara mendisplay, cara pelayanan, system sirkulasi pada toko, system storage atau penyimpanan produk yang dijual dan organisasi ruang yang ada.

30 (tiga puluh) menit terakhir, peneliti Bersama ke-5 (lima) dosen pembimbing lainnya mendiskusikan kejadian atau peristiwa apa saja yang terjadi selama proses pembimbingan dalam kelompok, seperti:

- Kemajuan yang dicapai rata-rata mahasiswa.

- Tindakan apa yang sebaiknya dilakukan berkenaan dengan adanya hasil yang dicapai mahasiswa yang tidak atau belum maksimal.
- Mendiskusikan Tindakan yang akan diberikan pada pertemuan di minggu berikutnya.

Pada Minggu ke-2

Rencana Tindakan.

Setiap mahasiswa menempati kelompoknya masing-masing. Setiap pertemuan dosen pembimbing akan mengecek tugas yang diberikan dengan jadwal pelaksanaan masing-masing mahasiswa. Pada jam I pembelajaran, dosen pembimbingan akan memeriksa hasil survey lapangan yang sudah mereka peroleh untuk kemudian memberikan penjelasan cara menyusun analisa dari foto atau gambar yang mahasiswa peroleh. Untuk survey lapangan setiap kelompok paling tidak harus mendapatkan 2 (dua) lokasi toko yang berbeda dan data 1 (satu) toko boleh mereka peroleh dari website maupun artikel yang membahas toko sesuai dengan topik.

Pelaksanaan Tindakan.

Pada jam ke-2, setiap dosen pembimbing kelompok akan mencocokkan dengan jadwal pelaksanaan masing-masing mahasiswa bimbingannya dan memberikan tugas yang harus diselesaikan pada pertemuan ini. Selain tugas yang harus diselesaikan secara kelompok, setiap mahasiswa akan dinilai secara individu.

Tugas:

- Membuat *story board* (bentuk *hand out* ada pada lembar lampiran).
- *Story board*, adalah metode pendekatan untuk proses desain dalam perencanaan interior toko yang akan dibuat untuk tugas portofolio. Dibuat dalam bentuk cerita bergambar yang tersusun sesuai dengan konsep masing-masing mahasiswa.
- *Story board* tersusun dalam kertas ukuran A3 yang dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu: *Input – Proses – Output*.
- Setiap mahasiswa dibebaskan sesuai dengan konsep tema toko yang akan diambil.
- Tugas ini harus diselesaikan 3 (tiga) jam pembelajaran, yang akan dinilai di jam ke-5 (lima).

Pengamatan.

Sesuai dengan kesepakatan, di jam ke-5, dosen pembimbing Kembali ke kelompok bimbingan masing-masing. Cara penilaian adalah sebagai berikut:

- Setiap mahasiswa mempresentasikan tugasnya dihadapan teman sekelompok dan dosen pembimbing kelompok.
- Nilai diberikan oleh teman kelompoknya dan dosen pembimbingnya,
- Nilai yang diberikan adalah nilai rata-rata, dengan melihat kesesuaian konsep dan *story board*.
- Setiap mahasiswa yang dinilai mencatat masukan serta saran yang diberikan untuk diperbaiki demi kesempurnaan tugas yang diberikan.
- Proses penilaian demikian, terlihat memberikan hasil yang baik. Karena menambah wawasan bagi setiap mahasiswa.

Refleksi.

Di akhir pembelajaran, setiap dosen pembimbing mengingatkan untuk menyelesaikan penyusunan hasil survey lapangan pada *flip chart*. Setelah itu setiap dosen pembimbing berkumpul untuk mendiskusikan setiap peristiwa untuk pemberian Tindakan untuk minggu berikutnya. Hasil siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Perolehan Nilai Siklus 1

| No. | Nama Dsn/ Mhs | Kurang (50 – 56,9) | Cukup (57 – 67,9) | Baik (68 – 75) |
|-----|--------------------|-----------------------|----------------------|-------------------|
| Dsn | Christianto Roesli | | | |

| | | | | |
|------------|---------------------------|--------|--------|-------|
| 1 | Sellvie | * | - | - |
| 2 | Hanny | - | * | - |
| 3 | Felicia Sandy | - | * | - |
| 4 | Alvin Kurniawan | * | - | - |
| 5 | Livincia | - | * | - |
| 6 | Agus Santoso | - | * | - |
| 7 | Christina R | * | - | - |
| Dsn | Asih Retno Dewanti | | | |
| 1 | Martha S | - | * | - |
| 2 | Melliany Susan | - | - | * |
| 3 | Eko Burhan | * | - | - |
| 4 | Fianty | * | - | - |
| 5 | Adrian Harry | - | * | - |
| 6 | Hermawan G | * | - | - |
| 7 | Alexander | * | - | - |
| Dsn | Yustina | | | |
| 1 | Melyana | * | - | - |
| 2 | Sisi Oktaria | * | - | - |
| 3 | Johana | - | * | - |
| 4 | Nidya Hapsari | * | - | - |
| 5 | Andyan Tama | * | - | - |
| 6 | Adwitya Gaska | * | - | - |
| Dsn | Winke Sugiri | | | |
| 1 | Fransisca | * | - | - |
| 2 | Clemency T | * | - | - |
| 3 | Silvi Nugroho | - | * | - |
| 4 | Sinta M | * | - | - |
| 5 | Dina Chandra | - | - | * |
| 6 | Ariani | * | - | - |
| Dsn | Ratih | | | |
| 1 | Riska Trisna | * | - | - |
| 2 | Niki Gunawan | * | - | - |
| 3 | Daffa | * | - | - |
| 4 | Rini K | - | * | - |
| 5 | Roni | - | - | * |
| 6 | Jovin Leo | * | - | - |
| Dsn | Iwan Rahmat | | | |
| 1 | Yanti Raharjo | - | - | * |
| 2 | Hendry C | * | - | - |
| 3 | Eric Febrianto | * | - | - |
| 4 | Revana | * | - | - |
| 5 | Cecilia | - | * | - |
| 6 | Melinda | - | * | - |
| | | 23 mhs | 11 mhs | 4 mhs |

Hasil yang diperoleh dari 6 (enam) kelompok bimbingan dengan total mahasiswa sebanyak 38 (tiga delapan) yang memperoleh nilai:

- Kurang (50 – 56,9): 23 mahasiswa

- Cukup (57 – 67,9) : 11 mahasiswa
- Baik (68 – 75) : 4 mahasiswa

Kesimpulan:

Pada siklus ini, hasil yang dicapai oleh peneliti dan para kolaborator dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa bimbingannya masih dalam taraf pengelompokan hasil yang dicapai setiap mahasiswa per kelompok. Para kolaborator dan peneliti berpendapat bahwa hasil yang dicapai setiap mahasiswa bimbingannya perlu dibuat kesepakatan formula penilaian seperti:

- Kurang dengan nilai antara (50 – 56,9), dengan kriteria proporsi gambar masih distorsi.
- Cukup dengan nilai antara (57 -67,9), dengan kriteria proporsi sudah baik hanya kesan ruang yang perlu dipertajam.
- Baik dengan nilai antara (68 – 75), dengan kriteria proporsi dan kesan ruang sudah tercapai.

Dengan hasil yang masih belum cukup untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa maka dianggap perlu untuk melanjutkan ke siklus ke-II.

2) Siklus ke-II.

Untuk siklus ke-II, penerapan tindakan penelitian kelas dilakukan selama 3 (tiga) minggu pertemuan. Mahasiswa

akan membuat catatan Analisa hasil survey sebagai studi banding perancangan toko yang akan mereka buat.

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa dalam menganalisa dan pengamatan yang mereka temukan di lapangan sesuai dengan kondisi *existing*.
- Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menganalisa dengan membandingkan data awal yang mereka peroleh sebelumnya.
- Membiasakan mahasiswa untuk bekerja sama secara Tim, untuk nantinya mempersiapkan mereka jika harus bekerja sama dengan latar belakang pendidikan yang berbeda di masyarakat.

Minggu ke-3.

Rencana Tindakan.

Pada pertemuan di minggu ke-3 (tiga) ini, setiap kelompok sudah mendapatkan hasil survey lapangan, baik berupa sketsa maupun foto. Semua hasil yang didapat akan disusun untuk dianalisa berdasarkan pengamatan dan dibuat suatu kesimpulan.

Tugas:

- Setiap hasil foto ditempel pada selembar kertas berukuran A4 dan dilengkapi deskripsi: data, Analisa berdasarkan pengamatan dan kesimpulan.
- Untuk deskripsi terbagi 3 (tiga) yang dibedakan sebagai berikut:
 - Deskripsi : menggunakan 'tinta hitam'
 - Analisa : menggunakan 'tinta merah'
 - Kesimpulan : menggunakan 'tinta biru'
- Tugas ini diselesaikan dalam waktu \pm 3 (tiga) jam pembelajaran, yang akan di cek oleh setiap pembimbing di jam ke-4 (empat).
- Bila hasil survey lapangan mereka sulit untuk mendapatkan informasi lengkap, mereka boleh mencari dari sumber yang lain seperti dari website, literatur maupun artikel sesuai dengan topik toko yang mereka pilih.

Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan.

Sesuai dengan kesepakatan, setiap dosen pembimbing akan Kembali untuk men-cek dan memberikan penilaian. Cara penilaian sebagai berikut:

- Sesuai hasil yang didapat dan pembagian tugas waktu melakukan survey lapangan (wawancara, pengukuran, pemotretan, system pelayanan, sketsa dan data berkaitan produk yang dijual serta pengelompokkan dalam mendisplay benda tersebut.
- Secara bergantian mereka akan mempresentasikan hasil yang diperoleh dihadapan teman anggota kelompok.

- Penilaian meliputi cara mereka membuat data, menganalisa berdasarkan pengamatan di lapangan, wawancara serta membandingkan berdasarkan acuan yang diperoleh dari literatur maupun narasumber dan kesimpulan.
- Penilaian diberikan berdasarkan kesepakatan dari rata-rata antara dosen pembimbing maupun anggota kelompok lainnya.
- Setiap mahasiswa akan mencatat/masukkan yang diperoleh dari dosen pembimbing maupun dari anggota lainnya untuk diperbaiki.
- Hasil akhir yang diperoleh setelah diperbaiki, nantinya akan disusun sesuai dengan format '*flip chart*'.

Refleksi

Di jam terakhir, pembimbing kelompok mengingatkan untuk penyelesaian dan perbaikan sesuai dengan hasil presentasi masing-masing mahasiswa.

Setelah itu semua pembimbing berkumpul untuk melaporkan catatan yang diperoleh dari kejadian atau peristiwa dan kemajuan mahasiswa di tiap kelompok bimbingannya serta mendiskusikan tindakan yang akan diterapkan di pertemuan berikutnya.

Minggu ke-4.

Pada pertemuan ke-4 (empat) ini masih melanjutkan siklus ke-II, sesuai dengan *time schedule* adalah menyelesaikan penyusunan *flip chart* yang akan dipresentasikan pada minggu berikutnya.

Pada pertemuan minggu ini penilaian diadakan, karena masing-masing kelompok harus menyelesaikan penyusunan *flip chart* kelompok dengan bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing masing-masing kelompok.

- Flip chart di susun sesuai dengan format penyusunan yang sudah ditentukan.
- Flip chart di tempel di atas impra board hitam berukuran A2.

Tugas ini akan dikumpul pada jam terakhir pembelajaran pada dosen pembimbing masing-masing untuk dinilai dan didiskusikan dalam bimbingan kelompok.

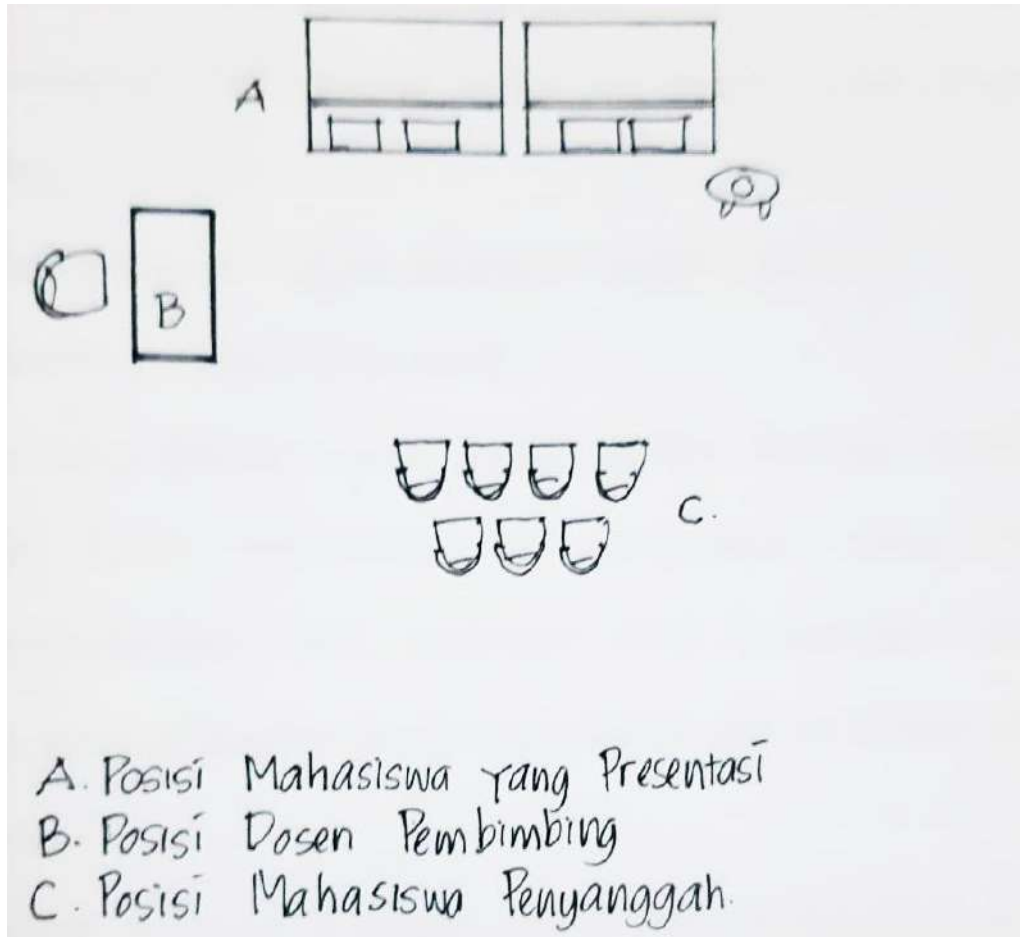
Minggu ke-5.

Rencana Tindakan.

Pada pertemuan ke-5 (lima) ini, setiap kelompok akan berhadapan dengan kelompok lain untuk mempresentasikan *flip chart*. Dosen pengampu memberikan penjelasan singkat mengenai tata cara presentasi *flip chart*, sebagai berikut:

- Kelompok 1 akan berhadapan dengan kelompok 2.
- Kelompok 3 akan berhadapan dengan kelompok 4.
- Kelompok 5 akan berhadapan dengan kelompok 6.
- Topik lawan akan dipergunakan sebagai topik pada saat ujian akhir semester.
- Dosen pembimbing dari 2 (dua) kelompok akan menjadi moderator.

- Di bawah ini terlampir gambar layout untuk posisi presentasi *flip chart*:



Gambar 1.
Layout Komposisi Presentasi 'Flip Chart'
 (Sketsa: Asih RD, 2009)

Pelaksanaan Tindakan.

Aturan main presentasi *flip chart* antara 2 (dua) kelompok, adalah sebagai berikut:

- Ada 3 (tiga) tahapan pada saat presentasi *flip chart*: 1) Presentasi, 2) Tanya jawab dan 3) Penilaian.
- Kelompok angka ganjil akan mempresentasikan pada giliran pertama terlebih dahulu.

- Secara berurutan masing-masing anggota pada setiap kelompok akan mendapat giliran untuk presentasi.
- Pembagian jumlah lembar dibagi rata dengan jumlah anggota kelompok.
- Setelah semua anggota kelompok ganjil selesai mempresentasikan, dilanjutkan dengan tanya jawab.
- Kemudian ditahap akhir, adalah penilaian. Penilaian diberikan berdasarkan pembobotan dari penguasaan materi yang dipresentasikan, etika ketika presentasi, kemampuan dan penguasaan materi yang disajikan dalam memberikan jawaban maupun sanggahan dari pertanyaan pihak lawan.
- Setelah tahap ke-3 (tiga) selesai, giliran kelompok genap yang mempresentasikan *flip chart* kelompoknya pada kelompok ganjil dan moderator.

Pengamatan.

Setelah presentasi flip chart selesai semua Kembali pada kelompok masing-masing untuk membicarakan masukan dan kekurangan pada saat presentasi.

- Dosen pembimbing kelompok juga memberikan masukan dari kesimpulan yang diperoleh dan dipergunakan sebagai acuan atau tolok ukur dalam membuat progress tugas selanjutnya.

- Dosen pembimbing juga mengingatkan untuk membuat catatan dari topik lawan, karena data topik kelompok lawan akan mereka pergunakan sebagai topik pada saat ujian akhir semester.
- Dosen pembimbing kelompok mengingatkan untuk memperbaiki dan melengkapi flip chart dan dikumpulkan pada pertemuan minggu berikutnya.

Refleksi.

Di akhir pembelajaran dosen pembimbing kelompok meminta mahasiswa bimbingannya untuk mulai mengerjakan studi-studi analisa data atau programming sebagai pekerjaan rumah.

Setelah itu, seperti biasa semua dosen pembimbing akan berkumpul untuk mendiskusikan catatan kejadian pada hari ini serta mendiskusikan tindakan yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya. Pada setiap diskusi juga dibicarakan mengenai solusi atau Tindakan apa yang akan diterapkan untuk mahasiswa yang tidak mencapai target. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesenjangan yang terjadi di antara para mahasiswa.

Tabel Nilai Presntasi Flip Chart

| No. | Nama Dosen/ Mhs | Kurang (50 – 56,9) | Cukup (57 – 67,9) | Baik (68 – 75) |
|------------|--------------------------|-------------------------------|------------------------------|---------------------------|
| Dsn | Christianto Rusli | | | |
| 1 | Sellvie | * | - | - |
| 2 | Hanny | - | - | * |
| 3 | Fellicia Sandy | - | * | - |
| 4 | Alvin Kurniawan | - | * | - |
| 5 | Livincia | - | - | * |
| 6 | Agus Santoso | - | * | - |
| 7 | Christina R | - | - | * |

| Dsn Asih Retno Dewanti | | | | |
|-------------------------------|------------------------|-------------------------------|------------------------------|---------------------------|
| No. | Nama Dosen/ Mhs | Kurang (50 – 56,9) | Cukup (57 – 67,9) | Baik (68 – 75) |
| 1 | Martha | - | - | * |
| 2 | Melliany Susan | - | - | * |
| 3 | Eko Burhan | - | * | - |
| 4 | Fianty | - | * | - |
| 5 | Adrian Harry | - | * | - |
| 6 | Hermawan G | * | - | - |
| 7 | Alexander | * | - | - |
| Dsn Yustina | | | | |
| 1 | Melyana | - | * | - |
| 2 | Sis Octaria | - | - | * |
| 3 | Johana | - | * | - |
| 4 | Nidya Hapsari | - | - | * |
| 5 | Andyan Tama | * | - | - |
| 6 | Adwitiya Gaska | - | * | - |
| Dsn Winke Sugiri | | | | |
| 1 | Franciska | - | * | - |
| 2 | Clemency T | - | - | * |
| 3 | Silvi Nugroho | - | - | * |
| 4 | Sinta M | - | * | - |
| 5 | Dina Chandra | - | - | * |
| 6 | Ariani | - | - | * |
| Dsn Ratih | | | | |
| 1 | Riska Trisna | - | * | - |
| 2 | Niki Gunawan | - | - | * |
| 3 | Daffa | - | - | * |
| 4 | Rini K | - | * | - |
| 5 | Roni | - | - | * |
| 6 | Jovin Leo | - | * | - |
| Dsn Iwan Rahmat | | | | |
| 1 | Yanti Raharjo | - | - | * |
| 2 | Hendry C | * | - | - |
| 3 | Eric Febrianto | - | - | * |
| 4 | Revana | - | * | - |
| 5 | Cecilia | - | - | * |
| 6 | Melinda | - | * | - |
| Total | | 5 mhs | 16 mhs | 17 mhs |

Dari siklus II sudah mulai dapat terlihat kemajuan peningkatan nilai yang diperoleh mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut:

- Kurang (50 -56,9) : 5 mahasiswa
- Cukup (57 – 67,9) : 16 mahasiswa
- Baik (68 – 75) : 17 mahasiswa

Kesimpulan.

Hasil yang dicapai dalam setiap kelompok bimbingan sudah mulai terlihat peningkatan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari catatan masing-masing pembimbing kelompok seperti:

- Mahasiswa sudah dapat bekerja secara Tim.
- Setiap mahasiswa termotivasi untuk membuat tugas dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan format yang berlaku.
- Pada saat mempresentasi *flip chart* masing-masing mahasiswa bekerja sesuai dengan kemampuan masing-masing seperti penguasaan materi yang sudah dibagi dalam setiap kelompoknya. Serta saling mendukung satu sama lain.
- Agar mahasiswa mampu mengamati, melakukan analisa serta membuat suatu kesimpulan terhadap persepsi dari sebuah karya desain dengan benar.

Dari hasil ini peneliti dan para kolaborator akan mencoba untuk penerapan pada siklus ke-III dengan cara tetap dalam progress pembimbingan kelompok tetapi dicoba untuk membuat tugas Analisa data secara individu.

Siklus ke-III.

Pada siklus ini penerapan Tindakan penelitian berlangsung selama 2 (dua) minggu, yang nantinya diterapkan pada saat ujian tengah semester. Selama dua minggu ini setiap mahasiswa

diminta untuk menganalisa data-data yang diperoleh dengan studi-studi menghitung kebutuhan ruang berdasarkan aktivitas yang berlangsung termasuk fasilitas yang ada, organisasi ruang yang menggambarkan tentang hubungan antar ruang yang ada serta *blocking* zona ruang, studi elemen interior sesuai dengan *image* yang diinginkan pada perancangan masing-masing termasuk menstudi denah yang akan dipergunakan untuk perancangan toko masing-masing mahasiswa.

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu mengumpulkan data secara benar.
- Agar mahasiswa mampu untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan *time schedule* yang suda mereka buat sebelumnya.
- Agar mereka mampu untuk menganalisa berdasarkan data awal yang ada dengan membandingkan data yang ada di lapangan. agar mahasiswa mampu untuk menganalisa dengan kebutuhan ruang yang dibutuhkan berdasarkan aktivitas yang berlangsung dan fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut.
- Agar mahasiswa mampu mengaplikasikan kebutuhan ruang yang terhitung ke dalam luas ruang yang tersedia.

- Agar mahasiswa mampu mengelompokkan kegiatan berdasarkan skala prioritas ke dalam zona kegiatan yang ada.

Minggu ke-6.

Rencana Tindakan.

Pada pertemuan ini para mahasiswa sudah mulai mengerjakan tugas secara individu dengan aturan main sebagai berikut:

- Setiap mahasiswa memakai topik toko yang dipilih masing-masing kelompok.
- Mahasiswa bebas menentukan citra ruang untuk toko mereka.
- Denah toko harus berada di Mall.
- Denah yang dipergunakan setiap anggota kelompok harus berbeda, tapi boleh menggunakan denah Mall yang sama. Hal ini untuk menghindari saling mempengaruhi dalam mendesain.
- Luas toko minimal $\pm 100 \text{ m}^2$.
- Setiap mahasiswa harus menganalisa denah yang akan mereka gunakan, sesuai dengan konsep blocking zona serta image yang ingin diterapkan.

Pelaksanaan Tindakan.

Setiap dosen pembimbing kelompok, pada pertemuan ini seperti biasa akan memeriksa tugas yang sudah dikerjakan

sebagai pekerjaan rumah setiap mahasiswa bimbingannya. Setelah semua selesai diperiksa dan diberikan masukan sesuai dengan kekurangan masing-masing, meminta mereka menyelesaikan Analisa dan studi-studi hingga jam ke-4 (empat) pembelajaran. Setelah itu kembali akan dilakukan penilaian oleh setiap dosen pembimbing kelompok.

Sesuai kesepakatan jam ke-4 (empat), pembimbing Kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menilai. Untuk Analisa dan studi yang harus diselesaikan adalah sebagai berikut:

- Dikerjakan pada kertas BC atau kertas roti berukuran A2.
- Apa citra ruang dan toko yang dirancang.
- Bagaimana organisasi ruangnya.
- Apa ragam benda yang dijual, bagaimana pengelompokkannya, bagaimana cara mendisplaynya dan bagaimana system *storagenya* atau penyimpanannya.
- Bagaimana cara pelayanannya.
- Bagaimana system sirkulasinya.
- Membuat program aktivitas dan fasilitas untuk melihat berapa kebutuhan ruang yang diperlukan.
- Diagram ruang.

Pengamatan dan Refleksi.

Sesuai dengan kesepakatan, pada jam ke-4 (empat) semua pembimbing kelompok Kembali untuk melihat dan menilai tugas yang harus diselesaikan dengan penilaian berikut:

- Setiap mahasiswa bergantian mempresentasikan semua progres tugas yang sudah dikerjakan pada dosen pembimbing kelompok.
- Pada saat mempresentasikan, anggota kelompok lainnya menyimak. Bila ada yang tidak sepakat, boleh memberikan masukan atau pertanyaan berkaitan dengan yang dipresentasikan.
- Anggota kelompok lainnya akan mencatat, untuk dipergunakan sebagai masukan bagi rancangannya.
- Setiap anggota kelompok yang sudah selesai mempresentasikan progres tugas maka akan langsung diberikan nilai.
- Penilaian adalah nilai rata-rata yang diberikan oleh dosen pembimbing dan teman-teman satu kelompok bimbingan.

Setelah semua sudah mendapat giliran, dosen pembimbing mengingatkan setiap anggota bimbingannya untuk mencari alternatif denah yang akan dipergunakan untuk rancangan toko mereka minimal 2 (dua) alternatif denah yang berbeda. Pada pertemuan berikutnya mereka sudah harus siap untuk itu semua.

Di akhir perkuliahan, seperti biasa semua dosen pembimbing akan mendiskusikan catatan kejadian masing-

masing kelompok pada dosen pembimbing lainnya. Hal ini akan berpengaruh:

- Persamaan persepsi pemberian Tindakan.
- Memberikan masukan terhadap permasalahan yang ada.

Minggu ke-7.

Rencana Tindakan.

Pada pertemuan ke-7 (tujuh) ini mahasiswa sudah membawa alternatif denah yang akan dipergunakan untuk perancangan toko.

Selain menentukan denah toko yang akan dipakai, mahasiswa juga harus menyelesaikan studi zoning, grouping (+) sirkulasi pengguna, studi elemen interior yang meliputi (lantai, dinding dan plafond) dengan skala 1: 50 yang masing-masing alternatif di analisa.

Pelaksanaan Tindakan

Semua mahasiswa mengelompok sesuai kelompoknya masing-masing. Setelah itu secara bergantian setiap mahasiswa akan mempresentasikan alternatif denah di hadapan anggota kelompok dan dosen pembimbingnya masing-masing dengan mengemukakan analisa denah dan konsep sebagai latar belakang alternatif denah. Penentuan denah yang akan dipergunakan adalah:

- Denah berada di dalam *Mall*, yang merupakan Gedung sewa.
- Berada di lantai yang mengelompokkan sesuai dengan topik toko.

- Mempunyai kelengkapan gambar Arsitektur lengkap, seperti ada: *Site plan*, potongan bangunan, denah lantai dan denah ceiling.
- Mempunyai aturan bangunan.

Setelah semua sudah terpilih denah yang akan dipergunakan, dosen pembimbing menerangkan secara garis besar membuat Analisa studi-studi yang harus diselesaikan selama 3 (tiga) jam pembelajaran. Seperti biasa akan diperiksa di jam ke-5 (lima) pembelajaran.

Pengamatan dan Refleksi.

Sesuai dengan kesepakatan pada jam ke-5 (lima), dosen pembimbing Kembali ke kelompok bimbingannya masing-masing dan akan memeriksa serta menilai tugas-tugas yang harus diselesaikan mahasiswa bimbingannya. Presentasi dan penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Secara bergiliran mahasiswa akan mempresentasikan setiap tugas yang dikerjakan secara berurutan. Dari mulai alternatif zoning, grouping (+) sirkulasi pengguna dan elemen interior.
- Setiap mahasiswa yang bergiliran mempresentasikan tugasnya, dosen pembimbing serta mahasiswa lainnya akan memberikan masukan dan pertanyaan untuk kesempurnaan dari konsep yang dipresentasikan.

- Mahasiswa yang mendapat giliran mempresentasikan boleh menyetujui untuk perbaikan atau bahkan tetap pada konsep yang dikemukakan.
- Mahasiswa yang mendapat giliran mempresentasikan akan mencatat masukan yang diberikan oleh teman dan dosen pembimbingnya.
- Nilai yang diberikan merupakan hasil rata-rata dari nilai yang diberikan merupakan hasil rata-rata dari nilai yang diberikan oleh teman kelompoknya maupun dosen pembimbingnya.

Setelah semua mendapat giliran dan denah sudah terpilih, dosen pembimbing akan mengingatkan mahasiswa bimbingannya mencoba membuat alternatif layout untuk ujian tengah semester yang akan mereka tempuh pada pertemuan berikutnya.

Sesuai dengan penjelasan peneliti di atas bahwa penelitian dibatasi hingga ujian tengah semester, hal ini dikarenakan pada saat ujian tengah semester sudah dapat dilihat peningkatan pemahaman yang dicapai oleh setiap mahasiswa sehingga mampu membuat dengan baik, benar dan tepat waktu.

Table Nilai Ujian Tengah Semester

| No. | Nama Dosen/ Mhs | Kurang (50 – 56.9) | Cukup (57 – 67,9) | Baik (68 – 75) |
|-----|-------------------|-----------------------|----------------------|-------------------|
| Dsn | Christianto Rusli | | | |

| | | | | |
|------------|---------------------------|-------------------------------|------------------------------|---------------------------|
| 1 | Sellvie | - | - | * |
| 2 | Hanny | - | - | * |
| 3 | Fellisia Sandy | - | - | * |
| 4 | Alvin Kurniawan | - | * | - |
| 5 | Livincia | - | - | * |
| 6 | Agus Santoso | - | - | * |
| 7 | Christina R | - | - | * |
| Dsn | Asih Retno Dewanti | | | |
| 1 | Martha S | - | - | * |
| 2 | Melliany Susan | - | - | * |
| 3 | Eko Burhan | - | - | * |
| 4 | Fianty | - | - | * |
| 5 | Adrian Harry | - | - | * |
| 6 | Hermawan G | - | - | * |
| 7 | Alexander | - | - | * |
| Dsn | Yustina | | | |
| 1 | Melyana | - | - | * |
| 2 | Sisi Octaria | - | - | * |
| 3 | Johana | - | * | - |
| 4 | Nidya Hapsari | - | - | * |
| 5 | Andyan Tama | - | - | * |
| 6 | Adwitiya Gaska | - | - | * |
| Dsn | Winke Sugiri | | | |
| 1 | Franciska | - | - | * |
| 2 | Clemency T | - | - | * |
| 3 | Silvi Nugroho | - | - | * |
| 4 | Sinta M | - | - | * |
| 5 | Dina Chandra | - | - | * |
| No. | Nama Dosen/ Mhs | Kurang (50 – 56.9) | Cukup (57 – 67,9) | Baik (68 – 75) |
| 6 | Ariani | - | - | * |
| Dsn | Ratih | | | |
| 1 | Riska Trisna | - | - | * |
| 2 | Niki Gunawan | - | - | * |
| 3 | Daffa | - | - | * |
| 4 | Rini K | - | - | * |
| 5 | Roni | - | - | * |
| 6 | Jovin Leo | - | - | * |
| Dsn | Iwan Rahmat | | | |
| 1 | Yanti Raharjo | - | - | * |
| 2 | Hendry C | - | - | * |
| 3 | Eric Febrianto | - | - | * |
| 4 | Revana | - | - | * |
| 5 | Cecilia | - | - | * |
| 6 | Melinda | - | * | - |
| Total | | | - | * |

Peningkatan hasil yang diperoleh setiap mahasiswa dalam penelitian kaji tindak yang berbasis kelompok ini dengan rincian sebagai berikut:

- Kurang (50 – 56,9) : 0 mahasiswa
- Cukup (57 – 67,9) : 3 mahasiswa
- Baik (68 – 75) : 35 mahasiswa

Kesimpulan:

Hasil dari penerapan penelitian tindakan siklus I hingga siklus III dapat disimpulkan bahwa baru penerapan tindakan kelas di siklus ke III peningkatan hasil belajar mahasiswa terlihat begitu signifikan.

Peningkatan tersebut terpantau di setiap pertemuan dengan dosen pembimbing masing-masing. Kekurangan yang ada pada tiap mahasiswa secara bertahap dapat diatasi dan meningkat.

Secara singkat metode pengajaran dalam penelitian Tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Metode Pengajaran dalam Penelitian Tindakan.

Metode pengajaran yang di terapkan dalam proses penelitian tindakan, peneliti menerapkan pada 14 (empat belas minggu) pertemuan perkuliahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari penjabaran di bawah ini:

- Minggu I, tes awal sketsa perspektif ruang.

Tujuan : Untuk melihat kemampuan dan pemahaman mahasiswa akan proporsi ruang dalam 2 (dua) dimensi.

Bentuk Tes : Mahasiswa secara berkelompok diminta untuk

Membuat sketsa perpektif ruang hitam putih.

Media Tas : Kertas BC dengan ukuran A3 dengan media pensil dengan tipe HB dan 2B.

- **Minggu II, pembuatan *story board***

Deskripsi : Rancangan perencanaan desain dalam bentuk rangkaian cerita berdasarkan tahapan dari bentuk tugas Portofolio selama 1 (satu) semester.

Tujuan : Untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam pemahaman materi pembelajaran desain interior berdasarkan pemahaman yang didapat dari kuliah awal dan data literatur. Agar dapat menganalisa pada saat melakukan survey lapangan.

media : Kertas A2 dan media penggambaran dengan pensil ukuran 2B.

- **Minggu III, laporan hasil survey toko sesuai topik**

Tujuan : Untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam membuat analisa di lapangan berdasarkan pengamatan.

Bentuk : Foto atau sketsa gambar yang diperoleh ditempel pada kertas ukuran A4 dan dilengkapi dengan data gambar, Analisa dan kesimpulan.

Media : Kertas A4 dengan penjelasan data dengan warna biru, analisa warna merah dan kesimpulan warna hijau.

- **Minggu IV, Menyusun *flip chart***

Tujuan : Untuk melihat kemampuan mahasiswa terhadap pemahaman mengenai konsep toko sesuai dengan pemilihan topik dari hasil survey lapangan dan menyimpulkan. Dimana kesimpulan ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk proses desain selanjutnya.

Bentuk : Disusun di atas impra board warna hitam sesuai Dengan susunan yang sudah ditentukan (Lampiran *Handout* tugas).

Media : Impra board hitam dengan ukuran A2.

- **Minggu V, presentasi *flip chart*.**

Tujuan : Untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam Mempresentasikan karya desain dan secara tidak langsung melatih mahasiswa berhadapan dengan klien.

Bentuk : 2 (dua) kelompok dengan topik yang berbeda saling berhadapan dan bergantian mempresentasikan

hasil survey lapangan dan kesimpulan yang didapat berdasarkan data literatur dan pengamatan di lapangan.

- **Minggu VI, skema pemikiran dalam bentuk studi-studi Analisa.**

Tujuan : Agar mahasiswa paham akan konsep perencanaan

desain interior toko serta mampu mengaplikasikan

dalam bentuk studi-studi secara runtun, benar dan tepat waktu.

Bentuk : Dibuat setiap studi dan analisa secara runtun dengan tahapan dan format yang sudah ditentukan,

dimana dikerjakan secara individu dengan pengawasan dan bimbingan dosen pada masing-masing kelompok.

Media : Kertas roti atau BC dengan ukuran A2 untuk setiap

Studi yang dibuat.

- **Minggu VII, membuat studi zoning, grouping (+) sirkulasi pengguna dan layout denah perancanganyang dipergunakan.**

Tujuan : Untuk melihat kemampuan pemahaman mahasiswa

terhadap kebutuhan ruang yang sudah mereka

studi dalam aplikasinya terhadap denah toko yang

akan mereka pakai untuk perancangan toko.

Format : Studi-studi seperti zoning, grouping (+) sirkulasi pengguna dan layout dibuat 3 (tiga) alternatif dengan ukuran skala 1: 50, termasuk analisisnya. Studi-studi ini diwarnai berbeda dengan ketentuan pembagian 3 (tiga) zona yaitu zona public, zona semi privat dan zona privat.

Media : Kertas roti atau BC ukuran A2 dengan media Pewarnaan bebas.

- **Minggu VIII, mahasiswa menempuh ujian tengah semester (UTS).**

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan harapan dari peneliti dan para kolaborator bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dari mata kuliah desain interior III kelas Desain Interior 2, pada Fakultas Seni Rupa dan Desain - Universitas Trisakti dari mulai perencanaan tindakan yang akan dilakukan, penerapan tindakan selama pembelajaran, menganalisa mencari solusi apabila terjadi masalah sewaktu penerapan Tindakan dan tindakan yang dilakukan untuk tetap mengacu pada rencana awal tindakan dengan mencari solusi terbaik maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran dalam penyampaian materi tersampaikan dengan system kelompok dengan 1 (satu) dosen pendamping dapat membantu pemahaman mahasiswa dalam menerima materi pembelajaran menjadi lebih baik.
2. Kemampuan dosen pembimbing dalam memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran meningkat dengan baik, dimana peningkatan ini terlihat dari selalu dapat memberikan solusi akan kendala yang terjadi selama penerapan tindakan

penelitian. Hal ini secara tidak langsung juga terbantu karena setiap penerapan Tindakan yang dilakukan antara peneliti dan para kolaborator selalu melakukan diskusi apabila terjadi masalah di lapangan.

3. Penerapan Tindakan penelitian ini membantu mahasiswa untuk termotivasi menyelesaikan setiap tugas yang diberikan secara baik, benar dan tepat waktu. Hal ini terlihat dari kemajuan yang diperoleh setiap mahasiswa dalam perolehan nilai tiap minggunya. Karena dalam pemberian nilai, setiap mahasiswa harus mempresentasikan tugas yang sudah dibuat dihadapan teman dan dosen pembimbing kelompoknya. Sehingga secara tidak langsung setiap mahasiswa akan dengan efektif menggunakan waktu yang ditentukan untuk mengerjakan tugas selama di studio.
4. Kemampuan mahasiswa lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan sehingga mampu mengaplikasikan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan secara baik, benar dan tepat waktu.
5. Partisipasi setiap mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran secara tidak langsung akan meningkat. Hal ini terlihat di setiap pertemuan, setiap mahasiswa akan secara aktif berperan dalam membuat atau menyelesaikan tugasnya. Proses imajinasi secara intuitif berperan aktif dengan

kreativitas mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Karena setiap tugas yang dikerjakan, mereka akan bertanggungjawabkan dengan mempresentasikan konsep sebagai latar belakang tugas yang diselesaikan.

6. Setiap masalah yang ada selama penerapan tindakan dapat diselesaikan dengan baik, sehingga tidak ada kendala yang berarti. Hal ini terlihat dari setiap ada masalah di lapangan, peneliti dan para kolaborator akan mendiskusikan untuk mencari jalan keluar tanpa harus merubah rencana awal yang ditentukan. Sehingga hal ini secara tidak langsung menambah wawasan pengetahuan peneliti dan para kolaborator untuk memecahkan masalah pemahaman dan penyampaian materi pembelajaran.

B. Implikasi.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk diterapkan bagi dosen desain interior dalam memberikan kemudahan pemahaman materi pembelajaran yang diberikan untuk mata kuliah desain interior khususnya mata kuliah desain interior III. Karena merencanakan sebuah interior dalam sebuah bangunan komersial yang harus mempertimbangkan berbagai aspek awal yang terpenting seperti: Lingkungan, bentuk bangunan, sosial ekonomi masyarakat sekitar bangunan, budaya, gaya hidup,

kebiasaan masyarakat yang harus di hubungkan dengan peraturan bangunan dari manajemen Gedung.

Untuk memecahkan masalah, dosen pendamping memberikan kebebasan dalam menerapkan metode pemecahan masalahnya. Tetapi dalam proses pembimbingan setiap dosen pembimbing lebih memberikan langkah-langkah penyelesaian yang lebih mudah. Komunikasi secara interaktif, secara tidak langsung akan lebih memacu kreativitas setiap mahasiswa. Karena mereka mengemukakan metode masing-masing sehingga *sharing* pengetahuan terjadi terus menerus. Setiap mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan setiap pertemuan secara tidak langsung akan dituntut berkreativitas sesuai dengan intuisinya.

Dalam memudahkan pemahaman materi yang diberikan dalam pembelajaran pada mata kuliah desain interior III, mengacu pada *time schedule* sebagai target untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Dimana akan ada penilaian yang diberikan untuk setiap tugas yang diselesaikan, membuat mahasiswa berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik, benar dan tepat waktu. Dengan jadwal ini pula setiap mahasiswa akan termotivasi untuk selalu hadir tiap minggunya. Karena apabila tidak hadir 1 (satu) kali saja mereka akan kehilangan nilai pada pertemuan tersebut. Juga akan merasa rugi karena kehilangan 1 (satu nilai).

System ini juga menambah wawasan untuk setiap mahasiswa pada tiap pertemuan, karena mereka akan saling memberi masukan dan kritik pada saat teman satu kelompok mempresentasikan tugas yang sudah diselesaikan, termasuk juga dosen pembimbing kelompok, karena komunikasi pada saat pembimbingan dilakukan dengan cara presentasi. Sehingga tidak hanya wawasan dari dosen pembimbing saja yang diberikan pada mahasiswa tetapi dosen pembimbing juga bertambah wawasan dari pengalaman yang didapat dari mahasiswa bimbingannya.

Proses pembimbingan dengan cara pemberian nilai dari presentasi setiap mahasiswa merupakan system pengajaran yang menuntut dosen pembimbing kreatif menciptakan metode pengajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran. Karena setiap ada kendala di lapangan harus dapat memberikan solusi, sehingga setiap mahasiswa yang mendapat kendala akan terselesaikan dengan baik.

Sebagai implikasinya, dosen pembimbing juga dituntut untuk lebih kreatif dan membuat inovasi-inovasi untuk penyampaian materi pembelajaran pada setiap mahasiswa bimbingannya. Sehingga mahasiswa akan termotivasi untuk mencapai nilai yang lebih baik serta meningkat dari setiap tugas yang diselesaikan. Pencapaian nilai tersebut juga harus dicantumkan dalam time schedule yang ada di mahasiswa dan akan di paraf oleh dosen

pembimbing. Nilai tersebut juga dicatat oleh dosen pembimbing kelompok sebagai catatan kemajuan yang dicapai mahasiswa bimbingannya. Dengan cara ini diharapkan mahasiswa akan dapat menyelesaikan tugas yang representative. Serta melatih mahasiswa untuk bekerja berdasarkan konsep Analisa yang baik dan benar.

Komunikasi antar dosen pembimbing pun secara tidak langsung akan memudahkan penyampaian materi pembelajaran pada mahasiswa sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah, penyampaian materi pembelajaran akan sama sesuai dengan tujuan akhir pembelajaran, walau diterapkan secara bimbingan kelompok.

C. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi dosen yang mengajar mata kuliah desain interior umumnya dan mata kuliah desain interior III khususnya didalam menerapkan proses pembelajaran yang interaktif serta penerapan target yang harus dicapai pada setiap pertemuan. Peneliti juga mengharapkan dan menyarankan dosen mata kuliah desain interior agar:

- 1) Melanjutkan system pembelajaran yang diharapkan oleh peneliti untuk duharapkan pada proses pembelajaran mata kuliah teman sejawat yang mengajar mata kuliah desain interior.

- 2) Peneliti juga menyarankan agar dapat diterapkan untuk pembelajaran mata kuliah lainnya, karena selama penelitian terbukti efektif untuk memotivasi mahasiswa dengan meningkatkan perolrhan nilai.
- 3) Penyampaian materi pembelajaran dengan cara ini dapat dipergunakan untuk memberikan kesempatan bagi dosen untuk lebih kreatif dalam berinovasi untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga mahasiswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta mampu mengaplikasikan dalam bentuk tugas yang diberikan secara baik, benar dan tepat waktu.
- 4) Peneliti juga berharap agar para structural untuk lebih memberikan kebebasan bagi para dosen untuk berkreativitas dalam membuat inovasi pengajaran untuk penyampaian materi pembelajaran tetapi tetap mengacu pada silabus yang sudah ditentukan sesuai kurikulum yang berlaku.
- 5) Peneliti juga berharap, bahwa dengan penelitian yang dilakukan dapat memotivasi bagi pendidik lainnya khususnya untuk pembelajaran pada institusi yang linier untuk dapat membuat system pengajaran yang inovatif secara aktif sehingga dapat tercapai target secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, et.al., '**Penelitian Tindakan Kelas**', Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Dahar Ratna W., '**Teori-teori Belajar**', Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001.
- Davit Bohm, '**Bohn in Creativity**', London: Routlegde Classics, 2008.
- Dewi Padmo, et.al., '**Teknolog Pembelajaran**', Jakarta: Universitas Terbuka, 2001.
- De Chiara, Joseph, Julius Panero, Martin Zelnik, '**Time Saver Standards for Interior Design and Space Planning**', New York: Mc Graw Hill, Inc, 1991.
- Djamariah Syaiful Bahri dan Anwar Zain, '**Strategi Belajar Mengajar**', Jakarta; Rineka Cipta, 2002.
- Fredman, Arnold, John F Pile, '**An Introduction to Architectural Interior**', NewYork: Elsevier, 1998.
- Fritz Wilkening, '**Tata Ruang**', Semarang: Penerbit kanisius, 2006.
- Gie, TL., '**Cara Belajar yang Baik Bagi Masyarakat**', Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000.

Hamzah B Uno, ***Model Pembelajaran dalam Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif***, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

HD Sudjana, ***'Strategi Pembelajaran'***, Bandung: Falah Production, 2000.

Heather F, et.al., ***'Teaching and Learning in Higher Education'***, UK: British Library, 1999.

Hodgkinson, et.al., ***'Research Method in Education'***, London: Routledge, 1996.

Irawan Prasetya, dkk., ***'Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar'***, Jakarta: Universitas Terbuka, 1998.

Kemmis, Stephen and Robin Mc Taggart, ***Action Research Planner'***, Victoria: Deakin University, 1988.

Klimer, Rosemary & Otie Kilmer, ***'Designing Interior'***, USA: Wadsworth, Thompson Learning, 1992.

Moleong, Lexy J, ***'Penelitian Kuantitatif'***, Bandung: Rosdakarya, 2000.

Nielsen, Karla J & David A Taylor, ***'Interior: An Introduction'***, New York: Mac Graw Hill Company, 2002.

Oemar Hamalik, ***'Kurikulum dan Pembelajaran'***, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

-----, ***'Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA'***, Jakarta: Sinar Baru Agresindo, 2001.

-----, ***'Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem'***, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Pamudji Suptandar, '**Desain Interior**', Jakarta: Djambatan, 2001.

Paulina Pane, et.al., '**Konstruktivisme Dalam Pembelajaran**', Jakarta: Universitas Terbuka, 2001.

Pile, John F, '**Interior Design**', New York: Harry Abrams, Inc. Publisher, 2002.

Suciati dan Irawan Prasetya, '**Teori Belajar dan Motivasi**', Jakarta: Universitas Terbuka, 2001.

Suprijanto, '**Pendidikan Orang Dewasa**', Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

Watkins, Cris, Eileen Carnell, Caroline Lodge, '**Effective Learning in Classroom**', London: Paul Chapman Publising, 2007.

Yusuf Miarso, '**Menyemai Benih Teknologi Pendidikan**', Jakarta: Kencana, 2004.

Lampiran I

Catatan Lapangan

Catatan Lapangan: Tes Awal.

Pelaksanaan: Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (2 Maret' 04)

Pengamat : ChR

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang proporsi ruang dalam 2 (dua) dimensi.
- Persamaan persepsi tentang desain interior.

Pelaksanaannya:

Kolaborator (ChR) membentuk dan membagi kelompok dari jumlah mahasiswa yang hadir dan pembagian lokasi ruangan-ruangan yang akan dibuat sketsa perspektif ruang dengan Teknik rendering hitam putih dengan media pencil.

Dari jumlah mahasiswa yang hadir dan jumlah dosen pembimbing termasuk peneliti maka dibagi 6 (enam) kelompok yang masing-masing kelompok beserta dosen pembimbingnya akan menempati lokasi yang berbeda. Seperti Christianto Roesli (ChR) dengan mahasiswa bimbingannya menempati lokasi koridor depan kelas (Gedung P. 102). Karena kelas terletak di lantai 2, maka suasana dibatasi oleh dinding kaca sebagai batas luar bangunan dan dinding kelas.

Para mahasiswa bebas memilih posisi mana yang dianggap terbaik untuk mengambil sudut pandang gambar. Kemudian dibagikan kertas ukuran A3, 1 lembar tiap mahasiswa. Kemudian mereka diminta untuk memulai menggambar setelah diberikan penjelasan secukupnya tentang apa yang harus mereka lakukan dan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan gambar tersebut.

Kolaborator menjelaskan bahwa setiap posisi yang dipilih, setiap mahasiswa harus menggambarkan suasana yang ada sesuai dengan persepsi masing-masing. Mereka bebas pula memilih teknik 1 (satu) titik hilang atau 2 (dua) titik hilang. Sketsa perspektif ini tidak menggunakan skala, tetapi harus menyesuaikan dengan ukuran kertas yang tersedia. Kesan ruang tersebut harus meliputi: proporsi; terang gelap (efek bayangan yang ditimbulkan dari datangnya arah sinar Matahari); Harmoni yang selaras dengan bentuk-bentuk yang terekam oleh mata dan diimajinasikan melalui gambar.

Tanggapan Pengamat:

Dari hasil yang ada setiap mahasiswa dalam kelompoknya. ChR menyimpulkan bahwa masih terlihat dominasi mahasiswa yang benar paham akan penjelasan yang diberikan. Juga menyangkeseriusan mahasiswa tidak sama, hal ini dapat meningkatkan persaingan secara positif atau bahkan sebaliknya. Sehingga diperlukan pendekatan yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang seimbang. Untuk sisa waktu yang tersedia ChR meminta bimbingannya membuat time schedule sesuai waktu perkuliahan.

Catatan Lapangan: Tes Awal.

Pelaksanaan: Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (2 Maret' 04)

Pengamat : YsT

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang proporsi ruang dalam 2 (dua) dimensi.
- Persamaan persepsi tentang desain interior.

Pelaksanaannya:

Kolaborator Yustina (TsT), membawa mahasiswa bimbingannya menuju koridor atau selasar di lantai bawah Gedung 'P'. suasana yang ada cukup hirup pikuk dengan keramaian '*play ground*' dan keramaian mahasiswa yang menunggu jam masuk perkuliahan atau yang mengerjakan tugas disepanjang selasar tersebut.

Kolaborator memberikan penjelasan secara singkat mengenai apa yang harus mahasiswa tersebut lakukan. Penjelasan tersebut meliputi bagaimana mereka harus mengambil posisi sudut yang akan Digambar dengan kondisi di lokasi dan menuangkannya ke dalam sketsa perspektif sesuai dengan imajinasi mereka.

Karena suasana dan kondisi lokasi yang merepotkan, kolaborator meminta pengertian mahasiswa yang ada di sana untuk tidak mengganggu mahasiswa bimbingannya dalam menyelesaikan gambar. Karena dapat mengganggu kerja dan konsentrasi mahasiswa bimbingannya.

Kolaborator kemudian membagikan kertas A3 pada setiap mahasiswa bimbingannya dan mempersilahkan mereka untuk memilih posisi yang mereka anggap baik. Kolaborator juga menjelaskan Teknik penggambaran yang mereka kuasai dengan 1 (satu) atau 2 (dua) titik hilang.

Tanggapan Pengamat:

Hasil yang Digambar mahasiswa bimbingannya kurang berhasil dengan baik, alasan kolaborator mungkin karena lokasi yang dipilih kurang baik dan juga banyak gangguan. Dalam hal ini juga kolaborator mengatakan bahwa hasil ini kemungkinan dapat diperbaiki, dalam arti dapat ditingkatkan kinerjanya untuk proses bimbingan selanjutnya.

Untuk sisa waktu yang ada, sesuai dengan kesepakatan antara dosen pembimbing (kolaborator) yang juga meminta mahasiswa bimbingannya untuk membuat time schedule sesuai dengan waktu perkuliahan dan target tugas yang harus diselesaikan.

Catatan Lapangan: Tes Awal.

Pelaksanaan: Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (2 Maret' 04)

Pengamat : WkS

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang proporsi ruang dalam 2 (dua) dimensi.
- Persamaan persepsi tentang desain interior.

Pelaksanaannya:

Kolaborator Winke Sugiri (WkS), memilih untuk membawa mahasiswa bimbingannya dengan lokasi lantai 1 Gedung P tetapi dengan posisi menghadap tangga lantai 2. Disamping selasar ini juga merupakan teritisan yang memisahkan taman dengan pelintasan menuju Gedung "R" yang merupakan Gedung perkuliahan FSRD untuk program studi desain Produk dan Gedung 'S' yang merupakan Gedung perkuliahan mahasiswa ekonomi.

Jalan perlintasan itu dipilih kolaborator untuk mendukung suasana yang ada terhadap bidang ruang yang harus mereka gambar. WkS menjelaskan pada mahasiswa bimbingannya tentang tuntutan kriteria penggambaran yang harus mereka kerjakan, juga sudut penggambaran dengan 1 (satu) atau 2 (dua) titik hilang. Kemudian dibagikan kertas A3 serta mempersilahkan mereka untuk memilih lokasi untuk menggambar.

Lokasi yang dipilih oleh kolaborator ini cukup baik, sehingga para mahasiswa bimbingannya dapat segera melaksanakan tugasnya. Mahasiswa kolaborator WkS ini merupakan mahasiswa gabungan antara mahasiswa baru dan mahasiswa yang mengulang atau tidak lulus pada tahun berikutnya.

Tanggapan Pengamat:

Menurut kolaborator, walaupun lokasi cukup baik dan merupakan lokasi yang strategis sebagai jalan perlintasan tapi hasil yang dicapai mahasiswanya kurang mencapai target yang diinginkan. Hal ini dimungkinkan karena lokasi yang dipilih. Cukup ramai sehingga konsentrasi mahasiswa kurang focus. Serta hasil dari mahasiswa yang mengulang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang baru. Karena itu diperlukan penanganan yang berbeda untuk dapat mencapai target yang tidak terlalu signifikan.

WkS juga meminta mahasiswa bimbingannya untuk membuat *time schedule* dari waktu yang tersisa.

Catatan Lapangan: Tes Awal.

Pelaksanaan: Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (2 Maret' 04)

Pengamat : RtR

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang proporsi ruang dalam 2 (dua) dimensi.
- Persamaan persepsi tentang desain interior.

Pelaksanaannya:

Lokasi yang dipilih oleh kolaborator Ratih Ratnadi (RtR) adalah Gedung 'O' lantai 2 (dua), pada lokasi ini terdapat ruang kerja Dosen, ruang studio Tugas Akhir (TA) program studi dsain interior juga ruang kerja Tata Usaha Jurusan Desain.

Lokasi ini sangat baik, dalam arti suasananya lebih tenang dan tidak terlalu ramai. Sehingga diharapkan para mahasiswa bimbingannya dapat menyelesaikan tugas tanpa gangguan yang dapat mengganggu konsentrasi mereka.

Kolaborator juga menjeleaskan kriteria apa saja untuk tugas I ini pada mahasiswa bimbingannya. Penjelasan tersebut meliputi sudut pandang gambar yang akan mereka pilih, antara 1 (satu) atau 2 (dua) titik hilang. Kemudian kolaborator membagikan kertas A3 pada setiap mahasiswa bimbingannya dan mempersilahkan mereka untuk mengambil posisi untuk menggambar.

Mahasiswa bimbingan RtR ini merupakan mahasiswa baru (sesuai dengan semester yang ditempuh) atau bukan mahasiswa yang mengulang. RtR juga mengharapkan bahwa tugas ini dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan target yang ingin dicapai.

Tanggapan Pengamat:

Hasil yang didapat dari tes awal ini sesuai dengan harapan kolaborator, walau masih ada 2 (dua) mahasiswa yang memperoleh hasil yang kurang baik seperti gambar terlihat distorsi karena mereka mengambil titik hilangnya terlalu jauh atau melampaui garid horizon sehingga gambar tersebut terlihat kecil. Tidak sesuai dengan proporsi yang ada. Untuk itu RtR akan memberikan tambahan dalam proses bimbingan selanjutnya dengan memberikan pengetahuan cara menggambar tanpa skala dengan 1 (satu) atau 2 (dua) titik hilang, sehingga dalam tahap selanjutnya akan lebih baik.

Sama dengan kolaborator lainnya, sisa waktu yang ada pada pertemuan ini dipergunakan mahasiswa bimbingannya untuk membuat *time schedule*.

Catatan Lapangan: Tes Awal.

Pelaksanaan: Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (2 Maret' 04)

Pengamat : lwR

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang proporsi ruang dalam 2 (dua) dimensi.
- Persamaan persepsi tentang desain interior.

Pelaksanaannya:

Kolaborator Iwan Rahmat (lwR) menganggap tes awal ini merupakan tahap awal yang harus diberikan. Karena hal ini dapat menjadi masukan untuk rencana yang akan diberikan terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan pengalaman di tahun-tahun sebelumnya proses pemecahan masalah untuk sebuah perencanaan dilakukan dengan pendekatan yang berbeda, walaupun untuk mengaplikasikan ke dalam portofolio sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tetapi masih ada saja yang hasilnya tidak optimal. Kolaborator sangat berharap dengan cara penanganan penelitian ini diharapkan dapat membantu pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal.

lwR membawa mahasiswa bimbingannya ke ruang perpustakaan FSRD di Gedung 'P' lantai 2 (dua) yang mana lokasinya sejajar dengan ruang kelas. Setelah sebelumnya meminta izin pada kepala perpustakaan. Untuk tidak menimbulkan kegaduhan di ruang perpustakaan, lwR terlebih dahulu menjelaskan sesuai kesepakatan dengan pembimbing lainnya mengenai ketentuan penggambaran sewaktu di dalam studio. Setelah itu lwR membagikan kertas A3 dan mempersilahkan mahasiswa bimbingannya untuk memilih posisi masing-masing untuk mulai menggambar.

Perpustakaan FSRD ini terdiri dari ruang baca dan ruang internet. Aktivitas yang berlangsung di perpustakaan biasanya adalah para mahasiswa yang memanfaatkan untuk mengerjakan tugas, membaca literatur, berdiskusi dengan sesama teman atau mengakses internet. Dalam peminjaman buku, mahasiswa tidak diperkenankan untuk mengambil sendiri buku-buku yang diperlukan, melainkan akan dilayani oleh petugas perpustakaan, begitu juga dalam memfoto copi literatur.

Tanggapan Pengamat:

Kondisi ruang sangat mendukung, karena pada saat kegiatan tersebut berlangsung tidak begitu banyak mahasiswa lain di sana. Walau begitu hasil gambar dan mahasiswa bimbingannya masih jauh dari target yang diharapkan. Hal ini karena setiap mahasiswa saling mempengaruhi satu sama lain. Sehingga hasil gambar terkesan ada kemiripan.

lwR di sisa waktu pembelajaran juga meminta mahasiswa bimbingannya untuk membuat *time schedule*.

Catatan Lapangan: Tes Awal.

Pelaksanaan: Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (2 Maret' 04)

Pengamat : ARD (peneliti)

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang proporsi ruang dalam 2 (dua) dimensi.
- Persamaan persepsi tentang desain interior.

Pelaksanaannya:

Kelompok bimbingan ARD menempati lokasi di lantai 2 (dua) di Gedung 'N' yang merupakan ruang tunggu dari structural Fakultas dan ruang administrasi fakultas, suasana pada ruang ini tenang dan terlihat formal. Peneliti terlebih dahulu meminta izin pada Wadep I berkaitan kegiatan ini.

Peneliti memberikan penjelasan singkat berkaitan dengan ketentuan penggambaran pada mahasiswa bimbingannya. Setelah ini dibagikan kertas A3 dan mempersilahkan mereka untuk mencari posisi untuk menggambar.

Tanggapan Pengamat:

Peneliti (ARD) merasa hasil sketsa mahasiswa bimbingannya cukup baik, dalam arti masih dalam koridor proporsional. Hal ini dimungkinkan karena kondisi ruangan yang cukup tenang.

Sama dengan kolaborator lainnya di akhir waktu pembelajaran yang tersisa, peneliti (ARD) meminta mahasiswanya untuk membuat *time schedule* sesuai dengan waktu pertemuan di semester ini.

Lampiran II
Catatan Lapangan
Pertemuan Minggu ke-2

Catatan Lapangan: Minggu ke-2.

Pelaksanaan: Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (9 Maret' 04)

Pengamat : ChR

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang skema pemikiran dalam merancang sebuah interior toko tentang pemahaman awal mereka yang di aplikasikan dalam bentuk *story board* (cerita bergambar).
- Membuat susunan *story board* dalam 3 (tiga) bagian, yaitu: *Input* - Proses (Analisa) - *Output*.

Deskripsi:

Story board adalah rangkaian gambar yang merupakan susunan cerita atau tahapan dari suatu peristiwa sebelum diaplikasikan dalam bentuk sesungguhnya. *Story board* pada mata kuliah desain interior III ini dibuat dalam rangka memberikan gambaran yang disusun secara bertahap atau merupakan Langkah-langkah yang diambil dalam perencanaan sebuah interior.

Secara garis besar terbagi dari 3 (tiga) tahapan dari mulai mengumpulkan data awal (*Input*) yang diperoleh dari literatur, artikel maupun website dan data lapangan yang diperoleh dari survey lapangan yang kemudian pada tahap berikutnya akan dilakukan studi-studi sebagai tahap analisa. Analisa tersebut yang nantinya akan berupa solusi masalah yang akan dipergunakan sebagai acuan untuk perencanaan desain yang akan dibuat (*output*).

Banyaknya rangkaian cerita yang dibuat disesuaikan dengan tahapan tugas untuk portofolio dibandingkan dengan jumlah pertemuan (*time schedule*) yang sudah mereka buat semester ini.

Format Tugas:

- Dikerjakan di kertas BC atau kertas roti ukuran kertas A2.
- Dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu: *Input* – Proses – *Output*.
- Tahapan diaplikasikan dalam bentuk gambar yang disesuaikan dengan *time schedule* yang ada.
- Jumlah gambar disesuaikan dengan portofolio yang harus mereka selesaikan.
- Setiap gambar berupa 1 (satu) lembar tugas yang dibuat.

Pelaksanaan:

Kolaborator akan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi pembelajaran sebagai tugas yang harus mereka selesaikan selama 4 (empat) jam pembelajaran. Pada jam ke-5 akan dipresentasikan secara individu secara bergantian.

ChR meminta mahasiswa bimbingannya untuk bekerja secara individu dengan tahapan yang mereka rencanakan sesuai dengan *time schedule* yang mereka buat minggu lalu.

Pada jam ke-5 (lima), ChR meminta mahasiswa bimbingannya untuk mempresentasikan rangkaian gambar cerita yang mereka buat secara bergantian, presentasi tersebut akan dinilai, nilai yang diberikan berupa nilai rata-rata yang diberikan oleh ChR dan teman sekelompoknya.

Tanggapan Pengamat:

Pada tahap ini, ChR merasa setiap mahasiswa bimbingannya sudah mulai berpikir secara kreatif dengan berbagai gagasan atau ide yang akan dipalikasikan nantinya. Perolehan nilai rata-rata mahasiswanya cukup. Mahasiswa dapat menceritakan secara berurutan sesuai dengan skema pemikiran mereka.

Catatan Lapangan: Minggu ke-2.

Pelaksanaan: Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (9 Maret' 04)

Pengamat : YsT

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang skema pemikiran dalam merancang sebuah interior toko tentang pemahaman awal mereka yang di aplikasikan dalam bentuk *story board* (cerita bergambar).
- Membuat susunan *story board* dalam 3 (tiga) bagian, yaitu: *Input* - Proses (Analisa) - *Output*.

Deskripsi:

Story board adalah rangkaian gambar yang merupakan susunan cerita atau tahapan dari suatu peristiwa sebelum diaplikasikan dalam bentuk sesungguhnya. *Story board* pada mata kuliah desain interior III ini dibuat dalam rangka memberikan gambaran yang disusun secara bertahap atau merupakan Langkah-langkah yang diambil dalam perencanaan sebuah interior.

Secara garis besar terbagi dari 3 (tiga) tahapan dari mulai mengumpulkan data awal (*Input*) yang diperoleh dari literatur, artikel maupun website dan data lapangan yang diperoleh dari survey lapangan yang kemudian pada tahap berikutnya akan dilakukan studi-studi sebagai tahap analisa. Analisa tersebut yang nantinya akan berupa solusi masalah yang akan dipergunakan sebagai acuan untuk perencanaan desain yang akan dibuat (*output*).

Banyaknya rangkaian cerita yang dibuat disesuaikan dengan tahapan tugas untuk portofolio dibandingkan dengan jumlah pertemuan (*time schedule*) yang sudah mereka buat semester ini.

Format Tugas:

- Dikerjakan di kertas BC atau kertas roti ukuran kertas A2.
- Dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu: *Input* – Proses – *Output*.
- Tahapan diaplikasikan dalam bentuk gambar yang disesuaikan dengan *time schedule* yang ada.
- Jumlah gambar disesuaikan dengan portofolio yang harus mereka selesaikan.
- Setiap gambar berupa 1 (satu) lembar tugas yang dibuat.

Pelaksanaan:

Kolaborator akan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi pembelajaran sebagai tugas yang harus mereka selesaikan selama 4 (empat) jam pembelajaran. Pada jam ke-5 akan dipresentasikan secara individu secara bergantian.

Kolaborator YsT memberikan kebebasan pada mahasiswa bimbingannya untuk menuangkan dalam bentuk gambar sesuai dengan studi-studi yang akan mereka buat. YsT juga menjelaskan setiap setiap gambar yang mereka buat

merupakan gambaran dengan skala kecil yang akan mereka aplikasikan sesuai dengan studi yang akan mereka lakukan.

Sama seperti kelompok lainnya, pada jam ke-5 (lima), diadakan penilaian untuk setiap tugas yang diselesaikan secara bergantian.

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator YsT sedikit bermasalah dengan 2 (dua) mahasiswa bimbingannya, hal ini dikarenakan mereka salah persepsi dengan hanya membuat 3 (tiga) gambar sesuai dengan tahapan yang harus diselesaikan.

Untuk itu YsT memberikan penjelasan ulang hingga mereka menyadari kesalahan yang dibuat. Setelah itu YsT meminta mereka untuk memperbaiki sebagai tugas rumah dan dibawa minggu depan pada pertemuan berikutnya.

Setelah selesai, YsT menjelaskan secara singkat untuk tugas survey lapangan yang harus dipenuhi. Serta meminta mereka membuat laporannya minggu depan.

Catatan Lapangan: Minggu ke-2.

Pelaksanaan: Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (9 Maret' 04)

Pengamat : WkS

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang skema pemikiran dalam merancang sebuah interior toko tentang pemahaman awal mereka yang di aplikasikan dalam bentuk *story board* (cerita bergambar).
- Membuat susunan *story board* dalam 3 (tiga) bagian, yaitu: *Input* - Proses (Analisa) - *Output*.

Deskripsi:

Story board adalah rangkaian gambar yang merupakan susunan cerita atau tahapan dari suatu peristiwa sebelum diaplikasikan dalam bentuk sesungguhnya. *Story board* pada mata kuliah desain interior III ini dibuat dalam rangka memberikan gambaran yang disusun secara bertahap atau merupakan Langkah-langkah yang diambil dalam perencanaan sebuah interior.

Secara garis besar terbagi dari 3 (tiga) tahapan dari mulai mengumpulkan data awal (*Input*) yang diperoleh dari literatur, artikel maupun website dan data lapangan yang diperoleh dari survey lapangan yang kemudian pada tahap berikutnya akan dilakukan studi-studi sebagai tahap analisa. Analisa tersebut yang nantinya akan berupa solusi masalah yang akan dipergunakan sebagai acuan untuk perencanaan desain yang akan dibuat (*output*).

Banyaknya rangkaian cerita yang dibuat disesuaikan dengan tahapan tugas untuk portofolio dibandingkan dengan jumlah pertemuan (*time schedule*) yang sudah mereka buat semester ini.

Format Tugas:

- Dikerjakan di kertas BC atau kertas roti ukuran kertas A2.
- Dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu: *Input* – Proses – *Output*.
- Tahapan diaplikasikan dalam bentuk gambar yang disesuaikan dengan *time schedule* yang ada.
- Jumlah gambar disesuaikan dengan portofolio yang harus mereka selesaikan.
- Setiap gambar berupa 1 (satu) lembar tugas yang dibuat.

Pelaksanaan:

Kolaborator akan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi pembelajaran sebagai tugas yang harus mereka selesaikan selama 4 (empat) jam pembelajaran. Pada jam ke-5 akan dipresentasikan secara individu secara bergantian.

Kalau di minggu awal hasil yang dicapai mahasiswa bimbingannya kurang baik, maka pada tahap ini hasil yang dicapai mahasiswa bimbingannya mengalami kemajuan. Hampir setiap mahasiswa tidak menemukan kendala

secara berarti. Rata-rata, mereka bisa membuat atau menyelesaikan tugasnya secara runtun dan baik.

Penilaian pada jam ke-5 (lima) juga berlangsung dengan baik. Setiap mahasiswa secara bergiliran mempresentasikan tugas yang dibuat.

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator merasa puas, dengan hasil yang diperoleh mahasiswa bimbingannya. WkS juga berharap hal yang sama di minggu-minggu selanjutnya.

WkS seperti kolaborator lainnya juga memberikan penjelasan singkat berkaitan dengan survey lapangan serta meminta mereka untuk membuat pra laporan singkat untuk minggu depan.

Catatan Lapangan: Minggu ke-2.

Pelaksanaan: Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (9 Maret' 04)

Pengamat : RtR

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang skema pemikiran dalam merancang sebuah interior toko tentang pemahaman awal mereka yang di aplikasikan dalam bentuk *story board* (cerita bergambar).
- Membuat susunan *story board* dalam 3 (tiga) bagian, yaitu: *Input* - Proses (Analisa) - *Output*.

Deskripsi:

Story board adalah rangkaian gambar yang merupakan susunan cerita atau tahapan dari suatu peristiwa sebelum diaplikasikan dalam bentuk sesungguhnya. *Story board* pada mata kuliah desain interior III ini dibuat dalam rangka memberikan gambaran yang disusun secara bertahap atau merupakan Langkah-langkah yang diambil dalam perencanaan sebuah interior.

Secara garis besar terbagi dari 3 (tiga) tahapan dari mulai mengumpulkan data awal (*Input*) yang diperoleh dari literatur, artikel maupun website dan data lapangan yang diperoleh dari survey lapangan yang kemudian pada tahap berikutnya akan dilakukan studi-studi sebagai tahap analisa. Analisa tersebut yang nantinya akan berupa solusi masalah yang akan dipergunakan sebagai acuan untuk perencanaan desain yang akan dibuat (*output*).

Banyaknya rangkaian cerita yang dibuat disesuaikan dengan tahapan tugas untuk portofolio dibandingkan dengan jumlah pertemuan (*time schedule*) yang sudah mereka buat semester ini.

Format Tugas:

- Dikerjakan di kertas BC atau kertas roti ukuran kertas A2.
- Dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu: *Input* – Proses – *Output*.
- Tahapan diaplikasikan dalam bentuk gambar yang disesuaikan dengan *time schedule* yang ada.
- Jumlah gambar disesuaikan dengan portofolio yang harus mereka selesaikan.
- Setiap gambar berupa 1 (satu) lembar tugas yang dibuat.

Pelaksanaan:

Kolaborator akan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi pembelajaran sebagai tugas yang harus mereka selesaikan selama 4 (empat) jam pembelajaran. Pada jam ke-5 akan dipresentasikan secara individu secara bergantian.

Untuk kelompok bimbingannya RtR meminta mereka Menyusun sesuai dengan format tugas yang akan mereka kerjakan dengan acuan *time schedule*

masing-masing. Serta meminta mereka untuk bekerja secara individu, agar tidak saling mempengaruhi.

Pada jam ke-5 (lima), sama seperti kelompok lainnya mereka akan mempresentasikan tugas yang sudah diselesaikan. Penilaian diberikan untuk tugas tersebut.

Tanggapan Pengamat:

Hasil yang dicapai mahasiswa bimbingannya sudah lebih baik dibandingkan minggu lalu, walaupun tidak terlalu berarti. Tapi RtR optimis hasil yang akan diperoleh di waktu berikutnya. Karena mahasiswa bimbingannya mulai kritis dan terlihat termotivasi untuk menyelesaikan tugas dan terlihat termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan baik, benar dan tepat waktu.

Sama dengan kelompok lainnya RtR juga meminta mereka melakukan survey lapangan dan melaporkannya pada minggu berikutnya. Kolaborator juga menjelaskan kekurangan dari tugas hari ini dan meminta mereka untuk menyempurnakan sebagai tugas rumah.

Catatan Lapangan: Minggu ke-2.

Pelaksanaan: Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (9 Maret' 04)

Pengamat : lwR

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang skema pemikiran dalam merancang sebuah interior toko tentang pemahaman awal mereka yang di aplikasikan dalam bentuk *story board* (cerita bergambar).
- Membuat susunan *story board* dalam 3 (tiga) bagian, yaitu: *Input* - Proses (Analisa) - *Output*.

Deskripsi:

Story board adalah rangkaian gambar yang merupakan susunan cerita atau tahapan dari suatu peristiwa sebelum diaplikasikan dalam bentuk sesungguhnya. *Story board* pada mata kuliah desain interior III ini dibuat dalam rangka memberikan gambaran yang disusun secara bertahap atau merupakan Langkah-langkah yang diambil dalam perencanaan sebuah interior.

Secara garis besar terbagi dari 3 (tiga) tahapan dari mulai mengumpulkan data awal (*Input*) yang diperoleh dari literatur, artikel maupun website dan data lapangan yang diperoleh dari survey lapangan yang kemudian pada tahap berikutnya akan dilakukan studi-studi sebagai tahap analisa. Analisa tersebut yang nantinya akan berupa solusi masalah yang akan dipergunakan sebagai acuan untuk perencanaan desain yang akan dibuat (*output*).

Banyaknya rangkaian cerita yang dibuat disesuaikan dengan tahapan tugas untuk portofolio dibandingkan dengan jumlah pertemuan (*time schedule*) yang sudah mereka buat semester ini.

Format Tugas:

- Dikerjakan di kertas BC atau kertas roti ukuran kertas A2.
- Dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu: *Input* – Proses – *Output*.
- Tahapan diaplikasikan dalam bentuk gambar yang disesuaikan dengan *time schedule* yang ada.
- Jumlah gambar disesuaikan dengan portofolio yang harus mereka selesaikan.
- Setiap gambar berupa 1 (satu) lembar tugas yang dibuat.

Pelaksanaan:

Kolaborator akan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi pembelajaran sebagai tugas yang harus mereka selesaikan selama 4 (empat) jam pembelajaran. Pada jam ke-5 akan dipresentasikan secara individu secara bergantian.

lwR memberikan kesempatan mahasiswa bimbingannya untuk berkreaitivitas sesuai dengan imajinasi mereka dalam menyelesaikan tugas membuat *story board* ini. Mereka juga diminta untuk mulai memikirkan citra

ruang dari toko yang akan mereka rencanakan. Sehingga dalam aplikasinya nanti ke dalam portofolio tidak terlalu sulit.

Pada jam ke-5 (lima) sama seperti kelompok lainnya, penilaian terhadap tugas yang mereka kerjakan diterapkan.

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator lwR merasa adanya kemajuan yang dicapai oleh para mahasiswa bimbingannya. Hal II terlihat pada saat mereka mempresentasikan tugas yang dibuat sudah mulai memperlihatkan karakter gambar sesuai dengan citra ruang yang direncanakan. lwR juga berharap akan lebih baik untuk tugas-tugas selanjutnya.

Diakhir perkuliahan lwR juga mengingatkan pada mahasiswa bimbingannya untuk melakukan survey lapangan dan melaporkan hasilnya minggu berikutnya.

Catatan Lapangan: Minggu ke-2.

Pelaksanaan: Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (9 Maret' 04)

Pengamat : ARD

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa tentang skema pemikiran dalam merancang sebuah interior toko tentang pemahaman awal mereka yang di aplikasikan dalam bentuk *story board* (cerita bergambar).
- Membuat susunan *story board* dalam 3 (tiga) bagian, yaitu: *Input* - Proses (Analisa) - *Output*.

Deskripsi:

Story board adalah rangkaian gambar yang merupakan susunan cerita atau tahapan dari suatu peristiwa sebelum diaplikasikan dalam bentuk sesungguhnya. *Story board* pada mata kuliah desain interior III ini dibuat dalam rangka memberikan gambaran yang disusun secara bertahap atau merupakan Langkah-langkah yang diambil dalam perencanaan sebuah interior.

Secara garis besar terbagi dari 3 (tiga) tahapan dari mulai mengumpulkan data awal (*Input*) yang diperoleh dari literatur, artikel maupun website dan data lapangan yang diperoleh dari survey lapangan yang kemudian pada tahap berikutnya akan dilakukan studi-studi sebagai tahap analisa. Analisa tersebut yang nantinya akan berupa solusi masalah yang akan dipergunakan sebagai acuan untuk perencanaan desain yang akan dibuat (*output*).

Banyaknya rangkaian cerita yang dibuat disesuaikan dengan tahapan tugas untuk portofolio dibandingkan dengan jumlah pertemuan (*time schedule*) yang sudah mereka buat semester ini.

Format Tugas:

- Dikerjakan di kertas BC atau kertas roti ukuran kertas A2.
- Dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu: *Input* – Proses – *Output*.
- Tahapan diaplikasikan dalam bentuk gambar yang disesuaikan dengan *time schedule* yang ada.
- Jumlah gambar disesuaikan dengan portofolio yang harus mereka selesaikan.
- Setiap gambar berupa 1 (satu) lembar tugas yang dibuat.

Pelaksanaan:

Kolaborator akan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi pembelajaran sebagai tugas yang harus mereka selesaikan selama 4 (empat) jam pembelajaran. Pada jam ke-5 akan dipresentasikan secara individu secara bergantian.

Pada kelompok bimbingan peneliti, hasil yang dicapai oleh mahasiswa bimbingannya sudah sesuai dengan target. Rencana Tindakan berupasetiap pertemuan harus ada target yang dicapai serta adanya penilaian untuk setiap

tugas yang harus diselesaikan terlihat dapat meningkatkan hasil yang dicapai oleh mahasiswa.

Tanggapan Pengamat:

Peneliti (ARD) beranggapan bahwa penerapan system pembelajaran yang demikian, secara tidak langsung memotivasi mahasiswa untuk berusaha menyelesaikan tugas dengan benar, representative dan tepat waktu.

Hasil yang dicapai mahasiswa juga meningkat dengan proses bimbingan kelompok yang didampingi 1 (satu) dosen pembimbing kelompok. Sehingga hasil yang ditargetkan akan lebih optimal.

Lampiran III
Catatan Lapangan
Pertemuan Minggu ke-3

Catatan Lapangan: Minggu ke-3.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (16 Maret' 04)

Pengamat : ChR Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa dalam menganalisa dari pengamatan yang mereka temukan di lapangan dengan kondisi yang ada.
- Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menganalisa dengan membandingkan data awal yang mereka peroleh sebelumnya.
- Membiasakan mahasiswa untuk bekerja sama secara Tim, untuk nantinya mempersiapkan mereka jika harus bekerja sama dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda di masyarakat.

Deskripsi:

Untuk tugas minggu ini, secara kelompok melaporkan hasil survey lapangan yang mereka lakukan. Susunan hasil survey sesuai dengan format dari susunan *flip chart*. Tetapi untuk proses asistensi dengan dosen pembimbing kelompok, setiap foto atau gambar yang mereka peroleh harus ditempel pada selembar kertas A4 yang dilengkapi dengan 3 (tiga) keterangan di bawahnya.

Keterangan I, menerangkan data yang ada di lapangan apa adanya. Seperti contoh: Lokasi Bangunan; arah pintu masuk; citra toko dan sebagainya. Keterangan ini menggunakan tinta warna biru.

Keterangan II, mereka mencoba menganalisa dengan membandingkan dari data awal yang mereka peroleh. Cara menganalisanya dengan pengamatan dari pengguna atau masyarakat yang datang sebagai konsumen di toko tersebut. Apa yang menjadi kendala. Kendala ini akan mereka jadikan masalah untuk dicarikan solusinya. Keterangan ke-II ini mereka menggunakan warna merah.

Keterangan III, merupakan solusi yang mereka kemukakan sebagai pemecahan dari masalah tersebut. Solusi dimasukkan sebagai suatu kesimpulan yang nantinya mereka pergunakan sebagai acuan atau ide yang akan diterapkan untuk rancangan toko mereka buat. Untuk keterangan ke III ini dipergunakan tinta hitam.

Penggunaan warna yang berbeda dimaksudkan agar mereka tidak bingung untuk pembahasan materi yang berbeda. Serta melatih mereka untuk bekerja secara terkonsep dan runtun.

Format Tugas:

- Dikerjakan pada kertas HVS ukuran A4
- Dengan dilengkapi sesuai dengan format yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Gambar atau foto sebagai sentral utama yang ditempel sesudah judul.
- Selanjutnya dilengkapi dengan keterangan sesuai warna tinta yang sudah ditentukan.

Pelaksanaannya:

Kolaborator akan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi pembelajaran sebagai tugas yang harus mereka selesaikan selama 4 (empat) jam pembelajaran. Yang nanti pada jam ke-5 (lima) akan diperiksa Kembali oleh para kolaborator.

Untuk tugas ini karena harus diselesaikan secara kelompok, maka pemberian nilai juga diberikan sama untuk setiap mahasiswa. Karena penilaian ini dilihat kesiapan mereka untuk bekerja secara tim, maka solidaritas dan tanggung rasa serta kekompakkan akan terlihat pada saat proses pembimbingan.

Saling mendukung dan kekompakkan merekalah nantinya akan teruji pada saat presentasi *flip chart* nantinya.

Kolaborator juga harus terus menerus mengingatkan untuk solid dalam bekerja. Karena kerja sama yang baik akan menghasilkan hasil yang optimal.

Pada jam ke-5 (lima), setiap kolaborator akan mengecek ulang hasil sudah disusun. Setiap kendala akan diberikan solusi agar tidak salah sewaktu Menyusun *flip chart*.

Tanggapan Pengamat:

ChR berusaha terus mengingatkan anggota kelompok bimbingannya untuk saling mendukung serta tetap mengutamakan Kerjasama yang solid.

Kolaborator ChR merasa kekompakkan kelompok bimbingannya cukup solid, hal ini terlihat dari caranya mereka saling mendukung setiap pertanyaan dari kolaborator.

Setelah selesai mengecek, ChR mengingatkan mereka untuk mempersiapkan bahan (impra board sebagai media untuk menempel hasil survey) untuk menyusun *flip chart* minggu depan.

Catatan Lapangan: Minggu ke-3.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (16 Maret' 04)

Pengamat : YsT Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa dalam menganalisa dari pengamatan yang mereka temukan di lapangan dengan kondisi yang ada.
- Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menganalisa dengan membandingkan data awal yang mereka peroleh sebelumnya.
- Membiasakan mahasiswa untuk bekerja sama secara Tim, untuk nantinya mempersiapkan mereka jika harus bekerja sama dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda di masyarakat.

Deskripsi:

Untuk tugas minggu ini, secara kelompok melaporkan hasil survey lapangan yang mereka lakukan. Susunan hasil survey sesuai dengan format dari susunan *flip chart*. Tetapi untuk proses asistensi dengan dosen pembimbing kelompok, setiap foto atau gambar yang mereka peroleh harus ditempel pada selembar kertas A4 yang dilengkapi dengan 3 (tiga) keterangan di bawahnya.

Keterangan I, menerangkan data yang ada di lapangan apa adanya. Seperti contoh: Lokasi Bangunan; arah pintu masuk; citra toko dan sebagainya. Keterangan ini menggunakan tinta warna biru.

Keterangan II, mereka mencoba menganalisa dengan membandingkan dari data awal yang mereka peroleh. Cara menganalisanya dengan pengamatan dari pengguna atau masyarakat yang datang sebagai konsumen di toko tersebut. Apa yang menjadi kendala. Kendala ini akan mereka jadikan masalah untuk dicarikan solusinya. Keterangan ke-II ini mereka menggunakan warna merah.

Keterangan III, merupakan solusi yang mereka kemukakan sebagai pemecahan dari masalah tersebut. Solusi dimasukkan sebagai suatu kesimpulan yang nantinya mereka pergunakan sebagai acuan atau ide yang akan diterapkan untuk rancangan toko mereka buat. Untuk keterangan ke III ini dipergunakan tinta hitam.

Penggunaan warna yang berbeda dimaksudkan agar mereka tidak bingung untuk pembahasan materi yang berbeda. Serta melatih mereka untuk bekerja secara terkonsep dan runtun.

Format Tugas:

- Dikerjakan pada kertas HVS ukuran A4
- Dengan dilengkapi sesuai dengan format yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Gambar atau foto sebagai sentral utama yang ditempel sesudah judul.
- Selanjutnya dilengkapi dengan keterangan sesuai warna tinta yang sudah ditentukan.

Pelaksanaannya:

Kolaborator akan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi pembelajaran sebagai tugas yang harus mereka selesaikan selama 4 (empat) jam pembelajaran. Yang nanti pada jam ke-5 (lima) akan diperiksa Kembali oleh para kolaborator.

Untuk tugas ini karena harus diselesaikan secara kelompok, maka pemberian nilai juga diberikan sama untuk setiap mahasiswa. Karena penilaian ini dilihat kesiapan mereka untuk bekerja secara tim, maka solidaritas dan tanggung rasa serta kekompakkan akan terlihat pada saat proses pembimbingan.

Saling mendukung dan kekompakkan merekalah nantinya akan teruji pada saat presentasi *flip chart* nantinya.

Kolaborator juga harus terus menerus mengingatkan untuk solid dalam bekerja. Karena kerja sama yang baik akan menghasilkan hasil yang optimal.

Pada jam ke-5 (lima), setiap kolaborator akan mengecek ulang hasil sudah disusun. Setiap kendala akan diberikan solusi agar tidak salah sewaktu Menyusun *flip chart*.

Tanggapan Pengamat:

Hampir sama dengan kolaborator ChR kelompok bimbingan dari YsT sudah lebih baik. Mereka sudah mulai terbiasa dengan bekerja secara sistematis dan efisien dalam menggunakan waktu yang tersedia. YsT juga mengharapkan agar untuk mata kuliah desain interior dan mata kuliah lainnya mereka bekerja secara tersistem.

Setelah mengecek tugas kelompoknya serta tidak menemukan kendala yang berarti, YsT meminta mereka untuk mempersiapkan penyusunan *flip chart* minggu depan. Termasuk untuk memperbaiki dan melengkapi kekurangan yang ada.

Catatan Lapangan: Minggu ke-3.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (16 Maret' 04)

Pengamat : WkS Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa dalam menganalisa dari pengamatan yang mereka temukan di lapangan dengan kondisi yang ada.
- Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menganalisa dengan membandingkan data awal yang mereka peroleh sebelumnya.
- Membiasakan mahasiswa untuk bekerja sama secara Tim, untuk nantinya mempersiapkan mereka jika harus bekerja sama dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda di masyarakat.

Deskripsi:

Untuk tugas minggu ini, secara kelompok melaporkan hasil survey lapangan yang mereka lakukan. Susunan hasil survey sesuai dengan format dari susunan *flip chart*. Tetapi untuk proses asistensi dengan dosen pembimbing kelompok, setiap foto atau gambar yang mereka peroleh harus ditempel pada selembar kertas A4 yang dilengkapi dengan 3 (tiga) keterangan di bawahnya.

Keterangan I, menerangkan data yang ada di lapangan apa adanya. Seperti contoh: Lokasi Bangunan; arah pintu masuk; citra toko dan sebagainya. Keterangan ini menggunakan tinta warna biru.

Keterangan II, mereka mencoba menganalisa dengan membandingkan dari data awal yang mereka peroleh. Cara menganalisanya dengan pengamatan dari pengguna atau masyarakat yang datang sebagai konsumen di toko tersebut. Apa yang menjadi kendala. Kendala ini akan mereka jadikan masalah untuk dicarikan solusinya. Keterangan ke-II ini mereka menggunakan warna merah.

Keterangan III, merupakan solusi yang mereka kemukakan sebagai pemecahan dari masalah tersebut. Solusi dimasukkan sebagai suatu kesimpulan yang nantinya mereka pergunakan sebagai acuan atau ide yang akan diterapkan untuk rancangan toko mereka buat. Untuk keterangan ke III ini dipergunakan tinta hitam.

Penggunaan warna yang berbeda dimaksudkan agar mereka tidak bingung untuk pembahasan materi yang berbeda. Serta melatih mereka untuk bekerja secara terkonsep dan runtun.

Format Tugas:

- Dikerjakan pada kertas HVS ukuran A4
- Dengan dilengkapi sesuai dengan format yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Gambar atau foto sebagai sentral utama yang ditempel sesudah judul.
- Selanjutnya dilengkapi dengan keterangan sesuai warna tinta yang sudah ditentukan.

Pelaksanaannya:

Kolaborator akan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi pembelajaran sebagai tugas yang harus mereka selesaikan selama 4 (empat) jam pembelajaran. Yang nanti pada jam ke-5 (lima) akan diperiksa Kembali oleh para kolaborator.

Untuk tugas ini karena harus diselesaikan secara kelompok, maka pemberian nilai juga diberikan sama untuk setiap mahasiswa. Karena penilaian ini dilihat kesiapan mereka untuk bekerja secara tim, maka solidaritas dan tanggung rasa serta kekompakkan akan terlihat pada saat proses pembimbingan.

Saling mendukung dan kekompakkan merekalah nantinya akan teruji pada saat presentasi *flip chart* nantinya.

Kolaborator juga harus terus menerus mengingatkan untuk solid dalam bekerja. Karena kerja sama yang baik akan menghasilkan hasil yang optimal.

Pada jam ke-5 (lima), setiap kolaborator akan mengecek ulang hasil sudah disusun. Setiap kendala akan diberikan solusi agar tidak salah sewaktu Menyusun *flip chart*.

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator WkS juga merasakan kemampuan mahasiswa didiknya meningkat. Kemampuan dalam menganalisa dan menyelesaikan tugas sudah lebih terstruktur.

Sama dengan kolaborator lainnya, setelah selesai memeriksa tugas yang dikerjakan WkS meminta mereka untuk memperbaiki dan melengkapi lagi tugas yang dibuat. Serta meminta mereka untuk mempersiapkan tugas yang harus diselesaikan pada pertemuan berikutnya.

Catatan Lapangan: Minggu ke-3.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (16 Maret' 04)

Pengamat : RtR Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa dalam menganalisa dari pengamatan yang mereka temukan di lapangan dengan kondisi yang ada.
- Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menganalisa dengan membandingkan data awal yang mereka peroleh sebelumnya.
- Membiasakan mahasiswa untuk bekerja sama secara Tim, untuk nantinya mempersiapkan mereka jika harus bekerja sama dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda di masyarakat.

Deskripsi:

Untuk tugas minggu ini, secara kelompok melaporkan hasil survey lapangan yang mereka lakukan. Susunan hasil survey sesuai dengan format dari susunan *flip chart*. Tetapi untuk proses asistensi dengan dosen pembimbing kelompok, setiap foto atau gambar yang mereka peroleh harus ditempel pada selembar kertas A4 yang dilengkapi dengan 3 (tiga) keterangan di bawahnya.

Keterangan I, menerangkan data yang ada di lapangan apa adanya. Seperti contoh: Lokasi Bangunan; arah pintu masuk; citra toko dan sebagainya. Keterangan ini menggunakan tinta warna biru.

Keterangan II, mereka mencoba menganalisa dengan membandingkan dari data awal yang mereka peroleh. Cara menganalisanya dengan pengamatan dari pengguna atau masyarakat yang datang sebagai konsumen di toko tersebut. Apa yang menjadi kendala. Kendala ini akan mereka jadikan masalah untuk dicarikan solusinya. Keterangan ke-II ini mereka menggunakan warna merah.

Keterangan III, merupakan solusi yang mereka kemukakan sebagai pemecahan dari masalah tersebut. Solusi dimasukkan sebagai suatu kesimpulan yang nantinya mereka pergunakan sebagai acuan atau ide yang akan diterapkan untuk rancangan toko mereka buat. Untuk keterangan ke III ini dipergunakan tinta hitam.

Penggunaan warna yang berbeda dimaksudkan agar mereka tidak bingung untuk pembahasan materi yang berbeda. Serta melatih mereka untuk bekerja secara terkonsep dan runtun.

Format Tugas:

- Dikerjakan pada kertas HVS ukuran A4
- Dengan dilengkapi sesuai dengan format yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Gambar atau foto sebagai sentral utama yang ditempel sesudah judul.
- Selanjutnya dilengkapi dengan keterangan sesuai warna tinta yang sudah ditentukan.

Pelaksanaannya:

Kolaborator akan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi pembelajaran sebagai tugas yang harus mereka selesaikan selama 4 (empat) jam pembelajaran. Yang nanti pada jam ke-5 (lima) akan diperiksa Kembali oleh para kolaborator.

Untuk tugas ini karena harus diselesaikan secara kelompok, maka pemberian nilai juga diberikan sama untuk setiap mahasiswa. Karena penilaian ini dilihat kesiapan mereka untuk bekerja secara tim, maka solidaritas dan tanggung rasa serta kekompakkan akan terlihat pada saat proses pembimbingan.

Saling mendukung dan kekompakkan merekalah nantinya akan teruji pada saat presentasi *flip chart* nantinya.

Kolaborator juga harus terus menerus mengingatkan untuk solid dalam bekerja. Karena kerja sama yang baik akan menghasilkan hasil yang optimal.

Pada jam ke-5 (lima), setiap kolaborator akan mengecek ulang hasil sudah disusun. Setiap kendala akan diberikan solusi agar tidak salah sewaktu Menyusun *flip chart*.

Tanggapan Pengamat:

Untuk kelompok bimbingan dari RtR merasa kemajuan yang dicapai sudah mulai terlihat kemampuan yang hampir sama. Seperti yang diketahui bahwa pada kelompok RtR merupakan gabungan dari mahasiswa yang mengulang dan mahasiswa yang tepat waktu, sehingga di awal pertemuan terlihat ada kecanggungan antara dua kelompok tersebut.

Sehingga setiap kali RtR harus mencoba mencairkan kekakuan yang terjadi, serta secara terus menerus untuk mencoba saling melibatkan satu sama lainnya. Pada pertemuan minggu ini sudah mulai terlihat bahwa mereka mulai saling bekerja sama dan mendukung satu sama lain.

Hal ini terlihat dari hasil yang mereka kerjakan sesuai dengan harapan kolaborator. Sehingga tidak ada kendalann yang berarti. Mereka terlihat antusias membuat tugas dengan benar dan representative.

Kolaborator juga mengingatkan mereka untuk tugas minggu depan.

Catatan Lapangan: Minggu ke-3.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (16 Maret' 04)

Pengamat : IwR Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa dalam menganalisa dari pengamatan yang mereka temukan di lapangan dengan kondisi yang ada.
- Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menganalisa dengan membandingkan data awal yang mereka peroleh sebelumnya.
- Membiasakan mahasiswa untuk bekerja sama secara Tim, untuk nantinya mempersiapkan mereka jika harus bekerja sama dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda di masyarakat.

Deskripsi:

Untuk tugas minggu ini, secara kelompok melaporkan hasil survey lapangan yang mereka lakukan. Susunan hasil survey sesuai dengan format dari susunan *flip chart*. Tetapi untuk proses asistensi dengan dosen pembimbing kelompok, setiap foto atau gambar yang mereka peroleh harus ditempel pada selembar kertas A4 yang dilengkapi dengan 3 (tiga) keterangan di bawahnya.

Keterangan I, menerangkan data yang ada di lapangan apa adanya. Seperti contoh: Lokasi Bangunan; arah pintu masuk; citra toko dan sebagainya. Keterangan ini menggunakan tinta warna biru.

Keterangan II, mereka mencoba menganalisa dengan membandingkan dari data awal yang mereka peroleh. Cara menganalisanya dengan pengamatan dari pengguna atau masyarakat yang datang sebagai konsumen di toko tersebut. Apa yang menjadi kendala. Kendala ini akan mereka jadikan masalah untuk dicarikan solusinya. Keterangan ke-II ini mereka menggunakan warna merah.

Keterangan III, merupakan solusi yang mereka kemukakan sebagai pemecahan dari masalah tersebut. Solusi dimasukkan sebagai suatu kesimpulan yang nantinya mereka pergunakan sebagai acuan atau ide yang akan diterapkan untuk rancangan toko mereka buat. Untuk keterangan ke III ini dipergunakan tinta hitam.

Penggunaan warna yang berbeda dimaksudkan agar mereka tidak bingung untuk pembahasan materi yang berbeda. Serta melatih mereka untuk bekerja secara terkonsep dan runtun.

Format Tugas:

- Dikerjakan pada kertas HVS ukuran A4
- Dengan dilengkapi sesuai dengan format yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Gambar atau foto sebagai sentral utama yang ditempel sesudah judul.
- Selanjutnya dilengkapi dengan keterangan sesuai warna tinta yang sudah ditentukan.

Pelaksanaannya:

Kolaborator akan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi pembelajaran sebagai tugas yang harus mereka selesaikan selama 4 (empat) jam pembelajaran. Yang nanti pada jam ke-5 (lima) akan diperiksa Kembali oleh para kolaborator.

Untuk tugas ini karena harus diselesaikan secara kelompok, maka pemberian nilai juga diberikan sama untuk setiap mahasiswa. Karena penilaian ini dilihat kesiapan mereka untuk bekerja secara tim, maka solidaritas dan tanggung rasa serta kekompakan akan terlihat pada saat proses pembimbingan.

Saling mendukung dan kekompakan merekalah nantinya akan teruji pada saat presentasi *flip chart* nantinya.

Kolaborator juga harus terus menerus mengingatkan untuk solid dalam bekerja. Karena kerja sama yang baik akan menghasilkan hasil yang optimal.

Pada jam ke-5 (lima), setiap kolaborator akan mengecek ulang hasil sudah disusun. Setiap kendala akan diberikan solusi agar tidak salah sewaktu Menyusun *flip chart*.

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator lwR juga merasakan hal yang sama terhadap kemajuan yang dicapai oleh mahasiswa bimbingannya. Mahasiswa bimbingannya terlihat bersemangat mengerjakan tugas yang harus diselesaikan.

Setelah melakukan pengecekan dan penilaian, lwR mengingatkan merka untuk melengkapi kekurangan tugas serta mempersiapkan untuk pertemuan minggu selanjutnya.

Catatan Lapangan: Minggu ke-3.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (16 Maret' 04)

Pengamat : ARD Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Mengukur pemahaman mahasiswa dalam menganalisa dari pengamatan yang mereka temukan di lapangan dengan kondisi yang ada.
- Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menganalisa dengan membandingkan data awal yang mereka peroleh sebelumnya.
- Membiasakan mahasiswa untuk bekerja sama secara Tim, untuk nantinya mempersiapkan mereka jika harus bekerja sama dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda di masyarakat.

Deskripsi:

Untuk tugas minggu ini, secara kelompok melaporkan hasil survey lapangan yang mereka lakukan. Susunan hasil survey sesuai dengan format dari susunan *flip chart*. Tetapi untuk proses asistensi dengan dosen pembimbing kelompok, setiap foto atau gambar yang mereka peroleh harus ditempel pada selembar kertas A4 yang dilengkapi dengan 3 (tiga) keterangan di bawahnya.

Keterangan I, menerangkan data yang ada di lapangan apa adanya. Seperti contoh: Lokasi Bangunan; arah pintu masuk; citra toko dan sebagainya. Keterangan ini menggunakan tinta warna biru.

Keterangan II, mereka mencoba menganalisa dengan membandingkan dari data awal yang mereka peroleh. Cara menganalisanya dengan pengamatan dari pengguna atau masyarakat yang datang sebagai konsumen di toko tersebut. Apa yang menjadi kendala. Kendala ini akan mereka jadikan masalah untuk dicarikan solusinya. Keterangan ke-II ini mereka menggunakan warna merah.

Keterangan III, merupakan solusi yang mereka kemukakan sebagai pemecahan dari masalah tersebut. Solusi dimasukkan sebagai suatu kesimpulan yang nantinya mereka pergunakan sebagai acuan atau ide yang akan diterapkan untuk rancangan toko mereka buat. Untuk keterangan ke III ini dipergunakan tinta hitam.

Penggunaan warna yang berbeda dimaksudkan agar mereka tidak bingung untuk pembahasan materi yang berbeda. Serta melatih mereka untuk bekerja secara terkonsep dan runtun.

Format Tugas:

- Dikerjakan pada kertas HVS ukuran A4
- Dengan dilengkapi sesuai dengan format yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Gambar atau foto sebagai sentral utama yang ditempel sesudah judul.
- Selanjutnya dilengkapi dengan keterangan sesuai warna tinta yang sudah ditentukan.

Pelaksanaannya:

Kolaborator akan memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi pembelajaran sebagai tugas yang harus mereka selesaikan selama 4 (empat) jam pembelajaran. Yang nanti pada jam ke-5 (lima) akan diperiksa Kembali oleh para kolaborator.

Untuk tugas ini karena harus diselesaikan secara kelompok, maka pemberian nilai juga diberikan sama untuk setiap mahasiswa. Karena penilaian ini dilihat kesiapan mereka untuk bekerja secara tim, maka solidaritas dan tanggung rasa serta kekompakkan akan terlihat pada saat proses pembimbingan.

Saling mendukung dan kekompakkan merekalah nantinya akan teruji pada saat presentasi *flip chart* nantinya.

Kolaborator juga harus terus menerus mengingatkan untuk solid dalam bekerja. Karena kerja sama yang baik akan menghasilkan hasil yang optimal.

Pada jam ke-5 (lima), setiap kolaborator akan mengecek ulang hasil sudah disusun. Setiap kendala akan diberikan solusi agar tidak salah sewaktu Menyusun *flip chart*.

Tanggapan Pengamat:

Peneliti (ARD) merasakan bahwa dengan penerapan system pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Karena dengan system ini komunikasi yang terjadi tidak hanya 1 (satu) arah saja melainkan juga akan saling melengkapi karena komunikasi yang terjadi 2 (dua) arah.

Mahasiswa juga berusaha untuk tetap hadir pada saat perkuliahan, karena pada setiap pertemuan akan dilakukan penilaian.

Lampiran IV
Catatan Lapangan
Pertemuan Minggu ke-4

Catatan Lapangan: Minggu ke-4.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (23 Maret' 04)

Pengamat : ChR Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Membiasakan mahasiswa untuk bekerja sama secara tim, untuk nantinya mempersiapkan mereka jika harus bekerja sama dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda dimasyarakat.
- Melihat kemampuan mahasiswa untuk bekerja secara sistematis dan terencana.
- Melatih para mahasiswa untuk peka terhadap desain dalam aplikasinya dalam sebuah bangunan.
- Agar mahasiswa mampu berpikir secara intuisi dalam melihat hubungan antara bangunan dan desain yang berkaitan dengan image yang tercipta karena keseimbangann desain, konstruksi dan elemen interior (langit-langit, dinding dan lantai).
- Agar mahasiswa mampu mendesain dan terlihat harmoni antara bangunan dan citra ruang yang ingin diciptakan.

Deskripsi:

Untuk tugas minggu ini, secara kelompok para mahasiswa akan Menyusun *flip chart* sesuai dengan penyusunan *flip chart* yang sudah ditentukan (dapat dilihat *hand out* materi *flip chart*). Format penyusunan ini sama untuk setiap kelompok.

Apabila pada hasil survey mereka tidak mendapatkan ijin untuk melakukan pemotretan maka mereka harus menyelesaikan dalam bentuk gambar sketsa sesuai dengan rekaman dalam pikiran mereka pada waktu pengamatan.

Penyusunan harus secara runtun dan semua harus dilengkapi dengan gambar atau foto. Karena nantinya informasi dan dari presentasi *flip chart* ini nantinya akan dipergunakan untuk kelompok lawan pada saat ujian akhir semester. Sehingga kelengkapan informasi ini harus lengkap dan informatif.

Dari ke-3 (tiga) gambar yang diperoleh dari hasil survey akan dianalisa lagi untuk menentukan yang terbaik sesuai dengan analisa yang dilakukan dimana nantinya akan dipergunakan sebagai acuan dalam perancangan interior toko yang direncanakan.

Kemampuan melihat, menggabungkan desain kemudian memilih yang terbaik untuk dipergunakan sebagai acuan dalam membuat perancangan desain selanjutnya sehingga dalam memutuskan sebuah karya interior akan benar-benar terkonsep dengan baik.

Para kolaborator memberikan kebebasan untuk melakukan analisa dari pengamatan dari hasil survey yang didapat.

Format Tugas:

- Disusun diatas impra board warna hitam berukuran 'A2'.
- Dilengkapi dengan format penggambaran yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Dilengkapi dengan keterangan yang sistematis dan singkat sesuai dengan penyusunan sewaktu proses peminangan minggu lalu.
- Formasi *flip chart* harus lebih mengekspos materi hasil survey. Dalam arti tidak boleh diberi hiasan yang lebih ramai dari materi yang akan dibahas atau dipresentasikan.
- Dekorasi tidak menggunakan warna atau hanya hitam dan putih sehingga apa yang akan dibahas akan terfokus dengan baik.

Pelaksanaannya:

Pelaksanaan penyusunan materi *flip chart* ini masih secara berkelompok, dalam arti setiap kelompok melakukan Bersama-sama dibawah bimbingan oleh dosen pembimbing kelompok masing-masing. Dalam hal ni masih mengutamakan kekompakan dalam bekerja sama untuk menyelesaikan tugas.

Mereka juga harus mencari solusi pemecahan dari masalah yang dijumpai pada saat melakukan survey apangan. Pilihan terbaik dari hasil analisa akan dipergunakan sebagai acuan atau tolok ukur atau paling tidak sebagai bahan pertimbangan dalam merancang interior toko. Yang mana acuan tersebut juga dihubungkan dengan citra dari toko yang akan dirancang.

Penyusunan sesuai dengan format flip chart yang sudah ditentukan. Penyusunan ini terbagi dalam 7 (tujuh) bagian, yaitu:

Bagian I, membahas tentang aspek lingkungan, dalam aspek lingkungan pembahasan berkaitan dengan lokasi bangunan dari Mall itu berada, lingkungan kehidupan sosialnya, kondisi lingkungan seperti apa (daerah perkantoran, pemukiman, industry atau institusi Pendidikan), arsitektur bangunannya berkaitan dengan fasad atau tampak muka bangunan apakah klasik, modern, colonial dasebagainya), bentuk tampak muka toko (transparan, semi transparan, terbuka atau tertutup) dan pintu masuk toko (satu pintu, dua pintu, pintu dorong atau pintu geser). Semua ini harus mereka pilih mana yang terbaik dan sesuai dengan konsep dan topik toko mereka (mahasiswa) masing-masing.

Bagian II, membahas mengenai interior dari toko yang mereka survey, antara lain: program ruangnya (berkaitan dengan ruang-ruang apa saja yang diperlukan untuk sebuah toko), struktur organisasi ruang (berkaitan dengan hubungan antar ruang-ruang yang ada atau dibutuhkan dalam sebuah toko, sirkulasi yang terjadi dalam toko yang disurvei (apakah terarah, memusat atau menyebar, termasuk dengan penggelompokkan produk yang dijual, letak dan ukuran serta system mendisplaynya yang berhubungan kebutuhan luas sirkulasi, interior toko dan elemen interior toko yang disurvei (berkaitan bentuk plafondnya apakah terbuka, tertutup atau campuran; bentuk penutup lantainya dalam hal ini berkaitan dengan sirkulasi toko dan jenis barang yang dijual serta bentuk dindingnya apakah permanen, partisi, ekspose dinding, kaca atau rak display yang dipergunakan sebagai pembatas ruangan).

Bagian III, berkaitan dengan fisika bangunan dari toko yang disurvei (seperti bagaimana tata suaranya, tata udaranya terkait dengan pembagian ducting AC nya dan penutup plafondnya).

Bagian IV, berkaitan dengan Teknik bangunan dari toko yang disurvei (yang meliputi: instalasi electrical, hubungan kabel lampu, AC, sound system dan sprinkler; sanitasi atau system plumbing air bersih dan kotor; system keamanan toko yang dihubungkan dengan alat pengontrol bangunan dari kejahatan atau CCTV dan kebakaran atau head detector dan sprinkler serta system komunikasi di dalam toko seperti saluran telephone dan computer).

Bagian V, berkaitan dengan konstruksi bangunan dari toko yang disurvei (yang berkaitan dengan system konstruksi dari elemen interior yang diterapkan untuk plafond, lantai dan dinding partisi serta bagaimana sistemnya dalam menyiasati peraturan bangunan sewa yang dibatasi hubungan antara beban struktur dan konstruksi bangunan).

Bagian VI, berkaitan dengan konstruksi mebel yang dipergunakan untuk display dalam toko-toko yang disurvei, biasanya diamati dan dianalisa bentuk-bentuk desain mebel yang ada terhadap citra dari toko dan konstruksinya seperti apa.

Bagian VII, berkaitan dengan estetika dari toko yang disurvei antara citra ruang (yang menggambarkan suasana ruangnya terasa di dalam toko serta karakter ruang yang disesuaikan dengan jenis barang yang dijual), archigraphy (yang berkaitan dengan penjelasan jenis huruf tau font, symbol, logo, desain karakter grafis toko) dan customer behaviour (yang berkaitan dengan tingkah laku, kebiasaan customer atau hal ini biasanya terkait dengan status sosial customer yang dating ke toko).

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator ChR beranggapan bahwa penyusunan flip chart dari foto atau gambar yang ada tidak terlalu bermasalah, karena pada pertemuan sebelumnya mahasiswa bimbingannya sudah beberapa kali melakukan proses asistensi. Sehingga hanya perlu mencek saja penyusunan flip chart yang dilakukan para mahasiswa bimbingannya.

Catatan Lapangan: Minggu ke-4.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (23 Maret' 04)

Pengamat : YsT

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Membiasakan mahasiswa untuk bekerja sama secara tim, untuk nantinya mempersiapkan mereka jika harus bekerja sama dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda dimasyarakat.
- Melihat kemampuan mahasiswa untuk bekerja secara sistematis dan terencana.
- Melatih para mahasiswa untuk peka terhadap desain dalam aplikasinya dalam sebuah bangunan.
- Agar mahasiswa mampu berpikir secara intuisi dalam melihat hubungan antara bangunan dan desain yang berkaitan dengan image yang tercipta karena keseimbangann desain, konstruksi dan elemen interior (langit-langit, dinding dan lantai).
- Agar mahasiswa mampu mendesain dan terlihat harmoni antara bangunan dan citra ruang yang ingin diciptakan.

Deskripsi:

Untuk tugas minggu ini, secara kelompok para mahasiswa akan Menyusun *flip chart* sesuai dengan penyusunan *flip chart* yang sudah ditentukan (dapat dilihat *hand out* materi *flip chart*). Format penyusunan ini sama untuk setiap kelompok.

Apabila pada hasil survey mereka tidak mendapatkan ijin untuk melakukan pemotretan maka mereka harus menyelesaikan dalam bentuk gambar sketsa sesuai dengan rekaman dalam pikiran mereka pada waktu pengamatan.

Penyusunan harus secara runtun dan semua harus dilengkapi dengan gambar atau foto. Karena nantinya informasi dan dari presentasi *flip chart* ini nantinya akan dipergunakan untuk kelompok lawan pada saat ujian akhir semester. Sehingga kelengkapan informasi ini harus lengkap dan informatif.

Dari ke-3 (tiga) gambar yang diperoleh dari hasil survey akan dianalisa lagi untuk menentukan yang terbaik sesuai dengan analisa yang dilakukan dimana nantinya akan dipergunakan sebagai acuan dalam perancangan interior toko yang direncanakan.

Kemampuan melihat, menggabungkan desain kemudian memilih yang terbaik untuk dipergunakan sebagai acuan dalam membuat perancangan desain selanjutnya sehingga dalam memutuskan sebuah karya interior akan benar-benar terkonsep dengan baik.

Para kolaborator memberikan kebebasan untuk melakukan analisa dari pengamatan dari hasil survey yang didapat.

Format Tugas:

- Disusun diatas impra board warna hitam berukuran 'A2'.
- Dilengkapi dengan format penggambaran yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Dilengkapi dengan keterangan yang sistematis dan singkat sesuai dengan penyusunan sewaktu proses peminangan minggu lalu.
- Formasi *flip chart* harus lebih mengekspos materi hasil survey. Dalam arti tidak boleh diberi hiasan yang lebih ramai dari materi yang akan dibahas atau dipresentasikan.
- Dekorasi tidak menggunakan warna atau hanya hitam dan putih sehingga apa yang akan dibahas akan terfokus dengan baik.

Pelaksanaannya:

Pelaksanaan penyusunan materi *flip chart* ini masih secara berkelompok, dalam arti setiap kelompok melakukan Bersama-sama dibawah bimbingan oleh dosen pembimbing kelompok masing-masing. Dalam hal ni masih mengutamakan kekompakan dalam bekerja sama untuk menyelesaikan tugas.

Mereka juga harus mencari solusi pemecahan dari masalah yang dijumpai pada saat melakukan survey apangan. Pilihan terbaik dari hasil analisa akan dipergunakan sebagai acuan atau tolok ukur atau paling tidak sebagai bahan pertimbangan dalam merancang interior toko. Yang mana acuan tersebut juga dihubungkan dengan citra dari toko yang akan dirancang.

Penyusunan sesuai dengan format flip chart yang sudah ditentukan. Penyusunan ini terbagi dalam 7 (tujuh) bagian, yaitu:

Bagian I, membahas tentang aspek lingkungan, dalam aspek lingkungan pembahasan berkaitan dengan lokasi bangunan dari Mall itu berada, lingkungan kehidupan sosialnya, kondisi lingkungan seperti apa (daerah perkantoran, pemukiman, industry atau institusi Pendidikan), arsitektur bangunannya berkaitan dengan fasad atau tampak muka bangunan apakah klasik, modern, colonial dasebagainya), bentuk tampak muka toko (transparan, semi transparan, terbuka atau tertutup) dan pintu masuk toko (satu pintu, dua pintu, pintu dorong atau pintu geser). Semua ini harus mereka pilih mana yang terbaik dan sesuai dengan konsep dan topik toko mereka (mahasiswa) masing-masing.

Bagian II, membahas mengenai interior dari toko yang mereka survey, antara lain: program ruangnya (berkaitan dengan ruang-ruang apa saja yang diperlukan untuk sebuah toko), struktur organisasi ruang (berkaitan dengan hubungan antar ruang-ruang yang ada atau dibutuhkan dalam sebuah toko, sirkulasi yang terjadi dalam toko yang disurvei (apakah terarah, memusat atau menyebar, termasuk dengan penggelompokkan produk yang dijual, letak dan ukuran serta system mendisplaynya yang berhubungan kebutuhan luas sirkulasi, interior toko dan elemen interior toko yang disurvei (berkaitan bentuk plafondnya apakah terbuka, tertutup atau campuran; bentuk penutup lantainya dalam hal ini berkaitan dengan sirkulasi toko dan jenis barang yang dijual serta bentuk dindingnya apakah permanen, partisi, ekspose dinding, kaca atau rak display yang dipergunakan sebagai pembatas ruangan).

Bagian III, berkaitan dengan fisika bangunan dari toko yang disurvei (seperti bagaimana tata suaranya, tata udaranya terkait dengan pembagian ducting AC nya dan penutup plafondnya).

Bagian IV, berkaitan dengan Teknik bangunan dari toko yang disurvei (yang meliputi: instalasi electrical, hubungan kabel lampu, AC, sound system dan sprinkler; sanitasi atau system plumbing air bersih dan kotor; system keamanan toko yang dihubungkan dengan alat pengontrol bangunan dari kejahatan atau CCTV dan kebakaran atau head detector dan sprinkler serta system komunikasi di dalam toko seperti saluran telephone dan computer).

Bagian V, berkaitan dengan konstruksi bangunan dari toko yang disurvei (yang berkaitan dengan system konstruksi dari elemen interior yang diterapkan untuk plafond, lantai dan dinding partisi serta bagaimana sistemnya dalam menyiasati peraturan bangunan sewa yang dibatasi hubungan antara beban struktur dan konstruksi bangunan).

Bagian VI, berkaitan dengan konstruksi mebel yang dipergunakan untuk display dalam toko-toko yang disurvei, biasanya diamati dan dianalisa bentuk-bentuk desain mebel yang ada terhadap citra dari toko dan konstruksinya seperti apa.

Bagian VII, berkaitan dengan estetika dari toko yang disurvei antara citra ruang (yang menggambarkan suasana ruangnya terasa di dalam toko serta karakter ruang yang disesuaikan dengan jenis barang yang dijual), archigraphy (yang berkaitan dengan penjelasan jenis huruf tau font, symbol, logo, desain karakter grafis toko) dan customer behaviour (yang berkaitan dengan tingkah laku, kebiasaan customer atau hal ini biasanya terkait dengan status sosial customer yang datang ke toko).

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator YsT sebelumnya memeriksa dulu apakah kekurangan minggu sebelumnya sudah diperbaiki atau belum. Setiap perkembangan yang ada di catat oleh kolaborator untuk kemudian akan didiskusikan dengan peneliti dan kolaborator.

Kolaborator juga cukup optimis dengan hasil yang sudah dicapai oleh mahasiswa bimbingannya dan berharap hasil selanjutnya dalam pembuatan portofolio akan lebih optimal.

Catatan Lapangan: Minggu ke-4.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (23 Maret' 04)

Pengamat : WkS Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Membiasakan mahasiswa untuk bekerja sama secara tim, untuk nantinya mempersiapkan mereka jika harus bekerja sama dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda dimasyarakat.
- Melihat kemampuan mahasiswa untuk bekerja secara sistematis dan terencana.
- Melatih para mahasiswa untuk peka terhadap desain dalam aplikasinya dalam sebuah bangunan.
- Agar mahasiswa mampu berpikir secara intuisi dalam melihat hubungan antara bangunan dan desain yang berkaitan dengan image yang tercipta karena keseimbangann desain, konstruksi dan elemen interior (langit-langit, dinding dan lantai).
- Agar mahasiswa mampu mendesain dan terlihat harmoni antara bangunan dan citra ruang yang ingin diciptakan.

Deskripsi:

Untuk tugas minggu ini, secara kelompok para mahasiswa akan Menyusun *flip chart* sesuai dengan penyusunan *flip chart* yang sudah ditentukan (dapat dilihat *hand out* materi *flip chart*). Format penyusunan ini sama untuk setiap kelompok.

Apabila pada hasil survey mereka tidak mendapatkan ijin untuk melakukan pemotretan maka mereka harus menyelesaikan dalam bentuk gambar sketsa sesuai dengan rekaman dalam pikiran mereka pada waktu pengamatan.

Penyusunan harus secara runtun dan semua harus dilengkapi dengan gambar atau foto. Karena nantinya informasi dan dari presentasi *flip chart* ini nantinya akan dipergunakan untuk kelompok lawan pada saat ujian akhir semester. Sehingga kelengkapan informasi ini harus lengkap dan informatif.

Dari ke-3 (tiga) gambar yang diperoleh dari hasil survey akan dianalisa lagi untuk menentukan yang terbaik sesuai dengan analisa yang dilakukan dimana nantinya akan dipergunakan sebagai acuan dalam perancangan interior toko yang direncanakan.

Kemampuan melihat, menggabungkan desain kemudian memilih yang terbaik untuk dipergunakan sebagai acuan dalam membuat perancangan desain selanjutnya sehingga dalam memutuskan sebuah karya interior akan benar-benar terkonsep dengan baik.

Para kolaborator memberikan kebebasan untuk melakukan analisa dari pengamatan dari hasil survey yang didapat.

Format Tugas:

- Disusun diatas impra board warna hitam berukuran 'A2'.
- Dilengkapi dengan format penggambaran yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Dilengkapi dengan keterangan yang sistematis dan singkat sesuai dengan penyusunan sewaktu proses peminangan minggu lalu.
- Formasi *flip chart* harus lebih mengekspos materi hasil survey. Dalam arti tidak boleh diberi hiasan yang lebih ramai dari materi yang akan dibahas atau dipresentasikan.
- Dekorasi tidak menggunakan warna atau hanya hitam dan putih sehingga apa yang akan dibahas akan terfokus dengan baik.

Pelaksanaannya:

Pelaksanaan penyusunan materi *flip chart* ini masih secara berkelompok, dalam arti setiap kelompok melakukan Bersama-sama dibawah bimbingan oleh dosen pembimbing kelompok masing-masing. Dalam hal ni masih mengutamakan kekompakan dalam bekerja sama untuk menyelesaikan tugas.

Mereka juga harus mencari solusi pemecahan dari masalah yang dijumpai pada saat melakukan survey apangan. Pilihan terbaik dari hasil analisa akan dipergunakan sebagai acuan atau tolok ukur atau paling tidak sebagai bahan pertimbangan dalam merancang interior toko. Yang mana acuan tersebut juga dihubungkan dengan citra dari toko yang akan dirancang.

Penyusunan sesuai dengan format flip chart yang sudah ditentukan. Penyusunan ini terbagi dalam 7 (tujuh) bagian, yaitu:

Bagian I, membahas tentang aspek lingkungan, dalam aspek lingkungan pembahasan berkaitan dengan lokasi bangunan dari Mall itu berada, lingkungan kehidupan sosialnya, kondisi lingkungan seperti apa (daerah perkantoran, pemukiman, industry atau institusi Pendidikan), arsitektur bangunannya berkaitan dengan fasad atau tampak muka bangunan apakah klasik, modern, colonial dasebagainya), bentuk tampak muka toko (transparan, semi transparan, terbuka atau tertutup) dan pintu masuk toko (satu pintu, dua pintu, pintu dorong atau pintu geser). Semua ini harus mereka pilih mana yang terbaik dan sesuai dengan konsep dan topik toko mereka (mahasiswa) masing-masing.

Bagian II, membahas mengenai interior dari toko yang mereka survey, antara lain: program ruangnya (berkaitan dengan ruang-ruang apa saja yang diperlukan untuk sebuah toko), struktur organisasi ruang (berkaitan dengan hubungan antar ruang-ruang yang ada atau dibutuhkan dalam sebuah toko, sirkulasi yang terjadi dalam toko yang disurvei (apakah terarah, memusat atau menyebar, termasuk dengan penggelompokkan produk yang dijual, letak dan ukuran serta system mendisplaynya yang berhubungan kebutuhan luas sirkulasi, interior toko dan elemen interior toko yang disurvei (berkaitan bentuk plafondnya apakah terbuka, tertutup atau campuran; bentuk penutup lantainya dalam hal ini berkaitan dengan sirkulasi toko dan jenis barang yang dijual serta bentuk dindingnya apakah permanen, partisi, ekspose dinding, kaca atau rak display yang dipergunakan sebagai pembatas ruangan).

Bagian III, berkaitan dengan fisika bangunan dari toko yang disurvei (seperti bagaimana tata suaranya, tata udaranya terkait dengan pembagian ducting AC nya dan penutup plafondnya).

Bagian IV, berkaitan dengan Teknik bangunan dari toko yang disurvei (yang meliputi: instalasi electrical, hubungan kabel lampu, AC, sound system dan sprinkler; sanitasi atau system plumbing air bersih dan kotor; system keamanan toko yang dihubungkan dengan alat pengontrol bangunan dari kejahatan atau CCTV dan kebakaran atau head detector dan sprinkler serta system komunikasi di dalam toko seperti saluran telephone dan computer).

Bagian V, berkaitan dengan konstruksi bangunan dari toko yang disurvei (yang berkaitan dengan system konstruksi dari elemen interior yang diterapkan untuk plafond, lantai dan dinding partisi serta bagaimana sistemnya dalam menyiasati peraturan bangunan sewa yang dibatasi hubungan antara beban struktur dan konstruksi bangunan).

Bagian VI, berkaitan dengan konstruksi mebel yang dipergunakan untuk display dalam toko-toko yang disurvei, biasanya diamati dan dianalisa bentuk-bentuk desain mebel yang ada terhadap citra dari toko dan konstruksinya seperti apa.

Bagian VII, berkaitan dengan estetika dari toko yang disurvei antara citra ruang (yang menggambarkan suasana ruangnya terasa di dalam toko serta karakter ruang yang disesuaikan dengan jenis barang yang dijual), archigraphy (yang berkaitan dengan penjelasan jenis huruf tau font, symbol, logo, desain karakter grafis toko) dan customer behaviour (yang berkaitan dengan tingkah laku, kebiasaan customer atau hal ini biasanya terkait dengan status sosial customer yang dating ke toko).

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator WkS merasa system belajar dengan penyampaian materi pembelajaran secara berkelompok sangat efektif. Karena WkS merasakan bahwa proses pembimbingan lebih berhasil karena mahasiswa selalu bersemangat untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dengan benar dan tepat waktu. Sehingga WkS juga ikut termotivasi untuk memberikan yang terbaik demi kemajuan mahasiswa bimbingannya.

Catatan Lapangan: Minggu ke-4.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (23 Maret' 04)

Pengamat : RtR

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Membiasakan mahasiswa untuk bekerja sama secara tim, untuk nantinya mempersiapkan mereka jika harus bekerja sama dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda dimasyarakat.
- Melihat kemampuan mahasiswa untuk bekerja secara sistematis dan terencana.
- Melatih para mahasiswa untuk peka terhadap desain dalam aplikasinya dalam sebuah bangunan.
- Agar mahasiswa mampu berpikir secara intuisi dalam melihat hubungan antara bangunan dan desain yang berkaitan dengan image yang tercipta karena keseimbangann desain, konstruksi dan elemen interior (langit-langit, dinding dan lantai).
- Agar mahasiswa mampu mendesain dan terlihat harmoni antara bangunan dan citra ruang yang ingin diciptakan.

Deskripsi:

Untuk tugas minggu ini, secara kelompok para mahasiswa akan Menyusun *flip chart* sesuai dengan penyusunan *flip chart* yang sudah ditentukan (dapat dilihat *hand out* materi *flip chart*). Format penyusunan ini sama untuk setiap kelompok.

Apabila pada hasil survey mereka tidak mendapatkan ijin untuk melakukan pemotretan maka mereka harus menyelesaikan dalam bentuk gambar sketsa sesuai dengan rekaman dalam pikiran mereka pada waktu pengamatan.

Penyusunan harus secara runtun dan semua harus dilengkapi dengan gambar atau foto. Karena nantinya informasi dan dari presentasi *flip chart* ini nantinya akan dipergunakan untuk kelompok lawan pada saat ujian akhir semester. Sehingga kelengkapan informasi ini harus lengkap dan informatif.

Dari ke-3 (tiga) gambar yang diperoleh dari hasil survey akan dianalisa lagi untuk menentukan yang terbaik sesuai dengan analisa yang dilakukan dimana nantinya akan dipergunakan sebagai acuan dalam perancangan interior toko yang direncanakan.

Kemampuan melihat, menggabungkan desain kemudian memilin yang terbaik untuk dipergunakan sebagai acuan dalam membuat perancangan desain selanjutnya sehingga dalam memutuskan sebuah karya interior akan benar-benar terkonsep dengan baik.

Para kolaborator memberikan kebebasan untuk melakukan analisa dari pengamatan dari hasil survey yang didapat.

Format Tugas:

- Disusun diatas impra board warna hitam berukuran 'A2'.
- Dilengkapi dengan format penggambaran yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Dilengkapi dengan keterangan yang sistematis dan singkat sesuai dengan penyusunan sewaktu proses peminangan minggu lalu.
- Formasi *flip chart* harus lebih mengekspos materi hasil survey. Dalam arti tidak boleh diberi hiasan yang lebih ramai dari materi yang akan dibahas atau dipresentasikan.
- Dekorasi tidak menggunakan warna atau hanya hitam dan putih sehingga apa yang akan dibahas akan terfokus dengan baik.

Pelaksanaannya:

Pelaksanaan penyusunan materi *flip chart* ini masih secara berkelompok, dalam arti setiap kelompok melakukan Bersama-sama dibawah bimbingan oleh dosen pembimbing kelompok masing-masing. Dalam hal ni masih mengutamakan kekompakan dalam bekerja sama untuk menyelesaikan tugas.

Mereka juga harus mencari solusi pemecahan dari masalah yang dijumpai pada saat melakukan survey apangan. Pilihan terbaik dari hasil analisa akan dipergunakan sebagai acuan atau tolok ukur atau paling tidak sebagai bahan pertimbangan dalam merancang interior toko. Yang mana acuan tersebut juga dihubungkan dengan citra dari toko yang akan dirancang.

Penyusunan sesuai dengan format flip chart yang sudah ditentukan. Penyusunan ini terbagi dalam 7 (tujuh) bagian, yaitu:

Bagian I, membahas tentang aspek lingkungan, dalam aspek lingkungan pembahasan berkaitan dengan lokasi bangunan dari Mall itu berada, lingkungan kehidupan sosialnya, kondisi lingkungan seperti apa (daerah perkantoran, pemukiman, industry atau institusi Pendidikan), arsitektur bangunannya berkaitan dengan fasad atau tampak muka bangunan apakah klasik, modern, colonial dasebagainya), bentuk tampak muka toko (transparan, semi transparan, terbuka atau tertutup) dan pintu masuk toko (satu pintu, dua pintu, pintu dorong atau pintu geser). Semua ini harus mereka pilih mana yang terbaik dan sesuai dengan konsep dan topik toko mereka (mahasiswa) masing-masing.

Bagian II, membahas mengenai interior dari toko yang mereka survey, antara lain: program ruangnya (berkaitan dengan ruang-ruang apa saja yang diperlukan untuk sebuah toko), struktur organisasi ruang (berkaitan dengan hubungan antar ruang-ruang yang ada atau dibutuhkan dalam sebuah toko, sirkulasi yang terjadi dalam toko yang disurvei (apakah terarah, memusat atau menyebar, termasuk dengan penggelompokkan produk yang dijual, letak dan ukuran serta system mendisplaynya yang berhubungan kebutuhan luas sirkulasi, interior toko dan elemen interior toko yang disurvei (berkaitan bentuk plafondnya apakah terbuka, tertutup atau campuran; bentuk penutup lantainya dalam hal ini berkaitan dengan sirkulasi toko dan jenis barang yang dijual serta bentuk dindingnya apakah permanen, partisi, ekspose dinding, kaca atau rak display yang dipergunakan sebagai pembatas ruangan).

Bagian III, berkaitan dengan fisika bangunan dari toko yang disurvei (seperti bagaimana tata suaranya, tata udaranya terkait dengan pembagian ducting AC nya dan penutup plafondnya).

Bagian IV, berkaitan dengan Teknik bangunan dari toko yang disurvei (yang meliputi: instalasi electrical, hubungan kabel lampu, AC, sound system dan sprinkler; sanitasi atau system plumbing air bersih dan kotor; system keamanan toko yang dihubungkan dengan alat pengontrol bangunan dari kejahatan atau CCTV dan kebakaran atau head detector dan sprinkler serta system komunikasi di dalam toko seperti saluran telephone dan computer).

Bagian V, berkaitan dengan konstruksi bangunan dari toko yang disurvei (yang berkaitan dengan system konstruksi dari elemen interior yang diterapkan untuk plafond, lantai dan dinding partisi serta bagaimana sistemnya dalam menyiasati peraturan bangunan sewa yang dibatasi hubungan antara beban struktur dan konstruksi bangunan).

Bagian VI, berkaitan dengan konstruksi mebel yang dipergunakan untuk display dalam toko-toko yang disurvei, biasanya diamati dan dianalisa bentuk-bentuk desain mebel yang ada terhadap citra dari toko dan konstruksinya seperti apa.

Bagian VII, berkaitan dengan estetika dari toko yang disurvei antara citra ruang (yang menggambarkan suasana ruangnya terasa di dalam toko serta karakter ruang yang disesuaikan dengan jenis barang yang dijual), archigraphy (yang berkaitan dengan penjelasan jenis huruf tau font, symbol, logo, desain karakter grafis toko) dan customer behaviour (yang berkaitan dengan tingkah laku, kebiasaan customer atau hal ini biasanya terkait dengan status sosial customer yang dating ke toko).

Tanggapan Pengamat:

Menurut kolaborator RtR bahwa hasil yang didapat mahasiswa bimbingannya juga mengalami kemajuan serta cukup berimbang antara sesama mahasiswanya. Kemungkinan hal ini disebabkan setiap tugas yang harus dibuat dan diselesaikan tetap mendapat pantauan serta proses pembimbingannya efektif karena komunikasi yang terjalin baik.

Catatan Lapangan: Minggu ke-4.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (23 Maret' 04)

Pengamat : lwR

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Membiasakan mahasiswa untuk bekerja sama secara tim, untuk nantinya mempersiapkan mereka jika harus bekerja sama dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda dimasyarakat.
- Melihat kemampuan mahasiswa untuk bekerja secara sistematis dan terencana.
- Melatih para mahasiswa untuk peka terhadap desain dalam aplikasinya dalam sebuah bangunan.
- Agar mahasiswa mampu berpikir secara intuisi dalam melihat hubungan antara bangunan dan desain yang berkaitan dengan image yang tercipta karena keseimbangann desain, konstruksi dan elemen interior (langit-langit, dinding dan lantai).
- Agar mahasiswa mampu mendesain dan terlihat harmoni antara bangunan dan citra ruang yang ingin diciptakan.

Deskripsi:

Untuk tugas minggu ini, secara kelompok para mahasiswa akan Menyusun *flip chart* sesuai dengan penyusunan *flip chart* yang sudah ditentukan (dapat dilihat *hand out* materi *flip chart*). Format penyusunan ini sama untuk setiap kelompok.

Apabila pada hasil survey mereka tidak mendapatkan ijin untuk melakukan pemotretan maka mereka harus menyelesaikan dalam bentuk gambar sketsa sesuai dengan rekaman dalam pikiran mereka pada waktu pengamatan.

Penyusunan harus secara runtun dan semua harus dilengkapi dengan gambar atau foto. Karena nantinya informasi dan dari presentasi *flip chart* ini nantinya akan dipergunakan untuk kelompok lawan pada saat ujian akhir semester. Sehingga kelengkapan informasi ini harus lengkap dan informatif.

Dari ke-3 (tiga) gambar yang diperoleh dari hasil survey akan dianalisa lagi untuk menentukan yang terbaik sesuai dengan analisa yang dilakukan dimana nantinya akan dipergunakan sebagai acuan dalam perancangan interior toko yang direncanakan.

Kemampuan melihat, menggabungkan desain kemudian memilih yang terbaik untuk dipergunakan sebagai acuan dalam membuat perancangan desain selanjutnya sehingga dalam memutuskan sebuah karya interior akan benar-benar terkonsep dengan baik.

Para kolaborator memberikan kebebasan untuk melakukan analisa dari pengamatan dari hasil survey yang didapat.

Format Tugas:

- Disusun diatas impra board warna hitam berukuran 'A2'.
- Dilengkapi dengan format penggambaran yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Dilengkapi dengan keterangan yang sistematis dan singkat sesuai dengan penyusunan sewaktu proses pembingan minggu lalu.
- Formasi *flip chart* harus lebih mengekspos materi hasil survey. Dalam arti tidak boleh diberi hiasan yang lebih ramai dari materi yang akan dibahas atau dipresentasikan.
- Dekorasi tidak menggunakan warna atau hanya hitam dan putih sehingga apa yang akan dibahas akan terfokus dengan baik.

Pelaksanaannya:

Pelaksanaan penyusunan materi *flip chart* ini masih secara berkelompok, dalam arti setiap kelompok melakukan Bersama-sama dibawah bimbingan oleh dosen pembimbing kelompok masing-masing. Dalam hal ni masih mengutamakan kekompakan dalam bekerja sama untuk menyelesaikan tugas.

Mereka juga harus mencari solusi pemecahan dari masalah yang dijumpai pada saat melakukan survey apangan. Pilihan terbaik dari hasil analisa akan dipergunakan sebagai acuan atau tolok ukur atau paling tidak sebagai bahan pertimbangan dalam merancang interior toko. Yang mana acuan tersebut juga dihubungkan dengan citra dari toko yang akan dirancang.

Penyusunan sesuai dengan format flip chart yang sudah ditentukan. Penyusunan ini terbagi dalam 7 (tujuh) bagian, yaitu:

Bagian I, membahas tentang aspek lingkungan, dalam aspek lingkungan pembahasan berkaitan dengan lokasi bangunan dari Mall itu berada, lingkungan kehidupan sosialnya, kondisi lingkungan seperti apa (daerah perkantoran, pemukiman, industry atau institusi Pendidikan), arsitektur bangunannya berkaitan dengan fasad atau tampak muka bangunan apakah klasik, modern, colonial dasebagainya), bentuk tampak muka toko (transparan, semi transparan, terbuka atau tertutup) dan pintu masuk toko (satu pintu, dua pintu, pintu dorong atau pintu geser). Semua ini harus mereka pilih mana yang terbaik dan sesuai dengan konsep dan topik toko mereka (mahasiswa) masing-masing.

Bagian II, membahas mengenai interior dari toko yang mereka survey, antara lain: program ruangnya (berkaitan dengan ruang-ruang apa saja yang diperlukan untuk sebuah toko), struktur organisasi ruang (berkaitan dengan hubungan antar ruang-ruang yang ada atau dibutuhkan dalam sebuah toko, sirkulasi yang terjadi dalam toko yang disurvei (apakah terarah, memusat atau menyebar, termasuk dengan penggelompokkan produk yang dijual, letak dan ukuran serta system mendisplaynya yang berhubungan kebutuhan luas sirkulasi, interior toko dan elemen interior toko yang disurvei (berkaitan bentuk plafondnya apakah terbuka, tertutup atau campuran; bentuk penutup lantainya dalam hal ini berkaitan dengan sirkulasi toko dan jenis barang yang dijual serta bentuk dindingnya apakah permanen, partisi, ekspose dinding, kaca atau rak display yang dipergunakan sebagai pembatas ruangan).

Bagian III, berkaitan dengan fisika bangunan dari toko yang disurvei (seperti bagaimana tata suaranya, tata udaranya terkait dengan pembagian ducting AC nya dan penutup plafondnya).

Bagian IV, berkaitan dengan Teknik bangunan dari toko yang disurvei (yang meliputi: instalasi electrical, hubungan kabel lampu, AC, sound system dan sprinkler; sanitasi atau system plumbing air bersih dan kotor; system keamanan toko yang dihubungkan dengan alat pengontrol bangunan dari kejahatan atau CCTV dan kebakaran atau head detector dan sprinkler serta system komunikasi di dalam toko seperti saluran telephone dan computer).

Bagian V, berkaitan dengan konstruksi bangunan dari toko yang disurvei (yang berkaitan dengan system konstruksi dari elemen interior yang diterapkan untuk plafond, lantai dan dinding partisi serta bagaimana sistemnya dalam menyiasati peraturan bangunan sewa yang dibatasi hubungan antara beban struktur dan konstruksi bangunan).

Bagian VI, berkaitan dengan konstruksi mebel yang dipergunakan untuk display dalam toko-toko yang disurvei, biasanya diamati dan dianalisa bentuk-bentuk desain mebel yang ada terhadap citra dari toko dan konstruksinya seperti apa.

Bagian VII, berkaitan dengan estetika dari toko yang disurvei antara citra ruang (yang menggambarkan suasana ruangnya terasa di dalam toko serta karakter ruang yang disesuaikan dengan jenis barang yang dijual), archigraphy (yang berkaitan dengan penjelasan jenis huruf tau font, symbol, logo, desain karakter grafis toko) dan customer behaviour (yang berkaitan dengan tingkah laku, kebiasaan customer atau hal ini biasanya terkait dengan status sosial customer yang datang ke toko).

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator IwR juga merasakan hal yang sama dengan kolaborator lainnya, berkenaan dengan kemajuan yang dicapai oleh mahasiswa bimbingannya mengalami kemajuan yang cukup berimbang. Pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik. Oleh karena itu IwR sangat berharap hasil yang didapat oleh mahasiswa bimbingannya akan sesuai dengan harapan peneliti.

Kolaborator juga berharap penerapan system pembelajaran kelompok dengan target per pertemuan akan meningkatkan hasil elajar yang lebih baik.

Catatan Lapangan: Minggu ke-4.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (23 Maret' 04)

Pengamat : ARD Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Membiasakan mahasiswa untuk bekerja sama secara tim, untuk nantinya mempersiapkan mereka jika harus bekerja sama dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda dimasyarakat.
- Melihat kemampuan mahasiswa untuk bekerja secara sistematis dan terencana.
- Melatih para mahasiswa untuk peka terhadap desain dalam aplikasinya dalam sebuah bangunan.
- Agar mahasiswa mampu berpikir secara intuisi dalam melihat hubungan antara bangunan dan desain yang berkaitan dengan image yang tercipta karena keseimbangann desain, konstruksi dan elemen interior (langit-langit, dinding dan lantai).
- Agar mahasiswa mampu mendesain dan terlihat harmoni antara bangunan dan citra ruang yang ingin diciptakan.

Deskripsi:

Untuk tugas minggu ini, secara kelompok para mahasiswa akan Menyusun *flip chart* sesuai dengan penyusunan *flip chart* yang sudah ditentukan (dapat dilihat *hand out* materi *flip chart*). Format penyusunan ini sama untuk setiap kelompok.

Apabila pada hasil survey mereka tidak mendapatkan ijin untuk melakukan pemotretan maka mereka harus menyelesaikan dalam bentuk gambar sketsa sesuai dengan rekaman dalam pikiran mereka pada waktu pengamatan.

Penyusunan harus secara runtun dan semua harus dilengkapi dengan gambar atau foto. Karena nantinya informasi dan dari presentasi *flip chart* ini nantinya akan dipergunakan untuk kelompok lawan pada saat ujian akhir semester. Sehingga kelengkapan informasi ini harus lengkap dan informatif.

Dari ke-3 (tiga) gambar yang diperoleh dari hasil survey akan dianalisa lagi untuk menentukan yang terbaik sesuai dengan analisa yang dilakukan dimana nantinya akan dipergunakan sebagai acuan dalam perancangan interior toko yang direncanakan.

Kemampuan melihat, menggabungkan desain kemudian memilih yang terbaik untuk dipergunakan sebagai acuan dalam membuat perancangan desain selanjutnya sehingga dalam memutuskan sebuah karya interior akan benar-benar terkonsep dengan baik.

Para kolaborator memberikan kebebasan untuk melakukan analisa dari pengamatan dari hasil survey yang didapat.

Format Tugas:

- Disusun diatas impra board warna hitam berukuran 'A2'.
- Dilengkapi dengan format penggambaran yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Dilengkapi dengan keterangan yang sistematis dan singkat sesuai dengan penyusunan sewaktu proses peminangan minggu lalu.
- Formasi *flip chart* harus lebih mengekspos materi hasil survey. Dalam arti tidak boleh diberi hiasan yang lebih ramai dari materi yang akan dibahas atau dipresentasikan.
- Dekorasi tidak menggunakan warna atau hanya hitam dan putih sehingga apa yang akan dibahas akan terfokus dengan baik.

Pelaksanaannya:

Pelaksanaan penyusunan materi *flip chart* ini masih secara berkelompok, dalam arti setiap kelompok melakukan Bersama-sama dibawah bimbingan oleh dosen pembimbing kelompok masing-masing. Dalam hal ni masih mengutamakan kekompakan dalam bekerja sama untuk menyelesaikan tugas.

Mereka juga harus mencari solusi pemecahan dari masalah yang dijumpai pada saat melakukan survey apangan. Pilihan terbaik dari hasil analisa akan dipergunakan sebagai acuan atau tolok ukur atau paling tidak sebagai bahan pertimbangan dalam merancang interior toko. Yang mana acuan tersebut juga dihubungkan dengan citra dari toko yang akan dirancang.

Penyusunan sesuai dengan format flip chart yang sudah ditentukan. Penyusunan ini terbagi dalam 7 (tujuh) bagian, yaitu:

Bagian I, membahas tentang aspek lingkungan, dalam aspek lingkungan pembahasan berkaitan dengan lokasi bangunan dari Mall itu berada, lingkungan kehidupan sosialnya, kondisi lingkungan seperti apa (daerah perkantoran, pemukiman, industry atau institusi Pendidikan), arsitektur bangunannya berkaitan dengan fasad atau tampak muka bangunan apakah klasik, modern, colonial dasebagainya), bentuk tampak muka toko (transparan, semi transparan, terbuka atau tertutup) dan pintu masuk toko (satu pintu, dua pintu, pintu dorong atau pintu geser). Semua ini harus mereka pilih mana yang terbaik dan sesuai dengan konsep dan topik toko mereka (mahasiswa) masing-masing.

Bagian II, membahas mengenai interior dari toko yang mereka survey, antara lain: program ruangnya (berkaitan dengan ruang-ruang apa saja yang diperlukan untuk sebuah toko), struktur organisasi ruang (berkaitan dengan hubungan antar ruang-ruang yang ada atau dibutuhkan dalam sebuah toko, sirkulasi yang terjadi dalam toko yang disurvei (apakah terarah, memusat atau menyebar, termasuk dengan penggelompokkan produk yang dijual, letak dan ukuran serta system mendisplaynya yang berhubungan kebutuhan luas sirkulasi, interior toko dan elemen interior toko yang disurvei (berkaitan bentuk plafondnya apakah terbuka, tertutup atau campuran; bentuk penutup lantainya dalam hal ini berkaitan dengan sirkulasi toko dan jenis barang yang dijual serta bentuk dindingnya apakah permanen, partisi, ekspose dinding, kaca atau rak display yang dipergunakan sebagai pembatas ruangan).

Bagian III, berkaitan dengan fisika bangunan dari toko yang disurvei (seperti bagaimana tata suaranya, tata udaranya terkait dengan pembagian ducting AC nya dan penutup plafondnya).

Bagian IV, berkaitan dengan Teknik bangunan dari toko yang disurvei (yang meliputi: instalasi electrical, hubungan kabel lampu, AC, sound system dan sprinkler; sanitasi atau system plumbing air bersih dan kotor; system keamanan toko yang dihubungkan dengan alat pengontrol bangunan dari kejahatan atau CCTV dan kebakaran atau head detector dan sprinkler serta system komunikasi di dalam toko seperti saluran telephone dan computer).

Bagian V, berkaitan dengan konstruksi bangunan dari toko yang disurvei (yang berkaitan dengan system konstruksi dari elemen interior yang diterapkan untuk plafond, lantai dan dinding partisi serta bagaimana sistemnya dalam menyiasati peraturan bangunan sewa yang dibatasi hubungan antara beban struktur dan konstruksi bangunan).

Bagian VI, berkaitan dengan konstruksi mebel yang dipergunakan untuk display dalam toko-toko yang disurvei, biasanya diamati dan dianalisa bentuk-bentuk desain mebel yang ada terhadap citra dari toko dan konstruksinya seperti apa.

Bagian VII, berkaitan dengan estetika dari toko yang disurvei antara citra ruang (yang menggambarkan suasana ruangnya terasa di dalam toko serta karakter ruang yang disesuaikan dengan jenis barang yang dijual), archigraphy (yang berkaitan dengan penjelasan jenis huruf tau font, symbol, logo, desain karakter grafis toko) dan customer behaviour (yang berkaitan dengan tingkah laku, kebiasaan customer atau hal ini biasanya terkait dengan status sosial customer yang datang ke toko).

Tanggapan Pengamat:

Peneliti (ARD) sejauh inii berharap bahwa kemajuan yang sudah dicapai oleh mahasiswa yang ada tetap bertahan dan kemajuan hasil belajar para mahasiswa tetap seperti yang diharapkan pada saat rencana Tindakan penelitian ini diberlakukan.

Peneliti (ARD) juga secara terus menerus melakukan diskusi dengan para kolaborator bahwa setiap Tindakan solusi yang dilakukan tetap mengacu pada rencana awal. Karena sejauh ini hasil yang didapatkan memberikan rasa kepuasan akan kemajuan pemahaman mahasiswa sehingga mereka sudah lebih terstruktur dalam berfikir desain.

Lampiran V
Catatan Lapangan
Pertemuan Minggu ke-5

Catatan Lapangan: Minggu ke-5.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (30 Maret' 04)

Pengamat : ChR Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu melakukan presentasi
- Agar mahasiswa mampu berbicara sesuai dengan konsep yang dibuatnya.
- Agar mahasiswa mampu untuk melakukan komunikasi dengan klien dalam melakukan proses Analisa dan desain yang dibuatnya.
- Agar mahasiswa mampu mengamati, melakukan Analisa serta membuat suatu kesimpulan terhadap persepsi dari sebuah karya desain dengan benar.
- Agar mahasiswa mampu bekerja sama secara kelompok dan mampu mengutamakan solidaritas kelompok di atas segalanya.

Deskripsi:

Sebelum mulai presentasi peneliti selaku dosen mengampu kelas memberikan penjelasan secara singkat mengenai aturan main dalam presentasi *flip chart* juga mengingatkan para mahasiswa untuk mencatat yang berkaitan dengan isi materi dari *flip chart* kelompok lawan. Karena topik yang disampaikan kelompok lawan merupakan materi yang akan dicapai sebagai topik rancangan pada saat ujian akhir semester. Oleh karena itu mereka harus betul-betul memahami materi yang disampaikan oleh kelompok lawan.

Presentasi *flip chart* adalah mempresentasikan penyusunan dari hasil survey yang dilakukan dihadapan kelompok lawan sesuai dengan topik yang dipilih. Presentasi ini dilakukan secara bergantian antara 2 (dua) kelompok, setiap presentasi dibagi 3 (tiga) tahap. Tahap I kelompok yang mendapat giliran pertama untuk presentasi secara bergantian akan menjelaskan tentang hasil dari survey yang dilakukan. Setiap mahasiswa akan mempresentasikan 2 (dua) atau 3 (tiga) lembar susunan *impro board*.

Pada tahap ke-2 (dua), yaitu tahap tanya jawab yang diajukan oleh kelompok lawan. Pada tahap ini moderator yang terdiri dari 2 (dua) orang dosen pembimbing kelompok masing-masing akan mencoba menengahi apabila terjadi debat antara ke-2 (dua) kelompok. Dalam hal ini terkadang mereka lupa bahwa hasil ini adalah hasil dari survey lapangan dan bukan karya mereka. Untuk itu moderator mengingatkan untuk tidak membuat suatu kritik desain melainkan hanya dari suatu kesimpulan yang ada dari pengamatan.

Pada tahap ke-3 (tiga), merupakan tahap akhir yaitu tahap pemberian nilai. Nilai dari presentasi *flip chart* ini terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu nilai kelompok yang diberikan untuk kesempurnaan *flip chart* yang dibuat, serta nilai yang diberikan secara individu untuk presentasi, pertanyaan yang diajukan, penguasaan materi yang berkaitan dengan jawaban yang diberikan serta sikap atau cara berpresentasi.

Untuk penilaian adalah hasil rata-rata dari nilai yang diberikan dari moderator dan nilai dari kelompok lawannya, untuk nilai *flip chart* sebagai nilai kelompok tidak menutup kemungkinan akan bertambah apabila dalam presentasi tersebut masih ada kekurangan dan dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Format Tugas:

- Disusun di atas impra board warna hitam berukuran A2.
- Dengan dilengkapi sesuai dengan format yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Dilengkapi dengan keterangan yang sistematis dan singkat sesuai dengan penyusunan sewaktu proses pembimbingan minggu sebelumnya.
- Formasi flip chart harus lebih mengekspose materi yang akan dibahas.
- Dekorasi pada setiap lembar impra board sebaiknya tidak ramai, hanya hitam putih sehingga pembahasan akan terfokus dengan baik.

Pelaksanaannya:

Ke-2 (dua) kelompok saling berhadapan dengan formasi yang sudah ditentukan (dapat dilihat pada hal. 95). Kemudian untuk menentukan siapa yang mendapat giliran I (pertama) presentasi sesuai dengan kesepakatan bersama.

Setelah itu kelompok yang mendapat giliran I akan memperkenalkan diri yang disampaikan ketua kelompok. Setelah itu secara bergiliran akan mempresentasikan lembaran-lembaran *flip chart*. Setiap mahasiswa akan mendapatkan 2 (dua) atau 3 (tiga) lembar. Hal ini disesuaikan dengan banyaknya lembar impra board yang ada.

Pada saat kelompok I mempresentasikan flip chart mereka, maka kelompok lawan akan memperhatikan dengan seksama dan mencatat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan apabila ada yang belum dipahami.

Setelah semua sudah mendapatkan giliran, maka giliran kelompok lawan mengajukan pertanyaan yang sudah mereka catat sebelumnya. Moderator akan berperan sebagai penengah apabila pertanyaan diajukan sulit dijelaskan oleh kelompok yang berpresentasi. Sehingga semua kendala yang ada dapat terselesaikan dengan baik.

Kemudian bergantian dengan kelompok ke II mendapat giliran untuk presentasi. Prosesnya sama dengan yang dilakukan oleh kelompok I. Setelah tahap presentasi akan dilanjutkan dengan tahap penilaian.

Moderator juga mencatat kejadian apa saja yang berkaitan dengan kendala atau permasalahan yang ada selama proses presentasi. Yang nanti akan diselesaikan pada saat proses pembimbingan kelompok.

Setelah semua tahapan selesai, masing-masing moderator akan Kembali ke kelompok bimbingannya untuk menyampaikan apa saja masalah yang terjadi selama presentasi berlangsung. Kemudian Bersama-sama mencari solusinya. Serta meminta mereka untuk memperbaiki dan melengkapinya sebagai pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Para kolaborator juga mengingatkan mereka untuk mulai membuat studi-studi dari data awal yang sudah didapat. Serta mulai menghitung kebutuhan akan luas ruang berdasarkan aktifitas yang berlangsung dan fasilitas untuk mendukung kegiatan tersebut.

Tanggapan Pengamatan:

Dari presentasi hari ini ChR merasa bahwa kerjasama kelompok mahasiswa bimbingannya cukup baik. Hanya kemampuan dalam hal presentasi di awal-awal masih ada rasa kurang percaya diri. Mungkin hal ini dikarenakan biasanya mereka hanya mempresentasikan di hadapan teman-teman kelompoknya.

Begitu juga pada saat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dari kelompok lawan masih mencoba meminta bantuan dari temannya. Kolaborator mencoba untuk membantu dengan memberikan sedikit *clue*, baru mereka dapat menjawab pertanyaan dengan lancar.

Kemampuan kelompok ini hampir sama, sehingga kolabrator merasa cukup optimis akan hasil proses selanjutnya.

Catatan Lapangan: Minggu ke-5.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (30 Maret' 04)

Pengamat : YsT Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu melakukan presentasi
- Agar mahasiswa mampu berbicara sesuai dengan konsep yang dibuatnya.
- Agar mahasiswa mampu untuk melakukan komunikasi dengan klien dalam melakukan proses Analisa dan desain yang dibuatnya.
- Agar mahasiswa mampu mengamati, melakukan Analisa serta membuat suatu kesimpulan terhadap persepsi dari sebuah karya desain dengan benar.
- Agar mahasiswa mampu bekerja sama secara kelompok dan mampu mengutamakan solidaritas kelompok di atas segalanya.

Deskripsi:

Sebelum mulai presentasi peneliti selaku dosen mengampu kelas memberikan penjelasan secara singkat mengenai aturan main dalam presentasi *flip chart* juga mengingatkan para mahasiswa untuk mencatat yang berkaitan dengan isi materi dari *flip chart* kelompok lawan. Karena topik yang disampaikan kelompok lawan merupakan materi yang akan dicapai sebagai topik rancangan pada saat ujian akhir semester. Oleh karena itu mereka harus betul-betul memahami materi yang disampaikan oleh kelompok lawan.

Presentasi *flip chart* adalah mempresentasikan penyusunan dari hasil survey yang dilakukan dihadapan kelompok lawan sesuai dengan topik yang dipilih. Presentasi ini dilakukan secara bergantian antara 2 (dua) kelompok, setiap presentasi dibagi 3 (tiga) tahap. Tahap I kelompok yang mendapat giliran pertama untuk presentasi secara bergantian akan menjelaskan tentang hasil dari survey yang dilakukan. Setiap mahasiswa akan mempresentasikan 2 (dua) atau 3 (tiga) lembar susunan *impro board*.

Pada tahap ke-2 (dua), yaitu tahap tanya jawab yang diajukan oleh kelompok lawan. Pada tahap ini moderator yang terdiri dari 2 (dua) orang dosen pembimbing kelompok masing-masing akan mencoba menengahi apabila terjadi debat antara ke-2 (dua) kelompok. Dalam hal ini terkadang mereka lupa bahwa hasil ini adalah hasil dari survey lapangan dan bukan karya mereka. Untuk itu moderator mengingatkan untuk tidak membuat suatu kritik desain melainkan hanya dari suatu kesimpulan yang ada dari pengamatan.

Pada tahap ke-3 (tiga), merupakan tahap akhir yaitu tahap pemberian nilai. Nilai dari presentasi *flip chart* ini terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu nilai kelompok yang diberikan untuk kesempurnaan *flip chart* yang dibuat, serta nilai yang diberikan secara individu untuk presentasi, pertanyaan yang diajukan, penguasaan materi yang berkaitan dengan jawaban yang diberikan serta sikap atau cara berpresentasi.

Untuk penilaian adalah hasil rata-rata dari nilai yang diberikan dari moderator dan nilai dari kelompok lawannya, untuk nilai *flip chart* sebagai nilai kelompok tidak menutup kemungkinan akan bertambah apabila dalam presentasi tersebut masih ada kekurangan dan dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Format Tugas:

- Disusun di atas impra board warna hitam berukuran A2.
- Dengan dilengkapi sesuai dengan format yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Dilengkapi dengan keterangan yang sistematis dan singkat sesuai dengan penyusunan sewaktu proses pembimbingan minggu sebelumnya.
- Formasi flip chart harus lebih mengekspose materi yang akan dibahas.
- Dekorasi pada setiap lembar impra board sebaiknya tidak ramai, hanya hitam putih sehingga pembahasan akan terfokus dengan baik.

Pelaksanaannya:

Ke-2 (dua) kelompok saling berhadapan dengan formasi yang sudah ditentukan (dapat dilihat pada hal. 95). Kemudian untuk menentukan siapa yang mendapat giliran I (pertama) presentasi sesuai dengan kesepakatan bersama.

Setelah itu kelompok yang mendapat giliran I akan memperkenalkan diri yang disampaikan ketua kelompok. Setelah itu secara bergiliran akan mempresentasikan lembaran-lembaran *flip chart*. Setiap mahasiswa akan mendapatkan 2 (dua) atau 3 (tiga) lembar. Hal ini disesuaikan dengan banyaknya lembar impra board yang ada.

Pada saat kelompok I mempresentasikan flip chart mereka, maka kelompok lawan akan memperhatikan dengan seksama dan mencatat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan apabila ada yang belum dipahami.

Setelah semua sudah mendapatkan giliran, maka giliran kelompok lawan mengajukan pertanyaan yang sudah mereka catat sebelumnya. Moderator akan berperan sebagai penengah apabila pertanyaan diajukan sulit dijelaskan oleh kelompok yang berpresentasi. Sehingga semua kendala yang ada dapat terselesaikan dengan baik.

Kemudian bergantian dengan kelompok ke II mendapat giliran untuk presentasi. Prosesnya sama dengan yang dilakukan oleh kelompok I. Setelah tahap presentasi akan dilanjutkan dengan tahap penilaian.

Moderator juga mencatat kejadian apa saja yang berkaitan dengan kendala atau permasalahan yang ada selama proses presentasi. Yang nanti akan diselesaikan pada saat proses pembimbingan kelompok.

Setelah semua tahapan selesai, masing-masing moderator akan Kembali ke kelompok bimbingannya untuk menyampaikan apa saja masalah yang terjadi selama presentasi berlangsung. Kemudian Bersama-sama mencari solusinya. Serta meminta mereka untuk memperbaiki dan melengkapinya sebagai pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Para kolaborator juga mengingatkan mereka untuk mulai membuat studi-studi dari data awal yang sudah didapat. Serta mulai menghitung kebutuhan akan luas ruang berdasarkan aktifitas yang berlangsung dan fasilitas untuk mendukung kegiatan tersebut.

Tanggapan Pengamatan:

Kekompakan mahasiswa bimbingannya sangat solid. Walaupun dari hasil survey lapangan yang mereka dapatkan berada di lokasi yang sama, mereka dapat menyajikan presentasi flip chart dengan baik. Mereka dapat bekerja sama menghadapi kelompok lawan dari pertanyaan yang diajukan serta pada waktu menjawab dengan alasan logis.

Kelompok ini sebetulnya masih ada yang kurang, tetapi anggota kelompok yang lain dapat menutupi kekurangan yang ada.

Catatan Lapangan: Minggu ke-5.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (30 Maret' 04)

Pengamat : RtR Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu melakukan presentasi
- Agar mahasiswa mampu berbicara sesuai dengan konsep yang dibuatnya.
- Agar mahasiswa mampu untuk melakukan komunikasi dengan klien dalam melakukan proses Analisa dan desain yang dibuatnya.
- Agar mahasiswa mampu mengamati, melakukan Analisa serta membuat suatu kesimpulan terhadap persepsi dari sebuah karya desain dengan benar.
- Agar mahasiswa mampu bekerja sama secara kelompok dan mampu mengutamakan solidaritas kelompok di atas segalanya.

Deskripsi:

Sebelum mulai presentasi peneliti selaku dosen mengampu kelas memberikan penjelasan secara singkat mengenai aturan main dalam presentasi *flip chart* juga mengingatkan para mahasiswa untuk mencatat yang berkaitan dengan isi materi dari *flip chart* kelompok lawan. Karena topik yang disampaikan kelompok lawan merupakan materi yang akan dicapai sebagai topik rancangan pada saat ujian akhir semester. Oleh karena itu mereka harus betul-betul memahami materi yang disampaikan oleh kelompok lawan.

Presentasi *flip chart* adalah mempresentasikan penyusunan dari hasil survey yang dilakukan dihadapan kelompok lawan sesuai dengan topik yang dipilih. Presentasi ini dilakukan secara bergantian antara 2 (dua) kelompok, setiap presentasi dibagi 3 (tiga) tahap. Tahap I kelompok yang mendapat giliran pertama untuk presentasi secara bergantian akan menjelaskan tentang hasil dari survey yang dilakukan. Setiap mahasiswa akan mempresentasikan 2 (dua) atau 3 (tiga) lembar susunan *impro board*.

Pada tahap ke-2 (dua), yaitu tahap tanya jawab yang diajukan oleh kelompok lawan. Pada tahap ini moderator yang terdiri dari 2 (dua) orang dosen pembimbing kelompok masing-masing akan mencoba menengahi apabila terjadi debat antara ke-2 (dua) kelompok. Dalam hal ini terkadang mereka lupa bahwa hasil ini adalah hasil dari survey lapangan dan bukan karya mereka. Untuk itu moderator mengingatkan untuk tidak membuat suatu kritik desain melainkan hanya dari suatu kesimpulan yang ada dari pengamatan.

Pada tahap ke-3 (tiga), merupakan tahap akhir yaitu tahap pemberian nilai. Nilai dari presentasi *flip chart* ini terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu nilai kelompok yang diberikan untuk kesempurnaan *flip chart* yang dibuat, serta nilai yang diberikan secara individu untuk presentasi, pertanyaan yang diajukan, penguasaan materi yang berkaitan dengan jawaban yang diberikan serta sikap atau cara berpresentasi.

Untuk penilaian adalah hasil rata-rata dari nilai yang diberikan dari moderator dan nilai dari kelompok lawannya, untuk nilai *flip chart* sebagai nilai kelompok tidak menutup kemungkinan akan bertambah apabila dalam presentasi tersebut masih ada kekurangan dan dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Format Tugas:

- Disusun di atas impra board warna hitam berukuran A2.
- Dengan dilengkapi sesuai dengan format yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Dilengkapi dengan keterangan yang sistematis dan singkat sesuai dengan penyusunan sewaktu proses pembimbingan minggu sebelumnya.
- Formasi flip chart harus lebih mengekspose materi yang akan dibahas.
- Dekorasi pada setiap lembar impra board sebaiknya tidak ramai, hanya hitam putih sehingga pembahasan akan terfokus dengan baik.

Pelaksanaannya:

Ke-2 (dua) kelompok saling berhadapan dengan formasi yang sudah ditentukan (dapat dilihat pada hal. 95). Kemudian untuk menentukan siapa yang mendapat giliran I (pertama) presentasi sesuai dengan kesepakatan bersama.

Setelah itu kelompok yang mendapat giliran I akan memperkenalkan diri yang disampaikan ketua kelompok. Setelah itu secara bergiliran akan mempresentasikan lembaran-lembaran *flip chart*. Setiap mahasiswa akan mendapatkan 2 (dua) atau 3 (tiga) lembar. Hal ini disesuaikan dengan banyaknya lembar impra board yang ada.

Pada saat kelompok I mempresentasikan flip chart mereka, maka kelompok lawan akan memperhatikan dengan seksama dan mencatat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan apabila ada yang belum dipahami.

Setelah semua sudah mendapatkan giliran, maka giliran kelompok lawan mengajukan pertanyaan yang sudah mereka catat sebelumnya. Moderator akan berperan sebagai penengah apabila pertanyaan diajukan sulit dijelaskan oleh kelompok yang berpresentasi. Sehingga semua kendala yang ada dapat terselesaikan dengan baik.

Kemudian bergantian dengan kelompok ke II mendapat giliran untuk presentasi. Prosesnya sama dengan yang dilakukan oleh kelompok I. Setelah tahap presentasi akan dilanjutkan dengan tahap penilaian.

Moderator juga mencatat kejadian apa saja yang berkaitan dengan kendala atau permasalahan yang ada selama proses presentasi. Yang nanti akan diselesaikan pada saat proses pembimbingan kelompok.

Setelah semua tahapan selesai, masing-masing moderator akan Kembali ke kelompok bimbingannya untuk menyampaikan apa saja masalah yang terjadi selama presentasi berlangsung. Kemudian Bersama-sama mencari solusinya. Serta meminta mereka untuk memperbaiki dan melengkapinya sebagai pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Para kolaborator juga mengingatkan mereka untuk mulai membuat studi-studi dari data awal yang sudah didapat. Serta mulai menghitung kebutuhan akan luas ruang berdasarkan aktifitas yang berlangsung dan fasilitas untuk mendukung kegiatan tersebut.

Tanggapan Pengamatan:

Pelaksanaan presentasi *flip chart* ini kolaborator RtR menganggap cukup baik, serta sesuai dengan harapan kolaborator. Kekompakan mahasiswa bimbingannya cukup solid walaupun terdiri dari Angkatan yang berbeda.

Catatan Lapangan: Minggu ke-5.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (30 Maret' 04)

Pengamat : WkS Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu melakukan presentasi
- Agar mahasiswa mampu berbicara sesuai dengan konsep yang dibuatnya.
- Agar mahasiswa mampu untuk melakukan komunikasi dengan klien dalam melakukan proses Analisa dan desain yang dibuatnya.
- Agar mahasiswa mampu mengamati, melakukan Analisa serta membuat suatu kesimpulan terhadap persepsi dari sebuah karya desain dengan benar.
- Agar mahasiswa mampu bekerja sama secara kelompok dan mampu mengutamakan solidaritas kelompok di atas segalanya.

Deskripsi:

Sebelum mulai presentasi peneliti selaku dosen mengampu kelas memberikan penjelasan secara singkat mengenai aturan main dalam presentasi *flip chart* juga mengingatkan para mahasiswa untuk mencatat yang berkaitan dengan isi materi dari *flip chart* kelompok lawan. Karena topik yang disampaikan kelompok lawan merupakan materi yang akan dicapai sebagai topik rancangan pada saat ujian akhir semester. Oleh karena itu mereka harus betul-betul memahami materi yang disampaikan oleh kelompok lawan.

Presentasi *flip chart* adalah mempresentasikan penyusunan dari hasil survey yang dilakukan dihadapan kelompok lawan sesuai dengan topik yang dipilih. Presentasi ini dilakukan secara bergantian antara 2 (dua) kelompok, setiap presentasi dibagi 3 (tiga) tahap. Tahap I kelompok yang mendapat giliran pertama untuk presentasi secara bergantian akan menjelaskan tentang hasil dari survey yang dilakukan. Setiap mahasiswa akan mempresentasikan 2 (dua) atau 3 (tiga) lembar susunan *impro board*.

Pada tahap ke-2 (dua), yaitu tahap tanya jawab yang diajukan oleh kelompok lawan. Pada tahap ini moderator yang terdiri dari 2 (dua) orang dosen pembimbing kelompok masing-masing akan mencoba menengahi apabila terjadi debat antara ke-2 (dua) kelompok. Dalam hal ini terkadang mereka lupa bahwa hasil ini adalah hasil dari survey lapangan dan bukan karya mereka. Untuk itu moderator mengingatkan untuk tidak membuat suatu kritik desain melainkan hanya dari suatu kesimpulan yang ada dari pengamatan.

Pada tahap ke-3 (tiga), merupakan tahap akhir yaitu tahap pemberian nilai. Nilai dari presentasi *flip chart* ini terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu nilai kelompok yang diberikan untuk kesempurnaan *flip chart* yang dibuat, serta nilai yang diberikan secara individu untuk presentasi, pertanyaan yang diajukan, penguasaan materi yang berkaitan dengan jawaban yang diberikan serta sikap atau cara berpresentasi.

Untuk penilaian adalah hasil rata-rata dari nilai yang diberikan dari moderator dan nilai dari kelompok lawannya, untuk nilai *flip chart* sebagai nilai kelompok tidak menutup kemungkinan akan bertambah apabila dalam presentasi tersebut masih ada kekurangan dan dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Format Tugas:

- Disusun di atas impra board warna hitam berukuran A2.
- Dengan dilengkapi sesuai dengan format yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Dilengkapi dengan keterangan yang sistematis dan singkat sesuai dengan penyusunan sewaktu proses pembimbingan minggu sebelumnya.
- Formasi flip chart harus lebih mengekspose materi yang akan dibahas.
- Dekorasi pada setiap lembar impra board sebaiknya tidak ramai, hanya hitam putih sehingga pembahasan akan terfokus dengan baik.

Pelaksanaannya:

Ke-2 (dua) kelompok saling berhadapan dengan formasi yang sudah ditentukan (dapat dilihat pada hal. 95). Kemudian untuk menentukan siapa yang mendapat giliran I (pertama) presentasi sesuai dengan kesepakatan bersama.

Setelah itu kelompok yang mendapat giliran I akan memperkenalkan diri yang disampaikan ketua kelompok. Setelah itu secara bergiliran akan mempresentasikan lembaran-lembaran *flip chart*. Setiap mahasiswa akan mendapatkan 2 (dua) atau 3 (tiga) lembar. Hal ini disesuaikan dengan banyaknya lembar impra board yang ada.

Pada saat kelompok I mempresentasikan flip chart mereka, maka kelompok lawan akan memperhatikan dengan seksama dan mencatat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan apabila ada yang belum dipahami.

Setelah semua sudah mendapatkan giliran, maka giliran kelompok lawan mengajukan pertanyaan yang sudah mereka catat sebelumnya. Moderator akan berperan sebagai penengah apabila pertanyaan diajukan sulit dijelaskan oleh kelompok yang berpresentasi. Sehingga semua kendala yang ada dapat terselesaikan dengan baik.

Kemudian bergantian dengan kelompok ke II mendapat giliran untuk presentasi. Prosesnya sama dengan yang dilakukan oleh kelompok I. Setelah tahap presentasi akan dilanjutkan dengan tahap penilaian.

Moderator juga mencatat kejadian apa saja yang berkaitan dengan kendala atau permasalahan yang ada selama proses presentasi. Yang nanti akan diselesaikan pada saat proses pembimbingan kelompok.

Setelah semua tahapan selesai, masing-masing moderator akan Kembali ke kelompok bimbingannya untuk menyampaikan apa saja masalah yang terjadi selama presentasi berlangsung. Kemudian Bersama-sama mencari solusinya. Serta meminta mereka untuk memperbaiki dan melengkapinya sebagai pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Para kolaborator juga mengingatkan mereka untuk mulai membuat studi-studi dari data awal yang sudah didapat. Serta mulai menghitung kebutuhan akan luas ruang berdasarkan aktifitas yang berlangsung dan fasilitas untuk mendukung kegiatan tersebut.

Tanggapan Pengamatan:

WkS selaku kolaborator dan pembimbing kelompok mengamati kekompakkan mereka cukup baik dalam bekerja sama secara tim selama bimbingan dan proses penyusunan *flip chart*. Ternyata pada saat presentasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pihak lawan masih terlihat menonjolkan ego masing-masing. Hal ini menjadi catatan tersendiri bagi kolaborator untuk menangani proses bimbingan selanjutnya.

Catatan Lapangan: Minggu ke-5.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (30 Maret' 04)

Pengamat : lwR Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu melakukan presentasi
- Agar mahasiswa mampu berbicara sesuai dengan konsep yang dibuatnya.
- Agar mahasiswa mampu untuk melakukan komunikasi dengan klien dalam melakukan proses Analisa dan desain yang dibuatnya.
- Agar mahasiswa mampu mengamati, melakukan Analisa serta membuat suatu kesimpulan terhadap persepsi dari sebuah karya desain dengan benar.
- Agar mahasiswa mampu bekerja sama secara kelompok dan mampu mengutamakan solidaritas kelompok di atas segalanya.

Deskripsi:

Sebelum mulai presentasi peneliti selaku dosen mengampu kelas memberikan penjelasan secara singkat mengenai aturan main dalam presentasi *flip chart* juga mengingatkan para mahasiswa untuk mencatat yang berkaitan dengan isi materi dari *flip chart* kelompok lawan. Karena topik yang disampaikan kelompok lawan merupakan materi yang akan dicapai sebagai topik rancangan pada saat ujian akhir semester. Oleh karena itu mereka harus betul-betul memahami materi yang disampaikan oleh kelompok lawan.

Presentasi *flip chart* adalah mempresentasikan penyusunan dari hasil survey yang dilakukan dihadapan kelompok lawan sesuai dengan topik yang dipilih. Presentasi ini dilakukan secara bergantian antara 2 (dua) kelompok, setiap presentasi dibagi 3 (tiga) tahap. Tahap I kelompok yang mendapat giliran pertama untuk presentasi secara bergantian akan menjelaskan tentang hasil dari survey yang dilakukan. Setiap mahasiswa akan mempresentasikan 2 (dua) atau 3 (tiga) lembar susunan *impro board*.

Pada tahap ke-2 (dua), yaitu tahap tanya jawab yang diajukan oleh kelompok lawan. Pada tahap ini moderator yang terdiri dari 2 (dua) orang dosen pembimbing kelompok masing-masing akan mencoba menengahi apabila terjadi debat antara ke-2 (dua) kelompok. Dalam hal ini terkadang mereka lupa bahwa hasil ini adalah hasil dari survey lapangan dan bukan karya mereka. Untuk itu moderator mengingatkan untuk tidak membuat suatu kritik desain melainkan hanya dari suatu kesimpulan yang ada dari pengamatan.

Pada tahap ke-3 (tiga), merupakan tahap akhir yaitu tahap pemberian nilai. Nilai dari presentasi *flip chart* ini terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu nilai kelompok yang diberikan untuk kesempurnaan *flip chart* yang dibuat, serta nilai yang diberikan secara individu untuk presentasi, pertanyaan yang diajukan, penguasaan materi yang berkaitan dengan jawaban yang diberikan serta sikap atau cara berpresentasi.

Untuk penilaian adalah hasil rata-rata dari nilai yang diberikan dari moderator dan nilai dari kelompok lawannya, untuk nilai *flip chart* sebagai nilai kelompok tidak menutup kemungkinan akan bertambah apabila dalam presentasi tersebut masih ada kekurangan dan dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Format Tugas:

- Disusun di atas impra board warna hitam berukuran A2.
- Dengan dilengkapi sesuai dengan format yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Dilengkapi dengan keterangan yang sistematis dan singkat sesuai dengan penyusunan sewaktu proses pembimbingan minggu sebelumnya.
- Formasi flip chart harus lebih mengekspose materi yang akan dibahas.
- Dekorasi pada setiap lembar impra board sebaiknya tidak ramai, hanya hitam putih sehingga pembahasan akan terfokus dengan baik.

Pelaksanaannya:

Ke-2 (dua) kelompok saling berhadapan dengan formasi yang sudah ditentukan (dapat dilihat pada hal. 95). Kemudian untuk menentukan siapa yang mendapat giliran I (pertama) presentasi sesuai dengan kesepakatan bersama.

Setelah itu kelompok yang mendapat giliran I akan memperkenalkan diri yang disampaikan ketua kelompok. Setelah itu secara bergiliran akan mempresentasikan lembaran-lembaran *flip chart*. Setiap mahasiswa akan mendapatkan 2 (dua) atau 3 (tiga) lembar. Hal ini disesuaikan dengan banyaknya lembar impra board yang ada.

Pada saat kelompok I mempresentasikan flip chart mereka, maka kelompok lawan akan memperhatikan dengan seksama dan mencatat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan apabila ada yang belum dipahami.

Setelah semua sudah mendapatkan giliran, maka giliran kelompok lawan mengajukan pertanyaan yang sudah mereka catat sebelumnya. Moderator akan berperan sebagai penengah apabila pertanyaan diajukan sulit dijelaskan oleh kelompok yang berpresentasi. Sehingga semua kendala yang ada dapat terselesaikan dengan baik.

Kemudian bergantian dengan kelompok ke II mendapat giliran untuk presentasi. Prosesnya sama dengan yang dilakukan oleh kelompok I. Setelah tahap presentasi akan dilanjutkan dengan tahap penilaian.

Moderator juga mencatat kejadian apa saja yang berkaitan dengan kendala atau permasalahan yang ada selama proses presentasi. Yang nanti akan diselesaikan pada saat proses pembimbingan kelompok.

Setelah semua tahapan selesai, masing-masing moderator akan Kembali ke kelompok bimbingannya untuk menyampaikan apa saja masalah yang terjadi selama presentasi berlangsung. Kemudian Bersama-sama mencari solusinya. Serta meminta mereka untuk memperbaiki dan melengkapinya sebagai pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Para kolaborator juga mengingatkan mereka untuk mulai membuat studi-studi dari data awal yang sudah didapat. Serta mulai menghitung kebutuhan akan luas ruang berdasarkan aktifitas yang berlangsung dan fasilitas untuk mendukung kegiatan tersebut.

Tanggapan Pengamatan:

Presentasi kelompok mahasiswa bimbingannya berjalan sesuai dengan rencana kolaborator. Hal ini terlihat dari keseriusan kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok ini. Menjadi catatan tersendiri bagi kolaborator untuk proses bimbingan selanjutnya.

Semua mahasiswa bertekad untuk menghasilkan perencanaan toko yang dirancangnya dengan baik. Berarti kolaborator mempunyai catatan tambahan dengan keinginan, keseriusan dan motivasi mereka sehingga mereka dapat meningkatkan hasil akhir pembelajaran.

Catatan Lapangan: Minggu ke-5.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (30 Maret' 04)

Pengamat : ARD Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu melakukan presentasi
- Agar mahasiswa mampu berbicara sesuai dengan konsep yang dibuatnya.
- Agar mahasiswa mampu untuk melakukan komunikasi dengan klien dalam melakukan proses Analisa dan desain yang dibuatnya.
- Agar mahasiswa mampu mengamati, melakukan Analisa serta membuat suatu kesimpulan terhadap persepsi dari sebuah karya desain dengan benar.
- Agar mahasiswa mampu bekerja sama secara kelompok dan mampu mengutamakan solidaritas kelompok di atas segalanya.

Deskripsi:

Sebelum mulai presentasi peneliti selaku dosen mengampu kelas memberikan penjelasan secara singkat mengenai aturan main dalam presentasi *flip chart* juga mengingatkan para mahasiswa untuk mencatat yang berkaitan dengan isi materi dari *flip chart* kelompok lawan. Karena topik yang disampaikan kelompok lawan merupakan materi yang akan dicapai sebagai topik rancangan pada saat ujian akhir semester. Oleh karena itu mereka harus betul-betul memahami materi yang disampaikan oleh kelompok lawan.

Presentasi *flip chart* adalah mempresentasikan penyusunan dari hasil survey yang dilakukan dihadapan kelompok lawan sesuai dengan topik yang dipilih. Presentasi ini dilakukan secara bergantian antara 2 (dua) kelompok, setiap presentasi dibagi 3 (tiga) tahap. Tahap I kelompok yang mendapat giliran pertama untuk presentasi secara bergantian akan menjelaskan tentang hasil dari survey yang dilakukan. Setiap mahasiswa akan mempresentasikan 2 (dua) atau 3 (tiga) lembar susunan *impro board*.

Pada tahap ke-2 (dua), yaitu tahap tanya jawab yang diajukan oleh kelompok lawan. Pada tahap ini moderator yang terdiri dari 2 (dua) orang dosen pembimbing kelompok masing-masing akan mencoba menengahi apabila terjadi debat antara ke-2 (dua) kelompok. Dalam hal ini terkadang mereka lupa bahwa hasil ini adalah hasil dari survey lapangan dan bukan karya mereka. Untuk itu moderator mengingatkan untuk tidak membuat suatu kritik desain melainkan hanya dari suatu kesimpulan yang ada dari pengamatan.

Pada tahap ke-3 (tiga), merupakan tahap akhir yaitu tahap pemberian nilai. Nilai dari presentasi *flip chart* ini terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu nilai kelompok yang diberikan untuk kesempurnaan *flip chart* yang dibuat, serta nilai yang diberikan secara individu untuk presentasi, pertanyaan yang diajukan, penguasaan materi yang berkaitan dengan jawaban yang diberikan serta sikap atau cara berpresentasi.

Untuk penilaian adalah hasil rata-rata dari nilai yang diberikan dari moderator dan nilai dari kelompok lawannya, untuk nilai *flip chart* sebagai nilai kelompok tidak menutup kemungkinan akan bertambah apabila dalam presentasi tersebut masih ada kekurangan dan dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Format Tugas:

- Disusun di atas impra board warna hitam berukuran A2.
- Dengan dilengkapi sesuai dengan format yang ditentukan.
- Diberi judul untuk menjelaskan gambar atau foto yang ditempel.
- Dilengkapi dengan keterangan yang sistematis dan singkat sesuai dengan penyusunan sewaktu proses pembimbingan minggu sebelumnya.
- Formasi flip chart harus lebih mengekspose materi yang akan dibahas.
- Dekorasi pada setiap lembar impra board sebaiknya tidak ramai, hanya hitam putih sehingga pembahasan akan terfokus dengan baik.

Pelaksanaannya:

Ke-2 (dua) kelompok saling berhadapan dengan formasi yang sudah ditentukan (dapat dilihat pada hal. 95). Kemudian untuk menentukan siapa yang mendapat giliran I (pertama) presentasi sesuai dengan kesepakatan bersama.

Setelah itu kelompok yang mendapat giliran I akan memperkenalkan diri yang disampaikan ketua kelompok. Setelah itu secara bergiliran akan mempresentasikan lembaran-lembaran *flip chart*. Setiap mahasiswa akan mendapatkan 2 (dua) atau 3 (tiga) lembar. Hal ini disesuaikan dengan banyaknya lembar impra board yang ada.

Pada saat kelompok I mempresentasikan flip chart mereka, maka kelompok lawan akan memperhatikan dengan seksama dan mencatat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan apabila ada yang belum dipahami.

Setelah semua sudah mendapatkan giliran, maka giliran kelompok lawan mengajukan pertanyaan yang sudah mereka catat sebelumnya. Moderator akan berperan sebagai penengah apabila pertanyaan diajukan sulit dijelaskan oleh kelompok yang berpresentasi. Sehingga semua kendala yang ada dapat terselesaikan dengan baik.

Kemudian bergantian dengan kelompok ke II mendapat giliran untuk presentasi. Prosesnya sama dengan yang dilakukan oleh kelompok I. Setelah tahap presentasi akan dilanjutkan dengan tahap penilaian.

Moderator juga mencatat kejadian apa saja yang berkaitan dengan kendala atau permasalahan yang ada selama proses presentasi. Yang nanti akan diselesaikan pada saat proses pembimbingan kelompok.

Setelah semua tahapan selesai, masing-masing moderator akan Kembali ke kelompok bimbingannya untuk menyampaikan apa saja masalah yang terjadi selama presentasi berlangsung. Kemudian Bersama-sama mencari solusinya. Serta meminta mereka untuk memperbaiki dan melengkapinya sebagai pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Para kolaborator juga mengingatkan mereka untuk mulai membuat studi-studi dari data awal yang sudah didapat. Serta mulai menghitung kebutuhan akan luas ruang berdasarkan aktifitas yang berlangsung dan fasilitas untuk mendukung kegiatan tersebut.

Tanggapan Pengamatan:

Sama dengan kolaborator yang lain, peneliti (ARD) juga menganggap bahwa proses presentasi *flip chart* berjalan sesuai dengan rencana peneliti.

Untuk proses selanjutnya peneliti (ARD) juga berharap dapat berjalan sesuai dengan rencana, sehingga dapat dipergunakan sebagai system pembelajaran di masa yang akan datang.

Lampiran VI
Catatan Lapangan
Pertemuan Minggu ke-6

Catatan Lapangan: Minggu ke-6.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (6 April' 04)

Pengamat : ChR Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu mengumpulkan data secara benar
- Agar mahasiswa mampu untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan *time schedule* yang sudah mereka buat sebelumnya.
- Agar mereka mampu untuk menganalisa berdasarkan data awal yang ada dengan membandingkan data yang ada di lapangan.
- Agar mahasiswa mampu untuk menganalisa dengan kebutuhan ruang yang dibutuhkan berdasarkan aktivitas yang berlangsung dan fasilitas yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.
- Agar mahasiswa mampu mengaplikasikan kebutuhan ruang yang terhitung ke dalam luas ruang yang tersedia.
- Agar mahasiswa mampu mengelompokkan kegiatan berdasarkan skala prioritas ke dalam zona kegiatan yang ada.

Deskripsi:

Studi-studi Analisa yang harus dilakukan adalah menghitung kebutuhan ruang berdasarkan pada aktivitas, fasilitas dan kemungkinan sirkulasi yang terjadi sebagai akibatnya. Struktur organisasi ruang termasuk di dalamnya berkaitan dengan hubungan antara ruang-ruang yang ada untuk sebuah toko. Seperti yang sudah dibahas dalam pembahasan *flip chart*.

Untuk studi awal seperti biasa mereka harus membuat skema pemikiran dari toko yang akan mereka rencanakan. Kemudian skema pemikiran tersebut mereka aplikasikan ke dalam konsep perencanaan. Konsep inilah nantinya yang akan dipergunakan sebagai dasar dari studi-studi yang dibuat.

Studi yang berikutnya adalah mengelompokkan kegiatan berdasarkan skala prioritas yang ada, dimana akan terbagi menjadi 3 (tiga) zona sebagai berikut:

Zona public, adalah zona yang berkaitan dengan kegiatan pengguna toko (konsumen sebagai pengunjung dan pembeli, pramuniaga dan pemilik atau manajer toko), produk yang dijual (termasuk cara mengelompokkan, ragam atau varian dari produk yang dijual, jumlah produk yang dijual termasuk system penyimpanan produk yang dijual), bentuk display (termasuk bagaimana display tersebut, bentuk dari displainya, ukuran displainya, jumlah display dan sirkulasi yang dibutuhkan), system pelayanan yang dipergunakan dari toko tersebut.

Zona Semi Privat, adalah zona yang berkaitan antara zona public dan zona privat. Dalam hal ini biasanya berkaitan dengan tempat pembayaran dan ruang fitting (ruang coba) dan ruang penyimpanan barang yang ada di zona public tetapi hanya bisa diambil oleh pramuniaganya.

Zona Privat, adalah zona yang hanya bisa dipergunakan oleh pemilik, manager dan pramuniaga saja. Antara lain seperti ruang penyimpanan persediaan barang yang dijual dan ruang manajer atau pemilik toko sebagai ruang administrasi operasional toko.

Format Tugas:

- Setiap mahasiswa diperbolehkan menggunakan jenis kertas yang mereka tentukan sendiri (kertas BC, kertas roti, kertas HVS atau kalkir), tetapi berukuran A2.
- Media untuk studi menggunakan tinta hitam.
- Setiap studi atau progress tugas harus berurutan.
- Lengkap dengan keterangan gambar, notasi dan ukuran.

Pelaksanaan:

Dalam mengerjakan dan menyelesaikan studi-studi atau progress tugas, setiap mahasiswa tidak lagi bekerja secara kelompok. Mereka harus mengerjakan secara individu, hanya untuk proses bimbingan tetap pada dosen pembimbing masing-masing.

Untuk topik toko tetap sama dalam 1 (satu) kelompok. Mereka sudah mulai menentukan citra dari toko yang akan mereka rencanakan. Setelah skema pemikiran, konsep dari perencanaan toko selesai dikerjakan, maka setiap mahasiswa mulai membuat studi-studi tersebut.

Dalam pertemuan ini pula, setiap mahasiswa juga membawa alternatif denah yang akan mereka pakai untuk perencanaan toko. Untuk setiap denah yang diajukan sebagai alternatif tersebut harus memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti sebagai dosen pengampu, antara lain: harus mempunyai gambar-gambar arsitektur (site plan, tampak-tampak bangunan, potongan bangunan, denah lantai lokasi toko, mekanikal elektrik bangunan serta peraturan bangunan untuk penyewa toko).

Denah yang akan dipergunakan tidak boleh sama satu sama lain untuk setiap anggota kelompok bimbingan. Untuk itu mereka diperbolehkan saling bertukar denah dengan kelompok lainnya. Hal ini untuk melatih mereka bekerja secara individu dan mandiri, tanpa harus saling mempengaruhi satu sama lainnya. Juga akan membiasakan mereka membuat karya desain secara kreatif sesuai dengan intuisi mereka.

Untuk menentukan denah yang akan dipergunakan, setiap mahasiswa harus mempresentasikan secara bergantian di hadapan teman satu kelompoknya masing-masing serta dihadapan dosen pembimbing kelompok. Termasuk menyampaikan konsep rancangan mereka.

Apabila alasan yang dikemukakan sesuai dengan konsep perencanaan toko yang direncanakan, maka denah tersebut dapat dipergunakan sebagai denah perancangan. Dengan denah terpilih tersebut, mahasiswa harus melakukan Analisa denah yang dikaitkan dengan bentuk denah yang akan dipergunakan. Termasuk konstruksi arsitektur dari

bangunan tersebut. Karena hal ini akan berkaitan dengan kemungkinan sirkulasi yang terjadi termasuk hubungan antar zona kegiatan.

Setelah itu baru perhitungan yang didapat berdasarkan pada perhitungan aktivitas dan fasilitas kemudian diprosentasikan dengan denah perancangann yang akan dipergunakan.

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator ChR pada tahap ini meminta setiap mahasiswa bimbingannya untuk melakukan asistensi tambahan di luar proses pembimbingan di studio. Karena pada tahap perhitungan program aktivitas dan fasilitas memerlukan perhitungan yang teliti dan cermat. Sebab apabila salah perhitungan akan menyebabkan kebutuhan ruang menjadi telalu kecil atau malah berlebihan.

Kalau hal ini terjadi, maka sudah bisa dipastikan bahwa proses rancangan akan gagal.

Catatan Lapangan: Minggu ke-6.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (6 April' 04)

Pengamat : YsT

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu mengumpulkan data secara benar
- Agar mahasiswa mampu untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan *time schedule* yang sudah mereka buat sebelumnya.
- Agar mereka mampu untuk menganalisa berdasarkan data awal yang ada dengan membandingkan data yang ada di lapangan.
- Agar mahasiswa mampu untuk menganalisa dengan kebutuhan ruang yang dibutuhkan berdasarkan aktivitas yang berlangsung dan fasilitas yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.
- Agar mahasiswa mampu mengaplikasikan kebutuhan ruang yang terhitung ke dalam luas ruang yang tersedia.
- Agar mahasiswa mampu mengelompokkan kegiatan berdasarkan skala prioritas ke dalam zona kegiatan yang ada.

Deskripsi:

Studi-studi Analisa yang harus dilakukan adalah menghitung kebutuhan ruang berdasarkan pada aktivitas, fasilitas dan kemungkinan sirkulasi yang terjadi sebagai akibatnya. Struktur organisasi ruang termasuk di dalamnya berkaitan dengan hubungan antara ruang-ruang yang ada untuk sebuah toko. Seperti yang sudah dibahas dalam pembahasan *flip chart*.

Untuk studi awal seperti biasa mereka harus membuat skema pemikiran dari toko yang akan mereka rencanakan. Kemudian skema pemikiran tersebut mereka aplikasikan ke dalam konsep perencanaan. Konsep inilah nantinya yang akan dipergunakan sebagai dasar dari studi-studi yang dibuat.

Studi yang berikutnya adalah mengelompokkan kegiatan berdasarkan skala prioritas yang ada, dimana akan terbagi menjadi 3 (tiga) zona sebagai berikut:

Zona public, adalah zona yang berkaitan dengan kegiatan pengguna toko (konsumen sebagai pengunjung dan pembeli, pramuniaga dan pemilik atau manajer toko), produk yang dijual (termasuk cara mengelompokkan, ragam atau varian dari produk yang dijual, jumlah produk yang dijual termasuk system penyimpanan produk yang dijual), bentuk display (termasuk bagaimana display tersebut, bentuk dari displainya, ukuran displainya, jumlah display dan sirkulasi yang dibutuhkan), system pelayanan yang dipergunakan dari toko tersebut.

Zona Semi Privat, adalah zona yang berkaitan antara zona public dan zona privat. Dalam hal ini biasanya berkaitan dengan tempat pembayaran dan ruang fitting (ruang coba) dan ruang penyimpanan barang yang ada di zona public tetapi hanya bisa diambil oleh pramuniaganya.

Zona Privat, adalah zona yang hanya bisa dipergunakan oleh pemilik, manager dan pramuniaga saja. Antara lain seperti ruang penyimpanan persediaan barang yang dijual dan ruang manajer atau pemilik toko sebagai ruang administrasi operasional toko.

Format Tugas:

- Setiap mahasiswa diperbolehkan menggunakan jenis kertas yang mereka tentukan sendiri (kertas BC, kertas roti, kertas HVS atau kalkir), tetapi berukuran A2.
- Media untuk studi menggunakan tinta hitam.
- Setiap studi atau progress tugas harus berurutan.
- Lengkap dengan keterangan gambar, notasi dan ukuran.

Pelaksanaan:

Dalam mengerjakan dan menyelesaikan studi-studi atau progress tugas, setiap mahasiswa tidak lagi bekerja secara kelompok. Mereka harus mengerjakan secara individu, hanya untuk proses bimbingan tetap pada dosen pembimbing masing-masing.

Untuk topik toko tetap sama dalam 1 (satu) kelompok. Mereka sudah mulai menentukan citra dari toko yang akan mereka rencanakan. Setelah skema pemikiran, konsep dari perencanaan toko selesai dikerjakan, maka setiap mahasiswa mulai membuat studi-studi tersebut.

Dalam pertemuan ini pula, setiap mahasiswa juga membawa alternatif denah yang akan mereka pakai untuk perencanaan toko. Untuk setiap denah yang diajukan sebagai alternatif tersebut harus memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti sebagai dosen pengampu, antara lain: harus mempunyai gambar-gambar arsitektur (site plan, tampak-tampak bangunan, potongan bangunan, denah lantai lokasi toko, mekanikal elektrik bangunan serta peraturan bangunan untuk penyewa toko).

Denah yang akan dipergunakan tidak boleh sama satu sama lain untuk setiap anggota kelompok bimbingan. Untuk itu mereka diperbolehkan saling bertukar denah dengan kelompok lainnya. Hal ini untuk melatih mereka bekerja secara individu dan mandiri, tanpa harus saling mempengaruhi satu sama lainnya. Juga akan membiasakan mereka membuat karya desain secara kreatif sesuai dengan intuisi mereka.

Untuk menentukan denah yang akan dipergunakan, setiap mahasiswa harus mempresentasikan secara bergantian di hadapan teman satu kelompoknya masing-masing serta dihadapan dosen pembimbing kelompok. Termasuk menyampaikan konsep rancangan mereka.

Apabila alasan yang dikemukakan sesuai dengan konsep perencanaan toko yang direncanakan, maka denah tersebut dapat dipergunakan sebagai denah perancangan. Dengan denah terpilih tersebut, mahasiswa harus melakukan Analisa denah yang dikaitkan dengan bentuk denah yang akan dipergunakan. Termasuk konstruksi arsitektur dari

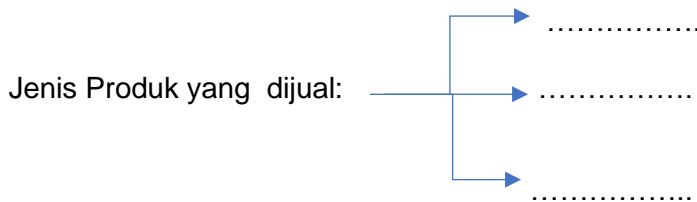
bangunan tersebut. Karena hal ini akan berkaitan dengan kemungkinan sirkulasi yang terjadi termasuk hubungan antar zona kegiatan.

Setelah itu baru perhitungan yang didapat berdasarkan pada perhitungan aktivitas dan fasilitas kemudian diprosentasikan dengan denah perancangannya yang akan dipergunakan.

Tanggapan Pengamat:

Pada tahap ini kolaborator YsT merasa harus menunggu proses penyelesaian perhitungan program aktivitas dan fasilitas. YsT meminta setiap mahasiswa bimbingannya untuk mendata secara detil jenis barang atau produk yang dijual di toko. Untuk lebih memudahkan, YsT meminta mereka untuk membuat dalam bentuk bagan seperti contoh di bawah ini:

Toko :



Dikelompokkan berdasarkan:

- Warna
- Ukuran
- Kemasan
- Dekorasinya
- Jumlah

Dari data pengelompokkan tersebut akan diperoleh:

- Ukuran display
- Bentuk display
- Jumlah display

Dengan demikian YsT berpendapat akan memudahkan mahasiswa untuk menyelesaikan progress tugas selanjutnya, sehingga pada tahap ini mahasiswa bimbingannya akan lebih mudah memahami proses pembuatan dari program aktivitas dan fasilitas.

Catatan Lapangan: Minggu ke-6.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (6 April' 04)

Pengamat : WkS

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu mengumpulkan data secara benar
- Agar mahasiswa mampu untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan *time schedule* yang sudah mereka buat sebelumnya.
- Agar mereka mampu untuk menganalisa berdasarkan data awal yang ada dengan membandingkan data yang ada di lapangan.
- Agar mahasiswa mampu untuk menganalisa dengan kebutuhan ruang yang dibutuhkan berdasarkan aktivitas yang berlangsung dan fasilitas yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.
- Agar mahasiswa mampu mengaplikasikan kebutuhan ruang yang terhitung ke dalam luas ruang yang tersedia.
- Agar mahasiswa mampu mengelompokkan kegiatan berdasarkan skala prioritas ke dalam zona kegiatan yang ada.

Deskripsi:

Studi-studi Analisa yang harus dilakukan adalah menghitung kebutuhan ruang berdasarkan pada aktivitas, fasilitas dan kemungkinan sirkulasi yang terjadi sebagai akibatnya. Struktur organisasi ruang termasuk di dalamnya berkaitan dengan hubungan antara ruang-ruang yang ada untuk sebuah toko. Seperti yang sudah dibahas dalam pembahasan *flip chart*.

Untuk studi awal seperti biasa mereka harus membuat skema pemikiran dari toko yang akan mereka rencanakan. Kemudian skema pemikiran tersebut mereka aplikasikan ke dalam konsep perencanaan. Konsep inilah nantinya yang akan dipergunakan sebagai dasar dari studi-studi yang dibuat.

Studi yang berikutnya adalah mengelompokkan kegiatan berdasarkan skala prioritas yang ada, dimana akan terbagi menjadi 3 (tiga) zona sebagai berikut:

Zona public, adalah zona yang berkaitan dengan kegiatan pengguna toko (konsumen sebagai pengunjung dan pembeli, pramuniaga dan pemilik atau manajer toko), produk yang dijual (termasuk cara mengelompokkan, ragam atau varian dari produk yang dijual, jumlah produk yang dijual termasuk system penyimpanan produk yang dijual), bentuk display (termasuk bagaimana display tersebut, bentuk dari displainya, ukuran displainya, jumlah display dan sirkulasi yang dibutuhkan), system pelayanan yang dipergunakan dari toko tersebut.

Zona Semi Privat, adalah zona yang berkaitan antara zona public dan zona privat. Dalam hal ini biasanya berkaitan dengan tempat pembayaran dan ruang fitting (ruang coba) dan ruang penyimpanan barang yang ada di zona public tetapi hanya bisa diambil oleh pramuniaganya.

Zona Privat, adalah zona yang hanya bisa dipergunakan oleh pemilik, manager dan pramuniaga saja. Antara lain seperti ruang penyimpanan persediaan barang yang dijual dan ruang manajer atau pemilik toko sebagai ruang administrasi operasional toko.

Format Tugas:

- Setiap mahasiswa diperbolehkan menggunakan jenis kertas yang mereka tentukan sendiri (kertas BC, kertas roti, kertas HVS atau kalkir), tetapi berukuran A2.
- Media untuk studi menggunakan tinta hitam.
- Setiap studi atau progress tugas harus berurutan.
- Lengkap dengan keterangan gambar, notasi dan ukuran.

Pelaksanaan:

Dalam mengerjakan dan menyelesaikan studi-studi atau progress tugas, setiap mahasiswa tidak lagi bekerja secara kelompok. Mereka harus mengerjakan secara individu, hanya untuk proses bimbingan tetap pada dosen pembimbing masing-masing.

Untuk topik toko tetap sama dalam 1 (satu) kelompok. Mereka sudah mulai menentukan citra dari toko yang akan mereka rencanakan. Setelah skema pemikiran, konsep dari perencanaan toko selesai dikerjakan, maka setiap mahasiswa mulai membuat studi-studi tersebut.

Dalam pertemuan ini pula, setiap mahasiswa juga membawa alternatif denah yang akan mereka pakai untuk perencanaan toko. Untuk setiap denah yang diajukan sebagai alternatif tersebut harus memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti sebagai dosen pengampu, antara lain: harus mempunyai gambar-gambar arsitektur (site plan, tampak-tampak bangunan, potongan bangunan, denah lantai lokasi toko, mekanikal elektrik bangunan serta peraturan bangunan untuk penyewa toko).

Denah yang akan dipergunakan tidak boleh sama satu sama lain untuk setiap anggota kelompok bimbingan. Untuk itu mereka diperbolehkan saling bertukar denah dengan kelompok lainnya. Hal ini untuk melatih mereka bekerja secara individu dan mandiri, tanpa harus saling mempengaruhi satu sama lainnya. Juga akan membiasakan mereka membuat karya desain secara kreatif sesuai dengan intuisi mereka.

Untuk menentukan denah yang akan dipergunakan, setiap mahasiswa harus mempresentasikan secara bergantian di hadapan teman satu kelompoknya masing-masing serta dihadapan dosen pembimbing kelompok. Termasuk menyampaikan konsep rancangan mereka.

Apabila alasan yang dikemukakan sesuai dengan konsep perencanaan toko yang direncanakan, maka denah tersebut dapat dipergunakan sebagai denah perancangan. Dengan denah terpilih tersebut, mahasiswa harus melakukan Analisa denah yang dikaitkan dengan bentuk denah yang akan dipergunakan. Termasuk konstruksi arsitektur dari

bangunan tersebut. Karena hal ini akan berkaitan dengan kemungkinan sirkulasi yang terjadi termasuk hubungan antar zona kegiatan.

Setelah itu baru perhitungan yang didapat berdasarkan pada perhitungan aktivitas dan fasilitas kemudian diprosentasikan dengan denah perancangann yang akan dipergunakan.

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator WkS beranggapan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam mengaplikasikan desain terletak pada kebenaran program aktivitas dan fasilitas. Ketelitian dalam membuat perhitungan adalah awal dari sebuah desain tersebut layak atau tidak.

Untuk itu WkS meminta pada mahasiswa bimbingannya untuk terus memperbaiki setiap kali mereka melakukan kesalahan perhitungan. WkS juga menyediakan waktu bimbingan di luar jam perkuliahan.

Catatan Lapangan: Minggu ke-6.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (6 April' 04)

Pengamat : RtR Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu mengumpulkan data secara benar
- Agar mahasiswa mampu untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan *time schedule* yang sudah mereka buat sebelumnya.
- Agar mereka mampu untuk menganalisa berdasarkan data awal yang ada dengan membandingkan data yang ada di lapangan.
- Agar mahasiswa mampu untuk menganalisa dengan kebutuhan ruang yang dibutuhkan berdasarkan aktivitas yang berlangsung dan fasilitas yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.
- Agar mahasiswa mampu mengaplikasikan kebutuhan ruang yang terhitung ke dalam luas ruang yang tersedia.
- Agar mahasiswa mampu mengelompokkan kegiatan berdasarkan skala prioritas ke dalam zona kegiatan yang ada.

Deskripsi:

Studi-studi Analisa yang harus dilakukan adalah menghitung kebutuhan ruang berdasarkan pada aktivitas, fasilitas dan kemungkinan sirkulasi yang terjadi sebagai akibatnya. Struktur organisasi ruang termasuk di dalamnya berkaitan dengan hubungan antara ruang-ruang yang ada untuk sebuah toko. Seperti yang sudah dibahas dalam pembahasan *flip chart*.

Untuk studi awal seperti biasa mereka harus membuat skema pemikiran dari toko yang akan mereka rencanakan. Kemudian skema pemikiran tersebut mereka aplikasikan ke dalam konsep perencanaan. Konsep inilah nantinya yang akan dipergunakan sebagai dasar dari studi-studi yang dibuat.

Studi yang berikutnya adalah mengelompokkan kegiatan berdasarkan skala prioritas yang ada, dimana akan terbagi menjadi 3 (tiga) zona sebagai berikut:

Zona public, adalah zona yang berkaitan dengan kegiatan pengguna toko (konsumen sebagai pengunjung dan pembeli, pramuniaga dan pemilik atau manajer toko), produk yang dijual (termasuk cara mengelompokkan, ragam atau varian dari produk yang dijual, jumlah produk yang dijual termasuk system penyimpanan produk yang dijual), bentuk display (termasuk bagaimana display tersebut, bentuk dari displainya, ukuran displainya, jumlah display dan sirkulasi yang dibutuhkan), system pelayanan yang dipergunakan dari toko tersebut.

Zona Semi Privat, adalah zona yang berkaitan antara zona public dan zona privat. Dalam hal ini biasanya berkaitan dengan tempat pembayaran dan ruang fitting (ruang coba) dan ruang penyimpanan barang yang ada di zona public tetapi hanya bisa diambil oleh pramuniaganya.

Zona Privat, adalah zona yang hanya bisa dipergunakan oleh pemilik, manager dan pramuniaga saja. Antara lain seperti ruang penyimpanan persediaan barang yang dijual dan ruang manajer atau pemilik toko sebagai ruang administrasi operasional toko.

Format Tugas:

- Setiap mahasiswa diperbolehkan menggunakan jenis kertas yang mereka tentukan sendiri (kertas BC, kertas roti, kertas HVS atau kalkir), tetapi berukuran A2.
- Media untuk studi menggunakan tinta hitam.
- Setiap studi atau progress tugas harus berurutan.
- Lengkap dengan keterangan gambar, notasi dan ukuran.

Pelaksanaan:

Dalam mengerjakan dan menyelesaikan studi-studi atau progress tugas, setiap mahasiswa tidak lagi bekerja secara kelompok. Mereka harus mengerjakan secara individu, hanya untuk proses bimbingan tetap pada dosen pembimbing masing-masing.

Untuk topik toko tetap sama dalam 1 (satu) kelompok. Mereka sudah mulai menentukan citra dari toko yang akan mereka rencanakan. Setelah skema pemikiran, konsep dari perencanaan toko selesai dikerjakan, maka setiap mahasiswa mulai membuat studi-studi tersebut.

Dalam pertemuan ini pula, setiap mahasiswa juga membawa alternatif denah yang akan mereka pakai untuk perencanaan toko. Untuk setiap denah yang diajukan sebagai alternatif tersebut harus memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti sebagai dosen pengampu, antara lain: harus mempunyai gambar-gambar arsitektur (site plan, tampak-tampak bangunan, potongan bangunan, denah lantai lokasi toko, mekanikal elektrik bangunan serta peraturan bangunan untuk penyewa toko).

Denah yang akan dipergunakan tidak boleh sama satu sama lain untuk setiap anggota kelompok bimbingan. Untuk itu mereka diperbolehkan saling bertukar denah dengan kelompok lainnya. Hal ini untuk melatih mereka bekerja secara individu dan mandiri, tanpa harus saling mempengaruhi satu sama lainnya. Juga akan membiasakan mereka membuat karya desain secara kreatif sesuai dengan intuisi mereka.

Untuk menentukan denah yang akan dipergunakan, setiap mahasiswa harus mempresentasikan secara bergantian di hadapan teman satu kelompoknya masing-masing serta dihadapan dosen pembimbing kelompok. Termasuk menyampaikan konsep rancangan mereka.

Apabila alasan yang dikemukakan sesuai dengan konsep perencanaan toko yang direncanakan, maka denah tersebut dapat dipergunakan sebagai denah perancangan. Dengan denah terpilih tersebut, mahasiswa harus melakukan Analisa denah yang dikaitkan dengan bentuk denah yang akan dipergunakan. Termasuk konstruksi arsitektur dari

bangunan tersebut. Karena hal ini akan berkaitan dengan kemungkinan sirkulasi yang terjadi termasuk hubungan antar zona kegiatan.

Setelah itu baru perhitungan yang didapat berdasarkan pada perhitungan aktivitas dan fasilitas kemudian diprosentasikan dengan denah perancangann yang akan dipergunakan.

Tanggapan Pengamat:

Untuk kelompok bimbingan RtR mengantisipasi dengan melakukan pengecekan secara bergantian terhadap tugas yang sudah dibuat. RtR juga melakukan contoh cara membuat perhitungan program aktivitas dan fasilitas. Sampai setiap mahasiswa bimbingannya paham betul. Sehingga apa yang diharapkan dapat berjalan dengan baik.

Catatan Lapangan: Minggu ke-6.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (6 April' 04)

Pengamat : lwR Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu mengumpulkan data secara benar
- Agar mahasiswa mampu untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan *time schedule* yang sudah mereka buat sebelumnya.
- Agar mereka mampu untuk menganalisa berdasarkan data awal yang ada dengan membandingkan data yang ada di lapangan.
- Agar mahasiswa mampu untuk menganalisa dengan kebutuhan ruang yang dibutuhkan berdasarkan aktivitas yang berlangsung dan fasilitas yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.
- Agar mahasiswa mampu mengaplikasikan kebutuhan ruang yang terhitung ke dalam luas ruang yang tersedia.
- Agar mahasiswa mampu mengelompokkan kegiatan berdasarkan skala prioritas ke dalam zona kegiatan yang ada.

Deskripsi:

Studi-studi Analisa yang harus dilakukan adalah menghitung kebutuhan ruang berdasarkan pada aktivitas, fasilitas dan kemungkinan sirkulasi yang terjadi sebagai akibatnya. Struktur organisasi ruang termasuk di dalamnya berkaitan dengan hubungan antara ruang-ruang yang ada untuk sebuah toko. Seperti yang sudah dibahas dalam pembahasan *flip chart*.

Untuk studi awal seperti biasa mereka harus membuat skema pemikiran dari toko yang akan mereka rencanakan. Kemudian skema pemikiran tersebut mereka aplikasikan ke dalam konsep perencanaan. Konsep inilah nantinya yang akan dipergunakan sebagai dasar dari studi-studi yang dibuat.

Studi yang berikutnya adalah mengelompokkan kegiatan berdasarkan skala prioritas yang ada, dimana akan terbagi menjadi 3 (tiga) zona sebagai berikut:

Zona public, adalah zona yang berkaitan dengan kegiatan pengguna toko (konsumen sebagai pengunjung dan pembeli, pramuniaga dan pemilik atau manajer toko), produk yang dijual (termasuk cara mengelompokkan, ragam atau varian dari produk yang dijual, jumlah produk yang dijual termasuk system penyimpanan produk yang dijual), bentuk display (termasuk bagaimana display tersebut, bentuk dari displainya, ukuran displainya, jumlah display dan sirkulasi yang dibutuhkan), system pelayanan yang dipergunakan dari toko tersebut.

Zona Semi Privat, adalah zona yang berkaitan antara zona public dan zona privat. Dalam hal ini biasanya berkaitan dengan tempat pembayaran dan ruang fitting (ruang coba) dan ruang penyimpanan barang yang ada di zona public tetapi hanya bisa diambil oleh pramuniaganya.

Zona Privat, adalah zona yang hanya bisa dipergunakan oleh pemilik, manager dan pramuniaga saja. Antara lain seperti ruang penyimpanan persediaan barang yang dijual dan ruang manajer atau pemilik toko sebagai ruang administrasi operasional toko.

Format Tugas:

- Setiap mahasiswa diperbolehkan menggunakan jenis kertas yang mereka tentukan sendiri (kertas BC, kertas roti, kertas HVS atau kalkir), tetapi berukuran A2.
- Media untuk studi menggunakan tinta hitam.
- Setiap studi atau progress tugas harus berurutan.
- Lengkap dengan keterangan gambar, notasi dan ukuran.

Pelaksanaan:

Dalam mengerjakan dan menyelesaikan studi-studi atau progress tugas, setiap mahasiswa tidak lagi bekerja secara kelompok. Mereka harus mengerjakan secara individu, hanya untuk proses bimbingan tetap pada dosen pembimbing masing-masing.

Untuk topik toko tetap sama dalam 1 (satu) kelompok. Mereka sudah mulai menentukan citra dari toko yang akan mereka rencanakan. Setelah skema pemikiran, konsep dari perencanaan toko selesai dikerjakan, maka setiap mahasiswa mulai membuat studi-studi tersebut.

Dalam pertemuan ini pula, setiap mahasiswa juga membawa alternatif denah yang akan mereka pakai untuk perencanaan toko. Untuk setiap denah yang diajukan sebagai alternatif tersebut harus memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti sebagai dosen pengampu, antara lain: harus mempunyai gambar-gambar arsitektur (site plan, tampak-tampak bangunan, potongan bangunan, denah lantai lokasi toko, mekanikal elektrik bangunan serta peraturan bangunan untuk penyewa toko).

Denah yang akan dipergunakan tidak boleh sama satu sama lain untuk setiap anggota kelompok bimbingan. Untuk itu mereka diperbolehkan saling bertukar denah dengan kelompok lainnya. Hal ini untuk melatih mereka bekerja secara individu dan mandiri, tanpa harus saling mempengaruhi satu sama lainnya. Juga akan membiasakan mereka membuat karya desain secara kreatif sesuai dengan intuisi mereka.

Untuk menentukan denah yang akan dipergunakan, setiap mahasiswa harus mempresentasikan secara bergantian di hadapan teman satu kelompoknya masing-masing serta dihadapan dosen pembimbing kelompok. Termasuk menyampaikan konsep rancangan mereka.

Apabila alasan yang dikemukakan sesuai dengan konsep perencanaan toko yang direncanakan, maka denah tersebut dapat dipergunakan sebagai denah perancangan. Dengan denah terpilih tersebut, mahasiswa harus melakukan Analisa denah yang dikaitkan dengan bentuk denah yang akan dipergunakan. Termasuk konstruksi arsitektur dari

bangunan tersebut. Karena hal ini akan berkaitan dengan kemungkinan sirkulasi yang terjadi termasuk hubungan antar zona kegiatan.

Setelah itu baru perhitungan yang didapat berdasarkan pada perhitungan aktivitas dan fasilitas kemudian diprosentasikan dengan denah perancangann yang akan dipergunakan.

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator IwR merasa dengan pendekatan yang intens terhadap mahasiswa bimbingannya maka hasil yang dicapai akan lebih baik.

IwR juga mengharuskan setiap mahasiswa bimbingannya untuk melakukan perbaikan disamping memberikan contoh menghitung dengan benar, sehingga mahasiswa bimbingannya dapat mengaplikasikan dengan baik.

Catatan Lapangan: Minggu ke-6.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio.

Hari : Rabu (6 April' 04)

Pengamat : ARD

Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu mengumpulkan data secara benar
- Agar mahasiswa mampu untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan *time schedule* yang sudah mereka buat sebelumnya.
- Agar mereka mampu untuk menganalisa berdasarkan data awal yang ada dengan membandingkan data yang ada di lapangan.
- Agar mahasiswa mampu untuk menganalisa dengan kebutuhan ruang yang dibutuhkan berdasarkan aktivitas yang berlangsung dan fasilitas yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut.
- Agar mahasiswa mampu mengaplikasikan kebutuhan ruang yang terhitung ke dalam luas ruang yang tersedia.
- Agar mahasiswa mampu mengelompokkan kegiatan berdasarkan skala prioritas ke dalam zona kegiatan yang ada.

Deskripsi:

Studi-studi Analisa yang harus dilakukan adalah menghitung kebutuhan ruang berdasarkan pada aktivitas, fasilitas dan kemungkinan sirkulasi yang terjadi sebagai akibatnya. Struktur organisasi ruang termasuk di dalamnya berkaitan dengan hubungan antara ruang-ruang yang ada untuk sebuah toko. Seperti yang sudah dibahas dalam pembahasan *flip chart*.

Untuk studi awal seperti biasa mereka harus membuat skema pemikiran dari toko yang akan mereka rencanakan. Kemudian skema pemikiran tersebut mereka aplikasikan ke dalam konsep perencanaan. Konsep inilah nantinya yang akan dipergunakan sebagai dasar dari studi-studi yang dibuat.

Studi yang berikutnya adalah mengelompokkan kegiatan berdasarkan skala prioritas yang ada, dimana akan terbagi menjadi 3 (tiga) zona sebagai berikut:

Zona public, adalah zona yang berkaitan dengan kegiatan pengguna toko (konsumen sebagai pengunjung dan pembeli, pramuniaga dan pemilik atau manajer toko), produk yang dijual (termasuk cara mengelompokkan, ragam atau varian dari produk yang dijual, jumlah produk yang dijual termasuk system penyimpanan produk yang dijual), bentuk display (termasuk bagaimana display tersebut, bentuk dari displainya, ukuran displainya, jumlah display dan sirkulasi yang dibutuhkan), system pelayanan yang dipergunakan dari toko tersebut.

Zona Semi Privat, adalah zona yang berkaitan antara zona public dan zona privat. Dalam hal ini biasanya berkaitan dengan tempat pembayaran dan ruang fitting (ruang coba) dan ruang penyimpanan barang yang ada di zona public tetapi hanya bisa diambil oleh pramuniaganya.

Zona Privat, adalah zona yang hanya bisa dipergunakan oleh pemilik, manager dan pramuniaga saja. Antara lain seperti ruang penyimpanan persediaan barang yang dijual dan ruang manajer atau pemilik toko sebagai ruang administrasi operasional toko.

Format Tugas:

- Setiap mahasiswa diperbolehkan menggunakan jenis kertas yang mereka tentukan sendiri (kertas BC, kertas roti, kertas HVS atau kalkir), tetapi berukuran A2.
- Media untuk studi menggunakan tinta hitam.
- Setiap studi atau progress tugas harus berurutan.
- Lengkap dengan keterangan gambar, notasi dan ukuran.

Pelaksanaan:

Dalam mengerjakan dan menyelesaikan studi-studi atau progress tugas, setiap mahasiswa tidak lagi bekerja secara kelompok. Mereka harus mengerjakan secara individu, hanya untuk proses bimbingan tetap pada dosen pembimbing masing-masing.

Untuk topik toko tetap sama dalam 1 (satu) kelompok. Mereka sudah mulai menentukan citra dari toko yang akan mereka rencanakan. Setelah skema pemikiran, konsep dari perencanaan toko selesai dikerjakan, maka setiap mahasiswa mulai membuat studi-studi tersebut.

Dalam pertemuan ini pula, setiap mahasiswa juga membawa alternatif denah yang akan mereka pakai untuk perencanaan toko. Untuk setiap denah yang diajukan sebagai alternatif tersebut harus memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti sebagai dosen pengampu, antara lain: harus mempunyai gambar-gambar arsitektur (site plan, tampak-tampak bangunan, potongan bangunan, denah lantai lokasi toko, mekanikal elektrik bangunan serta peraturan bangunan untuk penyewa toko).

Denah yang akan dipergunakan tidak boleh sama satu sama lain untuk setiap anggota kelompok bimbingan. Untuk itu mereka diperbolehkan saling bertukar denah dengan kelompok lainnya. Hal ini untuk melatih mereka bekerja secara individu dan mandiri, tanpa harus saling mempengaruhi satu sama lainnya. Juga akan membiasakan mereka membuat karya desain secara kreatif sesuai dengan intuisi mereka.

Untuk menentukan denah yang akan dipergunakan, setiap mahasiswa harus mempresentasikan secara bergantian di hadapan teman satu kelompoknya masing-masing serta dihadapan dosen pembimbing kelompok. Termasuk menyampaikan konsep rancangan mereka.

Apabila alasan yang dikemukakan sesuai dengan konsep perencanaan toko yang direncanakan, maka denah tersebut dapat dipergunakan sebagai denah perancangan. Dengan denah terpilih tersebut, mahasiswa harus melakukan Analisa denah yang dikaitkan dengan bentuk denah yang akan dipergunakan. Termasuk konstruksi arsitektur dari

bangunan tersebut. Karena hal ini akan berkaitan dengan kemungkinan sirkulasi yang terjadi termasuk hubungan antar zona kegiatan.

Setelah itu baru perhitungan yang didapat berdasarkan pada perhitungan aktivitas dan fasilitas kemudian diprosentasikan dengan denah perancangannya yang akan dipergunakan.

Tanggapan Pengamat:

Peneliti (ARD) juga sudah memperhitungkan kesulitan yang akan dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya dalam membuat program aktivitas dan fasilitas.

Untuk itu peneliti (ARD) bersama-sama kolaborator membuat beberapa simulasi pendekatan untuk memecahkan masalah demi para mahasiswa memahami cara membuat kebutuhan ruang berdasarkan program aktivitas dan fasilitas.

Dengan bermacam-macam simulasi ini, para kolaborator menerapkan pada para mahasiswa bimbingannya, hasilnya cukup baik. Sehingga diharapkan mahasiswa akan dapat mengaplikasikan dalam membuat portofolio dengan lebih mudah.

Lampiran VII
Catatan Lapangan
Pertemuan Minggu ke-7

Catatan Lapangan: Minggu ke-7.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (13 April' 04)

Pengamat : ChR Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu mengaplikasikan perhitungan kebutuhan ruang ke dalam denah perancangan.
- Agar mahasiswa mampu membuat analisa 3 (tiga) alternatif zoning berdasarkan pengelompokan kegiatan. Serta memilih yang terbaik berdasarkan Analisa dan hubungannya dengan citra ruang yang direncanakan.
- Agar mahasiswa mampu membuat 3 (tiga) Analisa grouping berdasarkan organisasi ruang yang sudah dikelompokkan berdasarkan kegiatan yang berlangsung termasuk dengan Analisa sirkulasi yang terjadi akibat organisasi ruang yang ada. Serta memilih yang terbaik berdasarkan Analisa yang dilakukan termasuk sirkulasi yang terjadi.
- Agar mahasiswa mampu membuat 3 (tiga) alternatif layout berdasarkan zoning dan grouping yang terpilih.
- Agar mahasiswa mampu membuat aplikasi desain berdasarkan Analisa ke dalam bentuk gambar kerja sebagai proses penyelesaian portofolio.

Deskripsi:

Analisa studi-studi adri alternatif zoning, grouping dan layout merupakan aplikasi dari skema pemikiran yang skala 1: 50. Adapun deskripsi dari studi-studi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Studi Zoning, adalah studi yang membuat pengelompokan kegiatan berdasarkan atas tingkat privasinya yang berhubungan dengan pengguna (pengguna sebagai konsumen sebagai pengunjung atau pembeli, pengguna yang bertindak sebagai pramuniaga dan pengguna sebagai pemilik atau manajer toko). Dalam studi ini membagi 3 (tiga) kelompok kegiatan dalam zona public (adalah zona yang berhubungan langsung sebagai area penjualan saja), **Zona Semi Privat** (adalah zona yang berhubungan dengan kegiatan yang berhubungan antara konsumen dan pramuniaga seperti kasir atau ruang-ruang coba baju – Toko Pakaian atau coba kaset - Toko music) dan **Zona Privat** (adalah zona yang berhubungan dengan ruang-ruang yang dipergunakan oleh pramuniaga dan pemilik atau manajer toko). Kemudian dari beberapa alternatif yang ada, mahasiswa sebagai perencana akan memilih yang terbaik sesuai dengan konsep dan citra toko yang sudah direncanakan. Alternatif yang terpilih akan dibuat beberapa alternatif grouping termasuk sirkulasi yang terjadi termasuk dengan analisisnya.

Studi Grouping (+) sirkulasi pengguna, adalah studi yang membuat pembagian ruang-ruang yang dibutuhkan berdasarkan pengelompokan kegiatan yang ada. Pada tahap ini sudah ditentukan penempatan pintu masuk dan keluar toko yang dipergunakan oleh pengguna. Kemudian ruang-ruang yang terjadi akan dianalisa termasuk sirkulasinya. Setiap mahasiswa harus memilih yang terbaik sesuai dengan konsep perencanaan toko. Dari alternatif yang terpilih nantinya, akan menjadi dasar untuk membuat alternatif layout.

Studi layout, pada tahap ini mahasiswa diminta untuk membuat beberapa alternatif layout. Alternatif ini juga dibuat sketsa-sketsa perspektif dari bentuk desain ruangan yang kemungkinan terjadi. Sehingga akan terlihat suasana ruang yang akan terjadi. Karena sketsa-sketsa ini juga harus diwarnai sesuai dengan penggunaan elemen interior yang diterapkan. Sehingga gambaran suasana sudah mulai terlihat dari sketsa-sketsa yang ada.

Dalam membuat studi-studi Analisa dan alternatifnya, mahasiswa dituntut untuk menggunakan intuisi mereka dalam berkreativitas.

Format Tugas:

- Tugas dikerjakan pada kertas BC, kertas HVS, kertas Roti maupun kalkir.
- Seluruh studi studi dibuat dalam skala 1:50.
- Semua gambar dibuat lengkap dengan keterangan notasi, gambar dan ukuran.
- Semua alternatif harus dianalisa dengan format dan metode yang mahasiswa pilih sendiri.
- Alternatif yang terpilih harus dilengkapi dengan kesimpulan yang dihubungkan dengan konsep perencanaan mereka.

Pelaksanaannya:

Dalam pengerjaannya mahasiswa menggunakan denah yang terpilih, sebelum melanjutkan penyelesaian progress tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu setiap kolaborator menjelaskan tahapan cara pembuatan studi-studi tersebut.

Setiap alternatif yang dibuat dalam skala 1:50 mereka diharuskan menggunakan modul atau pola grade. Modul atau pola grade yang dipergunakan untuk memudahkan aplikasi perhitungan yang dibutuhkan berbanding terhadap luas ruangan yang ada walau dalam skala yang lebih kecil.

Besarnya modul atau pola grade tersebut ditentukan dari ukuran-ukuran elemen interior maupun konstruksi yang ada pada bangunan yang dipergunakan. Sebagai contoh: ukuran penutup lantai yang ada dipasaran adalah (10 x 10) cm; (20 x 20) cm; (30 x 30) cm, kemudian dibandingkan dengan jarak yang ada antara kolom-kolom konstruksi bangunan. Hasil yang didapat kemudian akan dibagi berdasarkan skala yang dipergunakan.

Kemudian hasil tersebut diterapkan pada luas bangunan. Sehingga akan didapat modul-modul tersebut.

Modul-model tersebut boleh dipergunakan secara garis vertical dan horizontal yang ditumpuk atau disusun secara diagonal. Penerapan modul-modul ini akan memudahkan mahasiswa untuk melihat apakah kebutuhan ruang yang ada sesuai perancangan. Dengan denah terpilih mahasiswa harus melakukan Analisa denah yang dikaitkan dengan bentuk denah yang akan dipergunakan. Termasuk mempelajari konstruksi arsitektur dari bangunan tersebut. Karena hal ini akan berkaitan dengan kemungkinan sirkulasi yang terjadi termasuk hubungan antar zona kegiatan.

Setelah itu baru perhitungan yang didapat berdasarkan pada perhitungan aktivitas dan fasilitas di prosentasekan dengan denah perancangan yang akan dipergunakan.

Tanggapan Pengamat:

Dalam hal ini peneliti juga sudah memperhitungkan kesulitan yang akan dihadapi oleh mahasiswa dalam membuat program aktivitas dan fasilitas.

Untuk itu peneliti Bersama-sama kolaborator membuat beberapa simulasi pendekatan untuk memecahkan masalah demi para mahasiswa memahami cara membuat kebutuhan ruang berdasarkan program aktivitas dan fasilitas.

Dengan bermacam-macam simulasi ini para kolaborator menerapkan pada para mahasiswa didiknya. Hasilnya cukup baik, sehingga diharapkan mahasiswa akan dapat mengaplikasikan dalam membuat portofolio dengan lebih mudah.

Catatan Lapangan: Minggu ke-7.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (13 April' 04)

Pengamat : YsT Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu mengaplikasikan perhitungan kebutuhan ruang ke dalam denah perancangan.
- Agar mahasiswa mampu membuat analisa 3 (tiga) alternatif zoning berdasarkan pengelompokan kegiatan. Serta memilih yang terbaik berdasarkan Analisa dan hubungannya dengan citra ruang yang direncanakan.
- Agar mahasiswa mampu membuat 3 (tiga) Analisa grouping berdasarkan organisasi ruang yang sudah dikelompokkan berdasarkan kegiatan yang berlangsung termasuk dengan Analisa sirkulasi yang terjadi akibat organisasi ruang yang ada. Serta memilih yang terbaik berdasarkan Analisa yang dilakukan termasuk sirkulasi yang terjadi.
- Agar mahasiswa mampu membuat 3 (tiga) alternatif layout berdasarkan zoning dan grouping yang terpilih.
- Agar mahasiswa mampu membuat aplikasi desain berdasarkan Analisa ke dalam bentuk gambar kerja sebagai proses penyelesaian portofolio.

Deskripsi:

Analisa studi-studi adri laternatif zoning, grouping dan layout merupakan aplikasi dari skema pemikiran yang skala 1: 50. Adapun deskripsi dari studi-studi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Studi Zoning, adalah studi yang membuat pengelompokan kegiatan berdasarkan atas tingkat privasinya yang berhubungan dengan pengguna (pengguna sebagai konsumen sebagai pengunjung atau pembeli, pengguna yang bertindak sebagai pramuniaga dan pengguna sebagai pemilik atau manajer toko). Dalam studi ini membagi 3 (tiga) kelompok kegiatan dalam zona public (adalah zona yang berhubungan langsung sebagai area penjualan saja), **Zona Semi Privat** (adalah zona yang berhubungan dengan kegiatan yang berhubungan antara konsumen dan pramuniaga seperti kasir atau ruang-ruang coba baju – Toko Pakaian atau coba kaset - Toko music) dan **Zona Privat** (adalah zona yang berhubungan dengan ruang-ruang yang dipergunakan oleh pramuniaga dan pemilik atau manajer toko). Kemudian dari beberapa alternatif yang ada, mahasiswa sebagai perencana akan memilih yang terbaik sesuai dengan konsep dan citra toko yang sudah direncanakan. Alternatif yang terpilih akan dibuat beberapa alternatif grouping termasuk sirkulasi yang terjadi termasuk dengan analisisnya.

Studi Grouping (+) sirkulasi pengguna, adalah studi yang membuat pembagian ruang-ruang yang dibutuhkan berdasarkan pengelompokan kegiatan yang ada. Pada tahap ini sudah ditentukan penempatan pintu masuk dan keluar toko yang dipergunakan oleh pengguna. Kemudian ruang-ruang yang terjadi akan dianalisa termasuk sirkulasinya. Setiap mahasiswa harus memilih yang terbaik sesuai dengan konsep perencanaan toko. Dari alternatif yang terpilih nantinya, akan menjadi dasar untuk membuat alternatif layout.

Studi layout, pada tahap ini mahasiswa diminta untuk membuat beberapa alternatif layout. Alternatif ini juga dibuat sketsa-sketsa perspektif dari bentuk desain ruangan yang kemungkinan terjadi. Sehingga akan terlihat suasana ruang yang akan terjadi. Karena sketsa-sketsa ini juga harus diwarnai sesuai dengan penggunaan elemen interior yang diterapkan. Sehingga gambaran suasana sudah mulai terlihat dari sketsa-sketsa yang ada.

Dalam membuat studi-studi Analisa dan alternatifnya, mahasiswa dituntut untuk menggunakan intuisi mereka dalam berkreativitas.

Format Tugas:

- Tugas dikerjakan pada kertas BC, kertas HVS, kertas Roti maupun kalkir.
- Seluruh studi studi dibuat dalam skala 1:50.
- Semua gambar dibuat lengkap dengan keterangan notasi, gambar dan ukuran.
- Semua alternatif harus dianalisa dengan format dan metode yang mahasiswa pilih sendiri.
- Alternatif yang terpilih harus dilengkapi dengan kesimpulan yang dihubungkan dengan konsep perencanaan mereka.

Pelaksanaannya:

Dalam pengerjaannya mahasiswa menggunakan denah yang terpilih, sebelum melanjutkan penyelesaian progress tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu setiap kolaborator menjelaskan tahapan cara pembuatan studi-studi tersebut.

Setiap alternatif yang dibuat dalam skala 1:50 mereka diharuskan menggunakan modul atau pola grade. Modul atau pola grade yang dipergunakan untuk memudahkan aplikasi perhitungan yang dibutuhkan berbanding terhadap luas ruangan yang ada walau dalam skala yang lebih kecil.

Besarnya modul atau pola grade tersebut ditentukan dari ukuran-ukuran elemen interior maupun konstruksi yang ada pada bangunan yang dipergunakan. Sebagai contoh: ukuran penutup lantai yang ada dipasaran adalah (10 x 10) cm; (20 x 20) cm; (30 x 30) cm, kemudian dibandingkan dengan jarak yang ada antara kolom-kolom konstruksi bangunan. Hasil yang didapat kemudian akan dibagi berdasarkan skala yang dipergunakan.

Kemudian hasil tersebut diterapkan pada luas bangunan. Sehingga akan didapat modul-modul tersebut.

Modul-model tersebut boleh dipergunakan secara garis vertical dan horizontal yang ditumpuk atau disusun secara diagonal. Penerapan modul-modul ini akan memudahkan mahasiswa untuk melihat apakah kebutuhan ruang yang ada sesuai perancangan. Dengan denah terpilih mahasiswa harus melakukan Analisa denah yang dikaitkan dengan bentuk denah yang akan dipergunakan. Termasuk mempelajari konstruksi arsitektur dari bangunan tersebut. Karena hal ini akan berkaitan dengan kemungkinan sirkulasi yang terjadi termasuk hubungan antar zona kegiatan.

Setelah itu baru perhitungan yang didapat berdasarkan pada perhitungan aktivitas dan fasilitas di prosentasekan dengan denah perancangan yang akan dipergunakan.

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator YsT mulai merasakan kemajuan mahasiswa bimbingannya selalu menyelesaikan tugas secara terkonsep. Dalam arti, mereka lebih mudah menyelesaikan tugas dan hasil yang dicapai lebih baik dibandingkan dengan hasil yang dicapai mahasiswa semester sebelumnya.

YsT juga optimis para mahasiswa akan lebih memahami bahwa proses berpikir yang sistematis akan lebih memudahkan menyelesaikan tugas mata kuliah desain interior. YsT juga berharap akan berhasil juga bila diterapkan pada mata kuliah praktika lainnya.

Catatan Lapangan: Minggu ke-7.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (13 April' 04)

Pengamat : WkS Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu mengaplikasikan perhitungan kebutuhan ruang ke dalam denah perancangan.
- Agar mahasiswa mampu membuat analisa 3 (tiga) alternatif zoning berdasarkan pengelompokan kegiatan. Serta memilih yang terbaik berdasarkan Analisa dan hubungannya dengan citra ruang yang direncanakan.
- Agar mahasiswa mampu membuat 3 (tiga) Analisa grouping berdasarkan organisasi ruang yang sudah dikelompokkan berdasarkan kegiatan yang berlangsung termasuk dengan Analisa sirkulasi yang terjadi akibat organisasi ruang yang ada. Serta memilih yang terbaik berdasarkan Analisa yang dilakukan termasuk sirkulasi yang terjadi.
- Agar mahasiswa mampu membuat 3 (tiga) alternatif layout berdasarkan zoning dan grouping yang terpilih.
- Agar mahasiswa mampu membuat aplikasi desain berdasarkan Analisa ke dalam bentuk gambar kerja sebagai proses penyelesaian portofolio.

Deskripsi:

Analisa studi-studi adri laternatif zoning, grouping dan layout merupakan aplikasi dari skema pemikiran yang skala 1: 50. Adapun deskripsi dari studi-studi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Studi Zoning, adalah studi yang membuat pengelompokan kegiatan berdasarkan atas tingkat privasinya yang berhubungan dengan pengguna (pengguna sebagai konsumen sebagai pengunjung atau pembeli, pengguna yang bertindak sebagai pramuniaga dan pengguna sebagai pemilik atau manajer toko). Dalam studi ini membagi 3 (tiga) kelompok kegiatan dalam zona public (adalah zona yang berhubungan langsung sebagai area penjualan saja), **Zona Semi Privat** (adalah zona yang berhubungan dengan kegiatan yang berhubungan antara konsumen dan pramuniaga seperti kasir atau ruang-ruang coba baju – Toko Pakaian atau coba kaset - Toko music) dan **Zona Privat** (adalah zona yang berhubungan dengan ruang-ruang yang dipergunakan oleh pramuniaga dan pemilik atau manajer toko). Kemudian dari beberapa alternatif yang ada, mahasiswa sebagai perencana akan memilih yang terbaik sesuai dengan konsep dan citra toko yang sudah direncanakan. Alternatif yang terpilih akan dibuat beberapa alternatif grouping termasuk sirkulasi yang terjadi termasuk dengan analisisnya.

Studi Grouping (+) sirkulasi pengguna, adalah studi yang membuat pembagian ruang-ruang yang dibutuhkan berdasarkan pengelompokan kegiatan yang ada. Pada tahap ini sudah ditentukan penempatan pintu masuk dan keluar toko yang dipergunakan oleh pengguna. Kemudian ruang-ruang yang terjadi akan dianalisa termasuk sirkulasinya. Setiap mahasiswa harus memilih yang terbaik sesuai dengan konsep perencanaan toko. Dari alternatif yang terpilih nantinya, akan menjadi dasar untuk membuat alternatif layout.

Studi layout, pada tahap ini mahasiswa diminta untuk membuat beberapa alternatif layout. Alternatif ini juga dibuat sketsa-sketsa perspektif dari bentuk desain ruangan yang kemungkinan terjadi. Sehingga akan terlihat suasana ruang yang akan terjadi. Karena sketsa-sketsa ini juga harus diwarnai sesuai dengan penggunaan elemen interior yang diterapkan. Sehingga gambaran suasana sudah mulai terlihat dari sketsa-sketsa yang ada.

Dalam membuat studi-studi Analisa dan alternatifnya, mahasiswa dituntut untuk menggunakan intuisi mereka dalam berkreativitas.

Format Tugas:

- Tugas dikerjakan pada kertas BC, kertas HVS, kertas Roti maupun kalkir.
- Seluruh studi studi dibuat dalam skala 1:50.
- Semua gambar dibuat lengkap dengan keterangan notasi, gambar dan ukuran.
- Semua alternatif harus dianalisa dengan format dan metode yang mahasiswa pilih sendiri.
- Alternatif yang terpilih harus dilengkapi dengan kesimpulan yang dihubungkan dengan konsep perencanaan mereka.

Pelaksanaannya:

Dalam pengerjaannya mahasiswa menggunakan denah yang terpilih, sebelum melanjutkan penyelesaian progress tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu setiap kolaborator menjelaskan tahapan cara pembuatan studi-studi tersebut.

Setiap alternatif yang dibuat dalam skala 1:50 mereka diharuskan menggunakan modul atau pola grade. Modul atau pola grade yang dipergunakan untuk memudahkan aplikasi perhitungan yang dibutuhkan berbanding terhadap luas ruangan yang ada walau dalam skala yang lebih kecil.

Besarnya modul atau pola grade tersebut ditentukan dari ukuran-ukuran elemen interior maupun konstruksi yang ada pada bangunan yang dipergunakan. Sebagai contoh: ukuran penutup lantai yang ada dipasaran adalah (10 x 10) cm; (20 x 20) cm; (30 x 30) cm, kemudian dibandingkan dengan jarak yang ada antara kolom-kolom konstruksi bangunan. Hasil yang didapat kemudian akan dibagi berdasarkan skala yang dipergunakan.

Kemudian hasil tersebut diterapkan pada luas bangunan. Sehingga akan didapat modul-modul tersebut.

Modul-model tersebut boleh dipergunakan secara garis vertical dan horizontal yang ditumpuk atau disusun secara diagonal. Penerapan modul-modul ini akan memudahkan mahasiswa untuk melihat apakah kebutuhan ruang yang ada sesuai perancangan. Dengan denah terpilih mahasiswa harus melakukan Analisa denah yang dikaitkan dengan bentuk denah yang akan dipergunakan. Termasuk mempelajari konstruksi arsitektur dari bangunan tersebut. Karena hal ini akan berkaitan dengan kemungkinan sirkulasi yang terjadi termasuk hubungan antar zona kegiatan.

Setelah itu baru perhitungan yang didapat berdasarkan pada perhitungan aktivitas dan fasilitas di prosentasekan dengan denah perancangan yang akan dipergunakan.

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator WkS juga merasakan bahwa system pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah desain interior III ini lebih mudah dalam memberikan proses pembimbingan dibandingkan semester sebelumnya.

Sehingga WkS optimis akan hasil akhir yang dicapai oleh mahasiswa bimbingannya.

Catatan Lapangan: Minggu ke-7.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (13 April' 04)

Pengamat : RtR Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu mengaplikasikan perhitungan kebutuhan ruang ke dalam denah perancangan.
- Agar mahasiswa mampu membuat analisa 3 (tiga) alternatif zoning berdasarkan pengelompokan kegiatan. Serta memilih yang terbaik berdasarkan Analisa dan hubungannya dengan citra ruang yang direncanakan.
- Agar mahasiswa mampu membuat 3 (tiga) Analisa grouping berdasarkan organisasi ruang yang sudah dikelompokkan berdasarkan kegiatan yang berlangsung termasuk dengan Analisa sirkulasi yang terjadi akibat organisasi ruang yang ada. Serta memilih yang terbaik berdasarkan Analisa yang dilakukan termasuk sirkulasi yang terjadi.
- Agar mahasiswa mampu membuat 3 (tiga) alternatif layout berdasarkan zoning dan grouping yang terpilih.
- Agar mahasiswa mampu membuat aplikasi desain berdasarkan Analisa ke dalam bentuk gambar kerja sebagai proses penyelesaian portofolio.

Deskripsi:

Analisa studi-studi adri laternatif zoning, grouping dan layout merupakan aplikasi dari skema pemikiran yang skala 1: 50. Adapun deskripsi dari studi-studi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Studi Zoning, adalah studi yang membuat pengelompokan kegiatan berdasarkan atas tingkat privasinya yang berhubungan dengan pengguna (pengguna sebagai konsumen sebagai pengunjung atau pembeli, pengguna yang bertindak sebagai pramuniaga dan pengguna sebagai pemilik atau manajer toko). Dalam studi ini membagi 3 (tiga) kelompok kegiatan dalam zona public (adalah zona yang berhubungan langsung sebagai area penjualan saja), **Zona Semi Privat** (adalah zona yang berhubungan dengan kegiatan yang berhubungan antara konsumen dan pramuniaga seperti kasir atau ruang-ruang coba baju – Toko Pakaian atau coba kaset - Toko music) dan **Zona Privat** (adalah zona yang berhubungan dengan ruang-ruang yang dipergunakan oleh pramuniaga dan pemilik atau manajer toko). Kemudian dari beberapa alternatif yang ada, mahasiswa sebagai perencana akan memilih yang terbaik sesuai dengan konsep dan citra toko yang sudah direncanakan. Alternatif yang terpilih akan dibuat beberapa alternatif grouping termasuk sirkulasi yang terjadi termasuk dengan analisisnya.

Studi Grouping (+) sirkulasi pengguna, adalah studi yang membuat pembagian ruang-ruang yang dibutuhkan berdasarkan pengelompokan kegiatan yang ada. Pada tahap ini sudah ditentukan penempatan pintu masuk dan keluar toko yang dipergunakan oleh pengguna. Kemudian ruang-ruang yang terjadi akan dianalisa termasuk sirkulasinya. Setiap mahasiswa harus memilih yang terbaik sesuai dengan konsep perencanaan toko. Dari alternatif yang terpilih nantinya, akan menjadi dasar untuk membuat alternatif layout.

Studi layout, pada tahap ini mahasiswa diminta untuk membuat beberapa alternatif layout. Alternatif ini juga dibuat sketsa-sketsa perspektif dari bentuk desain ruangan yang kemungkinan terjadi. Sehingga akan terlihat suasana ruang yang akan terjadi. Karena sketsa-sketsa ini juga harus diwarnai sesuai dengan penggunaan elemen interior yang diterapkan. Sehingga gambaran suasana sudah mulai terlihat dari sketsa-sketsa yang ada.

Dalam membuat studi-studi Analisa dan alternatifnya, mahasiswa dituntut untuk menggunakan intuisi mereka dalam berkreativitas.

Format Tugas:

- Tugas dikerjakan pada kertas BC, kertas HVS, kertas Roti maupun kalkir.
- Seluruh studistudi dibuat dalam skala 1:50.
- Semua gambar dibuat lengkap dengan keterangan notasi, gambar dan ukuran.
- Semua alternatif harus dianalisa dengan format dan metode yang mahasiswa pilih sendiri.
- Alternatif yang terpilih harus dilengkapi dengan kesimpulan yang dihubungkan dengan konsep perencanaan mereka.

Pelaksanaannya:

Dalam pengerjaannya mahasiswa menggunakan denah yang terpilih, sebelum melanjutkan penyelesaian progress tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu setiap kolaborator menjelaskan tahapan cara pembuatan studi-studi tersebut.

Setiap alternatif yang dibuat dalam skala 1:50 mereka diharuskan menggunakan modul atau pola grade. Modul atau pola grade yang dipergunakan untuk memudahkan aplikasi perhitungan yang dibutuhkan berbanding terhadap luas ruangan yang ada walau dalam skala yang lebih kecil.

Besarnya modul atau pola grade tersebut ditentukan dari ukuran-ukuran elemen interior maupun konstruksi yang ada pada bangunan yang dipergunakan. Sebagai contoh: ukuran penutup lantai yang ada dipasaran adalah (10 x 10) cm; (20 x 20) cm; (30 x 30) cm, kemudian dibandingkan dengan jarak yang ada antara kolom-kolom konstruksi bangunan. Hasil yang didapat kemudian akan dibagi berdasarkan skala yang dipergunakan.

Kemudian hasil tersebut diterapkan pada luas bangunan. Sehingga akan didapat modul-modul tersebut.

Modul-model tersebut boleh dipergunakan secara garis vertical dan horizontal yang ditumpuk atau disusun secara diagonal. Penerapan modul-modul ini akan memudahkan mahasiswa untuk melihat apakah kebutuhan ruang yang ada sesuai perancangan. Dengan denah terpilih mahasiswa harus melakukan Analisa denah yang dikaitkan dengan bentuk denah yang akan dipergunakan. Termasuk mempelajari konstruksi arsitektur dari bangunan tersebut. Karena hal ini akan berkaitan dengan kemungkinan sirkulasi yang terjadi termasuk hubungan antar zona kegiatan.

Setelah itu baru perhitungan yang didapat berdasarkan pada perhitungan aktivitas dan fasilitas di prosentasekan dengan denah perancangan yang akan dipergunakan.

Tanggapan Pengamat:

Kolaborator RtR seperti kolaborator lain juga merasakan hal yang sama terhadap kemajuan yang dicapai oleh para mahasiswa bimbingannya. Oleh karena itu RtR juga optimis bahwa mahasiswa bimbingannya akan meningkat dalam perolehan hasil akhir pada mata kuliah ini.

Catatan Lapangan: Minggu ke-7.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (13 April' 04)

Pengamat : IwR Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu mengaplikasikan perhitungan kebutuhan ruang ke dalam denah perancangan.
- Agar mahasiswa mampu membuat analisa 3 (tiga) alternatif zoning berdasarkan pengelompokan kegiatan. Serta memilih yang terbaik berdasarkan Analisa dan hubungannya dengan citra ruang yang direncanakan.
- Agar mahasiswa mampu membuat 3 (tiga) Analisa grouping berdasarkan organisasi ruang yang sudah dikelompokkan berdasarkan kegiatan yang berlangsung termasuk dengan Analisa sirkulasi yang terjadi akibat organisasi ruang yang ada. Serta memilih yang terbaik berdasarkan Analisa yang dilakukan termasuk sirkulasi yang terjadi.
- Agar mahasiswa mampu membuat 3 (tiga) alternatif layout berdasarkan zoning dan grouping yang terpilih.
- Agar mahasiswa mampu membuat aplikasi desain berdasarkan Analisa ke dalam bentuk gambar kerja sebagai proses penyelesaian portofolio.

Deskripsi:

Analisa studi-studi adri laternatif zoning, grouping dan layout merupakan aplikasi dari skema pemikiran yang skala 1: 50. Adapun deskripsi dari studi-studi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Studi Zoning, adalah studi yang membuat pengelompokan kegiatan berdasarkan atas tingkat privasinya yang berhubungan dengan pengguna (pengguna sebagai konsumen sebagai pengunjung atau pembeli, pengguna yang bertindak sebagai pramuniaga dan pengguna sebagai pemilik atau manajer toko). Dalam studi ini membagi 3 (tiga) kelompok kegiatan dalam zona public (adalah zona yang berhubungan langsung sebagai area penjualan saja), **Zona Semi Privat** (adalah zona yang berhubungan dengan kegiatan yang berhubungan antara konsumen dan pramuniaga seperti kasir atau ruang-ruang coba baju – Toko Pakaian atau coba kaset - Toko music) dan **Zona Privat** (adalah zona yang berhubungan dengan ruang-ruang yang dipergunakan oleh pramuniaga dan pemilik atau manajer toko). Kemudian dari beberapa alternatif yang ada, mahasiswa sebagai perencana akan memilih yang terbaik sesuai dengan konsep dan citra toko yang sudah direncanakan. Alternatif yang terpilih akan dibuat beberapa alternatif grouping termasuk sirkulasi yang terjadi termasuk dengan analisisnya.

Studi Grouping (+) sirkulasi pengguna, adalah studi yang membuat pembagian ruang-ruang yang dibutuhkan berdasarkan pengelompokan kegiatan yang ada. Pada tahap ini sudah ditentukan penempatan pintu masuk dan keluar toko yang dipergunakan oleh pengguna. Kemudian ruang-ruang yang terjadi akan dianalisa termasuk sirkulasinya. Setiap mahasiswa harus memilih yang terbaik sesuai dengan konsep perencanaan toko. Dari alternatif yang terpilih nantinya, akan menjadi dasar untuk membuat alternatif layout.

Studi layout, pada tahap ini mahasiswa diminta untuk membuat beberapa alternatif layout. Alternatif ini juga dibuat sketsa-sketsa perspektif dari bentuk desain ruangan yang kemungkinan terjadi. Sehingga akan terlihat suasana ruang yang akan terjadi. Karena sketsa-sketsa ini juga harus diwarnai sesuai dengan penggunaan elemen interior yang diterapkan. Sehingga gambaran suasana sudah mulai terlihat dari sketsa-sketsa yang ada.

Dalam membuat studi-studi Analisa dan alternatifnya, mahasiswa dituntut untuk menggunakan intuisi mereka dalam berkreativitas.

Format Tugas:

- Tugas dikerjakan pada kertas BC, kertas HVS, kertas Roti maupun kalkir.
- Seluruh studi studi dibuat dalam skala 1:50.
- Semua gambar dibuat lengkap dengan keterangan notasi, gambar dan ukuran.
- Semua alternatif harus dianalisa dengan format dan metode yang mahasiswa pilih sendiri.
- Alternatif yang terpilih harus dilengkapi dengan kesimpulan yang dihubungkan dengan konsep perencanaan mereka.

Pelaksanaannya:

Dalam pengerjaannya mahasiswa menggunakan denah yang terpilih, sebelum melanjutkan penyelesaian progress tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu setiap kolaborator menjelaskan tahapan cara pembuatan studi-studi tersebut.

Setiap alternatif yang dibuat dalam skala 1:50 mereka diharuskan menggunakan modul atau pola grade. Modul atau pola grade yang dipergunakan untuk memudahkan aplikasi perhitungan yang dibutuhkan berbanding terhadap luas ruangan yang ada walau dalam skala yang lebih kecil.

Besarnya modul atau pola grade tersebut ditentukan dari ukuran-ukuran elemen interior maupun konstruksi yang ada pada bangunan yang dipergunakan. Sebagai contoh: ukuran penutup lantai yang ada dipasaran adalah (10 x 10) cm; (20 x 20) cm; (30 x 30) cm, kemudian dibandingkan dengan jarak yang ada antara kolom-kolom konstruksi bangunan. Hasil yang didapat kemudian akan dibagi berdasarkan skala yang dipergunakan.

Kemudian hasil tersebut diterapkan pada luas bangunan. Sehingga akan didapat modul-modul tersebut.

Modul-model tersebut boleh dipergunakan secara garis vertical dan horizontal yang ditumpuk atau disusun secara diagonal. Penerapan modul-modul ini akan memudahkan mahasiswa untuk melihat apakah kebutuhan ruang yang ada sesuai perancangan. Dengan denah terpilih mahasiswa harus melakukan Analisa denah yang dikaitkan dengan bentuk denah yang akan dipergunakan. Termasuk mempelajari konstruksi arsitektur dari bangunan tersebut. Karena hal ini akan berkaitan dengan kemungkinan sirkulasi yang terjadi termasuk hubungan antar zona kegiatan.

Setelah itu baru perhitungan yang didapat berdasarkan pada perhitungan aktivitas dan fasilitas di prosentasekan dengan denah perancangan yang akan dipergunakan.

Tanggapan Pengamat:

IwR sebagai kolaborator juga berpendapat yang sama, bahwa hasil yang dicapai oleh mahasiswa bimbingannya meningkat. Mahasiswa sangat termotivasi untuk membuat dan menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu.

Kolaborator IwR juga optimis apabila mahasiswa bimbingannya selalu bekerja sesuai dengan *time schedule* dan terkonsep maka hasil akhir yang akan dicapai meningkat.

Catatan Lapangan: Minggu ke-7.

Pelaksanaan : Di studio dan di luar studio. Hari : Rabu (13 April' 04)

Pengamat : ARD Waktu : 07.30 – 14.20 WIB

Tujuan:

- Agar mahasiswa mampu mengaplikasikan perhitungan kebutuhan ruang ke dalam denah perancangan.
- Agar mahasiswa mampu membuat analisa 3 (tiga) alternatif zoning berdasarkan pengelompokan kegiatan. Serta memilih yang terbaik berdasarkan Analisa dan hubungannya dengan citra ruang yang direncanakan.
- Agar mahasiswa mampu membuat 3 (tiga) Analisa grouping berdasarkan organisasi ruang yang sudah dikelompokkan berdasarkan kegiatan yang berlangsung termasuk dengan Analisa sirkulasi yang terjadi akibat organisasi ruang yang ada. Serta memilih yang terbaik berdasarkan Analisa yang dilakukan termasuk sirkulasi yang terjadi.
- Agar mahasiswa mampu membuat 3 (tiga) alternatif layout berdasarkan zoning dan grouping yang terpilih.
- Agar mahasiswa mampu membuat aplikasi desain berdasarkan Analisa ke dalam bentuk gambar kerja sebagai proses penyelesaian portofolio.

Deskripsi:

Analisa studi-studi adri alternatif zoning, grouping dan layout merupakan aplikasi dari skema pemikiran yang skala 1: 50. Adapun deskripsi dari studi-studi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Studi Zoning, adalah studi yang membuat pengelompokan kegiatan berdasarkan atas tingkat privasinya yang berhubungan dengan pengguna (pengguna sebagai konsumen sebagai pengunjung atau pembeli, pengguna yang bertindak sebagai pramuniaga dan pengguna sebagai pemilik atau manajer toko). Dalam studi ini membagi 3 (tiga) kelompok kegiatan dalam zona public (adalah zona yang berhubungan langsung sebagai area penjualan saja), **Zona Semi Privat** (adalah zona yang berhubungan dengan kegiatan yang berhubungan antara konsumen dan pramuniaga seperti kasir atau ruang-ruang coba baju – Toko Pakaian atau coba kaset - Toko music) dan **Zona Privat** (adalah zona yang berhubungan dengan ruang-ruang yang dipergunakan oleh pramuniaga dan pemilik atau manajer toko). Kemudian dari beberapa alternatif yang ada, mahasiswa sebagai perencana akan memilih yang terbaik sesuai dengan konsep dan citra toko yang sudah direncanakan. Alternatif yang terpilih akan dibuat beberapa alternatif grouping termasuk sirkulasi yang terjadi termasuk dengan analisisnya.

Studi Grouping (+) sirkulasi pengguna, adalah studi yang membuat pembagian ruang-ruang yang dibutuhkan berdasarkan pengelompokan kegiatan yang ada. Pada tahap ini sudah ditentukan penempatan pintu masuk dan keluar toko yang dipergunakan oleh pengguna. Kemudian ruang-ruang yang terjadi akan dianalisa termasuk sirkulasinya. Setiap mahasiswa harus memilih yang terbaik sesuai dengan konsep perencanaan toko. Dari alternatif yang terpilih nantinya, akan menjadi dasar untuk membuat alternatif layout.

Studi layout, pada tahap ini mahasiswa diminta untuk membuat beberapa alternatif layout. Alternatif ini juga dibuat sketsa-sketsa perspektif dari bentuk desain ruangan yang kemungkinan terjadi. Sehingga akan terlihat suasana ruang yang akan terjadi. Karena sketsa-sketsa ini juga harus diwarnai sesuai dengan penggunaan elemen interior yang diterapkan. Sehingga gambaran suasana sudah mulai terlihat dari sketsa-sketsa yang ada.

Dalam membuat studi-studi Analisa dan alternatifnya, mahasiswa dituntut untuk menggunakan intuisi mereka dalam berkreativitas.

Format Tugas:

- Tugas dikerjakan pada kertas BC, kertas HVS, kertas Roti maupun kalkir.
- Seluruh studi studi dibuat dalam skala 1:50.
- Semua gambar dibuat lengkap dengan keterangan notasi, gambar dan ukuran.
- Semua alternatif harus dianalisa dengan format dan metode yang mahasiswa pilih sendiri.
- Alternatif yang terpilih harus dilengkapi dengan kesimpulan yang dihubungkan dengan konsep perencanaan mereka.

Pelaksanaannya:

Dalam pengerjaannya mahasiswa menggunakan denah yang terpilih, sebelum melanjutkan penyelesaian progress tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu setiap kolaborator menjelaskan tahapan cara pembuatan studi-studi tersebut.

Setiap alternatif yang dibuat dalam skala 1:50 mereka diharuskan menggunakan modul atau pola grade. Modul atau pola grade yang dipergunakan untuk memudahkan aplikasi perhitungan yang dibutuhkan berbanding terhadap luas ruangan yang ada walau dalam skala yang lebih kecil.

Besarnya modul atau pola grade tersebut ditentukan dari ukuran-ukuran elemen interior maupun konstruksi yang ada pada bangunan yang dipergunakan. Sebagai contoh: ukuran penutup lantai yang ada dipasaran adalah (10 x 10) cm; (20 x 20) cm; (30 x 30) cm, kemudian dibandingkan dengan jarak yang ada antara kolom-kolom konstruksi bangunan. Hasil yang didapat kemudian akan dibagi berdasarkan skala yang dipergunakan.

Kemudian hasil tersebut diterapkan pada luas bangunan. Sehingga akan didapat modul-modul tersebut.

Modul-model tersebut boleh dipergunakan secara garis vertical dan horizontal yang ditumpuk atau disusun secara diagonal. Penerapan modul-modul ini akan memudahkan mahasiswa untuk melihat apakah kebutuhan ruang yang ada sesuai perancangan. Dengan denah terpilih mahasiswa harus melakukan Analisa denah yang dikaitkan dengan bentuk denah yang akan dipergunakan. Termasuk mempelajari konstruksi arsitektur dari bangunan tersebut. Karena hal ini akan berkaitan dengan kemungkinan sirkulasi yang terjadi termasuk hubungan antar zona kegiatan.

Setelah itu baru perhitungan yang didapat berdasarkan pada perhitungan aktivitas dan fasilitas di prosentasekan dengan denah perancangan yang akan dipergunakan.

Tanggapan Pengamat:

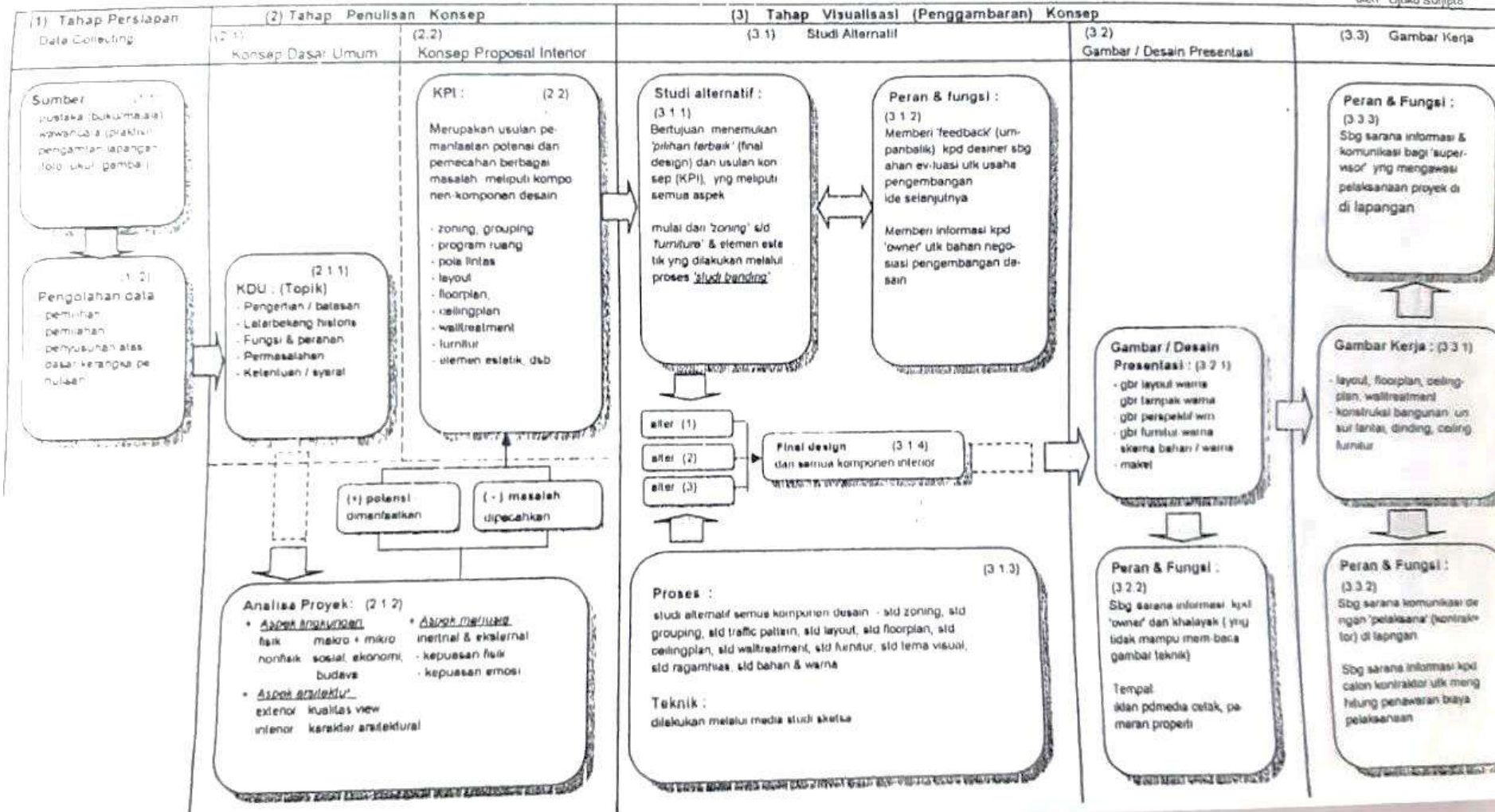
Peneliti (ARD) juga merasa bahwa apa yang dicapai oleh para mahasiswa bimbingannya sejauh ini antara lain bukan hanya pada penerapan semata. Melainkan karena komunikasi 2 (dua) arah yang aktif antara pembimbing dan mahasiswa. System pembimbingan dengan target juga menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas denah benar dan tepat waktu. Sehingga proses pembimbingan berhasil dengan baik.


Peneliti (ARD) cukup puas akan hasil yang sudah dicapai selama 7 (tujuh) minggu masa pembelajaran. Peneliti (ARD) juga berharap dapat meningkatkan hasil pembelajaran di akhir semester.

Handout Kuliah dan Contoh Skema Pemikiran



TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN
PROSES PERANCANGAN INTERIOR


oleh: Djoko Suljoto

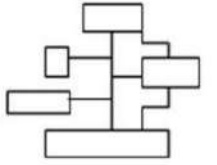
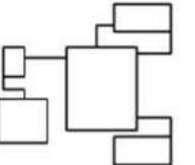
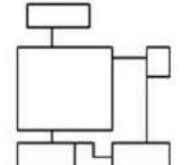
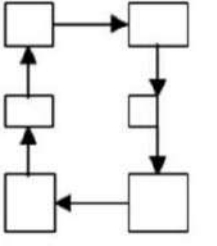
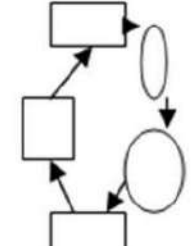
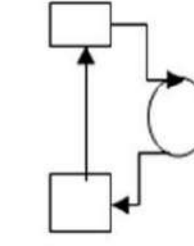






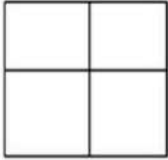
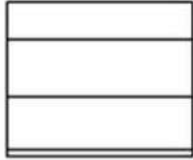
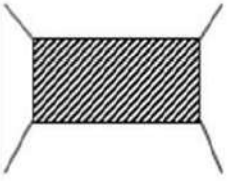
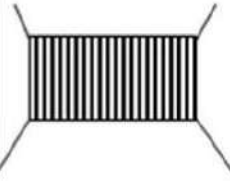
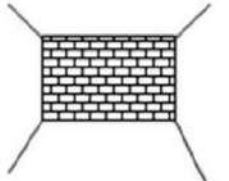
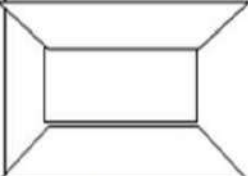

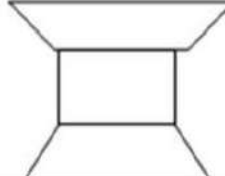
| | | | | | | | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| SHEAFEN THE OLD... | MULTIPLAK SEARCHES BUILDING | LIVE THE OLD LIBERTY BEL... | ADD THE NEW LIBERTY BELL BUILDING. | THE NEW STAIRS AT LIBERTY - BE LIKE TO↑ | THE BEHAVIORS OF THE FEANOR PL | MUSIC BEGIN. | SOFT BUT EAST TWARD W/GEORIC... | DATE STATE - ABOUT A GROW THE EL TODAY | HEULT GOES THROUGH AND SERVICE'S BEHAVIORS ETC. |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| NO EL. HAS HAD A LONG HISTORY IN A CITY WHICH BECOM... | BY THE PENN PLAN OF 1882. AND DEVELOPED INTO THE MODERN CITY OF TODAY | LITTLE THE VENTURE OF MINDS + SERVICES | DETAIL OF PLAN. AT LIBERTY PLW | ADD WITH ITS METRO SYSTEM | THE PROJECT SIMPLIFIES ACCESS FROM TO | AREAL VIEW ON THE WAY THE POSITION OF THE OLD FT | APRIL 1980 PASSES THROUGH ARCH ROAD CROSSING ETC. | OVER MATERIALS TRAFFIC THAT CANNOT BE INTRODUCED (LENGTH) | GROUND VIEW AND THROUGH BUSY INTERSECTIONS OF DEVELOPERS CANALS. |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| MICHAEL BA JR. HAS BEEN ACTIVE IN RAIL PROJECT ETC. | OLD HEADQUARTERS IS THE HEADQUARTERS OF THE R.S. | TRAVELER BY M.B. JR. R.S. | TOUR STOP AT STATION | M.B. JR. BELL | RICHARDS | E. RICHARDS IS OUR TRAVELER AND WORK THESE | OUR SERVICES ARE GIVE THEM THE BEST QUALITY SERVICE | OUR TRAVELERS CAN BECOME TRAVELERS EVERYWHERE | OUR TRAVELERS CAN BECOME TRAVELERS EVERYWHERE |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| WE ARE PLANNING OR THE REVISIONS BUILDING OF THE COMMITMENT TO THE TASKS | OUR TRAVELERS CAN BECOME TRAVELERS EVERYWHERE | OUR TRAVELERS CAN BECOME TRAVELERS EVERYWHERE | OUR TRAVELERS CAN BECOME TRAVELERS EVERYWHERE | OUR TRAVELERS CAN BECOME TRAVELERS EVERYWHERE | OUR TRAVELERS CAN BECOME TRAVELERS EVERYWHERE | OUR TRAVELERS CAN BECOME TRAVELERS EVERYWHERE | OUR TRAVELERS CAN BECOME TRAVELERS EVERYWHERE | OUR TRAVELERS CAN BECOME TRAVELERS EVERYWHERE | OUR TRAVELERS CAN BECOME TRAVELERS EVERYWHERE |

Tabel 3.1 - Format 'Flip Chart'








| No | ASPEK | TOKO yang DISURVEI | | | ANALISA | KESIMPULAN |
|----|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Toko 'A' | Toko 'B' | Toko 'C' | | |
| 1 | LINGKUNGAN |  Site Plan |  Site Plan |  Site Plan | <ul style="list-style-type: none"> Menganalisa lokasi toko yang satu dengan yang lainnya Analisa berdasarkan literatur yang sudah dikumpulkan sebelumnya. | Menyimpulkan hasil analisa Lokasi yang dilihat dari: (+) Kelebihan (-) Kekurangan |
| A | LOKASI | Penjelasan Lokasi 'Toko' yang di survei: <ul style="list-style-type: none"> Kondisi Lingkungan (Fisik) Lingkungan kehidupan sosial dan Budaya pengguna (Konsumen) | | |  | |
| B | ARSITEKTUR |  http://www.cikar.com |  http://www.cikar.com |  http://www.cikar.com | Pembahasan mengenai Arsitektur Bangunan yang sudah ada (Data Literatur) |   |

| | | | | | | |
|---|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| C | Front OF The shop |  http://www.clker.com |  http://www.clker.com |  http://www.clker.com | Analisa mengenai data-data yang diperoleh: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis Toko ▪ Jenis barang yang dijual. ▪ Dansebagainya. | Bagaimana karakter tampak depan (Muka) 'Toko' apakah sesuai dengan jenis barang yang dijual. |
| | | Penjelasan mengenai bagaimana tampak Muka 'Toko' yang di survei. Dijelaskan sesuai dengan data yang saudara peroleh. | | | | |
| D | MAIN ENTRANCE TOKO' | Penjelasan mengenai bagaimana pintu masuk 'Toko' tersebut, seperti: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ukuran ▪ Letak atau Posisi ▪ Bentuk ▪ Dansebagainya. | | | Analisa khusus mengenai pintu masuk ditinjau dari ukuran, letak, sirkulasi di dalam gedung dansebagainya. | Kesimpulan berdasarkan analisa antara literatur dan kondisi di lapangan |
| 2 | INTERIOR | Penjelasan mengenai ruang-ruang yang ada (terprogram) di dalam 'Toko' yang saudara survei | | | Analisa mengenai program ruang dan dibandingkan dengan data Literatur. | Kesimpulan mengenai: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Program ruang yang ada. ▪ Ruang (yang Kurang) |
| A | STRUKTUR ORGANISASI | | | | | |
| B | PROGRAM RUANG | | | | | |


| | | | | | | |
|---|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| C | STRUKTUR ORGANISASI RUANG |  |  |  | Analisa mengenai struktur organisasi ruang tiap toko yang disurvei, dibandingkan dengan literatur. | Kesimpulan mengenai struktur organisasi ruang : ▪ Kekurangannya ▪ Kelebihannya |
| D | FLOW atau SIRKULASI |  |  |  | Analisa sirkulasi di dalam toko yang di survei, dibandingkan dengan sirkulasi ideal yang memenuhi syarat | Kesimpulan mengenai sirkulasi di dalam toko yang di surveil, ditinjau dari alur, ruang gerak dan sebagainya. |
| | | Penjelasan mengenai sirkulasi di dalam toko yang saudara survei : alur sirkulasi, volume, besaran ruang sirkulasi dan sebagainya. | | | | |
| E | LAY OUT FURNITUR |  http://sigiaarchitect.com |  http://rahmatyani.files |  http://3.bp.blogspot.com | Analisa layout toko yang di surveil, dibandingkan dengan kondisi ideal ditinjau dari pengelompokan jenis barang, sirkulasi dan sebagainya. | Kesimpulan lay out toko yang di surveil, dibandingkan dengan persyaratan di dalam literature. Kemukakan bagaimana kekurangan dan kelebihan nya |
| | | Penjelasan layout furnitur dalam kondisi yang sebenarnya, ditinjau dari pengelompokan jenis barang, sirkulasi dan sebagainya. | | | | |

| | | | | | | |
|---|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| F | FLOOR |  <small>www.archivisionstudio.com</small> |  |  | Analisa lantai berdasarkan kriteria dalam perencanaan toko | Kesimpulan mengenai penggunaan bahan lantai, bentuk pola dan sebagainya. |
| | | Penejelasan mengenai lantai di dalam toko yang di survey : bahan, pola (<i>pattem</i>), karakter dan sebagainya. | | | | |
| G | WALL |  |  |  | Analisa mengenai dinding, dibandingkan dengan kriteria dalam literatur ditinjau dari bahan, warna, bentuk, pola dan sebagainya | Kesimpula mengenai dinding, sesuai dengan yang ada di dalam pembahasan, kemukakan kekurangan dan kelebihanannya |
| | | Penjelasan mengenai dinding di dalam toko yang di survei : bahan, pola, warna, karakter garis dan sebagainya. | | | | |
| H | CEILING |  |  |  | Analisa Ceiling : *pola, bahan, warna, dsb dibandingkan dengan kriteria yang ada | Kesimpulan : <u>Ceiling</u> yang bagai manakah yang dinilai mendekati karakter, dan suasana yang diinginkan. |
| | | Penjelasan mengenai <u>ceiling</u> pada toko : *pola, bahan, warna, kesan (suasana yang ditimbulkan) | | | | |



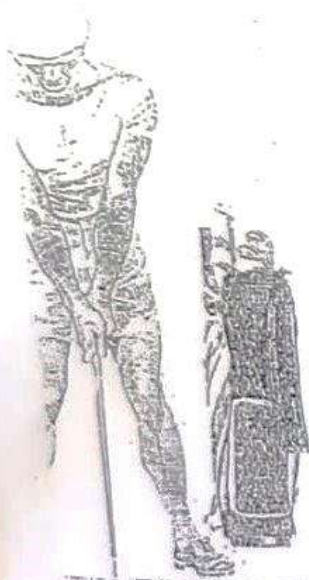
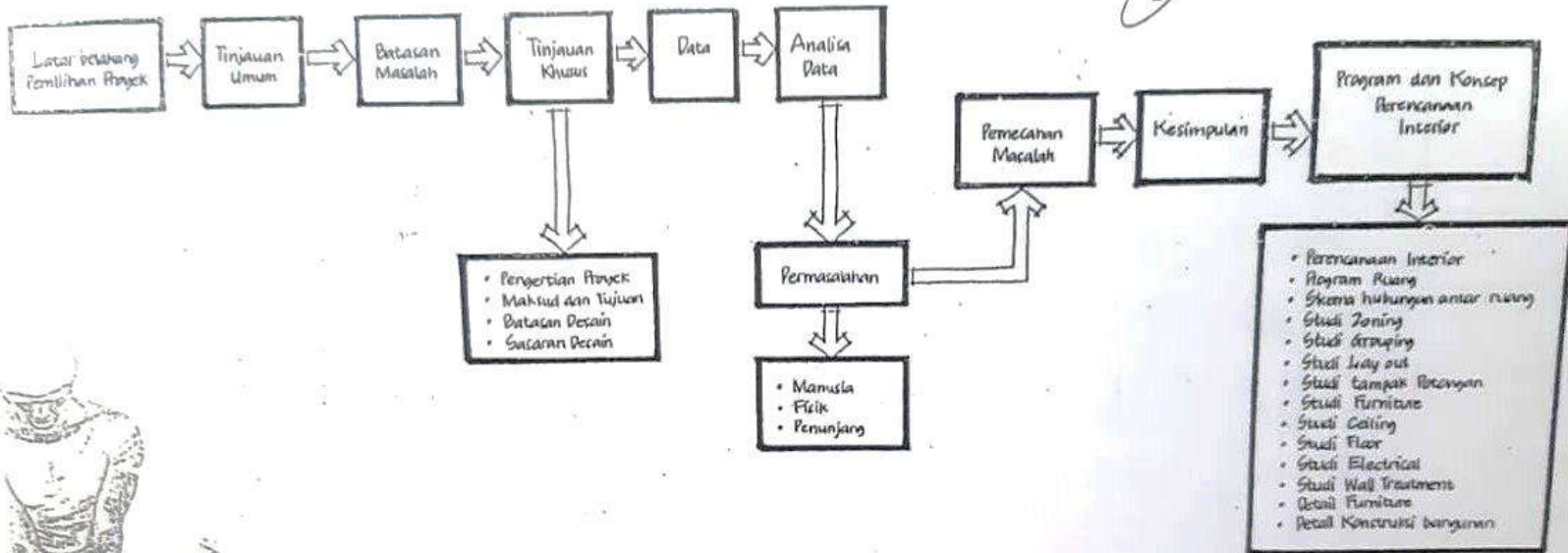
| | | | | | | |
|---|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | FISIKA BANGUNAN |  |  |  | Analisa tata suara, penghawaan dan pencahayaan dibandingkan dengan kriteria yang ada, sesuai dengan kebutuhan | Kesimpulan: penghawaan, pencahayaan, dan akustik yang bagaimanakah yang dinilai paling baik (dalam arti mendekati Kriteria yang ditentukan) |
| A | TATA SUARA | http://www.clker.com | http://www.clker.com | http://www.clker.com | | |
| B | TATA UDARA | | | | | |
| C | TATA CAHAYA | Penjelasan mengenai bagaimana penataan akustik, penataan cahaya dan penghawaan | | | | |
| 4 | TEKNIK BANGUNAN |  |  |  | Analisa secara umum berdasarkan literatur yang diperoleh | Kesimpulan mengenai sistem <i>mechanical electrical</i> (M-E) |
| A | ELEKTRIKAL | http://www.clker.com | http://www.clker.com |  | | |
| B | SANITASI | | | | | |
| C | SECURITY | | | | | |
| D | KOMUNIKASI | Analisa secara umum berdasarkan literatur yang diperoleh | | | | |



| | | |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | KONSTRUKSI BANGUNAN | <ul style="list-style-type: none">▪ Penjelasan mengenai konstruksi bangunan yang khusus atau khas di dalam interior toko dan <i>window display</i>▪ Penjelasan mengenai bentuk dan konstruksi mebel yang ada di dalam toko tersebut : vitrin, lemari atau rak, kursi tunggu, dll (yang paling penting) |
| 6 | DESAIN MEBEL | <ul style="list-style-type: none">▪ Penjelasan mengenai citra ruang, suasana ruang yang terasa di dalam toko serta karakter ruang, sesuai dengan jenis barang yang dijual |
| 7 | ESTETIKA <ul style="list-style-type: none">▪ Citra Ruang▪ Archigraphia |  <p data-bbox="1332 933 1556 965">http://www.ciker.com</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Penjelasan mengenai penerapan simbol, <i>sign</i>, atau desain grafis lainnya pada luar dan dalam toko, apakah grafis tersebut memperkuat karakter ruang dan sebagainya. |

SKEMA PEMIKIRAN

Handwritten signature



ALASAN PEMILIHAN JUDUL

| | KEJERANGAN |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| LATAR BELAKANG | <ul style="list-style-type: none"> o Masyarakat kota yang bersifat heterogen, sebab penduduknya berasal dari berbagai daerah. o Kehidupan masyarakat kota bersifat individualistik. o Masyarakat kota sangat mudah menerima perkembangan baru dan kesediaan luar, selalu menginginkan sesuatu yang praktis dan mudah. |
| ALASAN | <ul style="list-style-type: none"> o Masyarakat kota yg cenderung penuh persaingan dan individualistik, dapat menimbulkan ketegangan - ketegangan pikiran (stress) bagi masyarakat. o Kegiatan utama adalah tempat dimana masyarakat kota berusaha berkumpul untuk berdagang, berekreasi, mengisi waktu luang dengan hal-hal yang dapat menguraikan ketegangan dan mengembalikan kesegaran. |
| KEGIATAN | <ul style="list-style-type: none"> o Kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan waktu luang yang sedikit di antara kesibukannya. o Olahraga dan rekreasi adalah kebutuhan yang dirasa sangat perlu untuk keseimbangan hidup. |
| INTERAKSI SOSIAL | <ul style="list-style-type: none"> o Pengembangan rasa hormat pada pribadi yang berbeda (menghormati sesama karena orang-orang yang lain). o Pengembangan toleransi dalam bersaing dan dalam bekerja sama harus dibina. |



LATAR BELAKANG

Latar Belakang Pemilihan Judul :
GOLF CLUB HOUSE

Faktor Internal

Faktor Eksternal

Kul. Biosk dan Bioskulp

- Membutuhkan tempat makan atau minum yang lebih santai dan nyaman.
- Membutuhkan tempat istirahat dengan suasana yang lebih rileks.
- Untuk tempat makan dan minum.
- Membutuhkan tempat untuk bersosialisasi dan bersantai.

Masyarakat

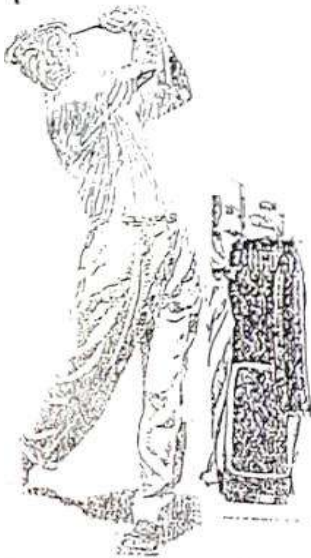
- Perilaku umumnya dari kalangan menengah ke atas.
- Tempat berkumpulnya, bersantai / berkumpul bersama keluarga.
- Menuntut fasilitas yang tersedia dan nyaman dengan alam.

Sosial Budaya

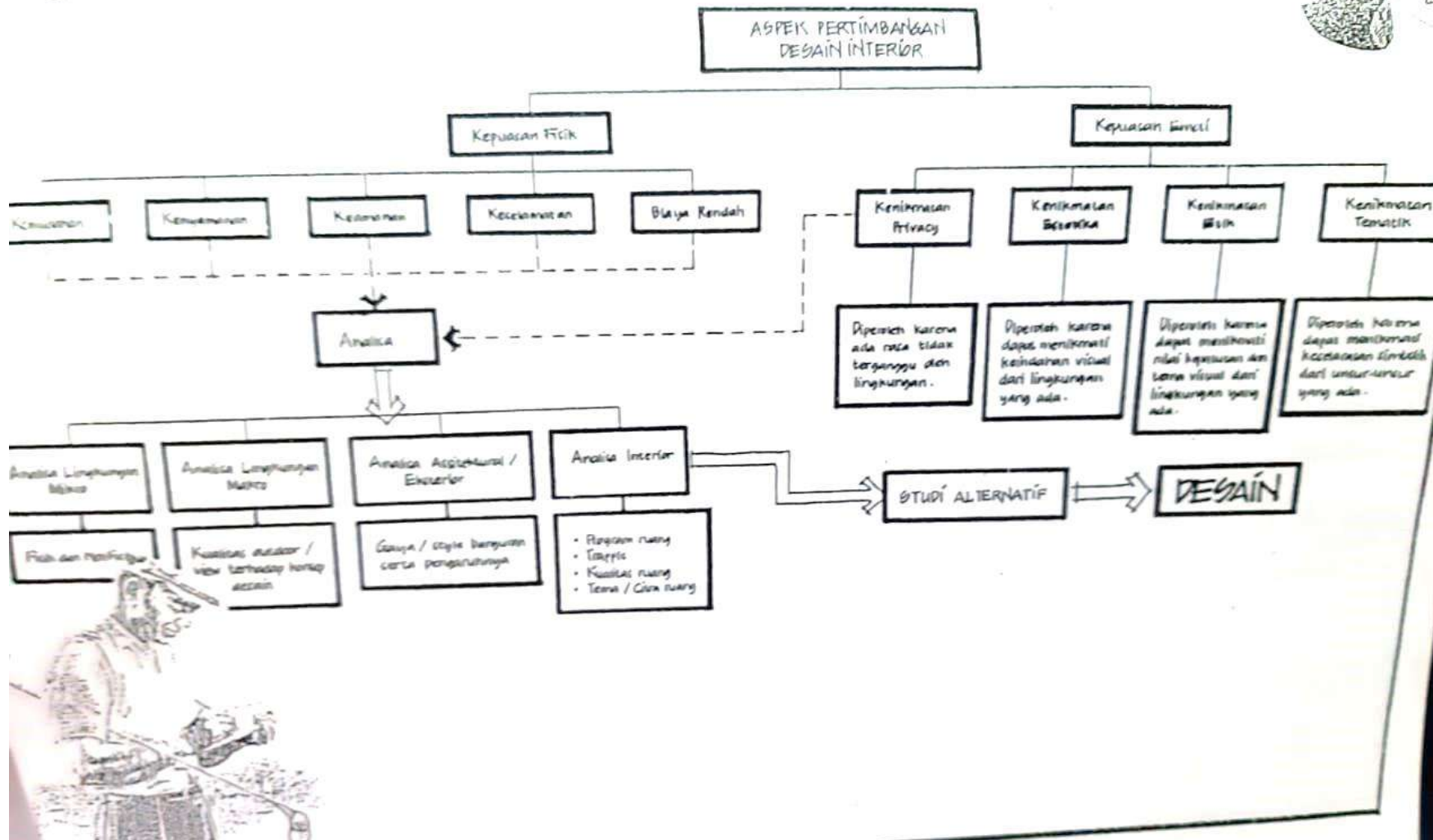
- Perubahan gaya hidup masyarakat → Golf Club House bukan hanya untuk tempat istirahat saja, tapi juga sebagai wadah bersosialisasi.
- Menyediakan sarana bagi masyarakat, baik asing maupun domestik.
- Kebutuhan akan sarana olahraga pada masyarakat.

Ekonomi

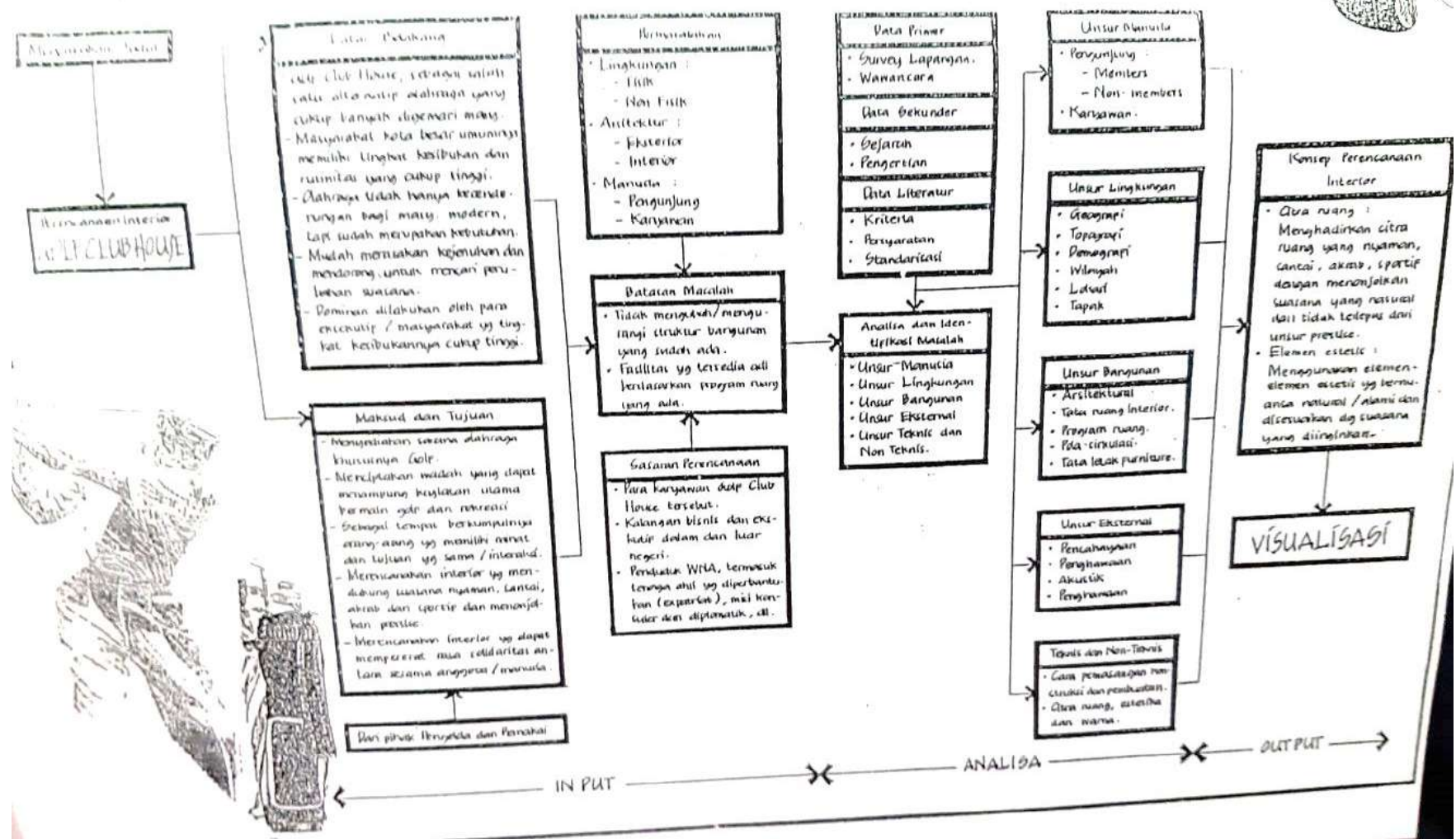
- Merupakan perkembangan Golf Club House di Indonesia.
- Merupakan simbol status bagi kalangan menengah ke atas.
- Memerlukan sarana penunjang yang bersifat internasional.



ASPEK PERTIMBANGAN PROSES DESAIN



MEMA KERENGAAN



TUJUAN DAN BATASAN PERANCANGAN

TUJUAN PERANCANGAN

- ❑ Menyediakan suatu sarana dan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan para anggota dan non anggota dimana setiap kebutuhan pemakai atau anggotanya dapat terpenuhi.
- ❑ Menciptakan suasana yang hangat dan santai sehingga kenyamanan dan kesejahteraan bisa didapat dalam Club House tersebut.
- ❑ Menyediakan sarana untuk berinteraksi dan menyerasat rasa keakraban di antara sesama anggota.
- ❑ Memberikan pelayanan yang baik dan ramah.

BATASAN PERANCANGAN

Membuat perancangan sebuah sarana yang dapat menunjang kegiatan pemakai / anggotanya berupa Golf Club House sehingga kegiatan olahraga golf, sosialisasi, bisnis dan rekreasi dapat terpenuhi.

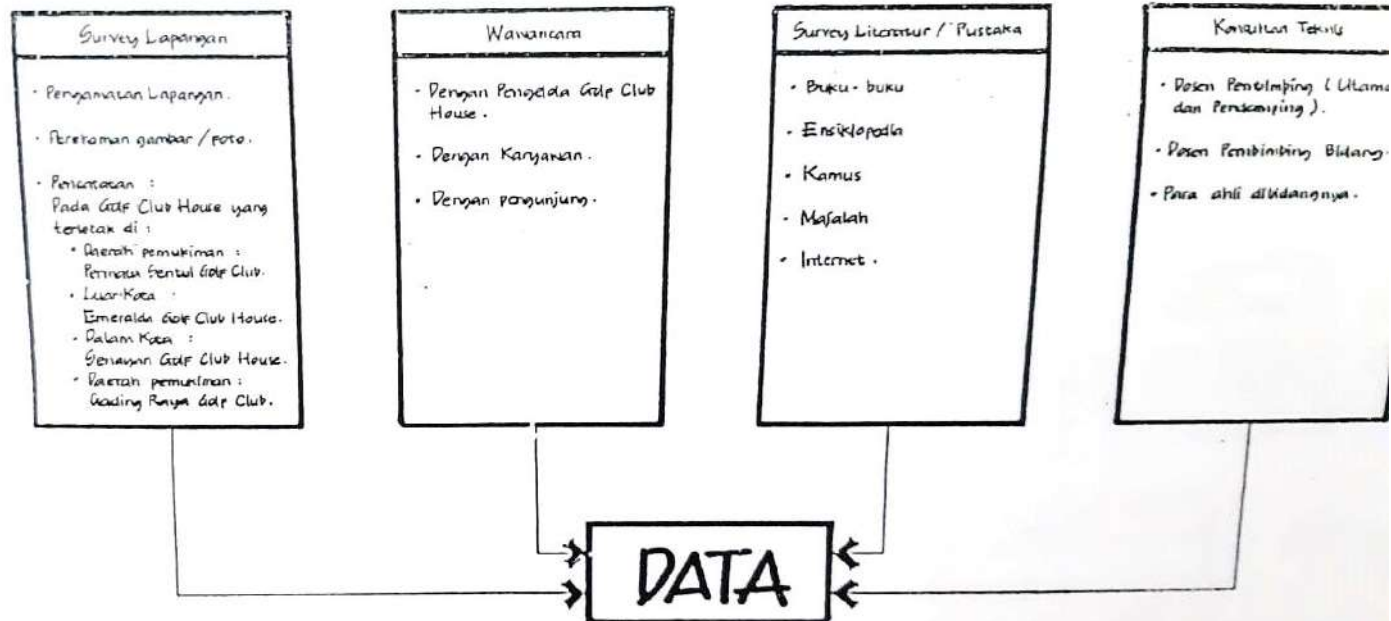
Perancangan Golf Club House tersebut dilakukan berdasarkan perbandingan dengan hasil survey yang dilakukan di :

- ❑ Serayan Golf Club House.
- ❑ Hutan Sentul Club House (Hutan Sentul Golf & Country Club).
- ❑ Emerald Golf Club House (Emerald Golf & Country Club).
- ❑ Gading Raya Club House (Gading Raya Golf & Country Club).

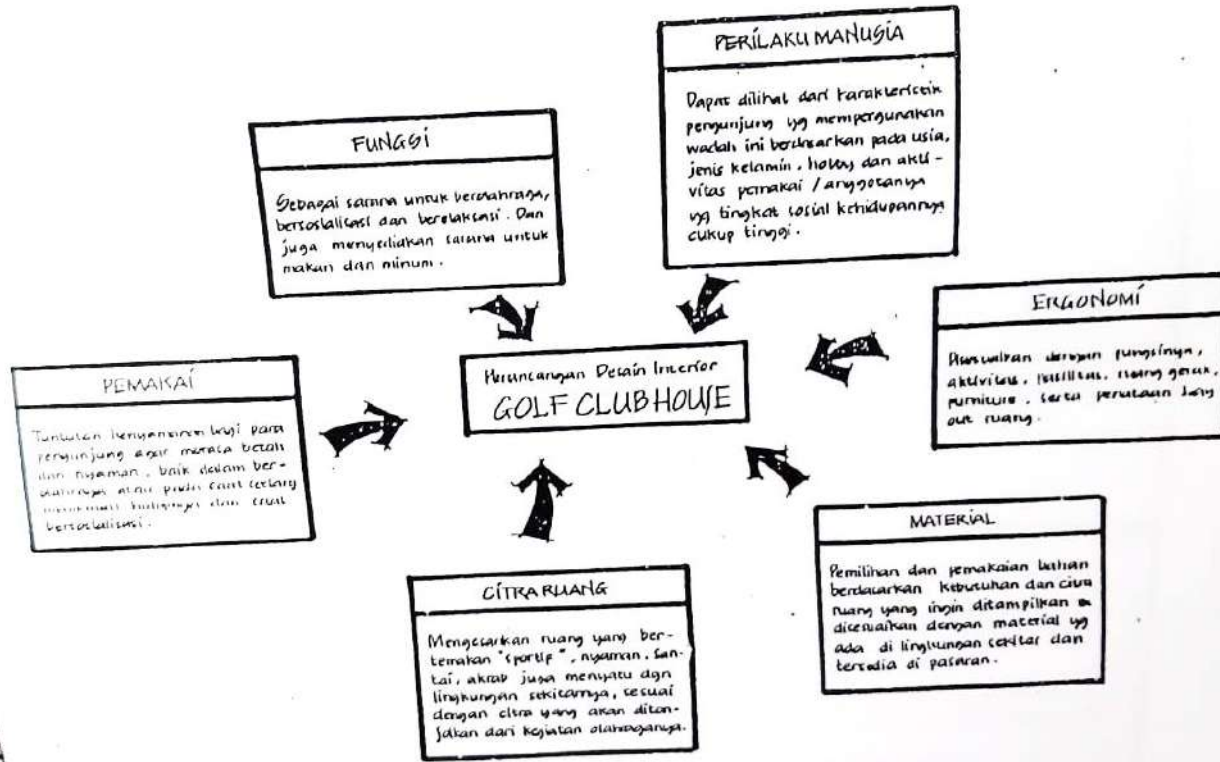
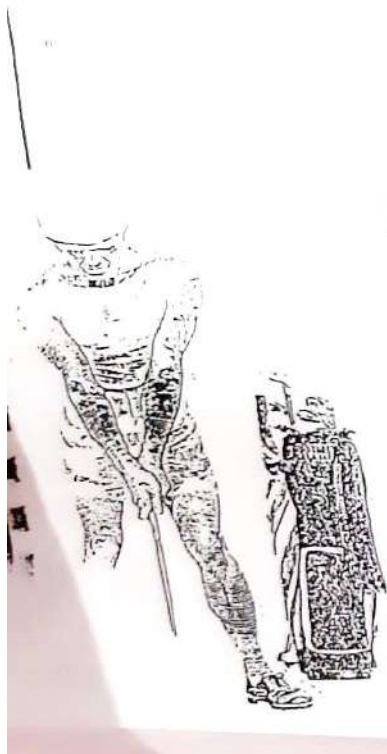
Adapun perancangan desain interior ruang yang akan dibuat pada Club House ini adalah :



METODE PENGUMPULAN DATA



DAJAR PERANCANGAN



KLASIFIKASI RESTORAN

| No | KLASIFIKASI | KETERANGAN |
|----|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | MENURUT LOKASI | <p>a. Coffee Shop: Pada umumnya berlokasi di hotel. Menyediakan restoran dimana tamu dapat menikmati pagi, siang dan malam yg cepat (24 Jam).</p> <p>b. Canteen: Berlokasi di kantor, pabrik, sekolah. Restoran yg menyajikan makan siang atau sekedar sebagai coffee break.</p> <p>c. Cafery: Berlokasi di hotel. Cara penyajiannya yaitu tamu memilih sendiri hidangan yang diinginkan sesuai keinginan dan harga yg telah ditetapkan.</p> <p>d. Tavern: Merupakan restoran yg berlokasi di tepi kota dg harga terjangkau dan rasanya lezat.</p> <p>e. Drive in: Berlokasi di Drive In Thruout. Makanan dihidangkan di mobil. Kadang ltrnya menjual minuman kecil.</p> <p>f. Restoran: Berlokasi di dalam stasiun kereta api.</p> <p>g. Coffee Pot: Berlokasi di tepi jalan, harganya murah dan rasanya cepat.</p> <p>h. Terrace: Berlokasi di luar bangunan tetapi masih berhubungan dg bangunan induk.</p> |
| 2 | MENURUT JENIS MAKANAN | <p>a. Cafeteria: Restoran yg menyediakan penjualan kue, sandwich, kopi dan teh.</p> <p>b. Continental: Restoran yg menyediakan hidangan continental pilihan dg pelayanan mewah.</p> <p>c. Grill (Steak House): Restoran yg menyajikan berbagai macam daging panggang. Biasanya dapurnya dibatasi dg dinding kaca sehingga pelanggan dapat melihat sendiri dagingnya dan dapat melihat secara langsung proses pemasakannya.</p> <p>d. Pizzeria: Restoran khusus menjual pizza dan dapat ditambah pau dg berbagai macam masakan Itali lainnya seperti pasta, spaghetti, dan risotto.</p> <p>e. Crepes: Restoran yg khusus menjual berbagai macam crepes dg filling manis di dalamnya.</p> |

| No | KLASIFIKASI | KETERANGAN |
|----|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>f. Pancake Restaurant: Restoran yg menjual pancake beseran berbagai macam jenis topingnya.</p> <p>g. Specialty Restaurant: Restoran dimana ukuran dan dekorasinya disesuaikan dg makanan yg disajikan.</p> <p>h. Chip Steak Restaurant: Restoran yg menyajikan menu steak dan chips.</p> |
| 3. | MENURUT JENIS HIBURAN | <p>a. Night Club: Restoran yg dibuka menjelang malam, dan menyediakan makanan bagi tamu yg ingin bersantai. Dekorasinya mewah, pelayanannya mewah dan harus memiliki hiburan sebagai syarat utamanya.</p> <p>b. Pub: Tempat hiburan yg mendapat ijin untuk menjual minuman mengandung alkohol. Hidangannya berupa snack. Penunjung dapat berdiri atau duduk dalam menikmati hiburan.</p> <p>c. Discotheque: Restoran yg pada prinsipnya merupakan tempat dansa sambil menikmati live band. Harus memiliki bar sbg syarat utama. Hidangan berupa snack.</p> |
| | MENURUT ASAL NEGARA | <p>a. Fish and Chips Restaurant: Restoran yg banyak terdapat di Inggris, dimana kita membeli macam-macam keripik (chips) dan ikan goreng yg disebut Cod Fish yg dibungkus dlm kertas. Sistem penjualannya adalah take home food.</p> <p>b. Bricol: Restoran kecil ala Prancis yg berlokasi di pertokoan, dimana org banyak lalu lalang melewati tempat itu.</p> <p>c. Rath Skaler: Restoran ala Jerman yg berlokasi di rumah tangga (apartemen) atau di dalam basement (jalan bawah tanah).</p> |
| | MENURUT SISTEM PELAYANAN | <p>a. Menurut Regira (1989 : 108)</p> <p>a. A la Carte: Restoran yg memiliki ijin penuh untuk menjual makanan lengkap dg banyak variasi dimana penunjung boleh bebas memilih sendiri makanan yg mereka inginkan.</p> <p>b. Table d'Hote: Restoran yg menjual suatu susunan menu lengkap (hidangan pembuka dan penutup) dg harga yg sudah ditentukan.</p> <p>c. Snack Bar: Restoran dimana penunjung mengambil dan mengumpulkan sendiri makanan dan minuman yg diolah.</p> |



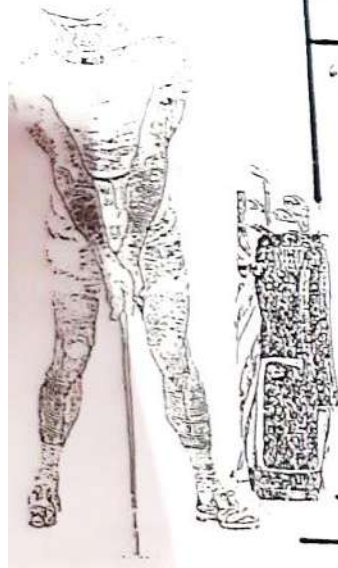
| No | KELASIFIKASI | KETERANGAN |
|----|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>d. Gourmet : Restoran yg menyajikan makanan dan minuman untuk orang-orang yg berpengalaman dlm bidang rasa makanan yg disajikan sangat lezat.</p> <p>e. Common : Restoran sederhana yg menyajikan makanan untuk orang banyak dlm meja yg panjang.</p> <p>f. Family Type Restaurant : Restaurant yg menghadirkan makanan dan minuman dg harga yg tdk mahal.</p> <p>g. Automatic Restaurant : Restoran yg memiliki mesin otomatis sendiri dan dapat langsung mengambil makanan dan minuman dg harga yg tdk mahal.</p> <p>h. Lunch Wagon Restaurant : Restoran yg cara penyajiannya dg kereta kecil. Serta menyajikan makanan kecil awang dan siap hilang.</p> <p>i. Cafe : Restoran tempat makan dan minum dimana pengunjungnya dpt memesan minuman teh, kopi dan makanan kecil lainnya sekaligus ddbur dg alunan musik.</p> <p>j. Main Dining Restaurant : Restoran yg ruang makan utamanya berada di hotel dimana penyajian resmi dg aturan-aturan khusus.</p> <p><u>1. Menurut Lawson (1987 : 103)</u></p> <p>a. Table Service : Restoran dimana para tamu duduk di kursi menghadap meja makan. Makanan dan minuman akan diantar oleh waiter dan waitress.</p> <p>b. Counter Service : Restoran dimana para tamu duduk di counter, dimana makanan dan minuman disajikan ke para tamu di atas counter oleh waiter atau waitress. Juru masak pelayanan ini lebih hemat dan praktis.</p> <p>c. Self Service : Restoran dimana makanan telah lengkap tersusun di atas meja hidangan / pemanasan. Pengunjung dapat bebas mengambil makanan sesuai dg selera dan minuman akan disajikan oleh pelayan.</p> <p>d. Carry Out Service : Sistem pelayanan restoran dimana tamu datang membeli makanan yg telah disajikan. Makanan disajikan dibungkus dalam boks dan bisa dpt dikonsumsi di tempat tersebut. Harga makanannya jauh lebih murah.</p> <p>e. Family Service : Restoran yg merupakan modifikasi dari pelayanan Amerika, sifat pelayannya tdk resmi. Tamu melakukan layanan sendiri sedangkan pelayanan waiter atau waitress cenderung minim.</p> |



| No | Klasifikasi | KETERANGAN |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>f. A la Carte Service : Sistem pelayanan modifikasi di Englund service, dimana sipat sajian, menu dan mengutamakan suka-suka pribadi.</p> <p>g. Table d'Hotel Service : Sistem pelayanan restoran untuk sarapan pagi, makan siang, makan malam dan brunch. Pelayanan hidangan sudah tertata di atas meja setiap di harga yg sudah tercantum.</p> <p>h. Tray Service : Sistem pelayanan yg tergantung jumlah tamu serta biaya seloknya jumlah makanan dan minuman yg di pesan, serta waktu dan tempatnya tinggal di dalam restoran serta lokasi restoran dan dapur.</p> <p>i. Banquet Service : Sistem pelayanan untuk sekelompok orang dimana menu, jumlah tamu serta waktu pelayannya sudah di-butuhkan.</p> |
| <p>Sumber : Restaurants, Club & Bars, Fred Lawson, Planning Design and Investment, The Architectural Press, London, 1987.</p> | | |

KATA SURVEI

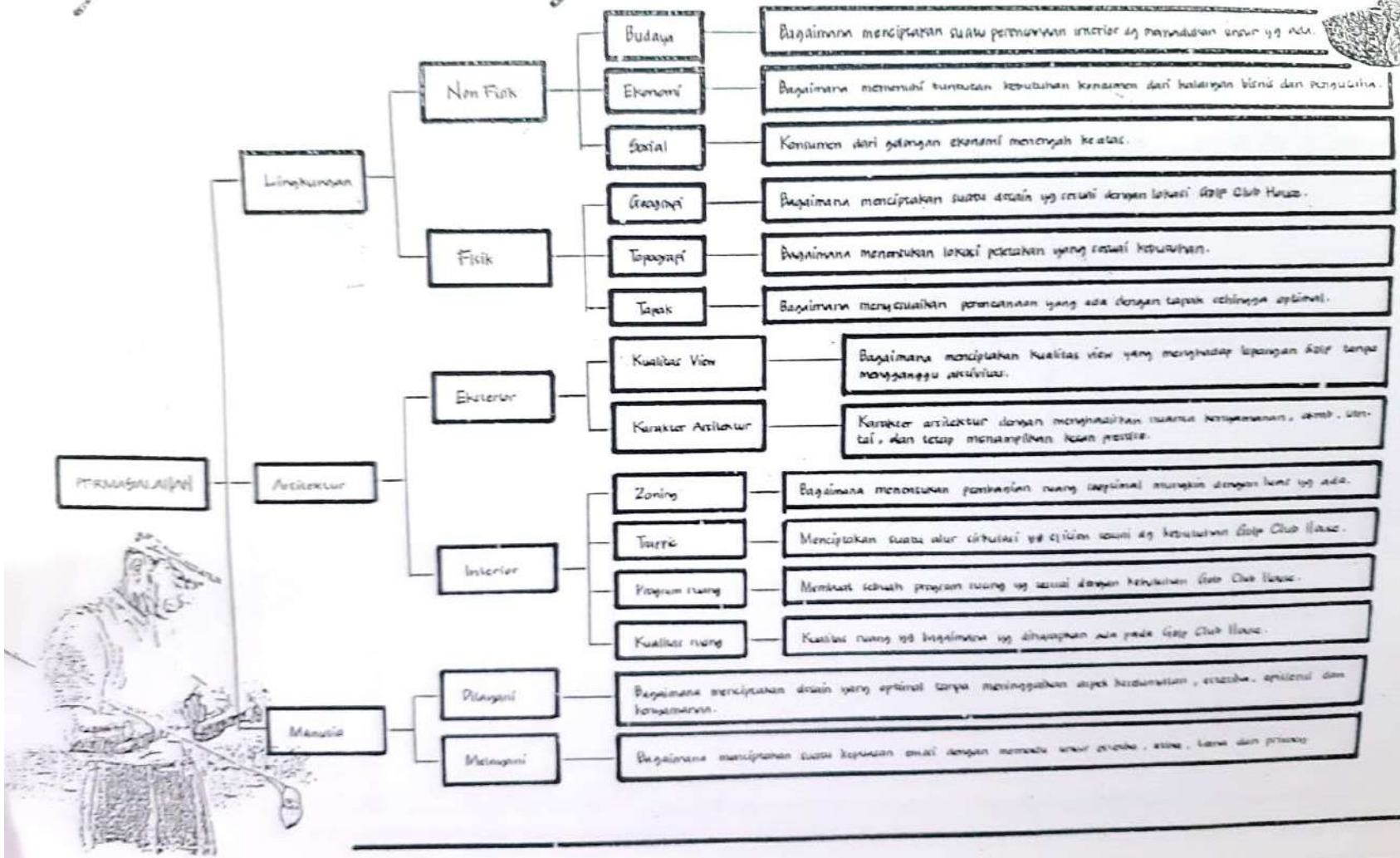
| No | PMA YANG DISURVEI | PERMATA SENTIUL GOLF CLUB | EMERALDA GOLF CLUB | SEHAYAN GOLF CLUB |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | LOKASI | Jl Leuinutug, Desa Tangpil, Kec. Glempur, Bayat, Jawa Barat. | Desa Tapos, Kecamatan Cimanggis Bogor, Jawa Barat. | Jl Asia Afrika Pintu 1, Jak. Pur. |
| 2 | WAKTU OPERASIONAL | Weekdays : 08.00 - 18.00 Weekend : 06.00 - 19.00 | Weekdays : 08.00 - 18.00 Weekend : 06.00 - 19.00 | Weekdays : 05.30 - 18.10 Weekend : 05.10 - 18.10 |
| 3 | LUAS CLUB KESELURUHAN | ± 2200 m ² | ± 4000 m ² | ± 3300 m ² |
| 4 | LINGKUNGAN BANGUNAN | Menyatu dengan Komp. Perumahan | Bangunan Club berdiri sendiri. | Bangunan Club berdiri sendiri |
| 5 | SISTEM PELAYANAN | Hanya untuk anggota (members only) karena bersifat private. | Hanya untuk anggota (members only) karena bersifat private. | Hanya untuk anggota (members) karena bersifat private. |
| 6 | KEANGGOTAAN : - JENIS KEANGGOTAAN - JUMLAH ANGGOTA | <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Biasa : Anggota perorangan yang membayar uang pendaftaran dan iuran yang berlaku seumur hidup. • Anggota VIP : Anggota perorangan yang memperoleh fasilitas lebih banyak tanpa dikenakan biaya tambahan. • Anggota Luar Biasa : Keanggotaan diperoleh karena memiliki saham pada Golf Club House tersebut dan memperoleh fasilitas yg lebih banyak. <p>± 300 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Biasa 150 orang • Anggota VIP 40 orang • Anggota Luar Biasa 50 orang | <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Biasa : Anggota perorangan yang membayar uang pendaftaran dan iuran yg berlaku seumur hidup. • Anggota VIP : Anggota perorangan yang memperoleh fasilitas lebih banyak tanpa dikenakan biaya tambahan. • Anggota Luar Biasa : Keanggotaan diperoleh karena memiliki saham pada Golf Club House tersebut dan memperoleh fasilitas yg lebih banyak. <p>± 500 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Biasa 250 orang. • Anggota VIP 150 orang. • Anggota Luar Biasa 50 orang. | <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Biasa : Anggota perorangan yg membayar uang pendaftaran dan iuran yang berlaku seumur hidup. • Anggota VIP : Anggota perorangan yg memperoleh fasilitas lebih banyak tanpa dikenakan biaya tambahan. • Anggota Luar Biasa : Keanggotaan diperoleh karena memiliki saham pada Golf Club House tersebut dan memperoleh fasilitas yg lebih banyak. <p>± 150 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Biasa 225 orang • Anggota VIP 75 orang • Anggota Luar Biasa 50 orang |








| No | DATA YANG DISURVEY | PERMATA SENTULSBOERIGLUB | Emerald Golf Club | Seringay Golf Club |
|----|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | KEGIATAN KHUSUS ANGGOTA | <ul style="list-style-type: none"> • Didalam area : <ul style="list-style-type: none"> • Turnamen Golf • Bermain Golf • Latihan / practice • Diluar area : <ul style="list-style-type: none"> • Tennis • Gymnasium • Renang | <ul style="list-style-type: none"> • Didalam area : <ul style="list-style-type: none"> • Turnamen Golf • Bermain Golf • Acara / pertemuan members • Latihan / practice • Diluar area : | <ul style="list-style-type: none"> • Didalam area : <ul style="list-style-type: none"> • Turnamen Golf • Bermain Golf • Acara / pertemuan members • Latihan / practice • Diluar area : |
| 8. | JUMLAH KARYAWAN | ± 400 orang | ± 400 orang | ± 400 orang |
| 9. | FASILITAS | <ul style="list-style-type: none"> • Olahraga : <ul style="list-style-type: none"> • Golf → 18 hole • Tennis • Gymnasium • Renang • Fasilitas Penunjang : <ul style="list-style-type: none"> • Pro Shop • Massage room • Sauna room • Locker max. 150 orang • Restaurant max. 100 orang • Meeting room • VIP room 2 buah • Ruang Kantor : <ul style="list-style-type: none"> • Ruang General Manager • Ruang Operational Manager • Ruang Supervisor / Attendance • Servis Area : <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Janitor • Papir • Airuang | <ul style="list-style-type: none"> • Olahraga : <ul style="list-style-type: none"> • Golf → 18 hole • Gymnasium • Fasilitas Penunjang : <ul style="list-style-type: none"> • Pro Shop • Massage room • Sauna room • Clean room • Locker max. 250 orang • Restaurant / Coffee Shop max. 200 org • Meeting room • Lounge Bar • VIP room 3 buah • Auditorium / Ruang Serba Guna • Ruang Kantor : <ul style="list-style-type: none"> • Ruang General Manager • Ruang Operational Manager • Ruang Supervisor / Attendance • Ruang Security • Servis Area : <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Janitor • Papir • Airuang | <ul style="list-style-type: none"> • Olahraga : <ul style="list-style-type: none"> • Golf → 18 hole • Fasilitas Penunjang : <ul style="list-style-type: none"> • Pro Shop • Lobby • Bar VIP • Restaurant • VIP Restaurant • Locker • Ruang Serba Guna • Lounge Bar • Massage Room • Ruang Kantor : <ul style="list-style-type: none"> • Ruang General Manager • Ruang Operational Manager • Ruang Supervisor / Attendance • Ruang Security • Servis Area : <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Janitor • Papir • Airuang |




KEMA PERMAJALAHAN



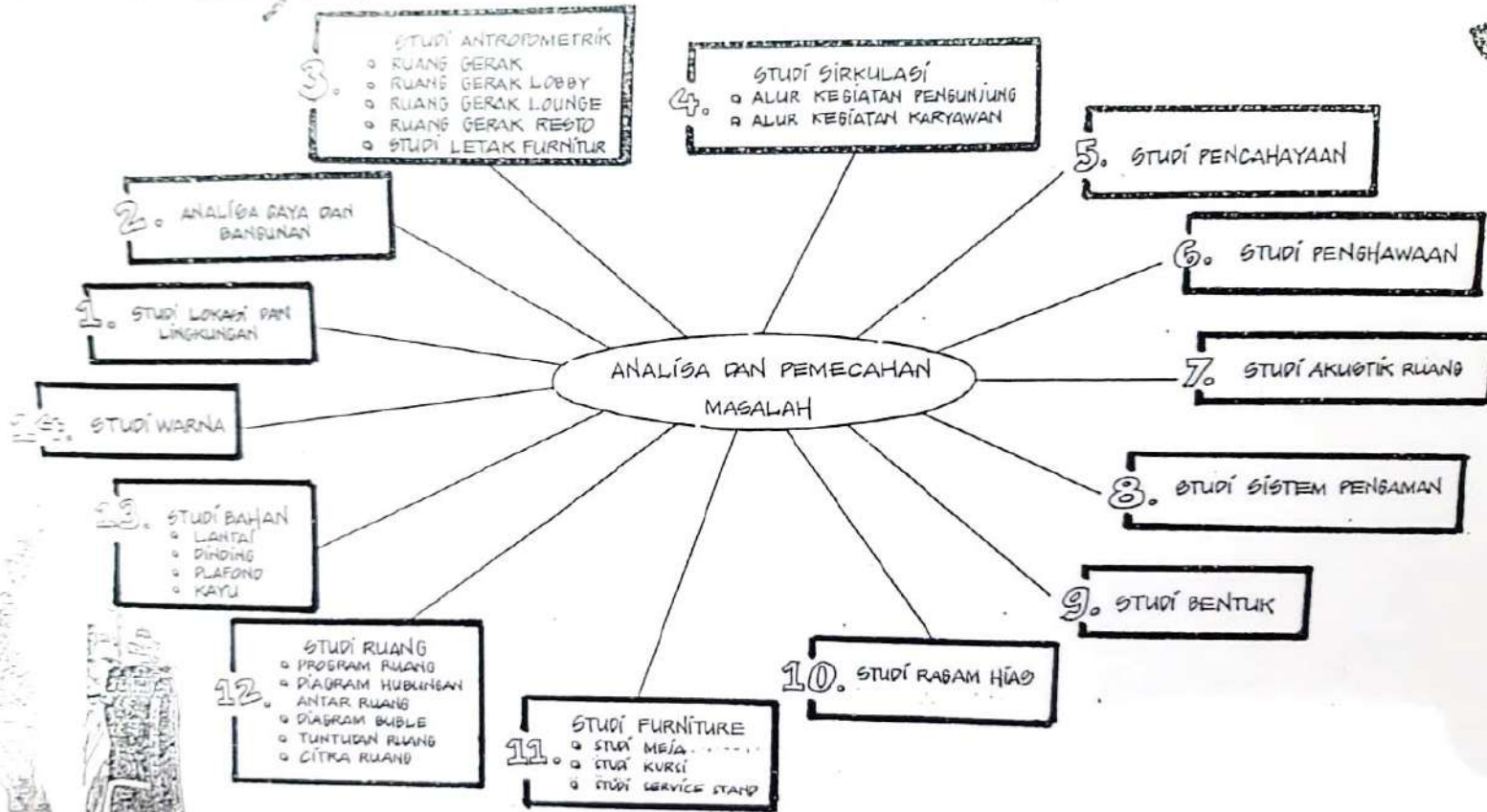
KENTRINSI MAJALAH

| No | ASPEK | | ANALISA DATA | PERMASALAHAN | PEMECAHAN MASALAH |
|----|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | UMUM | KHUSUS | | | |
| 1 | FISIK |  <p>ARSITEKTUR</p> | <p>↳ Gaya yang digunakan dasar bangunan adalah gaya arsitektur Bali. Ciri arsitektur Bali adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan arsitektur simetri yang sempurna. • Adanya pemukiman masa bangunan yang terlihat pada atap-atap tiap masa, dimana masing-masing unsurnya dihubungkan oleh koridor. • Bangun menggunakan ruang terbuka. • Gaya Bali yang diterapkan adalah Bali Melayu artinya tidak ada detail ornamen dekoratif Bali. | <p>↳ Bagaimana menciptakan interior bangunan yg tidak bertabrakan dengan gaya dasar bangunan dimana gaya tersebut harus mencerminkan interior suatu Club House yang dinamis karena fasilitas yang ada adalah untuk penunjang aktivitas olahraga.</p> | <p>↳ Menggunakan peraturan interior yang tetap mempunyai ciri khas Bali namun disesuaikan masyarakat penunjangnya yaitu masyarakat kota Jakarta dan espratifitas yang kelurahan dan gaya tulangnya cenderung modern.</p> |
| | |  <p>BANGUNAN</p> | <p>↳ Bentuk masa bangunan yang pada dasarnya ber-bentuk persegi panjang dan bujur smpat yang tak terlalu rumit penyusunannya. tak masa maupun hiasan.</p> <p>↳ Bangunan dua lantai bertingkat ke bawah dengan struktur bangunan arsitektur Bali (Kopla, badan, hulu / Tri Angga).</p> | <p>↳ Struktur bangunan (kolom) tentunya menjadi penyambutan dalam peraturan Lay out ruang.</p> | <p>↳ Memanfaatkan struktur bangunan yang sudah ada (beton sebelumnya) ke dalam perencanaan interior.</p> |
| | |  <p>TATA RUANG</p> | <p>↳ Struktur dalam bangunan Club House harus dapat memisahkan pengunjung Club House baik antar, lain maupun pengelola.</p> <p>↳ Kapasitas rekamansi yang ada harus huzing, dan juga pemukiman Lay out interalnya tidak berturan.</p> | <p>↳ Bagaimana membuat peraturan interior yg baik yang dapat mempermudah pengguna Club House.</p> | <p>↳ Peraturan Lay out bisa ruang yg efisien, meng-ikuti struktur bentuk bangunan yg sudah ada dan harus mudah diakses.</p> |
| | |  <p>PELCAHYAAN</p> | <p>↳ Kegiatan pada Club House berlangsung dari pukul 06.00 - 18.00 WIB. Jadi pencahayaan tidak begitu penting tetapi harus disediakan sistem pencahayaan yg sesuai untuk kegiatan yg ada di dal Club House.</p> | <p>↳ Bagaimana menciptakan pencahayaan yg baik, sesuai dengan kebutuhan masing-masing area.</p> | <p>↳ Menentukan jenis lampu, jumlah lampu dan bentuknya agar sesuai dengan kebutuhan ruang, namun juga dari segi estetiknya terlihat indah.</p> |
| | |  <p>PENGHAWAAN</p> | <p>↳ Banyak memanfaatkan penghawaan alami karena banyak area terbuka pada bangunannya (dibuatkan).</p> <p>↳ Standar kenyamanan iklim bangunan ClubHouse:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Temperatur : 20 - 30 °C. • Kelembaban relatif : 40 - 60 % • Volume udara : 20 m³/orang. • Kebutuhan udara bersih : 0,8 m³/menit/orang. | <p>↳ Faktor udara yaitu ventilasi maupun AC sangat penting dalam bangunan Club House, dan karena itu harus dibuat pengaliran udara yg mendukung kegiatan masing-masing ruang sesuai aktifitas.</p> | <p>↳ Memanfaatkan penghawaan alami di dalam Club House karena suhu udara di luar relatif sejuk. Sistem penghawaan alami dapat juga dipadukan dengan penghawaan buatan seperti AC apabila diperlukan (diseuaikan dengan kebutuhan masing-masing ruang).</p> |

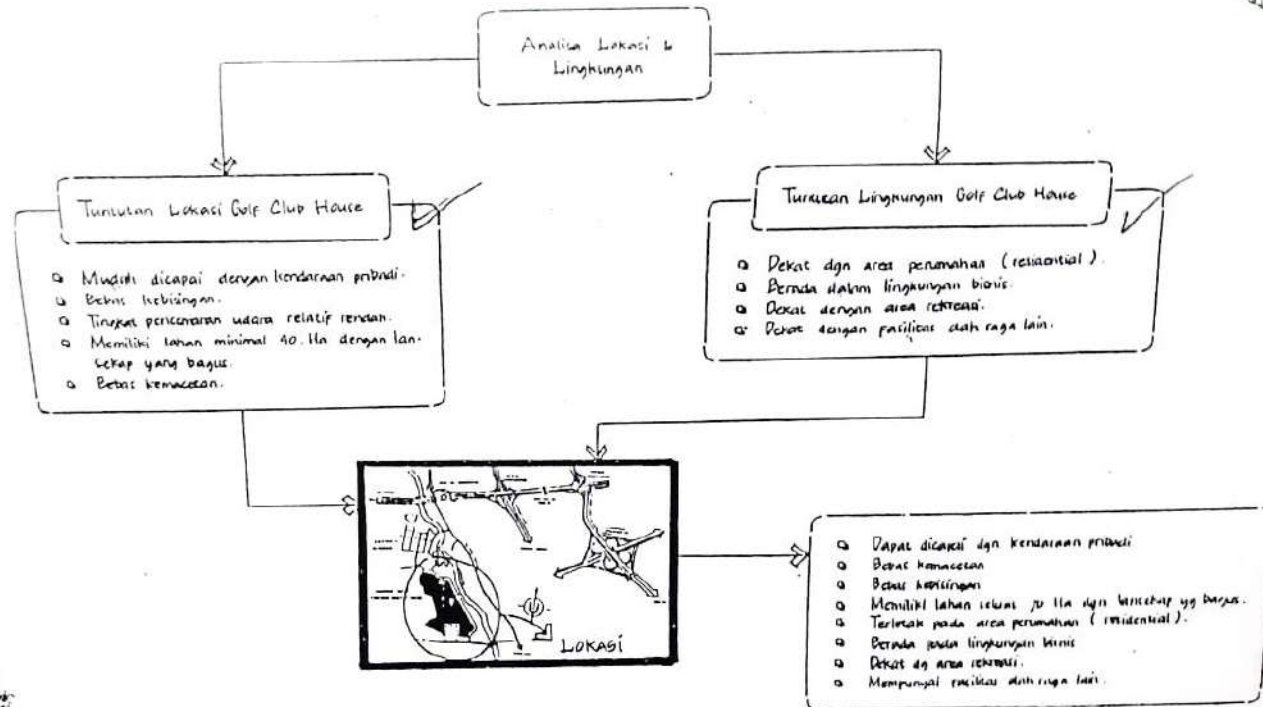


| | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>MEMBER</p> <p>MANUSIA</p> <ul style="list-style-type: none"> MEMBER TAMU PENNELA KARYAWAN <p>LINGKUNGAN</p> <p>EKONOMI</p> <p>ESTETIKA</p> <p>CITRA RUANG</p> <p>EKSBIBUSI</p>  | <ul style="list-style-type: none"> Pengunjung (tamu) dan member terdiri dari lokal (80 %) yang datang dan bekerja dan ekspatriat (20 %) yang meliputi WNA Korea, Jepang, Australia dan Amerika. Tempat awal Club House ini lahir hanya untuk objek saja tetapi juga untuk family member atau tamu yg tinggal di sekitar perumahan. Tempat ini tidak berhasil karena jarang member yg membawa keluarga dan tamu yg datang kebanyakan hanya dari member. Melayani member biasanya untuk main golf, ber-olahraga dan kadang melakukan kegiatan bisnis. Club House ini merupakan bagian dari hunian perumahan yang keadaannya dibangun tanpa pengajaran yang tinggi melainkan dibatasi dari pekerjaan, sehingga hunian tersebut sangat natural, rasmi dan terbaharu. Di sini masih dapat dilihat lingkungan kota yang asri dikelilingi udara yang masih segar. Member / pengunjung adalah kelompok masyarakat yang berpenghasilan tinggi (jutaan). Apa saja estetika merupakan daya tarik utama bagi para pengguna Golf Club House ini. Para pemerintah menghintahi untuk mengahwal gaya tradisional Indonesia namun ke bukaan-hubungan. Gaya ruang harus sesuai dengan manusia adalah keluarga (pengguna). Pengunjung adalah masyarakat kota Jakarta dan ekspatriat yang mempunyai gaya hidup yang cenderung modern. | <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana membuat tuntutan member dan tamu member terhadap fasilitas - fasilitas yg ada pada Club House tersebut, sehingga fasilitas tersebut ergonomis untuk bagaimana member dan tamu member dan semua individu lainnya. Bagaimana menyesuaikan fasilitas dan penggunaan ruang terhadap karakteristik member atau pengunjung yg datang sehingga fasilitas yg ada dapat berfungsi optimal. Bagaimana memanfaatkan keadaan alam tersebut semaksimal mungkin dipadukan dengan bangunan eksterior Club House yang bergaya Bali modern. Bagaimana memanfaatkan aerasi / ventilasi yang masih ada dan segar tersebut ke dalam perabotan interior yang baik. Bagaimana interior dalam Club House ini dapat mencerminkan gaya hidup mereka dan memenuhi tuntutan hidup modern dari masyarakat yang ekonominya sudah mapan. Bagaimana memilih material yg sesuai dengan tema interior sehingga masyarakat pengguna dapat merasakan kenyamanan pada saat berada di dalam Club House tersebut. Bagaimana mengimplementasikan estetika ke dalam perancangan interior Club House dan bentuk elemen dekoratif yang mempunyai ciri khas dan mendukung suasana ruang. Juga tentukan dari segi pengontrol perancangan desain. Bagaimana membuat area ruang yang tepat. Bagaimana membuat perancangan dari bangunan Tradisional Bali yang penuh inspirasi interior modern. | <ul style="list-style-type: none"> Fasilitas yang dimiliki harus disesuaikan dengan ergonomis. Stair lighting dan juga keseluruhan Golfer. Jalur khusus untuk kegiatan olahraga. Memilih keramik atau lantai (hard floor) yang kebanyakan datang untuk main golf, disesuaikan dan harus mampu fasilitas-fasilitas yang tidak diperlukan dapat melalui pengaliran ke- suai dengan kesehatan. Ketersediaan akses lingkungan eksterior bangunan dan interior dapat dilakukan dengan pemilihan warna-warna dan bentuk-bentuk yg harmonis. Insipula arsitektur Bali banyak mengambil unsur alam, jadi sangat sesuai keadaan lingkungan disekitarnya dan dengan masalah dapat disuguhkan dalam perabotan interior yang baik. Menuntut perwujudan interior dg mengahwal menjadi suatu perwujudan interior yg bernilai tanpa meninggalkan ciri pengaliran. Pertimbangan material dipertimbangkan dan biaya perabotan dan ketahanan serta nilai yang ingin ditampilkannya. Melakukan studi-studi meliputi : <ul style="list-style-type: none"> Studi warna. Studi gaya / style. Studi bentuk / furniture. Dll. Mempelajari karakter pengguna ruang. Membuat penyusunan pada fungsi - fungsi ruang. Juga membuat desain yang simpel (minimalist) terhadap elemen dekoratif Bali yg berlatar dengan ukiran. |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

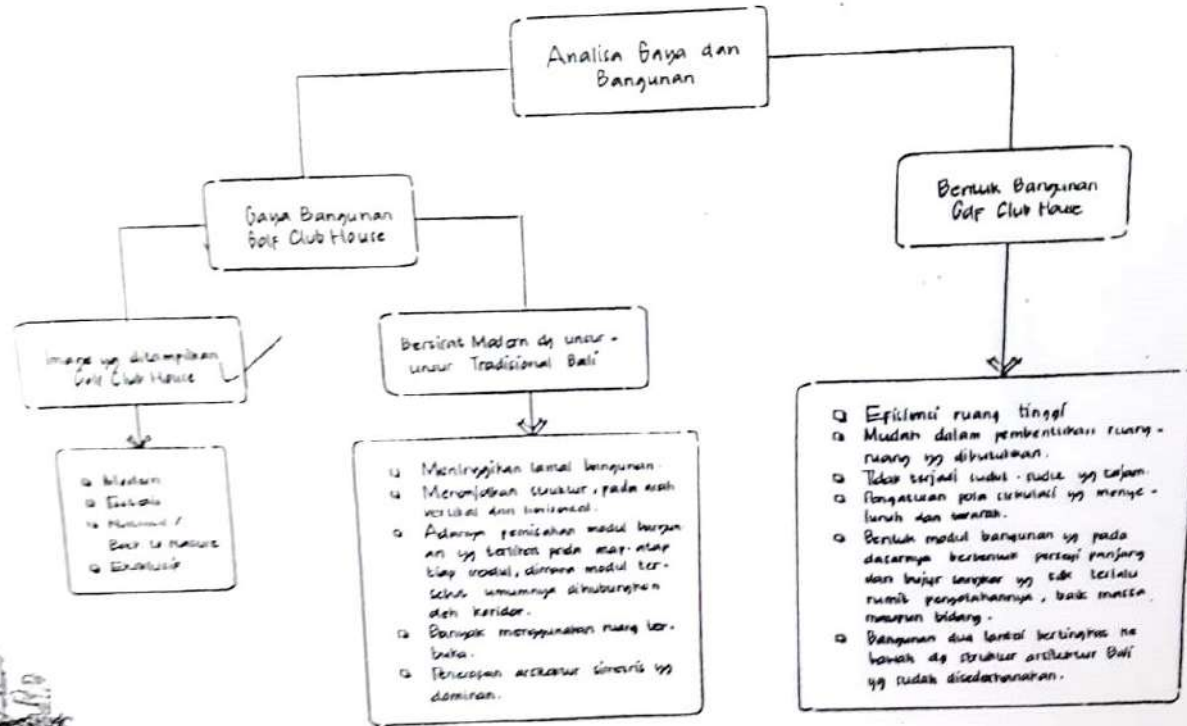
ANALISA DAN PEMECAHAN



ANALISA LOKASI & LINGKUNGAN



ANALISA GAYA & BENTUK BANGUNAN

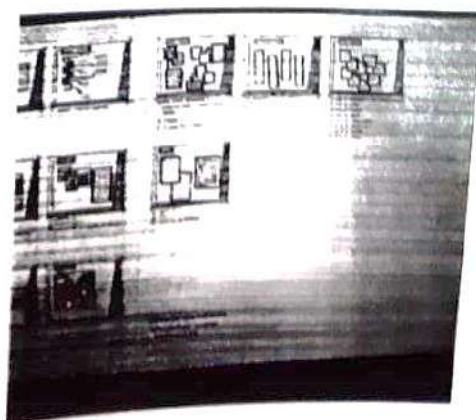
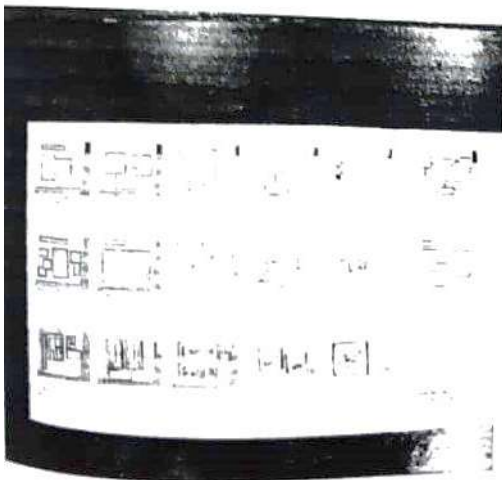
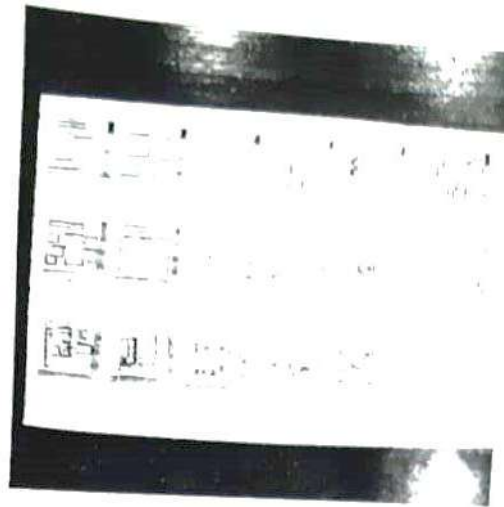
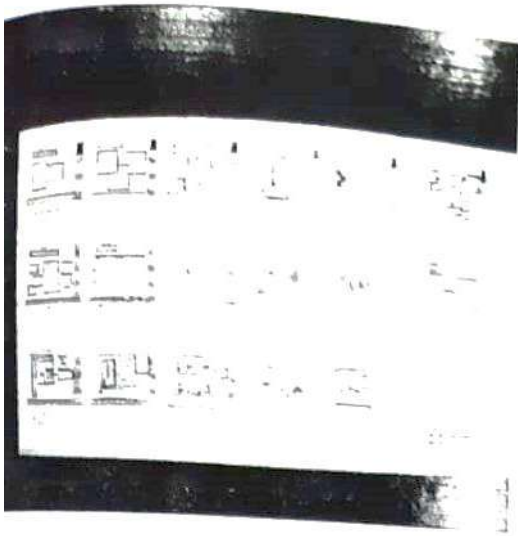


Lampiran Foto-foto
Kegiatan penelitian di Kelas

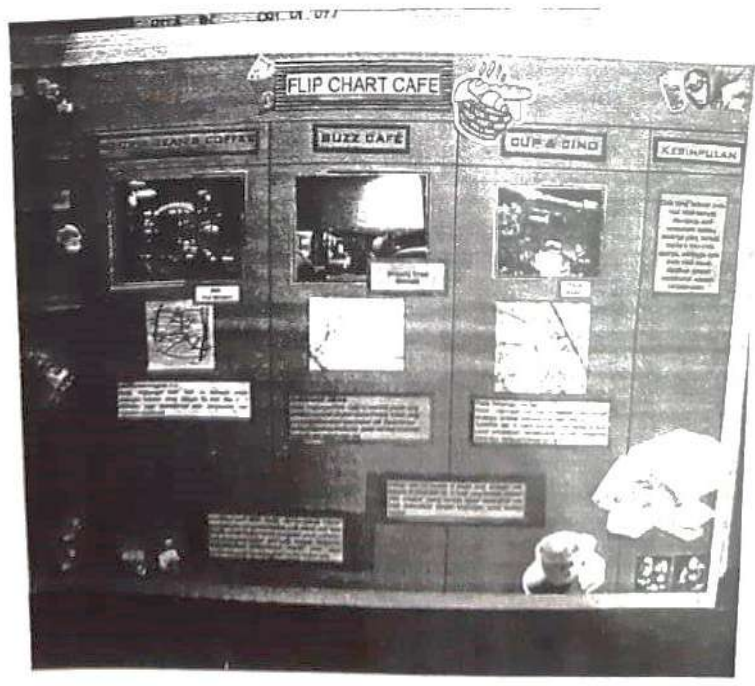
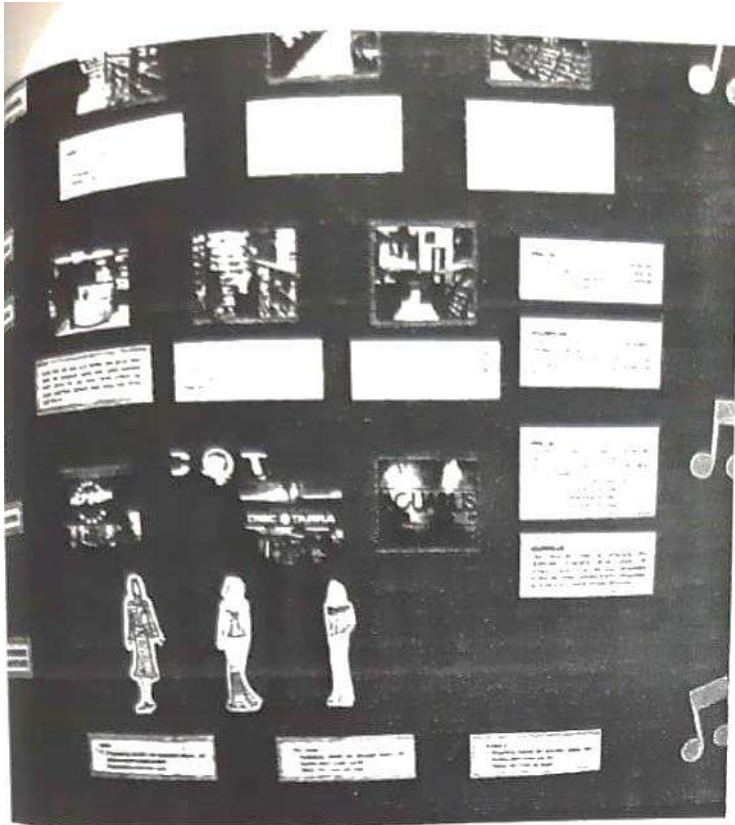
Suasana Bimbingan Kelompok di dalam Kelas



Bentuk dan Susunan Story Board



Bentuk dan Susunan Flip Chart



Suasana Presentasi *Flip Chart*



**Rancangan Pembelajaran
Desain Interior III**

Desain Interior III **Tugas Individu**

Format:

- Ukuran Kertas A2, jenis kertas BC
- Cover karton 'buffalo' Biru.
- KDU (Konsep Dasar Umum) terdiri dari: Schedule progres tugas perancangan; Pengertian Toko; Latar Belakang Pemilihan Topik; Analisa-analisa data (+) Analisa survey lapangan. di jilid terpisah dengan format kertas A3.
- KPI (Konsep Perancangan Interior), format kertas A3. Terdiri dari analisa mengenai data kepemilikan; struktur organisasi toko; *Job Description* (+) studi-studi (Analisa data; program ruang; Analisa bangunan; studi alternatif zoning; studi alternatif grouping dan sirkulasi pengguna termasuk analisisnya dan studi layout).

PORTOFOLIO

Gambar Kerja:

- Layout furniture skala 1: 50 (termasuk kode furniture; lengkap dengan ukuran dan keterangan gambar).
- Denah lantai; plafond; wall treatment dengan skala 1: 50, lengkap dengan keterangan ukuran; bahan dan detail gambar.
- Desain Mebel lengkap dengan konsep bentuk; gambar proyeksi; potongan dan detail konstruksi, keterangan ukuran dan bahan.
- Detail konstruksi bangunan dengan desain khusus; skala 1: 2 lengkap dengan ukuran dan bahan.
- Potongan keseluruhan 2 (dua) buah dengan skala 1: 50, lengkap dengan keterangan ukuran dan bahan.

Gambar Presentasi:

- Layout berwarna (area jual), skala 1: 50.
- Gambar Tampak 2 (dua) buah, skala 1: 50
- Sketsa perspektif 3 (tiga) buah (2 area jual dan 1 *front of the shop*).
- Axonometri berwarna, skala 1: 50 dengan sudut 30°/60°.
- Skema bahan dan warna.

Silabi Mata Kuliah

Mata Kuliah : Desain Interior 3

Semester/sks : 4/6

Kode MK : DDI 645

Deskripsi : Mendesain fasilitas umum dan memperkenalkan lingkungan masyarakat yang luas terhadap kebutuhan dan tuntutannya sebagai pengguna bangunan berdasarkan analisis pemecahan masalah yang berkaitan dengan manusia (sebagai pengguna) tersebut dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip dan elemen-elemen desain serta teori pendukungnya. Keterkaitan antara masyarakat dan lingkungan sosial budaya menjadi bahan pertimbangan dalam programming yang bermuara pada desain interior bangunan komersial.

Kompetensi : Utama

Tujuan : Agar mahasiswa dapat,

1. Secara umum dapat mengenal, memperkenalkan proses Analisa dan sintesa untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan desain ruang dalam.
2. Memahami fase *programming, schematis design, design development*, dengan tingkat kompleksitas yang mulai melibatkan masyarakat dan lingkungan yang lebih luas.
3. Mampu mengaplikasikan konsep perancangan dengan kasus progress tugas yang diberikan.

Kepustakaan :

- Allen, Tatee; Smith, '*Interior Design in the 20th Century*', New York: Harper & Row Publisher, 1986.
- Ballast, David K, '*Interior Design reference Manual*', IAI: Profesional Publication Inc, 1992.
- Kubba, Sam, '*Space Planning for Commercial and Residencial Interior*', New York: Mc Graw Hill, 2003.
- Coleman, Cindy ed, '*Interior Desgn Handbook of Profesional Practice*', 2002.
- Pile, John F, '*Interior Desgn, second edition*', Harry Abrams Inc. Publisher, 1995.

Satuan Acara Perkuliahan Desain Interior III

| No. | Tgl. | Materi Pembahasan | Tugas Rumah |
|-----|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | | Kuliah Pengantar Toko, Pembagian kelompok dan jenis Toko. Sketsa Perspektif Ruang (untuk melihat persamaan persepsi) | Mencari literatur tentang Toko. Mulai melakukan survey lapangan dari jenis toko terpilih per kelompok. |
| 2 | | Membuat <i>story board</i> (individu). Presentasi individu di kel. Masing-masing. Asistensi kel. Dengan dosen pembimbing masing-masing. | Membuat data survey dan di susun sesuai format <i>flip chart</i> secara kelompok untuk di konsultasikan minggu depan. |
| 3 | | Asistensi hasil survey dan dikonsultasikan dengan pembimbing kel. Masing-masing. | Membuat dan menyusun hasil survey dengan anggota kel. Sesuai dengan hasil asistensi |
| 4 | | Masih tugas penyusunan <i>flip chart</i> dan persiapan presentasi dengan kelompok lawan. | Menyelesaikan penyusunan <i>flip chart</i> . |
| 5 | | Presentasi kelompok dihadapan kelompok lawan. Mencatat hasil dan masukkan judul kelompok lawan akan menjadi topik pada saat ujian akhir semester. | Memperbaiki flip chart atas saran, masukkan dari kelompok lawan maupun pembimbing kelompok sebagai moderator. |
| 6 | | Pemilihan denah untuk anggota kelompok. Denah tidak boleh sama dalam satu kelompok, tapi boleh saling bertukar denah dengan kelompok lain. Mulai membuat analisa data, diagram matriks serta aktivitas dan fasilitas secara individu. | Menyelesaikan tugas masing-masing. |
| 7 | | Asistensi analisa data dan membuat studi-studi: <i>Zoning; Grouping (+)</i> sirkulasi pengguna dari analisa data. Dibuat secara individu. | Menyelesaikan dan memperbaiki analisa dan studi-studi. |
| 8 | | Ujian Tengah Semester | |
| 9 | | Membuat studi layout, tugas dikerjakan secara individu dengan pembimbing dosen pembimbing kelompok. | Menyelesaikan dan memperbaiki analisa dan studi-studi. |
| 10 | | Masih Analisa layout | Menyelesaikan dan memperbaiki analisa dan studi-studi. |
| 11 | | Studi layout dilengkapi dengan studi-studi: <i>ceiling</i> ; lantai dan dinding sesuai dengan konsep dan estetika ruang. Tugas dikerjakan secara individu dengan pembimbing kelompok. | Menyelesaikan dan memperbaiki analisa dan studi-studi. |
| 12 | | Membuat gambar kerja dan presentasi secara individu dengan dengan pembimbing kelompok sebagai kelengkapan portofolio. | Menyelesaikan dan memperbaiki analisa dan studi-studi. |

| No. | Tgl. | Materi Pembahasan | Tugas Rumah |
|-----|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 13 | | Masih menyelesaikan kelengkapan portofolio. Tugas dikerjakan secara individu dibawah bimbingan pembimbing kelompok. | Menyelesaikan dan memperbaiki analisa dan studi-studi. |
| 14 | | Membuat serta menyelesaikan sketsa perspektif dan gambar presentasi berupa gambar tampak. | Menyelesaikan dan memperbaiki analisa dan studi-studi. |
| 15 | | Evaluasi akhir (kolokium) kelengkapan tugas dan persiapan untuk Ujian Akhir Semester. | Menyelesaikan dan memperbaiki analisa dan studi-studi. |
| 16 | | Ujian Akhir Semester | |

BENTUK TUGAS

MATA KULIAH : DESAIN INTERIOR III

SEMESTER : GANJIL

SKS : 6 sks

1. Tujuan Tugas:

Mahasiswa mampu merancang interior fasilitas public dengan kompleksitas menengah yang berdasarkan aspek fungsi dan estetis secara konseptual.

Titik tolak penekannya pada aspek: Tema, Struktur Organisasi Ruang, Fungsi dan Langgam/Gaya/Style yang diwujudkan melalui pendekatan analitik obyektif.

Tujuan utama tugas ini: Mendesain Interior Toko yang bersifat '**Speciality Shop**'.

Isi Tugas Perancangan:

Mengidentifikasi masalah dengan topik 'Toko' yang berbeda yang memiliki karakter dan system pelayanan yang khusus melalui survey lapangan (wawancara, dokumentasi, pengukuran) dan data literatur.

Dilanjutkan dengan perumusan kriteria melalui tahapan system programming sampai perumusan konsep perancangan.

Sasaran Proyek Perancangan 'Toko':

Bertitik tolak pada aspek: Fungsi, Estetis, Tema, Citra dan Gaya dalam mewujudkan '**Speciality Shop**'.

2. URAIAN TUGAS:

a. Obyek Garapan: 'TOKO' (pada Gedung sewa pertokoan – Mall)

Contoh proyek perancangan 'Toko':

Toko Komputer, Toko Bunga, Toko Buku, Toko Mainan, Toko Pakaian, Toko Olah Raga, Toko Sepatu, dan lain-lain.

b. Ketentuan Umum:

Toko yang memiliki karakter atau keunikan dan system layout yang khusus atau khas.

Hubungan kerja antara penjual dan pembeli, system komunikasi

(oral, visual, tekstual, dan seterusnya), Produktivitas, Efisiensi perkembangan usaha (ekspansi) dan seterusnya.

Tugas Utama:

- Merancang interior toko (berdasarkan data survey) dengan memperhatikan aspek fungsi, system organisasi ruang atau hubungan antar ruang berdasarkan speciality shop, aspek Tema, Citra dan Gaya.
- Luas bangunan toko, minimal $\pm 150 \text{ m}^2$.
- Denah perancangan yang dipergunakan lengkap (site plan hingga ME).
- Denah boleh existing atau fiktif.

c. Metode atau Cara pengerjaan

▪ Tugas Kelompok

Survey lokasi (beberapa alternatif), wawancara, dokumentasi, literatur (kepustakaan), website yang dianalisa dan dirangkum untuk kemudian di presentasikan.

▪ Tugas Individu

Programatik Konsep, konsep-konsep desain, Proses dan Pengembangan desain dalam A3, Komponen Portofolio yang terdiri dari gambar kerja (kertas BC, HVS dan Kalkir) ukuran A2 dan gambar presentasi (gambar-gambar berwarna: gambar-gambar tampak, sketsa-sketsa perspektif, axonometri) dikerjakan sesuai dengan kebutuhan. Maket skala 1: 50, skema bahan dan warna.

d. Kriteria atau Ketentuan Teknis Perkuliahan

- Proses bimbingan atau asistensi dilampirkan, minimal 7 (tujuh) kali.
- Tugas utama dikumpulkan 2 (dua) hari sebelum jadwal UAS MK desain interior III. Keterlambatan pengumpulan tugas dikenakan sanksi pengurangan nilai dan tidak ada ujian susulan.

3. KRITERIA PENILAIAN

a. Evaluasi

- Absensi : 5 % (Kehadiran & Proses Asistensi)
- Tugas Kelompok : 5 % (Presentasi Survey Lokasi)
- Tugas Individu : 50 % (Kolokium, Programatik Konsep dan Portofolio)
- UTS : 20 % (Teori dan Praktika)
- UAS : 20 % (Teori dan Praktika)

b. Form Penilaian Evaluasi I, II, III

sebagai panduan kelengkapan system kerja studio, monitoring jadwal rencana kerja setiap minggu.

c. Form Nilai Tugas Utama, terdiri dari:

- Pemahaman Konsep 25 %
- Kemampuan Analisis 35 %
- Kemampuan eksplorasi 20 %
- Visualisasi Konsep 20 %
- Disiplin dan proses asistensi 5 % (berdasarkan penilaian evaluasi I, II, III dan kolokium)

USULAN RANCANGAN PEMBELAJARAN KBK

Mata Kuliah : Desain Interior 3

Sem. : Gasal

Kode: 645 sks : 6

Jurusan : Desain Prodi : Desain Interior

Dosen:

KOMPETENSI : Merencana 'Toko' dengan Fasilitas Publik
Berkonsep '*Speciality Shop*'

| (1) MINGGU KE | (2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN | (3) MATERI PEMBELAJARAN | (4) BENTUK PEMBELAJARAN | (5) KRITERIA (Indikator) PENILAIAN | (6) BOBOT NILAI |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami dasar-dasar perencanaan Interior Toko khususnya 'Speciality Shop'. - Mampu menerima penjelasan dengan lengkap dan baik. - Memahami factor estetika dalam perencanaan. | <p>Pengertian toko, sejarah toko, klasifikasi toko, lokasi, kuantitas, perilaku konsumen, <i>front of the shop, layout, furniture, citra.</i></p> | Ceramah | <p>Membuat paper berisi perkembangan toko, sejarah toko, klasifikasi toko, lokasi, kuantitas, perilaku konsumen, <i>front of the shop, layout, furniture, citra.</i></p> | 5 |
| 2-3 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami realitas faktual dilapangan. - Mampu mendapat data gambar/ foto dilapangan. - Mampu merasakan citra interior toko-toko yang disurvei. | <p>Membuat deskripsi dan analisis perbandingan perbandingan dengan aspek dan komponen minimal 3 (tiga) toko yang disurvei.</p> | Diskusi kelompok | <p>Membuat flip chart yang informatif yang memuat deskripsi dan analisis dengan berbagai aspek & komponen dari toko yang disurvei</p> | 5 |

USULAN RANCANGAN PEMBELAJARAN KBK

Mata Kuliah : Desain Interior 3

Sem. : Gasal

Kode: 645 sks : 6

Jurusan : Desain Prodi : Desain Interior

Dosen:

| (1) MINGGU KE | (2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN | (3) MATERI PEMBELAJARAN | (4) BENTUK PEMBELAJARAN | (5) KRITERIA (Indikator) PENILAIAN | (6) BOBOT NILAI |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menguasai semua permasalahan baik teori maupun factual. - Mampu membuat kesimpulan toko secara umum. - Mampu menyajikan flip chart yang baik, benar dan informatif. - Mampu menjabarkan permasalahan di lapangan secara visual dan verbal. | <p>Penjabaran secara sistematis akan aspek-aspek lokasi, Bangunan, <i>front of the shop, layout</i>, gubahan ruang, ME, furniture, <i>customer behaviour</i>, citra.</p> | <p>Presentasi kelompok di depan penyanggah dipandu pembimbing sebagai moderator.</p> | <p>Kemampuan berbicara di muka kelompok lain dengan informatif dan jelas, runtun dalam menjabarkan secara sistematis akan aspek-aspek: Lokasi, Bangunan, <i>front of the shop, layout</i>, gubahan ruang, ME, furniture, <i>customer behaviour</i>, citra.</p> | 10 |
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami dasar-dasar perancangan zoning, grouping (+) sirkulasi pengguna berikut analisisnya. - Memahami pentingnya membuat zoning, grouping (+) sirkulasi pengguna dengan benar dan efektif. | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kajian lokasi bangunan yang dipilih. - Mengelompokkan kegiatan, bekerja berdasarkan pembagian zona kegiatan. - Menyusun matriks, diagram hubungan ruang dan diagram aktivitas dan fasilitas. | <p>Studio dan asistensi kelompok</p> | <p>Membuat 3 (tiga) alternatif zoning, Grouping (+) sirkulasi pengguna berikut analisisnya</p> | 5 |

USULAN RANCANGAN PEMBELAJARAN KBK

Mata Kuliah : Desain Interior 3

Sem. : Gasal

Kode: 645 sks : 6

Jurusan : Desain Prodi : Desain Interior

Dosen:

| (1) MINGGU KE | (2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN | (3) MATERI PEMBELAJARAN | (4) BENTUK PEMBELAJARAN | (5) KRITERIA (Indikator) PENILAIAN | (6) BOBOT NILAI |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 6 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami dasar-dasar tata letak atau layout toko masing-masing. - Mampu membuat layout yang kreatif, efisien dan efektif. - Mampu merasakan pentingnya kelancaran sirkulasi pada toko. | Membuat zoning, grouping (+) sirkulasi pengguna terpilih. | Studio dan asistensi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Sudah memahami dasar-dasar perancangan | 5 |
| 7 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami aplikasi estetika dan menterjemahkan pada perencanaan toko. - Mampu merasakan dampak estetika pada interior toko. | <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan sistematika ruang berdasarkan sifat dan fungsi ruang. - Pembahasan karakter atau citra ruang: Maskulin, feminin, formal informal, <i>elegance</i> atau <i>playfull</i> | Studio dan asistensi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat sketsa-sketsa, studi-studi, citra ruang. - Mencari image-image untuk gagasan ide citra toko. | 5 |

USULAN RANCANGAN PEMBELAJARAN KBK

Mata Kuliah : Desain Interior 3

Sem. : Gasal

Kode: 645 sks : 6

Jurusan : Desain Prodi : Desain Interior

Dosen:

| (1) MINGGU KE | (2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN | (3) MATERI PEMBELAJARAN | (4) BENTUK PEMBELAJARAN | (5) KRITERIA (Indikator) PENILAIAN | (6) BOBOT NILAI |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 8 | <ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengutarakan dan menggambarkan atau menuangkan gagasan perubahan ruangnya. - Mampu merasakan fungsi dan estetika ruang yang diaplikasikan. | Mahasiswa mampu mengutarakan gagasan desain dalam bentuk sketsa dan dilaksanakan dalam waktu terbatas. | Pelaksanaan UTS di studio | Membuat minimal 3 (tiga) sketsa: Front of the Shop (1 sketsa), Area jual (2 sketsa termasuk area kasir). | 5 |
| 9 | <ul style="list-style-type: none"> - Mampu membuat evaluasi karya toko kelompok lain kemudian mengaplikasikan dalam bentuk verbal dan mapu memberi masukan dengan cara konstruktif. | <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi hasil UTS - Membuat kajian progress tugas selanjutnya dan aspek-aspek secara visual. | Studio dan asistensi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat evaluasi karya kelompok lain disertai analisisnya | 5 |
| 10 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami dasar-dasar pemilihan furniture sesuai citra ruang toko. - Mampu membuat rancangan desain furniture dan konstruksi bangunan sesuai dengan citra ruang toko. - Mampu merasakan relevansi rancangan yang dibuat. | Membuat kajian: Ergonimi, bahan, bentuk berdasarkan konsep kajian <i>costumer behaviour</i> , system pelayanan, display, dan sirkulasi toko. | Studio dan asistensi kelompok | Membuat 3 (tiga) alternatif sketsa rancangan dan analisisnya. | 5 |

USULAN RANCANGAN PEMBELAJARAN KBK

Mata Kuliah : Desain Interior 3
Jurusan : Desain Prodi : Desain Interior

Sem. : Gasal Kode: 645 sks : 6
Dosen:

| (1) MINGGU KE | (2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN | (3) MATERI PEMBELAJARAN | (4) BENTUK PEMBELAJARAN | (5) KRITERIA (Indikator) PENILAIAN | (6) BOBOT NILAI |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 11 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami tuntutan estetika pada lantai, dinding pada toko. - Mampu membuat layout yang kreatif, efisien dan efektif. - Mampu merasakan pentingnya kelancaran sirkulasi pada toko. | <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan elemen interior: lantai, dinding dan plafond. - Pembahasan material terhadap karakter dan citra toko. | Studio dan asistensi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat skema warna dan bahan untuk penggunaan elemen interior: lantai, dinding dan plafond dari studi citra ruang. | 5 |
| 12 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami aplikasi estetika dan menterjemahkan pada perencanaan toko. - Mampu merasakan dampak estetika pada interior toko. | Mampu mengutarakan dan mengaplikasikan dalam bentuk sketsa | Studio dan asistensi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 (tiga) alternatif desain | 5 |

USULAN RANCANGAN PEMBELAJARAN KBK

Mata Kuliah : Desain Interior 3
Jurusan : Desain Prodi : Desain Interior

Sem. : Gasal Kode: 645 sks : 6
Dosen:

| (1) MINGGU KE | (2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN | (3) MATERI PEMBELAJARAN | (4) BENTUK PEMBELAJARAN | (5) KRITERIA (Indikator) PENILAIAN | (6) BOBOT NILAI |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 13 | <ul style="list-style-type: none"> - Mampu membuat konsep dan menggambarkan rancangan plafond lengkap dengan: titik lampu, <i>Ducting AC, sprinkler, sound system, head detector, speaker.</i> - Mampu merasakan fungsional dan mengaplikasikannya. | <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan elemen interior: lantai, dinding dan plafond. - Pembahasan material terhadap karakter dan citra toko. | Studio dan asistensi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat skema warna dan bahan untuk penggunaan elemen interior: lantai, dinding dan plafond dari studi citra ruang. | 5 |
| 14 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami dasar pemilihan bentuk dan font untuk jenis toko dan mengaplikasikan dalam bentuk archigraphia sesuai dengan produk yang dijual. - Mampu merasakan relevansi visual ke dalam rancangan untuk archigraphia toko. | Membuat kajian bahan, bentuk, huruf berdasarkan kajian merchandise dan citra toko. | Studio dan asistensi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 (tiga) alternatif desain sketsa. | 5 |

USULAN RANCANGAN PEMBELAJARAN KBK

Mata Kuliah : Desain Interior 3
Jurusan : Desain Prodi : Desain Interior

Sem. : Gasal Kode: 645 sks : 6
Dosen:

| (1) MINGGU KE | (2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN | (3) MATERI PEMBELAJARAN | (4) BENTUK PEMBELAJARAN | (5) KRITERIA (Indikator) PENILAIAN | (6) BOBOT NILAI |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 15 | <ul style="list-style-type: none"> - Mampu memahami estetika pada semua aspek yang dihadirkan dalam interior toko. - Mampu membuat bagan berisi aplikasi komponen estetika pada toko. | <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan elemen interior: lantai, dinding dan plafond. - Pembahasan material terhadap karakter dan citra toko. | Studio dan asistensi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat skema warna dan bahan untuk penggunaan elemen interior: lantai, dinding dan plafond dari studi citra ruang. | 5 |
| 16 | <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menyampaikan semua gagasannya dengan konsep perencanaannya dalam gambar-gambar presentasi dan gambar pelaksanaannya. | Pembahasan desain dalam bentuk konsep atau karya tulis, gambar kerja, potongan, konstruksi, skema bahan dan warna. | Pelaksanaan di studio dengan kolokium dan UAS | Disajikan dalam bentuk portofolio dengan benar, tepat waktu dan representative. | 5 |

RANCANGAN PEMBELAJARAN KBK

Mata Kuliah : Desain Interior 3
Jurusan : Desain Prodi : Desain Interior

Sem. : Gasal Kode: 645 sks : 6
Dosen:

| (1) Minggu Ke | (2) Kemampuan Akhir yang Diharapkan | (3) Materi Pembelajaran | (4) Bentuk Pembelajaran | (5) Kriteria (indicator) Penilaian | (6) Bobot Nilai |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami dasar-dasar perencanaan Interior Toko khususnya 'Specialiity Shop'. - Mampu mencatat perkuliahan dengan lengkap. - Mampu menangkap ranah estetika toko. | <p>Pengertian toko, sejarah toko, klasifikasi toko, lokasi, kuantitas, perilaku konsumen, <i>front of the shop, layout, furniture, citra.</i></p> | Ceramah | <p>Membuat paper berisi perkembangan toko, sejarah toko, klasifikasi toko, lokasi, kuantitas, perilaku konsumen, <i>front of the shop, layout, furniture, citra.</i></p> | 5% |
| 2-3 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami realitas 17actual dilapangan. - Mampu merekam fakta-fakta dalam bentuk rekaman gambar. - Mampu merasakan citra interior toko-toko yang disurvei. | <p>Membuat deskripsi dan analisis perbandingan perbandingan dengan aspek dan komponen minimal 3 (tiga) toko yang disurvei.</p> | Diskusi kelompok | <p>Membuat flip chart yang informatif yang memuat deskripsi dan analisis dengan berbagai aspek & komponen dari toko yang disurvei</p> | 5% |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menguasai semua permasalahan baik teori maupun factual. - Mampu membuat kesimpulan toko secara umum. - Mampu menyajikan flip chart yang baik, benar dan informatif. - Mampu menjabarkan permasalahan di lapangan secara visual dan verbal. | <p>Penjabaran secara sistematis akan aspek-aspek lokasi, Bangunan, <i>front of the shop, layout, gubahan ruang, ME, furniture, customer behaviour, citra.</i></p> | <p>Presentasi kelompok di depan penyanggah dipandu pembimbing sebagai moderator.</p> | <p>Kemampuan berbicara di muka kelompok lain dengan informatif dan jelas, runtun dalam menjabarkan secara sistematis akan aspek-aspek: Lokasi, Bangunan, <i>front of the shop, layout, gubahan ruang, ME, furniture, customer behaviour, citra.</i></p> | 10% |

RANCANGAN PEMBELAJARAN KBK

Mata Kuliah : Desain Interior 3

Sem. : Gasal

Kode: 645 sks : 6

Jurusan : Desain Prodi : Desain Interior

Dosen:

| (1) Minggu Ke | (2) Kemampuan Akhir yang Diharapkan | (3) Materi Pembelajaran | (4) Bentuk Pembelajaran | (5) Kriteria (indicator) Penilaian | (6) Bobot Nilai |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami dasar-dasar perancangan zoning, grouping (+) sirkulasi pengguna berikut analisisnya. - Memahami pentingnya membuat zoning, grouping (+) sirkulasi pengguna dengan benar dan efektif. | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kajian lokasi bangunan yang dipilih. - Mengelompokkan kegiatan, bekerja berdasarkan pembagian zona kegiatan. - Menyusun matriks, diagram hubungan ruang dan diagram aktivitas dan fasilitas. | Studio dan asistensi kelompok | Membuat 3 (tiga) alternatif zoning, Grouping (+) sirkulasi pengguna berikut analisisnya | 5% |
| 6 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami dasar-dasar tata letak atau layout toko masing-masing. - Mampu membuat layout yang kreatif, efisien dan efektif. - Mampu merasakan pentingnya kelancaran sirkulasi pada toko. | Membuat zoning, grouping (+) sirkulasi pengguna terpilih. | Studio dan asistensi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Sudah memahami dasar-dasar perancangan | 10% |
| 7 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami aplikasi estetika dan menterjemahkan pada perencanaan toko. - Mampu merasakan dampak estetika pada interior toko. | <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan sistematika ruang berdasarkan sifat dan fungsi ruang. - Pembahasan karakter atau citra ruang: Maskulin, feminin, formal informal, <i>elegance</i> atau <i>playfull</i> | Studio dan asistensi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat sketsa-sketsa, studi-studi, citra ruang. - Mencari image-image untuk gagasan ide citra toko. | 5% |

RANCANGAN PEMBELAJARAN KBK

Mata Kuliah : Desain Interior 3
Jurusan : Desain Prodi : Desain Interior

Sem. : Gasal Kode: 645 sks : 6
Dosen:

| (1) Minggu Ke | (2) Kemampuan Akhir yang Diharapkan | (3) Materi Pembelajaran | (4) Bentuk Pembelajaran | (5) Kriteria (indicator) Penilaian | (6) Bobot Nilai |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 8 | <ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengutarakan dan menggambarkan atau menuangkan gagasan perubahan ruangnya. - Mampu merasakan fungsi dan estetika ruang yang diaplikasikan. | Mahasiswa mampu mengutarakan gagasan desain dalam bentuk sketsa dan dilaksanakan dalam waktu terbatas. | Pelaksanaan UTS di studio | Membuat minimal 3 (tiga) sketsa: Front of the Shop (1 sketsa), Area jual (2 sketsa termasuk area kasir). | 5% |
| 9 | <ul style="list-style-type: none"> - Mampu membuat evaluasi karya toko kelompok lain kemudian mengaplikasikan dalam bentuk verbal dan mapu memberi masukan dengan cara konstruktif. | <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi hasil UTS - Membuat kajian progress tugas selanjutnya dan aspek-aspek secara visual. | Studio dan asistensi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat evaluasi karya kelompok lain disertai analisisnya | 5% |
| 10 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami dasar-dasar pemilihan furniture sesuai citra ruang toko. - Mampu membuat rancangan desain furniture dan konstruksi bangunan sesuai dengan citra ruang toko. - Mampu merasakan relevansi rancangan yang dibuat. | Membuat kajian: Ergonimi, bahan, bentuk berdasarkan konsep kajian <i>costumer behaviour</i> , system pelayanan, display, dan sirkulasi toko. | Studio dan asistensi kelompok | Membuat 3 (tiga) alternatif sketsa rancangan dan analisisnya. | 5% |

RANCANGAN PEMBELAJARAN KBK

Mata Kuliah : Desain Interior 3
Jurusan : Desain Prodi : Desain Interior

Sem. : Gasal Kode: 645 sks : 6
Dosen:

| (1) Minggu Ke | (2) Kemampuan Akhir yang Diharapkan | (3) Materi Pembelajaran | (4) Bentuk Pembelajaran | (5) Kriteria (indicator) Penilaian | (6) Bobot Nilai |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 11 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami tuntutan estetika pada lantai, dinding pada toko. - Mampu mengaplikasikan jenis lantai untuk toko. - Mampu merasakan dampak estetika pada interior toko | <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan lantai ruang berdasarkan ungkapan sifat dan fungsi toko. - Pembahasan pemilihan material lantai terhadap karakter atau citra toko. | Studio dan asistensi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat skema warna dan bahan untuk penggunaan elemen interior lantai sebagai bagian dari studi citra toko. | 5% |
| 12 | <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu mengutarakan gagasan akan gubahan dinding-dinding toko. - Mampu merasakan dampak estetika yang diaplikasikan. | Mampu mengutarakan dan mengaplikasikan dalam bentuk sketsa | Studio dan asistensi kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 (tiga) alternatif desain | 5% |
| 13 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami membuat konsep plafond - Mampu menggambarkan konsep plafond lengkap dan detail. - Mampu merasakan ambience penerangan untuk rancangan plafond. | <ul style="list-style-type: none"> - Membahas berbagai bentuk plafond sesuai dengan fungsi estesisnya. | Studio dan asistensi kelompok | Membuat 3 (tiga) alternatif sketsa rancangan dan analisisnya. | 5% |
| 14 | <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami dasar-dasar pemilihan bentuk dan jenis aksara. - Mahasiswa mampu menuangkan gagasan archigraphia yang memperkuat citra toko. - Mampu merasakan relevansi visual rancangan huruf untk nama toko. | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kajian, bahan, bentuk huruf berdasarkan kajian merchandise serta perilaku konsumen. | Studio dan asistensi kelompok | Membuat 3 (tiga) alternatif sketsa rancangan dan analisisnya. | 5% |

RANCANGAN PEMBELAJARAN KBK

Mata Kuliah : Desain Interior 3
Jurusan : Desain Prodi : Desain Interior

Sem. : Gasal Kode: 645 sks : 6
Dosen:

| (1) Minggu Ke | (2) Kemampuan Akhir yang Diharapkan | (3) Materi Pembelajaran | (4) Bentuk Pembelajaran | (5) Kriteria (indicator) Penilaian | (6) Bobot Nilai |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 15 | <ul style="list-style-type: none"> - Memahami tuntutan fungsional serta aplikasi estetika pada semua aspek yang ada dihadirkan dalam interior toko. - Mampu membuat bagan aplikasi komponen estetika pada rancangan toko. - Mampu merasakan dampak estetika pada interior toko. | <p>Pembahasan semua bahan yang akan dipakai, seperti bahan elemen interior: lantai, dinding dan plafond; furniture berdasarkan ungkapan estetika & karakter toko yang dirancang.</p> | <p>Pelaksanaan UTS di studio</p> | <p>Membuat minimal 3 (tiga) sketsa: Front of the Shop (1 sketsa), Area jual (2 sketsa termasuk area kasir).</p> | 5% |
| 16 | <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu mengutarakan gagasan desain ke dalam perancangan interior toko. - Mahasiswa mampu mengaplikasikan dalam portofolio berupa gambar-gambar kerja dan presentasi. - Mahasiswa mampu merasakan daya estetika yang diaplikasikan. | <p>Pembahasan desain dalam bentuk konsep baik tulisan dan gambar.</p> | <p>Studio dan pelaksanaan kolokium dan UAS</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Kelugasan penjelasan - Kelengkapan gambar - Kreativitas rancangan | 20% |

Contoh Portofolio
Az h u r a Khoir u n i s s a

Programatik Konsep (A3)

THE BODY SHOP

Merencana interior 3 : Shope and Store


THE BODY SHOP®

Jl. M.H. Thamrin No.1, Kb. Melati, Kec. Menteng, Kota Jakarta
Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310

Azhura Khoirunissa
09110100006
5 DI 1

Dosen pengampuh : Dr. Asih Retno Dewanti, M.Ds, M.Pd

PRORGAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA
2021



Daftar isi

da
Cover

Daftar isi

Pendahuluan

- Tinjauan umum
- Tinjauan khusus

Identifikasi Proyek

- Analisa Makro
- Analisa Mikro
- Struktur Organisasi
- Skema Aktifitas Staff
- Skema Aktifitas Customer

Konsep Organisasi Ruang

Mind Map

Analisa Citra Tema Gaya

Konsep Tema

Program Fasilitas

Klasifikasi Produk

fFisika Bangunan

- Analisis Keamanan dan Keselamatan
- Analisis Penghawaan Toko
- Analisis Utilitas

Zoning

Grouping

Sirkulasi

Layout Furniture

Skema Warna Dan Material

MoodBoard

LATAR BELAKANG

Jakarta adalah salah satu kota besar dan menjadi pusat pemerintahan untuk saat ini. Tidak jarang banyak mall-mall besar dan mewah yang berada di Jakarta terlebih lagi Jakarta adalah pusat perkantoran yang dimana banyak sekali orang-orang yang bekerja didaerah Jakarta. Karna banyaknya mall-mall besar di Jakarta, maka saya mengambil toko The Body Shop sebagai tugas besar merencana interior 3 yang sedang berlangsung.

Kemudian akan didesain dan disesuaikan dengan apa yang menjadi permasalahan pada toko yang saya survey sebelumnya dan menjadikan bahan untuk terus belajar dalam tugas merencana ataupun pembelajaran lainnya sehingga dapat melakukannya dengan baik dan akan terus belajar agar mendapatkan banyak ilmu untuk terus belajar.

Pendahuluan

Tinjauan Umum

IDENTIFIKASI MASALAH

- Tidak ada ruang khusus Manager
- Sirkulasi pengunjung terlalu kecil

TUJUAN PERANCANGAN

- Merancang ulang dan tetap menjaga ciri khas dari toko
- Membuat ruang Khusus Manager
- Menciptakan kesan nyaman agar menarik bagi pengunjung

METODE PERANCANGAN

- Commit (Menerima)
- State (Meneruskan)
- Collect (Mengumpulkan)
- Analyze (Menganalisa)
- Ideate (Menciptakan Ide)
- Choose (Memilih)
- Implement (Menerapkan)
- Evaluate (Penilaian)



PENDAHULUAN

Tinjauan Umum

PENGERTIAN TOKO KECANTIKAN & KESEHATAN

Toko kecantikan , toko perlengkapan kecantikan , atau toko kosmetik adalah pengecer khusus yang menjual kosmetik , produk perawatan kulit & rambut , dan / atau alat kecantikan

FUNGSI TOKO

- Sebagai tempat menawarkan produk dan jasa
- Sebagai tempat bertemunya antara penjual dan pembeli
- Sebagai tempat bertukar informasi
- Sebagai lahan investas
- Sebagai tempat penyedia kebutuhan

PENGERTIAN TOKO

Toko adalah alat yang aktif , alat untuk menarik orang berbelanja suasana toko menambahkan image produk yang bernilai dan patut di hargai kepada pembeli . (Vilma , 1986)

METODE PERANCANGAN

INPUT

Understand :



1. Melakukan survey pada tempat yang akan di desain
2. Mempelajari sebuah literatur terkait dengan sebuah perancangan

Obeserve :



1. Melakukan survey lapangan
2. Meneliti tentang kelebihan dan kekurangan tempat tersebut



3. Memberikan kesimpulan
4. Melakukan Wawancara terkait toko yang akan di desain

—

PROSES

ide :



1. Membuat Sebuah konsep dalam perancang
2. Membuat beberapa alternatif yang akan digunakan

prototype :



1. Membuat Visual dan Produk sebuah desain

Test :



1. Melakukan Evaluasi Akhir
2. Melakukan Validasi Akhir kepada pemilik toko

METODE PERANCANGAN

OUTPUT

Story Telling :

1. Menyampaikan proses desain yang telah dilakukan dari awal hingga akhir dan melakukannya secara rinci dan jelas

Bussines Model :

1. Membuat gambar kerja / gambar teknik dari proses awal hingga akhir serta detail konstruksi yang akan di buat
2. Membuat presentation board dan menjelaskan konsep serta hasil desain yang telah dibuat

Pendahuluan

Tinjauan Khusus

LATAR BELAKANG

Produk kecantikan pada saat ini telah berkembang dengan seiring perubahan pola hidup dan peningkatan pendapatan masyarakat serta tingkat pendidikan yang tinggi. Perubahan pola hidup dan peningkatan pendapatan masyarakat menyebabkan konsumsi masyarakat akan produk kecantikan mengalami perkembangan yang pesat.

KEPEMILIKAN TOKO

Franchise kosmetika

VISI TOKO

Menjadi brand kecantikan yang dikenal sebagai brand yang ramah lingkungan dan etis, serta menyediakan beragam pilihan produk alami yang efektif dengan pelayanan yang baik.



1. KEPADA PELANGGAN

Merebut dan memenangkan hati serta pikiran pelanggan dengan menyediakan produk yang menunjang gaya hidup terkini dan menciptakan kesan yang mendalam, di setiap pasar yang kita masuki.

2. KEPADA KARYAWAN

Membangun lingkungan kerja yang menyenangkan dan penuh penghargaan bagi karyawan yang mampu bekerja dengan sepenuh hati dan pikiran, dapat diandalkan serta bertanggung jawab.

Misi Toko

Pendahuluan

Tinjauan Khusus



LOGO



SEJARAH THE BODY SHOP

Toko The Body Shop pertama kali dibuka pada tanggal 26 Maret 1976 di Brighton, sebelah tenggara Inggris, dan pendirinya adalah Anita Roddick. Pada saat itu, beliau berpikir bahwa kecantikan manusia tidak hanya dari tempelan kosmetik, namun terpancar secara alami dari dalam manusia itu sendiri, yang memberi keseimbangan antara manusia dan alam. Oleh karena itu, Anita memikirkan untuk mengembangkan produk kecantikan berkonsep Green, yaitu mengandung bahan-bahan alami sehingga mengurangi pencemaran lingkungan namun berkhasiat. Saat pertama membuka toko, Anita hanya mampu menjual 25 jenis produk kecantikan yang dibuat dengan tangan (hand-made), namun berkembang dengan sangat pesat hingga terdapat cabang di seluruh dunia.



Logo The Body Shop

Gambar di samping merupakan logo dari The Body Shop. Dimana logo tersebut berwarna hijau tua yang jika kita lihat, warna hijau tersebut melambangkan warna alam dan lingkungan yang sesuai dengan prinsip The Body Shop, go green, walaupun menggunakan bahan-bahan dari alam tetapi juga berupaya untuk melindungi alam dan lingkungan ini. Logo tersebut juga sesuai dengan slogan The Body Shop yaitu: Nature's Way to Beautiful



THE BODY SHOP®

Jenis tulisan yang digunakan oleh The Body Shop adalah Yoga Sans. Tidak banyak unsur dekoratif yang terdapat pada jenis tulisan. Makna yang terpancar dari jenis tulisannya ialah tegas, konsisten, dan serius

IDENTIFIKASI PROYEK



HOTEL INDONESIA KEMPINSKI



Thamrin City



PLAZA INDONESIA



MONUMEN SELAMAT DATANG



ASCOTT JAKARTA



Embassy Jakarta of germany



Grand Indonesia



MANDARIN ORIENTAL JAKARTA

IDENTIFIKASI PROYEK



ANALISA MAKRO

Mall Grand Indonesia terdiri dari 5 lantai terdiri dari lantai UG, LG, G, B, 1, 2, 3, 3A, 5, dan 8
Di atas gedung terdapat gedung BCA

ANALISA S.W.O.T

Strength : Mall ini mudah di temukan karna berada di lokasi yang strategis
Weakness : Terdapat sekitar 29 mall di area jakarta pusat , selain itu target pasar mall Grand Indonesia di bagi menjadi 2 mall west dan east
Opportunities : Selain terletak di lokasi strategis , informasi mengenai toko ini cukup banyak
Threat : Mall Grand Indonesia memiliki pesaing potensial yang memiliki target pasar yang sama yaitu mall plaza senayan dan senayan city



Gaya Bangunan : Modren
Jenis Bangunan : Terdiri dari mall , hotel , perkantoran.
Warna : Dominan Cream
Ruang : Terbagi 2 mall west dan east
Bentuk : seperti huruf L terdiri dari 10 lantai

IDENTIFIKASI PROYEK

ANALISA MAKRO



LOKASI

Jl. M.H. Thamrin No.1, Kb. Melati, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310

TANGGAL DI BANGUN
2007

JAM BEROPERASI
10.00 - 20.00 WIB

ANALISA S.W.O.T

Strength : Mall ini mudah di temukan karna berada di lokasi yang strategis

Weakness : Terdapat sekitar 29 mall di area jakarta pusat , selain itu target pasar mall Grand Indonesia di bagi menjadi 2 mall west dan east

Opportunities : Selain terletak di lokasi strategis , informasi mengenai toko ini cukup banyak

Threat : Mall Grand Indonesia memiliki pesaing potensial yang memiliki target pasar yang sama yaitu mall plaza senayan dan senayan city

Identifikasi Proyek



ANALISA S.W.O.T

Strength : Toko Dekat dengan escalator sehingga customer cukup mudah mengakses toko

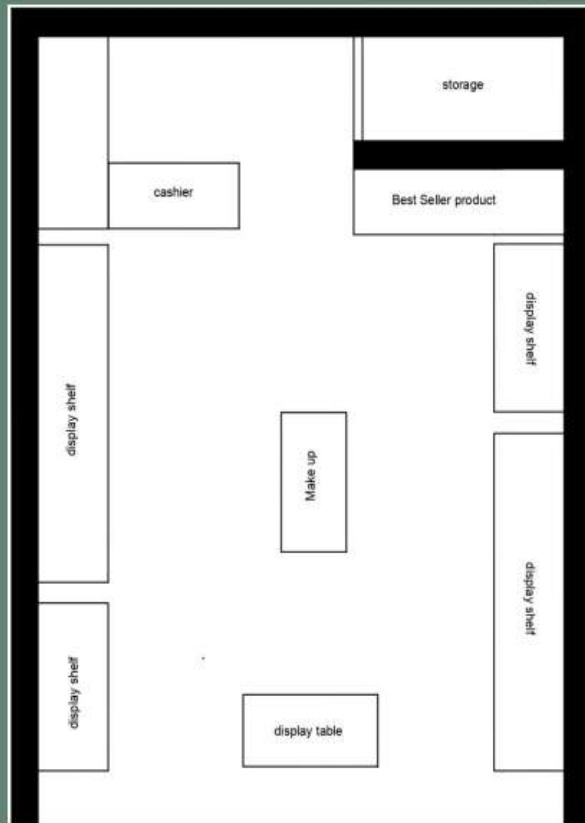
Weakness :Bagi pengunjung baru akan terasa sulit menemukan lokasi toko karna mall Grand Indonesia di bagi menjadi 2 mall west dan east

Opportunities : Selain terletak di lokasi strategis , informasi mengenai toko ini cukup banyak

Threat : Toko ini terletak berdampingan dengan toko lain yang menjual jenis produk yang serupa



Identifikasi Proyek

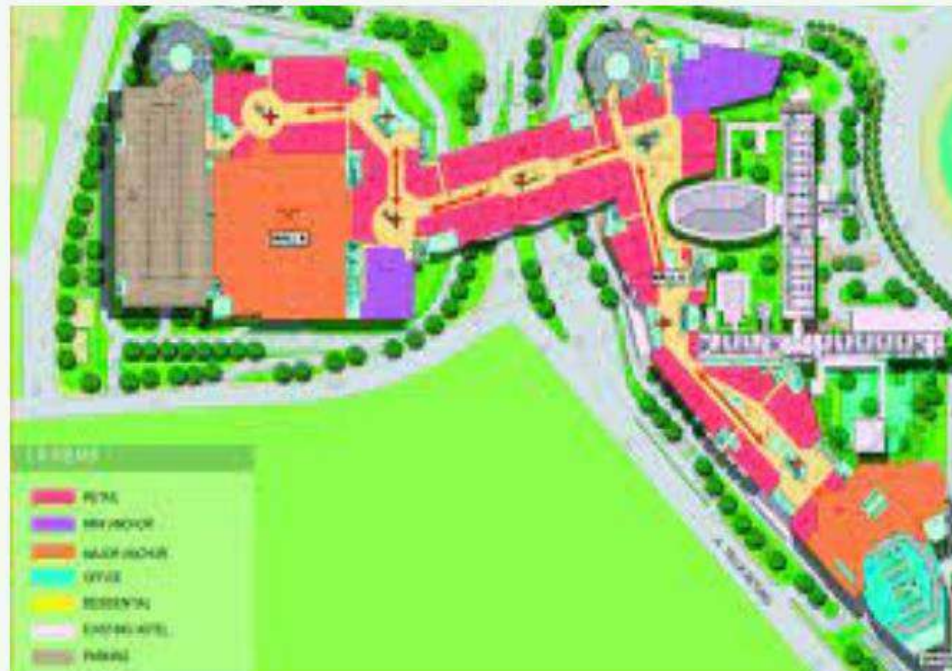


ANALISA DENAH

- memiliki tempat best produk yang tersedia
- Best produk yang paling banyak di minati
- Ditata berdasarkan jenis, misal skincare bersama skincare, bodycare bersama bodycare

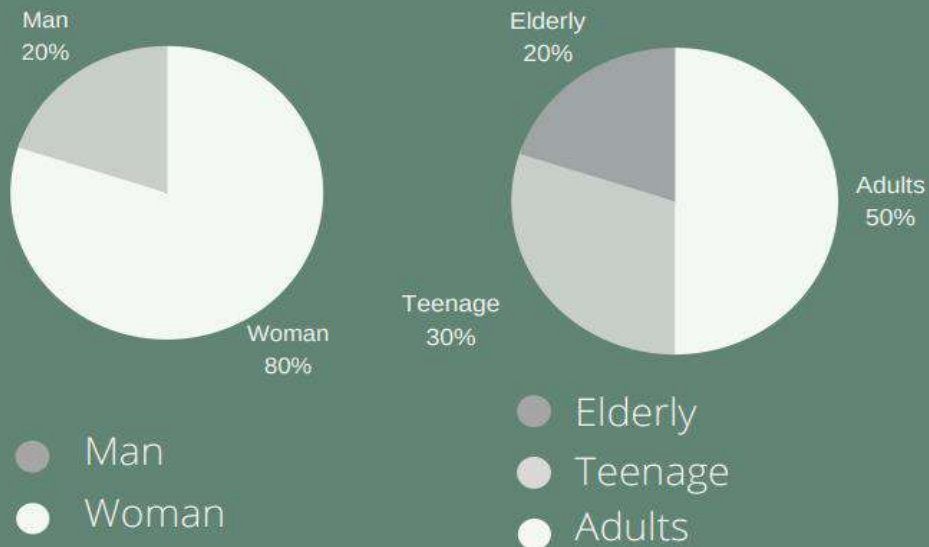


Site Plan



Identifikasi Proyek

Profil Pengunjung



Struktur Organisasi Staff

Main Director

Manager on Duty

Beauty Advisor

Store Manager

Staff

Cashier

IDENTIFIKASI PROYEK

IDENTIFIKASI PROYEK

Skema Aktifitas Staff



CASHIER

- Menjaga kasir
- Melayani transaksi
- Melakukan pengecekan produk
- Mengawasi Toko
- Menyusun data Produk



BEAUTY ADVISOR

- Memberikan Informasi Produk
- Menawarkan Produk



STAFF

- Menyambut pelanggan
- Membantu customer
- Menacrikan Produk
- Melayani Customer
- Menyusun Produk

Skema Aktifitas Pengunjung



Identifikasi proyek

Skema Aktifitas Pengunjung



Identifikasi proyek

DATA PRODUK

SKINCARE



Facial Washes & Cleansers



Toner & Essence



Scrub & Exfoliate



Serums



Face Mask



Eye Treatment

DATA PRODUK

SKINCARE



Face Mostutizer



Sun Protection



Face Mist



Skincare Kit



Special Treatment



Mini Size

DATA PRODUK

FACE



Foundation



Powder Foundation



Face Powder



Loose Powder



Concealer



BB Cream

DATA PRODUK

CHEEK



Blusher



Highlighter



Bronzer

DATA PRODUK

EYE



Eye Shadow



Maskara



Eyeliner



Brow

DATA PRODUK

LIP



Lipstick



Lip Gloss



Lip Liquid



Lip Liner



Lip & Cheek Stain



Lip Care

DATA PRODUK

BRUSH & TOOL



Brush



Tool



Setting Spray

DATA PRODUK

BODY CARE



Bath & Shower



Deodorant



Body Scrub



Hand & Feet Treatment



Body Moisturizer



Lip Treatment

DATA PRODUK

FRAGRANCE



Body Mist



Eau De Toilette



Eau De Parfum



Perfume Oils



Solid Fragrance

DATA PRODUK

HAIR



Shampoo



Conditioner



Hair Treatment

DATA PRODUK

SPA



Relaxing Rituals



Revitalising Rituals



Blissful Rituals



Firming Rituals

DATA PRODUK

MENS



Facial Wash



Body Wash



Deodorant



Shave & Beard Care



Face Moisturizer



Eau De Toilette

DATA PRODUK

ACCESSORIES



Bath & Body



Skincare







Hair



Others

Varian Produk

| No | Kategori | Jenis Produk | Nama Produk | Ukuran | | | Detail ukuran | Gambar |
|----|----------|--------------|-------------------------------------------|-------------|------------|-----------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | Travel Size | Small Size | Full size | | |
| 1 | Skincare | Facial Wash | Carrot Energisinf Face Cleaser | | | 100ml | 3cm x 3cm x 14cm |  |
| | | | Himalayan Charcoal Purifying Face Wash | | | 125ml | 3cm x 3cm x 17cm |  |
| | | | Aloe Calming Foaming wash | | | 150ml | 4cm x 4 cm x 15 cm |  |
| | | | Drops Of Light Brightening Cleansing Foam | | | 125ml | 3cm x 3cm x 15 cm |  |

Varian Produk

| | | | | | | | |
|--|--|-----------------------------------------|--|--|-------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Tea Tree Skin Clearing Foaming Cleanser | | | 150ml | 4cm x 4 cm x 15 cm |  |
| | | Vitamin E Face Wash | | | 125ml | 3cm x 3cm x 17cm |  |
| | | Seaweed Deep Cleansing Gel Wash | | | 125ml | 3cm x 3cm x 17cm |  |
| | | Camomile Silky Cleansing Oil | | | 200ml | 3cm x 3cm x 15cm |  |

BENTUK DISPLAY



WALL DISPLAY

UKURAN 400X50X280



TABLE DISPLAY

UKURAN 80X40X90



STAND DISPLAY

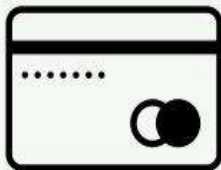
Sistem Pelayanan

Sistem Pelayanan di The Body Shop berupa assisted service yaitu customer yang datang ke toko akan di dampingi selama pemilihan produk lalu di bawa ke kasir untuk melakukan pembayaran



Sistem Pembayaran

Sistem Pembayaran di The Body Shop bisa menggunakan tunai , debit card , Credit card , dan potongan point dari member card



Program fasilitas

| AREA | AKTIVITAS | PENGGUNA | FASILITAS | ERGONOMI | BESARAN RUANG | SYARAT |
|---------------------|-------------------------------------------------|--------------------------|--------------|----------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| Main Entrance | Area untuk memasuki ke dalam toko | Customer, Staff, Manager | Pintu Masuk | | | Pintu masuk dapat dilalui dengan mudah serta customer mengetahui bahwa toko buka |
| Table Display | Memajang barang-barang yang dijual | Staff, Customer | Area Display | | | Rak bisa memajang produk dengan jelas kepada customer (terbuka) |
| Wall Display | Memajang barang-barang yang dijual | Staff, Customer | Area Display | | | Rak bisa memajang produk dengan jelas kepada customer (terbuka) |
| Most Loved Products | Memajang barang-barang yang paling laris dijual | Staff, Customer | Area Display | | | Rak bisa memajang produk dengan jelas kepada customer (terbuka) |

Program fasilitas

| | | | | | | |
|---------------|--------------------------|----------------|--------------------------------------|--|--|-----------------------------------------------------|
| Cashier Table | Membayar barang customer | Staff | Meja kasir, mesin pembayaran | | | Bisa diakses mudah dan bisa ditemukan oleh customer |
| Manager Room | Ruang kerja manager toko | Manager | Meja Kerja, Kursi Kerja, Lampu Kerja | | | |
| Staff Area | Menyimpan barang pegawai | Staff | Rak Penyimpanan/Loker | | | Bisa menyimpan barang-barang pegawai dengan aman |
| Storage Room | Menyimpan stok produk | Staff, Manager | Rak Penyimpanan | | | Bisa menyimpan stok produk dengan aman |

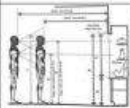



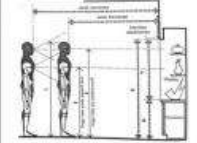

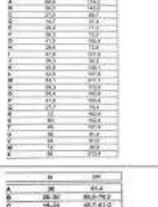
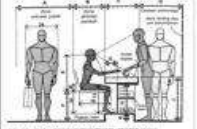


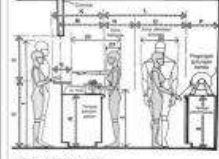


Tabel Akfas

| Pegawai | Aktivitas | Fasilitas | | Ukuran (cm) | | | Jumlah | Detail Rincian Ruang | Luas Pita | Status Area | Status Zona | Terdapat Ruang | | |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----|-----|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------|-------------|----------------|--|--|
| | | Umum | Perluang | P | L | T | | | | | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Staff Customer | <ul style="list-style-type: none"> Melihat list produk yang ada pada area window display Mengambil barang melalui bagasi pada customer Tampan staff membantu customer | <ul style="list-style-type: none"> Table display | | 135 | 60 | 75 | 1 | <p>$L = P \times L$ $1,35 \times 1,5$ 2 M^2</p> | 4,3 M ² | Table Display | Semi Publik | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Staff Customer | <ul style="list-style-type: none"> Melihat produk display Memilih produk yang terpasang di display Mengunjungi produk display Staff membantu customer dalam memilih dan melihat produk | <ul style="list-style-type: none"> Wall display | <ul style="list-style-type: none"> Shelving Body Case Kafes | 200 | 50 | 180 | 4 | <p>$L = P \times L$ $2 \times 1,4$ $2,8 \text{ M}^2$</p> | 3,8 M ² | Wall Display | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Customer | <ul style="list-style-type: none"> Mencoba berbagai produk Body Case | <ul style="list-style-type: none"> Meja trial produk Stal | <ul style="list-style-type: none"> Throne paper Glitter web | 180 | 60 | 90 | 1 | <p>$L = P \times L$ $1 \times 2,42$ $2,42 \text{ M}^2$</p> | 2,42 M ² | Trial Area | Semi Publik | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Staff | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan transaksi pembayaran produk yang #Bart Membungkus produk yang #Bart Menghitung belanjaan | <ul style="list-style-type: none"> Meja kasir Kasir Kasir | <ul style="list-style-type: none"> Mobile POS EXC | 130 | 60 | 100 | 1 | <p>$L = P \times L$ $2 \times 2,4$ $4,8 \text{ M}^2$</p> | 4,8 M ² | Kasir | | | | |

Tabel Akfas

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----|----|-----|---|--|-------------------|--------------|--|--|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Manager | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan barang-barang • Menghitung hasil penjualan • Memantau keadaan toko | <ul style="list-style-type: none"> • Meja Kerja • Kursi Kerja • Rak Penyimpanan | <ul style="list-style-type: none"> • Map • Kotak box | 120 | 70 | 100 | 1 | | 15 M ² | Manager Room | | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Staff | <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpan barang-barang pribadi milik staff • Peralatan kerja staff • Tempat staff bersisih | <ul style="list-style-type: none"> • Laci • Kursi santai | <ul style="list-style-type: none"> • Dispenser | 150 | 80 | 150 | 1 | | 3 M ² | Staff Room | | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Staff | <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpan stok produk • Mencari informasi produk yang dicari oleh customer | <ul style="list-style-type: none"> • Rak penyimpanan barang | | 100 | 80 | 200 | 5 | | 2 M ² | Storage Room | | | | | |

Tabel Akfas

| Area | Aktivitas | Program | Fasilitas | Diagram | Daftar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|---|---------|
| Toko Display | <ul style="list-style-type: none"> • Merakit alat produk yang ada pada area produk display • Mengisi ulang bahan pendukung bagi para pelanggan • Tempat staff menyambut customer | <ul style="list-style-type: none"> • Staff • Customer | <ul style="list-style-type: none"> • Toko display • Mesin EDC (Electronic Article Surveillance) |     | <table border="1"> <thead> <tr> <th>SI</th> <th>SI*</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>A</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>B</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>C</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>D</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>E</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>F</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>G</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>H</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>I</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>J</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>K</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>L</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>M</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>N</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>O</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>P</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>Q</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>R</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>S</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>T</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>U</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>V</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>W</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>X</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>Y</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>Z</td><td>160-170</td></tr> </tbody> </table> | SI | SI* | A | 160-170 | B | 160-170 | C | 160-170 | D | 160-170 | E | 160-170 | F | 160-170 | G | 160-170 | H | 160-170 | I | 160-170 | J | 160-170 | K | 160-170 | L | 160-170 | M | 160-170 | N | 160-170 | O | 160-170 | P | 160-170 | Q | 160-170 | R | 160-170 | S | 160-170 | T | 160-170 | U | 160-170 | V | 160-170 | W | 160-170 | X | 160-170 | Y | 160-170 | Z | 160-170 |
| SI | SI* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| D | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| F | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| G | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| H | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| J | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| K | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| L | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| M | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| N | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| O | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| P | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Q | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| S | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| T | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| U | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| V | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| W | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| X | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Y | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Z | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Wall Display | <ul style="list-style-type: none"> • Merakit produk display • Menaruh produk yang terpasang di display • Memeriksa produk di display • Staff membantu customer dalam memilih dan melihat produk | <ul style="list-style-type: none"> • Staff • Customer | <ul style="list-style-type: none"> • Rak wall display • Produk |    | <table border="1"> <thead> <tr> <th>SI</th> <th>SI*</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>A</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>B</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>C</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>D</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>E</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>F</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>G</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>H</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>I</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>J</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>K</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>L</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>M</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>N</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>O</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>P</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>Q</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>R</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>S</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>T</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>U</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>V</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>W</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>X</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>Y</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>Z</td><td>160-170</td></tr> </tbody> </table> | SI | SI* | A | 160-170 | B | 160-170 | C | 160-170 | D | 160-170 | E | 160-170 | F | 160-170 | G | 160-170 | H | 160-170 | I | 160-170 | J | 160-170 | K | 160-170 | L | 160-170 | M | 160-170 | N | 160-170 | O | 160-170 | P | 160-170 | Q | 160-170 | R | 160-170 | S | 160-170 | T | 160-170 | U | 160-170 | V | 160-170 | W | 160-170 | X | 160-170 | Y | 160-170 | Z | 160-170 |
| SI | SI* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| D | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| F | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| G | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| H | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| J | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| K | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| L | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| M | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| N | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| O | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| P | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Q | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| S | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| T | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| U | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| V | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| W | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| X | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Y | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Z | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Toko Area | <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah produk Body Care | <ul style="list-style-type: none"> • Customer | <ul style="list-style-type: none"> • Meja trial produk • Staff |    | <table border="1"> <thead> <tr> <th>SI</th> <th>SI*</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>A</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>B</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>C</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>D</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>E</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>F</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>G</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>H</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>I</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>J</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>K</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>L</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>M</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>N</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>O</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>P</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>Q</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>R</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>S</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>T</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>U</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>V</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>W</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>X</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>Y</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>Z</td><td>160-170</td></tr> </tbody> </table> | SI | SI* | A | 160-170 | B | 160-170 | C | 160-170 | D | 160-170 | E | 160-170 | F | 160-170 | G | 160-170 | H | 160-170 | I | 160-170 | J | 160-170 | K | 160-170 | L | 160-170 | M | 160-170 | N | 160-170 | O | 160-170 | P | 160-170 | Q | 160-170 | R | 160-170 | S | 160-170 | T | 160-170 | U | 160-170 | V | 160-170 | W | 160-170 | X | 160-170 | Y | 160-170 | Z | 160-170 |
| SI | SI* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| D | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| F | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| G | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| H | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| J | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| K | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| L | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| M | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| N | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| O | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| P | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Q | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| S | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| T | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| U | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| V | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| W | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| X | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Y | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Z | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Isi | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan transaksi pembelian produk yang di beli • Menunjukkan produk yang akan • Menghitung belanjaan | <ul style="list-style-type: none"> • Staff | <ul style="list-style-type: none"> • Meja kasir • Kasiir Kasir |    | <table border="1"> <thead> <tr> <th>SI</th> <th>SI*</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>A</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>B</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>C</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>D</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>E</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>F</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>G</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>H</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>I</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>J</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>K</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>L</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>M</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>N</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>O</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>P</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>Q</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>R</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>S</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>T</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>U</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>V</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>W</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>X</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>Y</td><td>160-170</td></tr> <tr><td>Z</td><td>160-170</td></tr> </tbody> </table> | SI | SI* | A | 160-170 | B | 160-170 | C | 160-170 | D | 160-170 | E | 160-170 | F | 160-170 | G | 160-170 | H | 160-170 | I | 160-170 | J | 160-170 | K | 160-170 | L | 160-170 | M | 160-170 | N | 160-170 | O | 160-170 | P | 160-170 | Q | 160-170 | R | 160-170 | S | 160-170 | T | 160-170 | U | 160-170 | V | 160-170 | W | 160-170 | X | 160-170 | Y | 160-170 | Z | 160-170 |
| SI | SI* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| D | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| F | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| G | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| H | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| J | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| K | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| L | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| M | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| N | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| O | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| P | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Q | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| R | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| S | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| T | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| U | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| V | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| W | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| X | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Y | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Z | 160-170 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel Akfas

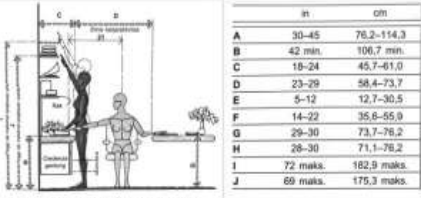
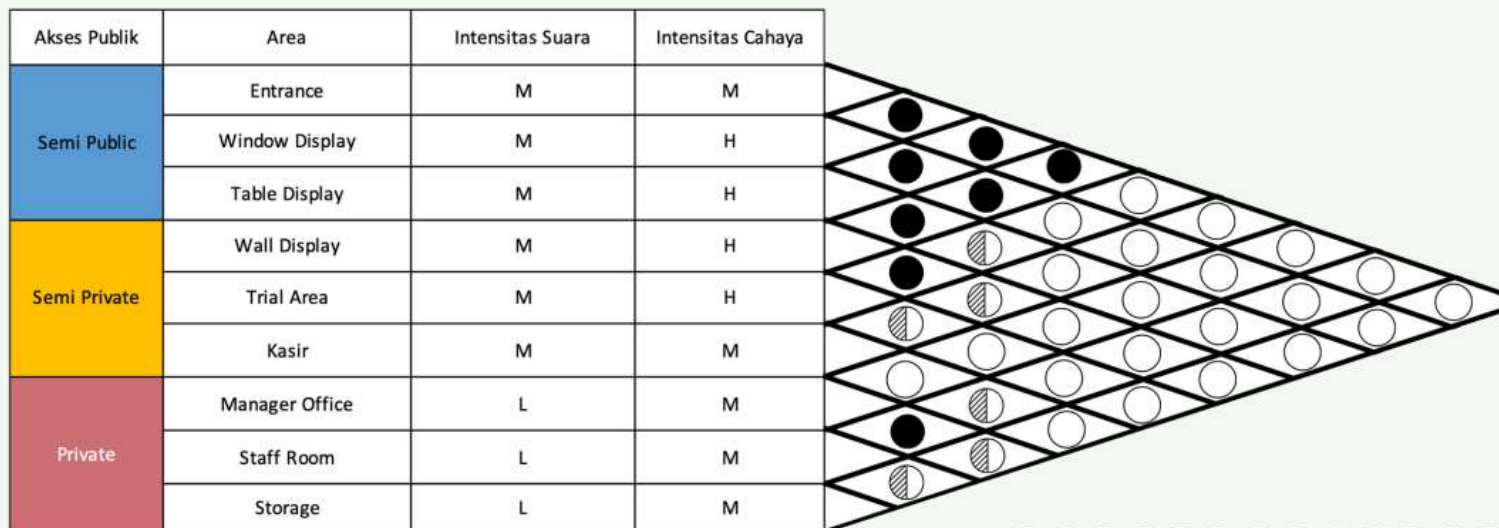
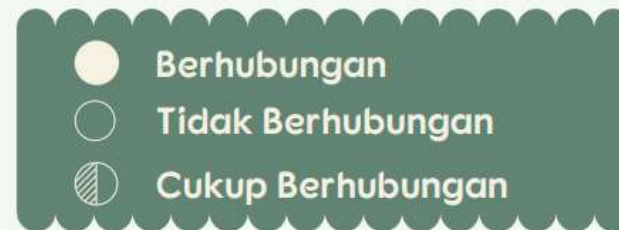
| <p>Manager Room</p> | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembelian bahan-bahan Menghitung hasil penjualan Memantau keadaan toko | <ul style="list-style-type: none"> Manajer | <ul style="list-style-type: none"> Meja Kerja Kursi Kerja Rak Penyempunan |  <p>MEJA TULIS BERKAITAN PERTIMBANGAN PERTIMBANGAN CROCODINA</p> <table border="1" data-bbox="1265 501 1458 699"> <thead> <tr> <th></th> <th>in</th> <th>cm</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>30-45</td> <td>76,2-114,3</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>42 min.</td> <td>106,7 min.</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>16-24</td> <td>45,7-61,0</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>23-29</td> <td>58,4-73,7</td> </tr> <tr> <td>E</td> <td>5-12</td> <td>12,7-30,5</td> </tr> <tr> <td>F</td> <td>14-22</td> <td>35,6-55,9</td> </tr> <tr> <td>G</td> <td>29-30</td> <td>73,7-76,2</td> </tr> <tr> <td>H</td> <td>28-30</td> <td>71,1-76,2</td> </tr> <tr> <td>I</td> <td>72 maks.</td> <td>182,9 maks.</td> </tr> <tr> <td>J</td> <td>69 maks.</td> <td>175,3 maks.</td> </tr> </tbody> </table> | | in | cm | A | 30-45 | 76,2-114,3 | B | 42 min. | 106,7 min. | C | 16-24 | 45,7-61,0 | D | 23-29 | 58,4-73,7 | E | 5-12 | 12,7-30,5 | F | 14-22 | 35,6-55,9 | G | 29-30 | 73,7-76,2 | H | 28-30 | 71,1-76,2 | I | 72 maks. | 182,9 maks. | J | 69 maks. | 175,3 maks. | |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----|----|---|-------|------------|---|---------|------------|---|-------|-----------|---|-------|-----------|---|------|-----------|---|-------|-----------|---|-------|-----------|---|-------|-----------|---|----------|-------------|---|----------|-------------|--|
| | in | cm | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | 30-45 | 76,2-114,3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B | 42 min. | 106,7 min. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C | 16-24 | 45,7-61,0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| D | 23-29 | 58,4-73,7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E | 5-12 | 12,7-30,5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| F | 14-22 | 35,6-55,9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| G | 29-30 | 73,7-76,2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| H | 28-30 | 71,1-76,2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I | 72 maks. | 182,9 maks. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| J | 69 maks. | 175,3 maks. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Staff Room</p> | <ul style="list-style-type: none"> Mengsimpan barang-barang pribadi milik staff Pergantian shift staff Tempat staff beristirahat | <ul style="list-style-type: none"> Staff | <ul style="list-style-type: none"> Loker Kursi santai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Storage Room</p> | <ul style="list-style-type: none"> Mengsimpan stok produk Mencari ketersediaan produk yang dicari oleh customer | <ul style="list-style-type: none"> Staff | <ul style="list-style-type: none"> Rak penyimpanan barang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

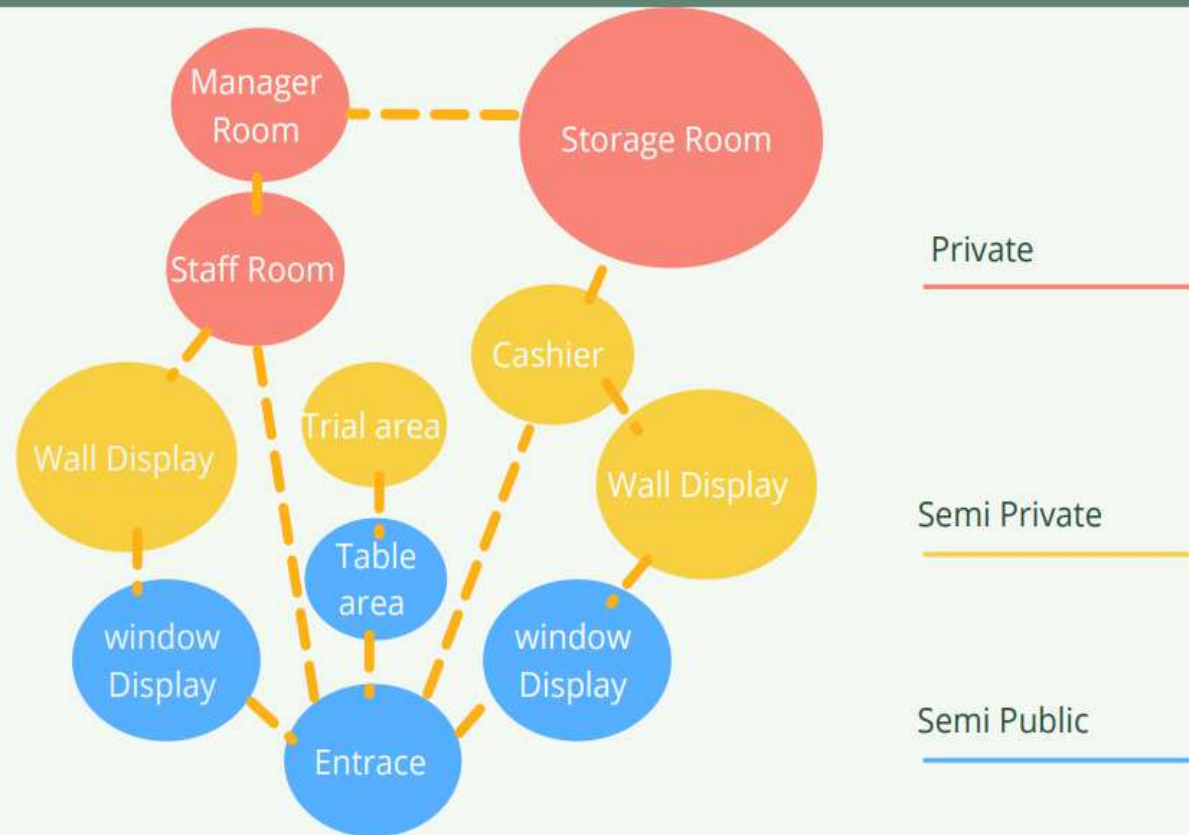
Diagram Matriks



| | |
|---|--------|
| L | Low |
| M | Medium |
| H | High |



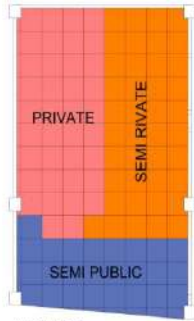
Digram Bubble



Tabel Rekapitulasi

| No | Zona | Area | Luas Akfas | | Luas Denah (105 m ²) | |
|-------|--------------|----------------|---------------------|---------------------|----------------------------------|---------------------|
| | | | Area | Zona | Area | Zona |
| 1 | Semi Public | Entrance | 5 m ² | 24,7 m ² | 2,5 m ² | 24,7 m ² |
| | | Window Display | 4 m ² | | 5 m ² | |
| | | Table Display | 2 m ² | | 5 m ² | |
| 2 | Semi Private | Wall Display | 11 m ² | 40,3 m ² | 14 m ² | 40,3 m ² |
| | | Trial Area | 2,5 m ² | | 3 m ² | |
| | | Kasir | 4,5 m ² | | 6 m ² | |
| 3 | Private | Manager Office | 4 m ² | 38 m ² | 9,4 m ² | 38,4 m ² |
| | | Staff Room | 3 m ² | | 6,25 m ² | |
| | | Storage | 20 m ² | | 12,5 m ² | |
| Total | | | 57,3 m ² | | 103,4 m ² | |

Alternatif Zoning 1



ALTERNATIF ZONING 1
SKALA 1:50

| Zone | Simbol | Keterangan |
|--------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Private | | Pertumbuhan dan pengembangan yang didasarkan pada pertumbuhan dengan fungsi komersial |
| | | Keperluan dasar untuk perumahan dan fasilitas lainnya |
| | | Membuat lingkungan yang lebih baik dan nyaman untuk ditinggali |
| Semi Private | | Pertumbuhan yang didasarkan pada pertumbuhan dengan fungsi komersial |
| | | Keperluan dasar untuk perumahan dan fasilitas lainnya |
| | | Membuat lingkungan yang lebih baik dan nyaman untuk ditinggali |
| Semi Public | | Pertumbuhan dan pengembangan yang didasarkan pada pertumbuhan dengan fungsi komersial |
| | | Keperluan dasar untuk perumahan dan fasilitas lainnya |
| | | Membuat lingkungan yang lebih baik dan nyaman untuk ditinggali |

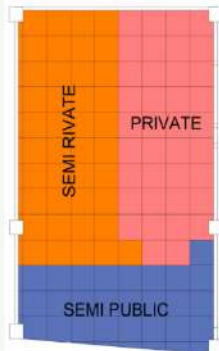
Alternatif Zoning 2



ALTERNATIF ZONING 2
SKALA 1:50

| Zone | Simbol | Keterangan |
|--------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Private | | Pertumbuhan dan pengembangan yang didasarkan pada pertumbuhan dengan fungsi komersial |
| | | Keperluan dasar untuk perumahan dan fasilitas lainnya |
| | | Membuat lingkungan yang lebih baik dan nyaman untuk ditinggali |
| Semi Private | | Pertumbuhan yang didasarkan pada pertumbuhan dengan fungsi komersial |
| | | Keperluan dasar untuk perumahan dan fasilitas lainnya |
| | | Membuat lingkungan yang lebih baik dan nyaman untuk ditinggali |
| Semi Public | | Pertumbuhan dan pengembangan yang didasarkan pada pertumbuhan dengan fungsi komersial |
| | | Keperluan dasar untuk perumahan dan fasilitas lainnya |
| | | Membuat lingkungan yang lebih baik dan nyaman untuk ditinggali |

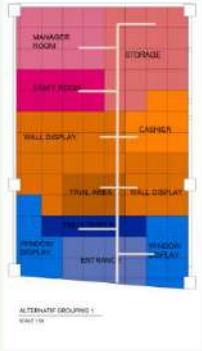
Alternatif Zoning 3



ALTERNATIF ZONING 3
SKALA 1:50

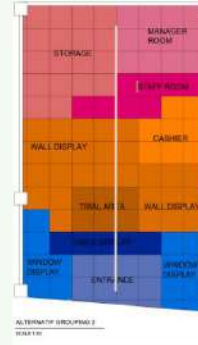
| Zone | Simbol | Keterangan |
|--------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Private | | Pertumbuhan dan pengembangan yang didasarkan pada pertumbuhan dengan fungsi komersial |
| | | Keperluan dasar untuk perumahan dan fasilitas lainnya |
| | | Membuat lingkungan yang lebih baik dan nyaman untuk ditinggali |
| Semi Private | | Pertumbuhan yang didasarkan pada pertumbuhan dengan fungsi komersial |
| | | Keperluan dasar untuk perumahan dan fasilitas lainnya |
| | | Membuat lingkungan yang lebih baik dan nyaman untuk ditinggali |
| Semi Public | | Pertumbuhan dan pengembangan yang didasarkan pada pertumbuhan dengan fungsi komersial |
| | | Keperluan dasar untuk perumahan dan fasilitas lainnya |
| | | Membuat lingkungan yang lebih baik dan nyaman untuk ditinggali |

Alternatif Grouping 1



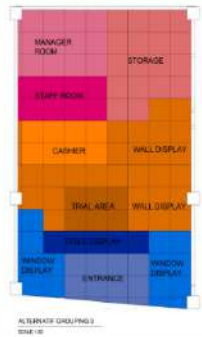
| Zona | Area | Keterangan |
|--------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Semi Publik | Window Display | Berada di depan toko bertujuan untuk memajang produk terbaru dari toko. |
| | Table Display | Tertletak di depan toko dengan tujuan agar pengunjung dapat menemukan produk terbaru dari toko. |
| Semi Private | Wall Display | Menyimpan barang display di sekitar area dinding toko. |
| | Trial Area | Tertletak dibelakang toko sehingga memudahkan pengunjung beraktivitas untuk mencoba produk yang diinginkan. |
| | Kiosk | Area kiosk atau transaksi berada dibelakang toko dengan penglihatan sebeliling toko. |
| Private | Manager Room | Ruang manager tertletak dekat dengan area staff dan storage bertujuan untuk memudahkan interaksi. |
| | Staff Area | Berada dibelakang area kiosk dan wall display agar mudah berinteraksi dengan pengunjung dan storage room. |
| | Storage Room | Tertletak di sudut belakang toko agar tetap aman untuk menyimpan produk toko. |

Alternatif Grouping 2



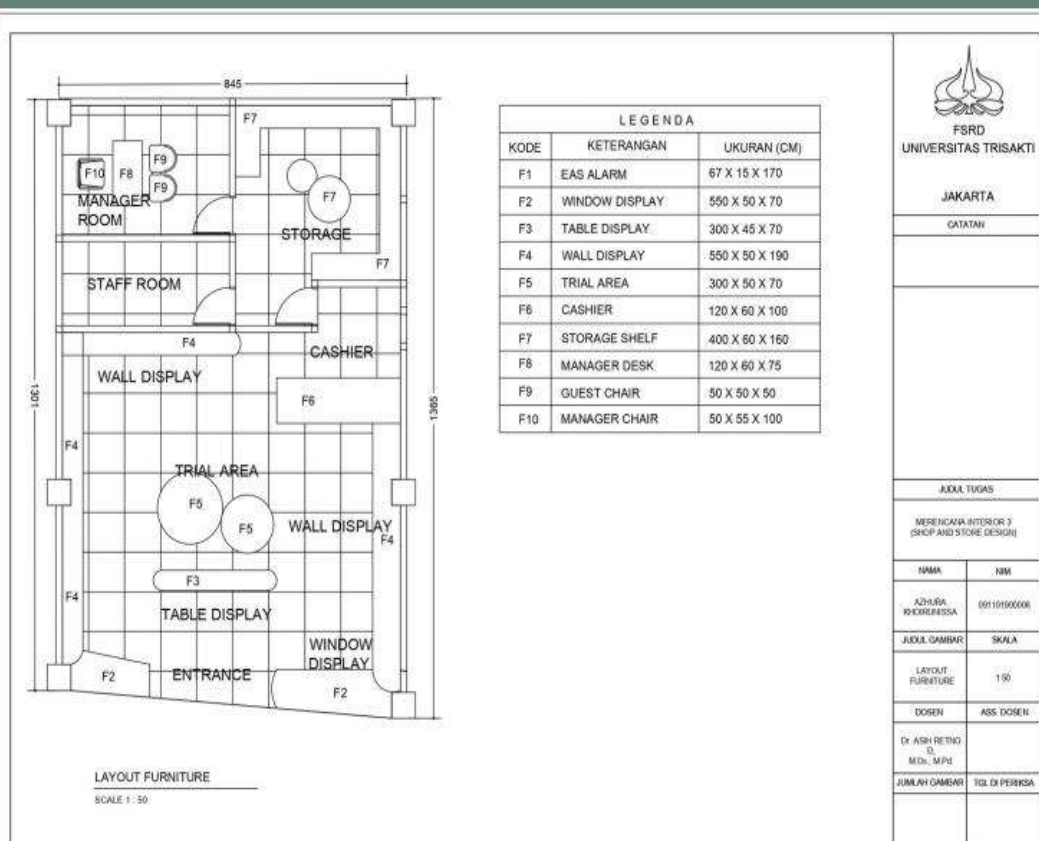
| Zona | Area | Keterangan |
|--------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Semi Publik | Window Display | Berada di depan toko bertujuan untuk memajang produk terbaru dari toko. |
| | Table Display | Tertletak di depan toko dengan tujuan agar pengunjung dapat menemukan produk terbaru dari toko. |
| Semi Private | Wall Display | Menyimpan barang display di sekitar area dinding toko. |
| | Trial Area | Tertletak dibelakang toko sehingga sedikit sulit untuk pengunjung beraktivitas mencoba produk yang diinginkan. |
| | Kiosk | Area kiosk atau transaksi berada dibelakang toko dengan penglihatan sebeliling toko. |
| Private | Manager Room | Ruang manager tertletak dekat dengan storage table display dan staff room sehingga sulit untuk interaksi. |
| | Staff Area | Berada dibelakang area kiosk dan wall display agar mudah berinteraksi dengan pengunjung dan storage room. |
| | Storage Room | Tertletak di sudut belakang toko agar tetap aman untuk menyimpan produk toko. |

Alternatif Grouping 3

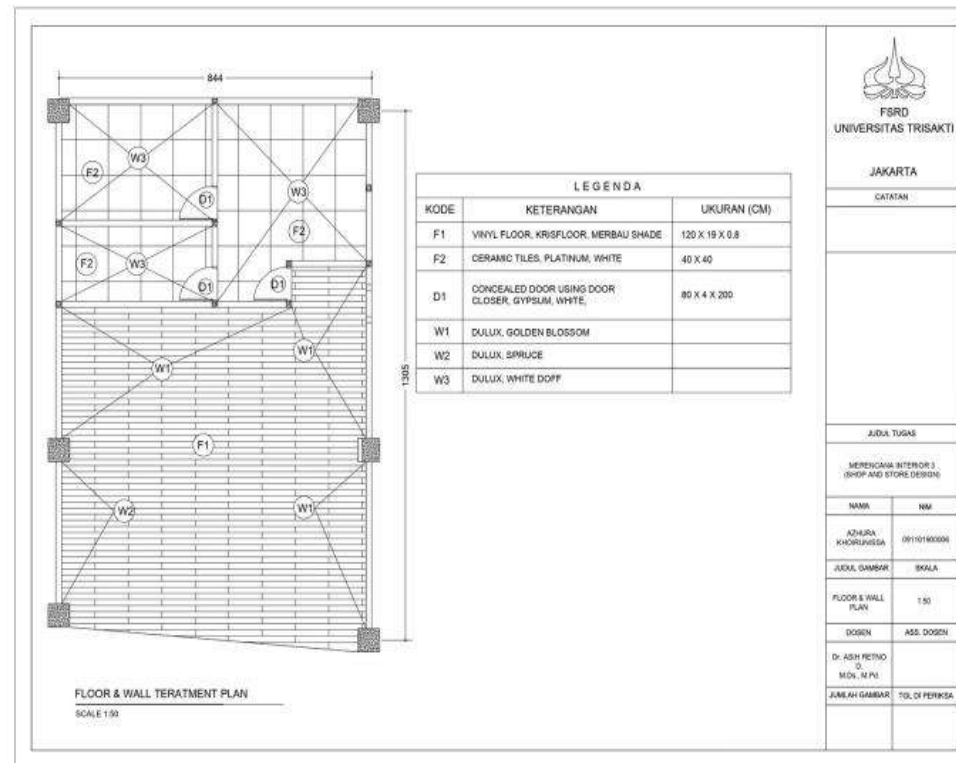


| Zona | Area | Keterangan |
|--------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Semi Publik | Window Display | Berada di depan toko bertujuan untuk memajang produk terbaru dari toko. |
| | Table Display | Tertletak di depan toko dengan tujuan agar pengunjung dapat menemukan produk terbaru dari toko. |
| Semi Private | Wall Display | Menyimpan barang display di sekitar area dinding toko. |
| | Trial Area | Tertletak dibelakang toko sehingga memudahkan pengunjung beraktivitas untuk mencoba produk yang diinginkan. |
| | Kiosk | Area kiosk atau transaksi berada dibelakang toko sehingga sulit untuk melihat sebeliling toko. |
| Private | Manager Room | Ruang manager tertletak dekat dengan area staff dan storage bertujuan untuk memudahkan interaksi. |
| | Staff Area | Berada dibelakang area kiosk dan wall display agar mudah berinteraksi dengan pengunjung dan storage room. |
| | Storage Room | Tertletak di sudut belakang toko agar tetap aman untuk menyimpan produk toko. |

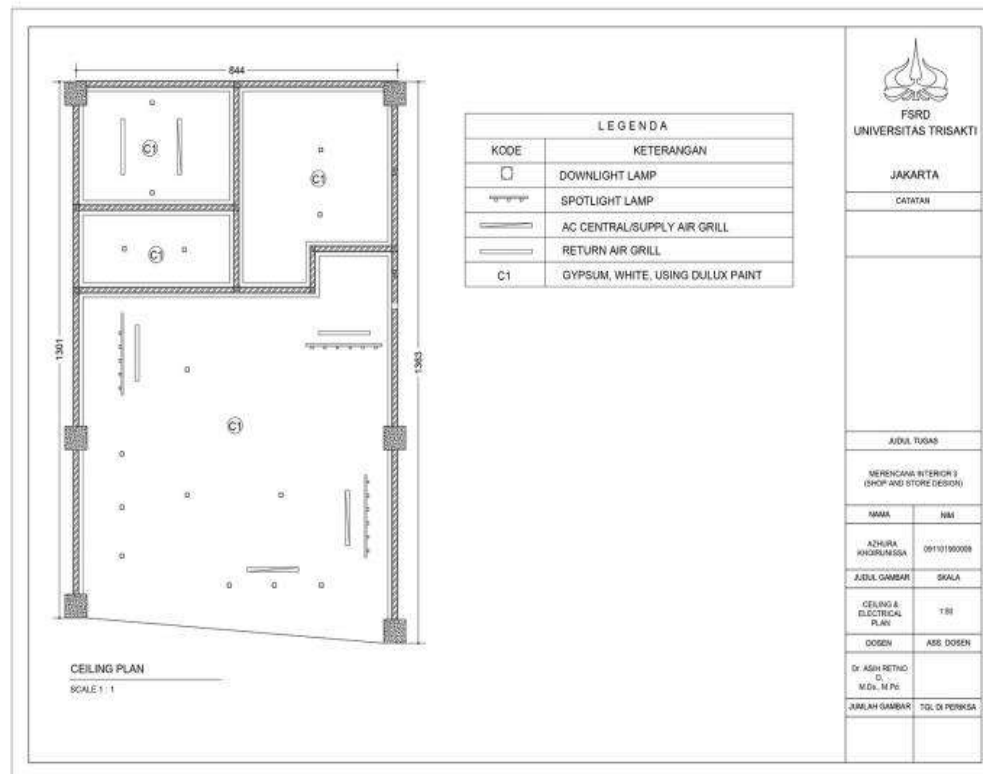
Layout



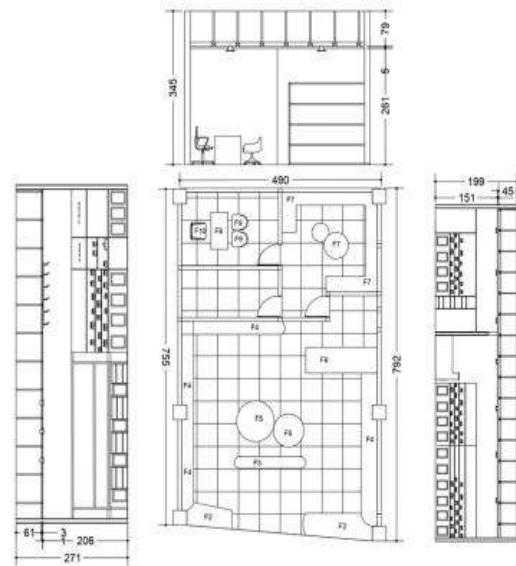
Floor and Wall Treatment



Ceiling Plan



TAMPAK TERBUKA



FSRD
UNIVERSITAS TRISAKTI

JAKARTA

CATATAN

JUDUL TUGAS

REBENCANA INTERIOR 3
(SHOP AND STORE DESIGN)

NAMA NIM

ADHARA 09110180009

JUDUL GAMBAR SKALA

TAMPAK TERBUKA 1:20

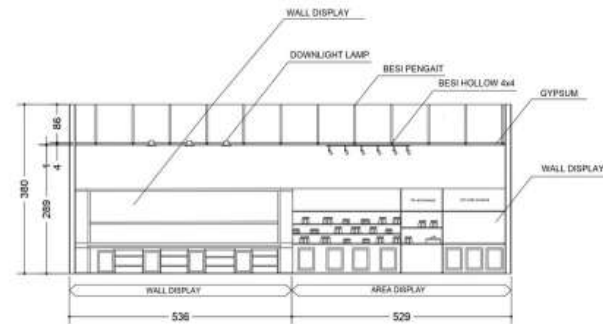
DOSEN ASG DOSEN

Dr. ASIH RETNO

M.Eds. M.Ps.

JUMLAH GAMBAR TGL. DI PERIKSA

TAMPAK AA



TAMPAK A-A'
Rencana 1.02



FSRD
UNIVERSITAS TRISAKTI

JAKARTA

CATATAN

JUDUL TUGAS

MERENCANA INTERIOR 3
(SHOP AND STORE DESIGN)

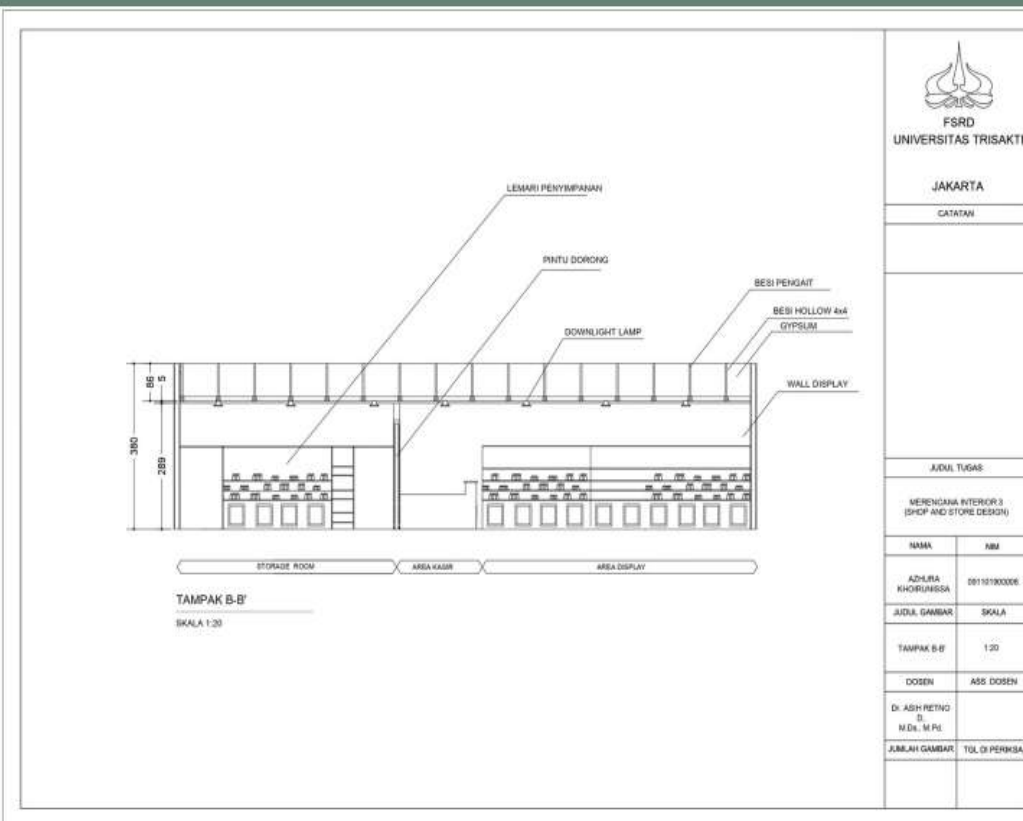
| NAMA | NIM |
|-------------------|-------------|
| AZHARA KHORUNISSA | 08110150004 |

| JUDUL GAMBAR | SKALA |
|--------------|-------|
| TAMPAK A-A' | 1:25 |

| DOSEN | ASS. DOSEN |
|----------------------------------|------------|
| Dv. AGH RETNO D. M.Ds., M.Ps. | |

| JMBAH GAMBAR | TGL. DI PERIKSA |
|--------------|-----------------|
| | |

TAMPAK BB



FSRD
UNIVERSITAS TRISAKTI

JAKARTA

CATATAN

JUDUL TUGAS

PERENCANAAN INTERIOR 3
(SHOP AND STORE DESIGN)

| NAMA | NIM |
|------------------|--------------|
| AZHURA KHORUMSSA | 591121803006 |

JUDUL GAMBAR SKALA

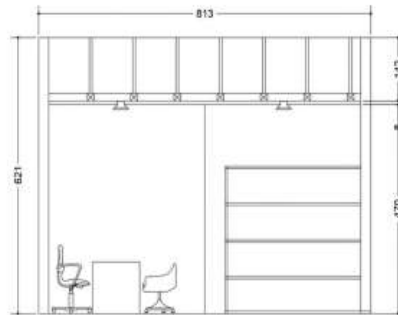
| | |
|-------------|------|
| TAMPAK B-B' | 1:20 |
|-------------|------|

| | |
|-------|-----------|
| DOSEN | ASS DOSEN |
|-------|-----------|

| | |
|-------------------------------------|--|
| DI. ASH RETNO D. N.Ds., M.Pd. | |
|-------------------------------------|--|

| | |
|---------------|-----------------|
| JUMLAH GAMBAR | TOL. DI PERIKSA |
|---------------|-----------------|

TAMPAK CC



MANAGER ROOM STORAGE ROOM

TAMPAK C-C'
SKALA 1:20



FSRD
UNIVERSITAS TRISAKTI

JAKARTA

CATATAN

JUDUL TUGAS

MERENCANA INTERIOR 3
(SHOP AND STORE DESIGN)

| NAMA | NIM |
|-------------------|--------------|
| AZELRA KHORUNISSA | 081101900096 |

JUDUL GAMBAR SKALA

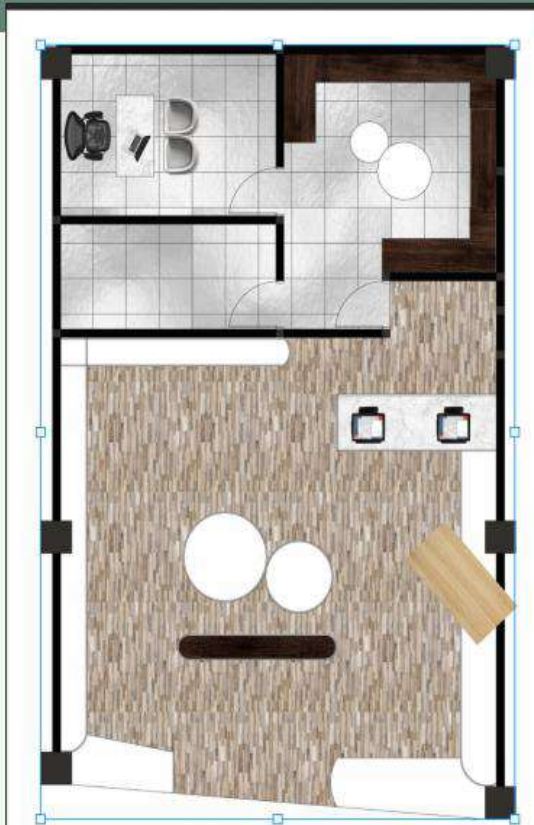
| | |
|-------------|------|
| TAMPAK C-C' | 1:20 |
|-------------|------|

DOSEN ASE. DOSEN

DI: ASH RITNO
D.
M.D., M.Pd.

JUMLAH GAMBAR TOL. DI PERKSA

LAYOUT BEWARNA



Design Mabel

CONCEPT OF COUNTER

Cement, iron and wood are the main ingredients of the industrial style, which reflects a retro and vintage air in any home. The contrast of metal and iron, cool elements, with wood, which brings warmth.

Cement effect tiles are an interesting bet to add a touch of personality and originality to the spaces. It's a very suitable solution for contemporary houses, which seek to produce a feeling of spaciousness and luminosity in all its corners.

The accessories chosen to decorate industrial-inspired interiors also play an important role in achieving visual harmony: wooden furniture worn by the passage of time, glass bottles, pallets, iron shelves, antique pieces or floor lamps will help us to define the aesthetics of the industrial style.

INSPIRATIONS



MATERIAL



AZHURA KHOIRUNISSA
0917-0190-0006



COUNTER CASHIER.

DEFINITION

A cashier counter is a place in a store where customers go to pay for the goods they want to buy. Customers scan the items being purchased at a cashier counter, pay electronically by credit or debit card, and bag the items themselves.

JOB DESCRIPTION



THE SERVICES

Self service
Assistant service

CUSTOMERS

All age



PAYMENT MACHINE CODE



BRAND - OSCY
MEMORY : 2 - 4 GB
FEATURE : 4.3 TFT 15"
TOUCH SCREEN
HARDDISK : 32G - 500 GB

TYPE : EDC BCA
CARDS - CREDIT & DEBIT

TYPE OF PAYMENT

NON - ONLINE

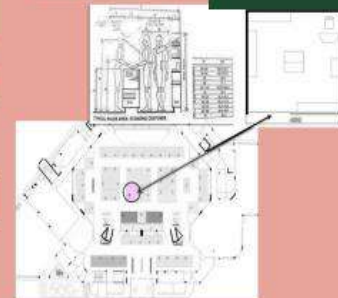


CASH CREDIT DEBIT

COUNTER SIZE

L X D X T
300 X 70 X 110

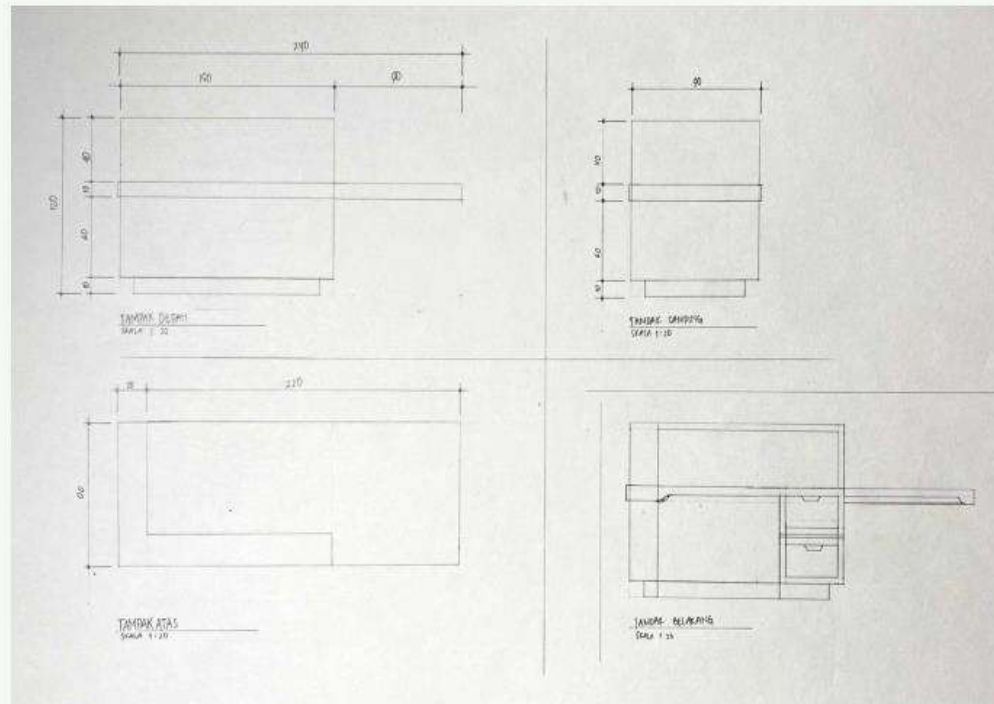
LAYOUT PLAN



AZHURA KHOIRUNISSA
0917-0190-0006



Design Mabel



Sketsa

